

**MUATAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)  
DAN *LOWER ORDER THINKING SKILLS* (LOTS)  
DALAM BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SMA**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister



Oleh:

**Siti Fatimatuz Zahroil Muna**  
NIM: 1903018034

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Siti Fatimatuz Zahroil Muna**

NIM : 1903018034

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul:

**Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 November 2022

Pembuat pernyataan,



**Siti Fatimatuz Zahroil Muna**

**NIM: 1903018034**

## NOTA DINAS UJIAN TESIS

Semarang, 01 Desember 2022

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

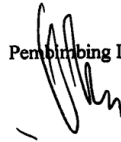
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis sesuai orientasi penerbitan jurnal ilmiah yang ditulis oleh:

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Muatan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan *Lower Order Thinking Skills (LOTS)* dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Ikrom, M.Ag.**

**NIP. 19650329 199403 1 002**

## NOTA DINAS UJIAN TESIS

Semarang, 01 Desember 2022

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis sesuai orientasi penerbitan jurnal ilmiah yang ditulis oleh:

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA**

Kami memandang bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**

NIP. 19680317 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185  
http://iik.walisongo.ac.id



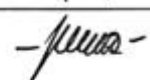
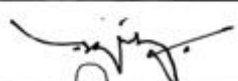

PAI 0

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Ujian Tesis mahasiswa Magister:

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : Muatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Lower Order Thinking Skills (LOTS)  
dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA.

Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan pada saat Ujian Tesis yang diselenggarakan pada : 29 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Dr. H. Ikhrom, M.Ag.</u> Ketua/Penguji	<u>9-1-2023</u>	
<u>Dr. Hj. Lutfiyah, M. SI.</u> Penguji	<u>6-1-2023</u>	
<u>Dr. H. Karnadi, M.Pd</u> Penguji	<u>6-1-2023</u>	
<u>Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., M.Pd.</u> Penguji	<u>4-1-2023</u>	
<u>Dr. Fatkuroji, M.Pd</u> Penguji	<u>4-1-2023</u>	

**MUATAN *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)  
DAN *LOWER ORDER THINKING SKILLS* (LOTS)  
DALAM BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SMA**

**Siti Fatimatuz Zahroil Muna**  
UIN Walisongo Semarang  
[munazahroil@gmail.com](mailto:munazahroil@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kemampuan berpikir HOTS siswa SMA masih tergolong rendah. Buku teks yang digunakan sebagai buku standar memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA pada bagian materi, penugasan, dan penilaian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menelaah dokumen buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X, XI, dan XII yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi buku teks melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan muatan HOTS dan LOTS pada bagian materi, penugasan, dan penilaian tidak seimbang. Muatan HOTS pada bagian materi memiliki persentase 6,24%, sedangkan muatan LOTS dengan persentase 93,26%. Muatan HOTS pada bagian penugasan dalam buku teks memiliki persentase 31,25% sedangkan muatan LOTS dengan persentase 68,75%. Muatan HOTS pada bagian penilaian memiliki persentase 21,52%, sedangkan muatan LOTS dengan persentase 78,48%. Dari ketiga buku teks yang diteliti, muatan HOTS yang paling banyak ditemukan secara berurutan pada buku teks kelas XII, XI, dan X.

**Kata Kunci** : *HOTS dan LOTS, Buku Teks PAI dan Budi Pekerti, Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA*

**CONTENT OF HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) AND  
LOWER ORDER THINKING SKILLS (LOTS)  
IN PAI DAN BUDI PEKERTI TEXTBOOKS**

**Siti Fatimatuz Zahroil Muna**

UIN Walisongo Semarang

munazahroil@gmail.com

**ABSTRACT**

*The HOTS thinking ability of high school students is still relatively low. Textbooks used as standard books contribute to improving students' higher-level thinking skills. This study aims to analyze the content of HOTS and LOTS in PAI and Budi Pekerti textbooks at the senior high school level in the material, assignment, and assessment sections. This study uses a type of library research with a qualitative approach. The data collection technique was by examining the PAI and Budi Pekerti textbook documents for grades X, XI, and XII SMA published by the Center for Curriculum and Books of Research and Development Research and Development Agency, Ministry of Education and Culture. The data analysis technique used textbook content analysis through the stages of reduction, data display, and conclusions drawing. The results show that the HOTS and LOTS loads in the material, assignment, and assessment sections are not balanced. HOTS content in the material section has a percentage of 6.24%, while LOTS content has a percentage of 93.26%. HOTS content in the assignment section of the textbook has a percentage of 31.25% while LOTS content has a percentage of 68.75%. HOTS content in the assessment section has a percentage of 21.52%, while LOTS content has a percentage of 78.48%. Of the three textbooks studied, the most HOTS content was found sequentially in class XII, XI, and X textbooks.*

**Keywords:** *HOTS and LOTS, Islamic Education and Moral Textbooks, Islamic Education and Moral High School Learning*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ḏ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḏ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	‘
29	ي	y

### 2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

### 3. Vokal Panjang

... = ā	قَالَ	qāla
... = ī	قِيلَ	qīla
... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

### 4. Diftong

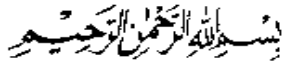
أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.



## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syariat Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan umat manusia.

Dalam tesis ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak tidaklah mungkin tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih, kepada:

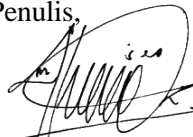
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisong Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. beserta Wakil Dekan I, II dan III UIN Walisongo Semarang.
2. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi PAI Pascasarjana UIN Walisong Semarang, Dr. H. Ikhrom, M.Ag. dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.
3. Dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, Dr. H. Ikhrom, M.Ag. dan Dr. H. Karnadi, M.Pd. yang telah memberikan pengarahan serta motivasi, dan senantiasa sabar membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan penelitian.

4. Segenap dosen dan staf FITK dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang yang tidak bosan memberikan waktu dan tenaga untuk terus berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan mengantarkan peneliti hingga akhir studi. Para staff Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Noor Yadi dan Ibu Nasiroh, beserta adik Ahmad Khusni Mubarak yang selalu memberikan motivasi, materi, dan doa di setiap langkah yang peneliti tempuh.
6. Sahabat-sahabat sekaligus yang menjadi teman berpikir, Mbak Dini, Devis, Mbak Tyas, Mbak Alya, Mbak Anisa, Mbak Dyah, Mas Fauzi, dan segenap mahasiswa magister PAI angkatan 2019 genap yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, namun dengan tidak mengurangi rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih.

Peneliti mohon maaf dan menerima saran jika ditemukan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya pada peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 November 2022

Penulis,



**Siti Fatimatuz Zahroil Muna**  
**1903018034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS UJIAN TESIS PEMBIMBING 1</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS UJIAN TESIS PEMBIMBING II</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Metode Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>21</b>
A. Kajian Pustaka.....	21
B. Kajian Teori.....	31
1. Taksonomi Kognitif Bloom edisi Revisi Anderson dan Krathwohl .....	31
2. <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) dan <i>Lower Thinking             Skills</i> (LOTS) .....	49

3.	Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA .....	54
4.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	60
5.	Posisi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA dalam Pembelajaran .....	63
6.	Urgensi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA.....	67
C.	Kerangka Berfikir.....	72
<b>BAB III BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SMA.....</b>		<b>75</b>
A.	Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X.....	75
B.	Profil Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI .....	84
C.	Profil Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII .....	92
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>103</b>
A.	Hasil Penelitian.....	103
1.	Muatan HOTS dan LOTS dalam Materi Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA.....	103
2.	Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Penugasan.....	125
3.	Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Penilaian.....	151
B.	Pembahasan .....	170
C.	Keterbatasan Penelitian .....	184
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>185</b>
A.	Kesimpulan.....	185
B.	Kontribusi.....	187
C.	Saran.....	188

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>189</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>201</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>310</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Kombinasi Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif
<b>Tabel 3.1</b>	Sebaran instruksi penugasan dalam buku teks PAI dan BP kelas X berdasarkan urutan bab
<b>Tabel 3.2</b>	Sebaran soal penilaian dalam buku teks PAI dan BP kelas X berdasarkan urutan bab
<b>Tabel 3.3</b>	Sebaran instruksi penugasan dalam buku teks PAI dan BP kelas XI berdasarkan urutan bab
<b>Tabel 3.4</b>	Sebaran soal penilaian dalam buku teks PAI dan BP kelas XI berdasarkan urutan bab
<b>Tabel 3.5</b>	Sebaran instruksi penugasan dalam buku teks PAI dan BP kelas XII berdasarkan urutan bab
<b>Tabel 3.6</b>	Sebaran soal penilaian dalam buku teks PAI dan BP kelas XII berdasarkan urutan bab
<b>Tabel 4.1</b>	Temuan muatan pada materi dalam buku teks kelas X
<b>Tabel 4.2</b>	Temuan muatan pada materi dalam buku teks kelas XI
<b>Tabel 4.3</b>	Temuan muatan pada materi dalam buku teks kelas XII
<b>Tabel 4.4</b>	Muatan Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif pada Materi dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA
<b>Tabel 4.5</b>	Muatan HOTS dan LOTS berdasarkan aspek PAI pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
<b>Tabel 4.6</b>	Temuan muatan pada penugasan dalam buku teks kelas X

- Tabel 4.7** Temuan muatan pada penugasn dalam buku teks kelas XI
- Tabel 4.8** Temuan muatan pada penugasn dalam buku teks kelas XII
- Tabel 4.9** Muatan Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif pada Penugasan dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Tabel 4.10** Muatan HOTS dan LOTS berdasarkan aspek PAI pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Tabel 4.11** Temuan muatan pada penilaian dalam buku teks kelas X
- Tabel 4.12** Temuan muatan pada penugasn dalam buku teks kelas XI
- Tabel 4.13** Temuan muatan pada penilaian dalam buku teks kelas XII
- Tabel 4.14** Muatan Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif pada Penilaian dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Tabel 4.15** Muatan HOTS dan LOTS berdasarkan aspek PAI pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Desain penelitian analisis isi Krippendorf
- Gambar 3.1** Halaman depan buku teks PAI dan BP SMA kelas X
- Gambar 3.2** Halaman depan buku teks PAI dan BP SMA kelas XI
- Gambar 3.3** Halaman depan buku teks PAI dan BP SMA kelas XII
- Gambar 4.1** Data 1 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas X
- Gambar 4.2** Data 2 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas X
- Gambar 4.3** Data 2 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas X
- Gambar 4.4** Data 1 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas XI
- Gambar 4.5** Data 2 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas XI
- Gambar 4.6** Data 1 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas XII
- Gambar 4.7** Data 2 Materi buku teks PAI dan BP SMA kelas XII
- Gambar 4.8** Penyebaran muatan HOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi
- Gambar 4.9** Penyebaran muatan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi
- Gambar 4.10** Muatan Dimensi Pengetahuan pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.11** Muatan Dimensi Proses Kognitif pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.12** Muatan HOTS dan LOTS pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.13** Data 1 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X



- Gambar 4.14** Data 2 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X
- Gambar 4.15** Data 3 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X
- Gambar 4.16** Data 4 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X
- Gambar 4.17** Data 5 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X
- Gambar 4.18** Data 1 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI
- Gambar 4.19** Data 2 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI
- Gambar 4.20** Data 3 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI
- Gambar 4.21** Data 4 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI
- Gambar 4.22** Data 5 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI
- Gambar 4.23** Data 1 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII
- Gambar 4.24** Data 2 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII
- Gambar 4.25** Data 3 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII

- Gambar 4.26** Data 4 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII
- Gambar 4.27** Data 5 Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII
- Gambar 4.28** Penyebaran muatan HOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan
- Gambar 4.29** Penyebaran muatan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan
- Gambar 4.30** Muatan Dimensi Pengetahuan pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.31** Muatan Dimensi Proses Kognitif pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.32** Muatan HOTS dan LOTS pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.33** Penyebaran muatan HOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian
- Gambar 4.34** Penyebaran muatan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian
- Gambar 4.35** Muatan Dimensi Pengetahuan pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.36** Muatan Dimensi Proses Kognitif pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Gambar 4.37** Muatan HOTS dan LOTS pada penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Cover Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA
- Lampiran 2** : Pemetaan Kompetensi Isi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X-XII
- Lampiran 3** : Indikator dan Sub Indikator Muatan Dimensi Pengetahuan dalam Buku Teks PAI dan BP SMA
- Lampiran 4** : Indikator dan Sub Indikator Muatan Dimensi Proses Kognitif dalam Buku Teks PAI dan BP SMA
- Lampiran 5** : Validasi Instrumen Penelitian Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan BP SMA
- Lampiran 6** : Distribusi Muatan Level Kognitif pada Materi dalam Buku Teks PAI dan BP Berdasarkan Kelas
- Lampiran 7** : Distribusi Muatan Level Kognitif pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan BP Berdasarkan Kelas
- Lampiran 8** : Distribusi Muatan Level Kognitif pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan BP Berdasarkan Kelas
- Lampiran 9** : Sebaran Muatan HOTS dan LOTS pada Materi dalam Buku Teks ditinjau dari Aspek PAI
- Lampiran 10** : Sebaran Muatan HOTS dan LOTS pada Penugasan dalam Buku Teks ditinjau dari Aspek PAI
- Lampiran 11** : Sebaran Muatan HOTS dan LOTS pada Penilaian dalam Buku Teks ditinjau dari Aspek PAI
- Lampiran 12** : Surat Penunjukan Validator
- Lampiran 13** : Surat Keterangan Validasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah saat ini menghadapi tantangan untuk mempersiapkan siswa hidup di dunia yang berubah dengan cepat. Pendidikan pada abad-21 sangat membutuhkan keterampilan pengetahuan (kognitif) yang mendalam dalam konteks kehidupan untuk mengkaji suatu permasalahan, peristiwa, atau kejadian.<sup>1</sup> Permasalahan yang menyebar dalam seluruh lini kehidupan mulai dari agama, sosial, ekonomi, budaya berakibat pada tuntutan *softskill* yang memungkinkan siswa untuk dapat menghadapi tantangan tersebut.<sup>2</sup> *Softskill* yang dimaksud berupa keterampilan yang sangat dibutuhkan di abad-21 meliputi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*), kemampuan berkomunikasi (*communication*), kemampuan bekerjasama (*collaboration*), dan keterampilan dalam memecahkan masalah (*problem solving*).<sup>3</sup> *Softskill* inilah yang mengarah pada kebutuhan penguasaan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Restu Rahayu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin, "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia" 6, no. 2 (2022): 2100.

<sup>2</sup> Endang Komara, "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21" 4, no. April (2018): 19.

<sup>3</sup> Yusuf Andrian and Rusman, "Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 15.

HOTS dan LOTS merupakan istilah yang digunakan dalam merepresentasikan level proses berpikir. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) didefinisikan sebagai kemampuan penalaran siswa melalui proses menafsirkan, menganalisis, dan memanipulasi informasi untuk memecahkan masalah, sedangkan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan informasi yang bersifat rutin dan mekanis.<sup>4</sup> LOTS terdiri dari kemampuan mengingat (*remember*), memahami (*understand*), dan mengaplikasikan (*apply*), sedangkan HOTS terdiri dari kemampuan penalaran meliputi menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*). HOTS dan LOTS merupakan kemampuan yang dibutuhkan siswa. Kemampuan berpikir tingkat rendah menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.<sup>5</sup>

Siswa tingkat sekolah menengah atas ditinjau dari perkembangan kognitif Piaget berada pada tahap operasional formal, dimana pada tahap ini siswa mampu berpikir logis dan abstrak.<sup>6</sup> Tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan HOTS siswa tergolong masih rendah

---

<sup>4</sup> Sze yin Shirley Yeung, "Conception of Teaching Higher Order Thinking: Perspectives of Chinese Teachers in Hong Kong," *Curriculum Journal* 26, no. 4 (2015): 555, <https://doi.org/10.1080/09585176.2015.1053818>.

<sup>5</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 5-6.

<sup>6</sup> Ulfah Mey Lida, "Struktur Isi Argumen Dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasional Formal," *Diglosia* 5, no. 3 (2022): 377.

yang berdampak pada rendahnya penguasaan materi siswa.<sup>7</sup> Penelitian oleh Akmla menunjukkan bahwa persentase kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA/MA tergolong rendah dengan nilai rata-rata 44,1 %.<sup>8</sup> Penelitian oleh Angraini juga menunjukkan hasil serupa, yaitu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa SMA kelas X berada pada kategori sangat kurang dengan persentase 32,98 %.<sup>9</sup> Selanjutnya pada survey PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018, Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara yang berpartisipasi.<sup>10</sup> Survey ini menunjukkan kemampuan siswa Indonesia berada pada kuadran *low performance* dengan *high equity*.<sup>11</sup> Rendahnya

---

<sup>7</sup> Kompasiana.com. “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Demi Mencetak SDM yang Kompeten di Masa Depan”, 21 Desember 2021. <https://www.kompasiana.com/meika15919/61c013627a6d8867ed28caa2/kemampuan-berpikir-tingkat-tinggi-siswa-demi-mencetak-sumber-daya-manusia-yang-kompeten-di-masa-depan>. Diakses pada 17 Januari 2022; Edukasi.kompas.com. “Penguasaan Materi Siswa Dinilai Rendah, Perlu Kembangkan HOTS”, 28 Juni 2019. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/06/28/21591671/penguasaan-materi-siswa-dinilai-rendah-perlu-kembangkan-hots> diakses pada 17 Januari 2022.

<sup>8</sup> Nur Faizah Akmla, Wayan Suana, and Feriansyah Sesunan, “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA Pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak,” *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 11, no. 2 (2019): 47, <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.472>.

<sup>9</sup> Gustia Angraini, Siti Sriyati, “Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMAN Kelas X Di Kota Solok Pada Konten Biologi,” *Journal of Education Informatic Technology and Science (JeITS)* 1, no. 1 (2019): 123.

<sup>10</sup> Woro Setyarsih Lilik Ayumniyya, “Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA Dalam Pemecahan Masalah Pada Materi Hukum Newton,” *IPF : Inovasi Pendidika Fisika* 10, no. 1 (2021): 51.

<sup>11</sup> Kemendikbud.go.id. “Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas”, 04 Desember 2019.

kemampuan HOTS siswa karena pembelajaran belum sepenuhnya berpatokan pada tujuan kurikulum yang mengarah pada pembelajaran berbasis HOTS.<sup>12</sup>

Pendidikan Agama Islam dewasa ini dianggap belum cukup komprehensif dan belum dapat mengcounter kebutuhan pemuda muslim dalam menghadapi tantangan era modernitas.<sup>13</sup> Pembelajaran PAI kurang mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat karena kurangnya ilustrasi konteks sosial budaya dan bersifat statis tekstualis, sehingga siswa kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai-nilai yang hidup dalam keseharian.<sup>14</sup> Desain pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA hendaknya mengarah pada pembentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi dimana siswa sudah mampu untuk berpikir abstrak.<sup>15</sup> Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang menuntut

---

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas> diakses pada 14 desember 2021.

<sup>12</sup> Peppy Pustiati Noor and Agung Prasetyo Abadi, “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Perkembangan Pembelajaran Matematika SMA,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 467, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1986>.

<sup>13</sup> Ayse Demirel Ucan and Andrew Wright, “Improving the Pedagogy of Islamic Religious Education through an Application of Critical Religious Education, Variation Theory and the Learning Study Model,” *British Journal of Religious Education* 41, no. 2 (2019): 202, <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484695>.

<sup>14</sup> Suyadi Siti Nur Sidah, “Pengembangan HOTS Berbasis Neurosains Dalam Pembelajaran PAI,” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2022): 135.

<sup>15</sup> V Yuniar, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skills) Pada Kurikulum 2013 Di SMA

adanya peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan seperti yang terdapat pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai *hardskill* dan *softskill* yang harus dimiliki siswa.<sup>16</sup>

Pembelajaran berbasis HOTS dapat tercapai dengan adanya faktor pendukung dari berbagai segi, termasuk buku teks yang digunakan. Buku teks memiliki peranan penting sebagai sumber belajar utama yang digunakan di kelas.<sup>17</sup> Beberapa temuan penelitian terdahulu menunjukkan muatan HOTS dalam buku-buku teks pelajaran SMA kurikulum 2013 di Indonesia yang tersebar di bagian materi, penugasan, dan penilaian masih rendah. Seperti muatan HOTS yang tersebar pada tugas-tugas buku teks Bahasa Inggris kelas XII sangatlah minim sehingga tidak menjamin siswa untuk dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi.<sup>18</sup> Kemudian muatan HOTS yang terdapat dari segi materi yang disajikan dalam buku teks Bahasa Indonesia yang masih perlu ditambah kuantitasnya agar

---

Negeri 2 Palu,” *AL-TAWJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 4, <https://www.jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/wjh/article/view/744>.

<sup>16</sup> Permendikbud, Nomor 22, Tahun 2016, tentang “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”, 2016.

<sup>17</sup> David Bruce Laver, “The Quality of Pedagogical Exercises in U.S. History Textbooks,” *The Social Studies* 99, no. 1 (2008): 3, <https://doi.org/10.3200/tsss.99.1.3-8>.

<sup>18</sup> Rezita Ayu Febriyani, Wisma Yunita, and Indah Damayanti, “An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools,” *Journal of English Education and Teaching* 4, no. 2 (2020): 170, <https://doi.org/10.33369/jeet.4.2.170-183>.



benar-benar dapat mendukung kegiatan berpikir tingkat tinggi.<sup>19</sup> Begitu pula soal-soal yang terdapat dalam buku teks matematika yang hanya sebagian kecil termasuk dalam kategori soal HOTS.<sup>20</sup> Hal ini menunjukkan bahwa buku teks belum secara komprehensif menyediakan konten yang cukup untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Beberapa hasil penelitian nasional maupun internasional terkait muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks cenderung membahas tentang penyajian HOTS dan LOTS dalam materi, penugasan, dan penilaian. Pertama, studi yang menunjukkan muatan HOTS dalam buku teks dari segi penyajian materi seperti penelitian oleh Gerannaz Zamani<sup>21</sup>, Huda<sup>22</sup>, serta Nissa dan Dimas<sup>23</sup>. Kedua, studi yang menunjukkan muatan HOTS dan LOTS dalam penugasan yang merepresentasikan fokus tujuan kognitif

---

<sup>19</sup> Miftakhul Huda et al., “Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Materi dan Soal pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia,” *PRASI (Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya)* 16, no. 02 (2021): 128, <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.40671>.

<sup>20</sup> Tersia Yenusi, Jeinne Mumu, and Benidiktus Tanujaya, “Analisis Soal Latihan pada Buku Paket Matematika SMA yang Bersesuaian dengan Higher Order Thinking Skill,” *Journal of Honai Math* 2, no. 1 (2019): 53, <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.58>.

<sup>21</sup> Gerannaz Zamani, “HOTS in Iran’s Official Textbooks : Implications for Material Design and Student Learning,” *Journal of Applied Linguistics and Language Research* 2, no. 5 (2015): 138.

<sup>22</sup> Huda et al., “Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Materi Dan Soal Pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia,” 128.

<sup>23</sup> Nimas Arma Nissa and Arifian Dimas, “Analisis Buku Ajar IPA SMP Pada Materi Hukum Newton Ditinjau Dari Aspek Higher Order Thinking Skills (HOTS),” *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2, no. 1 (2022): 74.

dalam buku teks seperti penelitian oleh Febriyani, dkk.,<sup>24</sup> Qasrawi dan Beniabdelrahman,<sup>25</sup> serta Uwe Krause<sup>26</sup>. Ketiga, studi tentang muatan HOTS dalam penilaian buku teks pelajaran ditinjau dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam soal evaluasi buku teks seperti penelitian oleh Lubis dan Junus<sup>27</sup>, Zamani<sup>28</sup>, serta Yenusi, dkk.<sup>29</sup> Dari ketiga kecenderungan tersebut, belum membahas bagaimana proporsi HOTS dan LOTS tersebar secara spesifik dalam materi, penugasan, maupun dalam penilaian. Selain itu, kajian HOTS lebih banyak dilakukan pada buku-buku teks mata pelajaran umum, sedikit sekali yang memfokuskan pada mata pelajaran agama (PAI dan Budi Pekerti). Buku teks PAI juga perlu

---

<sup>24</sup> Febriyani, Yunita, and Damayanti, “An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools,” 170.

<sup>25</sup> Rania Qasrawi and Abdullah Beniabdelrahman, “The Higher and Lower-Order Thinking Skills (HOTS and LOTS) in Unlock English Textbooks (1 St and 2 Nd Editions) Based on Bloom’s Taxonomy: An Analysis Study,” *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)* 7, no. 3 (2020): 744.

<sup>26</sup> Uwe Krause, Tine Béneker, and Jan van Tartwijk, “Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for The Acquisition of Powerful Knowledge,” *International Research in Geographical and Environmental Education* 31, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.1080/10382046.2021.1885248>.

<sup>27</sup> Venesya Sari Lubis and M Junus, “Pemetaan Taksonomi Soal-Soal Evaluasi Materi Gelombang Cahaya Pada Buku Paket Fisika SMA / MA,” *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (2021): 171.

<sup>28</sup> Zamani, “HOTS in Iran’s Official Textbooks: Implications for Material Design and Student Learning,” 138.

<sup>29</sup> Yenusi, Mumu, and Tanujaya, “Analisis Soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SMA Yang Bersesuaian Dengan Higher Order Thinking Skill,” 53.

ditelusuri muatan HOTS dan LOTS di dalamnya agar dapat menjamin penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian terdahulu. Penelitian ini akan mengupas muatan HOTS dan LOTS yang tersebar dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti pada jenjang SMA pada materi, penugasan, dan penilaian. Penelitian dilakukan untuk memastikan kecukupan muatan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA dalam menunjang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa jenjang sekolah menengah atas pada bagian materi, penugasan, dan penilaian pada setiap aspek PAI.

Penelitian ini didasarkan pada argumen bahwa buku teks PAI dan Budi Pekerti harus memuat konten yang mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diarahkan agar siswa dapat menguasai HOTS. Tetapi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis HOTS, tidak dapat lepas dari LOTS sehingga baik HOTS maupun LOTS dibutuhkan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. LOTS memungkinkan siswa untuk dapat memahami konsep dan sebagai pondasi dalam berpikir HOTS.<sup>30</sup> Sedangkan HOTS diperlukan sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, menyampaikan argumen,

---

<sup>30</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 61.

dan memecahkan masalah.<sup>31</sup> Muatan HOTS yang tidak dimunculkan dalam buku teks dapat berakibat pada penguasaan materi yang rendah, pasif, hanya pandai dalam menghafal dan meniru, mudah dipengaruhi, menerima informasi tanpa mengkritisi kebenaran, serta mengikuti ajaran dogmatis tanpa memiliki argumen yang mendasar.<sup>32</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada materi?
2. Bagaimana penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada penugasan?
3. Bagaimana penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada penilaian?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis sejauh mana buku teks menyajikan porsi HOTS dibandingkan dengan LOTS dalam menunjang kegiatan berpikir tingkat tinggi melalui;

---

<sup>31</sup> V Yuniar, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) Pada Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Palu," *AL-TAWJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 3-4. <https://www.jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/wjh/article/view/744>.

<sup>32</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, 11.

- a. Penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada materi.
- b. Penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada penugasan.
- c. Penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada penilaian.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diantaranya;

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi terkait dengan penyebaran HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti pada tingkat sekolah menengah atas.

### b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna buku teks, khususnya sekolah dan guru untuk lebih selektif dalam memilih bahan ajar yang tidak hanya memuat LOTS, namun juga memuat HOTS. Selain itu, juga diharapkan dapat memanfaatkan dengan baik buku teks untuk kemudian diajarkan dan direalisasikan dalam bentuk desain pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang mendukung proses kegiatan berpikir tingkat tinggi.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif karena penelitian ini melibatkan analisis dan interpretasi terhadap teks untuk menemukan pola deskriptif yang bermakna. Auerbach dan Silverstein menegaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada analisis dan interpretasi makna dari data yang diperoleh.<sup>33</sup> Selain itu, salah satu ciri dari penelitian kualitatif yaitu “... *it aims to study something in a natural setting.*”<sup>34</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna penelitian dalam latar yang alamiah, yakni tanpa mengubah apa yang tersaji dalam buku teks, melainkan memetakan sesuai fokus penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan atau studi pustaka karena data-data diperoleh dengan mengkaji bahan tertulis berupa buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA serta literatur pendukung lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat

---

<sup>33</sup> Carl Auerbach and Louise B. Silverstein, *Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis*, *Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis* (New York: New York University Press, 2003), 3, <https://doi.org/10.5860/choice.41-4324>.

<sup>34</sup> Rosi Anjarwati and I M A Chusnul Chotimah, “Student Order Thinking Skill in Learning English,” *E-Link Journal* 6, no. 02 (2019): 193.

serta mengolah bahan penelitian.<sup>35</sup> Kemudian, ditinjau dari ragam penelitian kepastakaan, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian analisis buku teks. Amir Hamzah menegaskan bahwa penelitian kepastakaan dengan jenis analisis buku teks bersifat evaluatif untuk mengukur relevansi muatan buku teks dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Buku teks yang dimaksud yaitu buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.<sup>36</sup> Penelitian kepastakaan ini menelaah secara mendalam terhadap muatan buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat sekolah menengah atas.

## **2. Fokus Penelitian**

Penelitian akan berfokus pada muatan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif pada setiap jenjang kelas, prosentase muatan HOTS dan LOTS pada bagian materi, penugasan, dan penilaian buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA, serta penyebaran muatan HOTS dan LOTS secara spesifik pada masing-masing aspek PAI meliputi Akidah, Akhlak, Fiqih, SPI, dan al-Qur'an Hadis. Penelitian dilakukan untuk menganalisis muatan buku teks dalam menunjang kemampuan berpikir HOTS pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA. Adapun buku yang dimaksud adalah buku

---

<sup>35</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 1st ed. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 3.

<sup>36</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 24.

teks pelajaran yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud Jakarta, edisi revisi 2017 kelas X, XI, dan XII sebagai buku standar yang digunakan dalam skala nasional.

Pada buku teks kelas X, XI, dan XII SMA terdapat total 33 bab. Peneliti tidak meneliti seluruh bab, melainkan memilih beberapa bab saja sebagai sampel. Adapun sampel yang diteliti berjumlah 15 bab. Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu dengan mengambil masing-masing 5 bab pada setiap buku yang mewakili masing-masing aspek yang harus termuat dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Aspek tersebut meliputi Akidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Peradaban Islam.

Bagian buku teks yang diteliti berfokus pada bagian materi, penugasan, dan penilaian. Pada bagian materi, disajikan uraian materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Penelitian akan berfokus pada teks dan tabel yang disajikan. Pada bagian penugasan, peneliti memfokuskan pada rubrik aktivitas siswa yang berisi serangkaian kegiatan yang meminta siswa untuk menyelesaikan instruksi baik secara individu maupun kelompok. Sedangkan pada bagian penilaian, penelitian berfokus pada soal-soal buku teks yang menyajikan evaluasi ranah kognitif bagi siswa. Ranah Kognitif berdasarkan standar isi Permendikbud No. 21 tahun 2016 berada pada dimensi pengetahuan (KI 3).



### 3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud Jakarta, edisi revisi 2017 terbitan tahun 2018 untuk kelas X, XI, dan XII. Penelitian ini juga melibatkan sumber data sekunder berupa buku dan jurnal-jurnal penelitian terkait yang relevan dengan objek penelitian.

### 4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi (*documentation*). Dokumentasi dilakukan dengan mencermati data-data dokumen tertulis berupa buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud Jakarta, edisi revisi 2017. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data penyebaran muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti pada bagian materi, penugasan, dan juga penilaian.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu;

- a. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian, yaitu *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam buku teks berdasarkan teori taksonomi revisi Anderson dan Krathwohl

- b. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber lain berdasarkan tingkat kepentingannya meliputi sumber primer dan sekunder
- c. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian sesuai dengan teknik sitasi ilmiah
- d. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber lain, pada penelitian ini melibatkan dosen ahli untuk kepentingan validitas dan reliabilitas
- e. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian<sup>37</sup>

Instrumen yang digunakan yaitu berupa *framework* (kerangka kerja). Kerangka kerja disusun berdasarkan kategorisasi indikator muatan LOTS dan HOTS pada kajian teori dan karakteristik buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA yang diteliti. Adapun kategorisasi HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dapat ditentukan berdasarkan indikator pada lampiran 3 dan 4. Instrumen muatan HOTS dan LOTS pada buku teks PAI dan BP SMA dapat dilihat pada lampiran 5.

## 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan yaitu dengan validitas dan reliabilitas. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi (*content validity*). Jenis-jenis validitas isi yang bisa digunakan dalam penelitian analisis isi menurut Krippendorff meliputi *sampling validity* dan *semantic validity*. *Sampling validity* yaitu validitas yang dilakukan untuk melihat akurasi sampel yang

---

<sup>37</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60.

merepresentasikan populasi. Sedangkan *semantic validity* yaitu untuk melihat sejauh mana kategori analisis menggambarkan secara akurat makna dan penggunaannya dalam konteks yang dipilih.<sup>38</sup> Validitas isi (*content validity*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis *semantic validity*. Uji validitas dilakukan dengan membuat instrumen berupa tabel kategorisasi untuk melihat sejauh mana kategori tersebut mencerminkan isi materi yang akan diukur. Evaluasi eksternal dilakukan dengan melalui validasi ahli (*expert*).<sup>39</sup> Adapun ahli yang dimaksud adalah Dosen yang memiliki kapasitas dalam bidang Evaluasi, yaitu Dr. Karnadi, M.Pd., dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.. Validasi juga dilakukan oleh ahli materi, yaitu oleh Dr. Ikhrom, M.Ag. Validitas isi dilakukan guna mendapatkan validitas pengukuran muatan HOTS dan LOTS pada materi, penugasan, dan penilaian setiap bab dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA kelas X, XI, dan XII ditinjau dari lima aspek PAI, yaitu; Akidah, Akhlak, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, dan al-Qur'an Hadis.

Sedangkan reliabilitas yang digunakan yakni stabilitas. Stabilitas dilakukan dengan melihat konsistensi muatan dengan indikator yang digunakan melalui prosedur pengkodean memiliki hasil yang sama pada percobaan berulang-ulang dengan instrumen

---

<sup>38</sup> Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 319; Weber, *Basic Content Analysis*, 21.

<sup>39</sup> Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 323.

yang sama.<sup>40</sup> Pengkodean ditentukan berdasarkan indikator muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Weber, analisis isi merupakan penelitian yang menggunakan serangkaian prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari teks yang diteliti.<sup>41</sup> Sedangkan *Content analysis* menurut Krippendorff merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan (inferensi) yang dapat direplikasi dan valid datanya dengan memperhatikan konteks penggunaannya.<sup>42</sup> Krippendorff menekankan konten analisis pada empat hal, teknik penelitian dengan prosedur yang khas, bersifat *replicable* karena dapat direplikasi, data yang valid, dan berdasarkan konteks penggunaannya. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan penyebaran HOTS dan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA yang terdapat dalam materi, penugasan, dan penilaian untuk memastikan kecukupan muatan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA dalam menunjang kemampuan berpikir HOTS siswa.

---

<sup>40</sup> Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 214; Weber, *Basic Content Analysis*., 17.

<sup>41</sup> Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis: Second Edition*, (London: Sage Publications, 1990), 9.

<sup>42</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology, Organizational Research Methods*, 2nd ed., (London: Sage Publications, 2010), 18.

Analisis isi muatan buku teks ini menggunakan tiga tahapan, yaitu; reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Reduksi data karena melibatkan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang diperoleh. Display data karena data yang telah disederhanakan pada tahap reduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau matriks yang dirancang dengan merakit informasi agar menjadi terorganisir ke dalam bentuk yang lebih ringkas. Penarikan kesimpulan/verifikasi data karena data yang telah disajikan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan terverifikasi sebagai bukti, data-data yang bermakna akan dimasukkan, sedangkan yang tidak bermakna akan dipisahkan.<sup>43</sup>

Reduksi data dalam penelitian analisis isi ini dengan menyederhanakan data yang kompleks menggunakan koding. Adapun jenis pengkodean yang digunakan adalah koding manual sesuai indikator penelitian. Display data dilakukan dengan menyajikan data koding dalam bentuk diagram lingkaran, tabel dan grafik. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data dan argumentasi yang diverifikasi sebagai bukti adanya penyebaran

---

<sup>43</sup> Miles and Huberman, *Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook 2nd Edition*, (California: Sage Publications, 1999), 11–12; Riski Norita Sari and Zulfa Sakhiyya, “Journal of English Language Teaching An Analysis of the English Coursebook Viewed from Higher-Order Thinking Skills” 6, no. 1 (2020): 99; Anjarwati and Chotimah, “Student Order Thinking Skill in Learning English,” 192.

muatan LOTS dan HOTS dalam buku teks. Hasil dari penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang akan dibahas untuk menjawab rumusan masalah hingga menemukan inferensi (kesimpulan akhir) dari tujuan utama penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

Landasan teoritis ini berisi dua sub bab utama yang meliputi kajian pustaka dan kajian teori penelitian muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Kerangka teori juga dibahas dalam sub bab terakhir sebagai gambaran alur penelitian.

#### **A. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan rujukan terkait tema penelitian muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Penelitian tersebut cenderung membahas proporsinya dalam materi, penugasan, dan penilaian.

Muatan HOTS dan LOTS pada buku teks yang tersebar dalam materi diantaranya yang pertama adalah penelitian oleh Indriana Eka Suci, Martini, dan Aris Rudi Purnomo.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan HOTS yang terdapat pada dua buku teks IPA dengan bab yang sama. Muatan HOTS dalam buku dilihat dari indikator, sub-indikator, karakteristik materi dan soal. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif dengan analisis isi (*content analysis*). Penentuan sampling menggunakan *purposive sampling* berupa buku siswa Ilmu

---

<sup>1</sup> Indriana Eka Suci, Martini, and Aris Rudi Purnomo, “ Analisis Muatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Buku IPA Kelas VIII SMP Bab Struktur dan Fungsi Tumbuhan”, *Pensa: Pendidikan Sains*, 9, No. 3 (2021): 316.



Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebagai buku 1 dan buku IPA Terpadu SMP Kelas VIII Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang diterbitkan oleh Yudhistira sebagai buku 2. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 9 muatan materi HOTS pada buku 1. Indikator yang muncul menganalisis (C4) 67%, mengevaluasi (C5) 22%, dan mencipta (C6) 11%. Terdapat 4 muatan soal HOTS. Indikator yang muncul menganalisis (C4) 75% dan mengevaluasi (C5) sebanyak 25%. Persentase total muatan HOTS dalam buku adalah 41%. Pada buku 2, terdapat 6 muatan materi HOTS. Indikator yang muncul menganalisis (C4) 50%, mengevaluasi (C5) 17%, dan mencipta (C6) 23%. Terdapat 5 muatan HOTS dalam soal. Indikator yang muncul menganalisis (C4) 60% dan mengevaluasi (C5) 40%. Persentase keseluruhan muatan HOTS sebesar 20% dalam satu bab.

Artikel kedua yang membahas muatan HOTS dan LOTS dalam materi adalah Huda et al. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan muatan HOTS dalam materi yang ada dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA terbitan Kemendikbud.<sup>2</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode simak, dokumentasi, dan dilanjutkan dengan teknik catat. Analisis yang digunakan menggunakan analisis interaktif untuk kemudian dilanjutkan dengan *content analysis*. Hasil menunjukkan bahwa muatan HOTS dalam buku pelajaran Bahasa

---

<sup>2</sup> Miftakhul Huda et al., "Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam Materi dan Soal pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia," *PRASI (Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya)* 16, no. 02 (2021): 128, <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.40671..>

Indonesia Kelas X dan Kelas XI didominasi oleh HOTS pada tingkatan C4, sedangkan pada kelas XII didominasi HOTS pada tingkatan C6. Materi yang memuat HOTS dalam buku teks Bahasa Indonesia dapat mendukung siswa untuk meningkatkan proses berpikir tingkat tinggi. Sebagai implikasi, buku pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Kemendikbud layak untuk dijadikan sebagai buku penunjang pelajaran, namun jumlah muatan HOTS dalam buku perlu ditingkatkan.

Artikel selanjutnya yaitu yang ditulis oleh Nissa dan Dimas.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi Hukum Newton dri aspek *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada dua buku ajar IPA. Buku yang diteliti yaitu buku ajar untuk siswa SMP dan MTs kelas VIII Edisi Revisi 2017 oleh Pusat Kurikulum dan Buku Balitbang Kemendikbud sebagai buku ajar 1 dan buku IPA untuk siswa SMP dan MTs kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 oleh Penerbit Erlangga sebagai buku ajar 2. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan metode kualitatif berdasarkan ciri-ciri HOTS dalam buku ajar dan teknik kuantitatif untuk mendeskripsikan dan menghitung persentase HOTS dalam buku ajar. Instrumen yang diperlukan untuk pengumpulan data yaitu lembar analisis yang memuat indikator HOTS yang sesuai dengan Taksonomi Bloom revisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan HOTS dalam buku ajar 1 sebesar 50% sedangkan muatan HOTS dalam buku ajar 2 sebesar 16,6%. Hal tersebut

---

<sup>3</sup> Nissa and Dimas, "Analisis Buku Ajar IPA SMP Pada Materi Hukum Newton Ditinjau Dari Aspek Higher Order Thinking Skills (HOTS)," 74.

menunjukkan bahwa terdapat muatan HOTS dalam kedua buku ajar. Akan tetapi buku ajar 1 lebih layak digunakan dalam proses pembelajaran materi Hukum Newton ditinjau dari aspek HOTS.

Ketiga artikel tersebut meneliti HOTS dalam materi. Pada artikel pertama, muatan HOTS dalam materi dilihat dari indikator, sub-indikator, serta karakteristik materi yang termasuk dalam kategori HOTS pada satu bab buku. Pada artikel kedua memaparkan HOTS dalam materi berdasarkan Kata Kerja Operasional (KKO) yang mengacu pada proses kognitif menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Sedangkan artikel ketiga meneliti muatan HOTS pada buku teks dengan meninjau karakteristik muatan HOTS dengan perspektif mata pelajaran sains. Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu pada objek penelitian. Penelitian ini akan ditekankan pada penyebaran muatan HOTS dan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada bagian materi, aktivitas siswa, dan penilaian. Selain itu, peneliti hanya memetakan penyebaran muatan HOTS dan LOTS pada kelas X, XI, dan XII untuk memastikan sejauh mana buku teks PAI dan Budi Pekerti menyajikan porsi LOTS dibandingkan HOTS dalam menunjang siswa dalam berpikir tingkat tinggi, bukan untuk memkomparasikan muatan HOTS dengan dua jenis sampel buku yang berbeda.

Muatan HOTS dan LOTS dalam penugasan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Febriyani, Yunita, dan Damayanti yang berjudul *“An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools.”*

Journal of English Education and Teaching.<sup>4</sup> Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pembaharuan kurikulum 2013 di Indonesia yang menuntut siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun, dalam praktiknya, muatan HOTS dalam tugas-tugas yang diberikan sangatlah minim sehingga tidak menjamin siswa untuk dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk memastikan bahwa buku teks yang ada telah mendukung siswa dalam mendorong kompetensi mereka untuk bertahan di lingkungan komunikasi bahasa Inggris dengan memberikan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam tugas-tugas buku teks pelajaran bahasa Inggris. Hasil menunjukkan bahwa komposisi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang disajikan dalam tugas-tugas keterampilan berbahasa lebih rendah dibandingkan dengan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS). Selain itu, dimensi kognitif yang paling dominan digunakan dalam tugas keterampilan bahasa dari buku teks adalah mengingat (C1) dengan persentase 41%. Oleh karena itu, tidak cukup jika guru hanya menggunakan buku teks bahasa Inggris sebagai alat pengajaran untuk meningkatkan kemampuan HOTS siswa.

---

<sup>4</sup> Rezita Ayu Febriyani, Wisma Yunita, and Indah Damayanti, "An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools," *Journal of English Education and Teaching* 4, no. 2 (2020): 170, <https://doi.org/10.33369/jeet.4.2.170-183>

Rania Qasrawi and Abdullah Beniabdelrahman, “*The Higher and Lower-Order Thinking Skills (HOTS and LOTS) in Unlock English Textbooks (1 St and 2 Nd Editions) Based on Bloom’s Taxonomy: An Analysis Study.*” *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks *Unlock English Reading, Writing, and Critical Thinking Skills* (edisi pertama dan kedua) dalam hal pencantuman muatan HOTS dan LOTS. Penelitian ini menggunakan *content analysis* dengan menggunakan *check list* berisi tingkat kognitif Taksonomi Bloom serta daftar kemungkinan kata kerja oleh OPAR (2012) yang menggabungkan Taksonomi Revisi Anderson dan Krathwohl. Peneliti menganalisis buku teks dengan mengkategorikan berdasarkan aktivitas siswa dan tujuan pembelajaran pada 5 *section*, yaitu *videous, reading 1, reading 2, critical thinking, dan writing task*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar fokus tujuan kognitif dalam edisi kedua lebih banyak memuat LOTS (pemahaman) dan HOTS (Analisis dan Sintesis). Sedang fokus edisi pertama terutama pada Pemahaman dan Analisis. Hal ini menunjukkan bahwa pada edisi kedua lebih mendukung HOTS karena memuat sintesis. Temuan selanjutnya adalah refleksi tujuan kognitif yang lebih banyak tersebar pada bagian keterampilan *reading comprehension*.

---

<sup>5</sup> Rania Qasrawi and Abdullah Beniabdelrahman, “The Higher and Lower-Order Thinking Skills (HOTS and LOTS) in Unlock English Textbooks (1 St and 2 Nd Editions) Based on Bloom’s Taxonomy: An Analysis Study,” *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)* 7, no. 3 (2020): 744.

Uwe Krause, Tine Béneker, and Jan van Tartwijk, “*Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for the Acquisition of Powerful Knowledge.*” *International Research in Geographical and Environmental Education*.<sup>6</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya temuan dari penelitian sebelumnya bahwa pembagian tugas berpikir tingkat tinggi yang disediakan dalam buku teks untuk pendidikan geografi tingkat menengah atas antara Jerman dan Belanda memiliki perbedaan yang signifikan. Namun, pembagian tugas yang mendorong siswa untuk pemikiran tingkat rendah atau lebih tinggi perlu dieksplorasi lebih lanjut. Tugas sangat penting dalam mendorong proses belajar siswa, dan keterampilan berpikir dianggap sebagai pusat penting bagi pembelajar. Untuk menganalisis bagaimana tugas dapat mendorong keterampilan berpikir tingkat rendah dan tinggi, peneliti mengembangkan instrumen berdasarkan adaptasi kategorisasi Bernstein. Analisis buku teks Geografi yang digunakan di Belanda dan Negara Bagian Jerman, Rhine-Westphalia Utara menunjukkan hasil bahwa instrumen tersebut cukup sensitif untuk mengidentifikasi perbedaan dalam jenis tugas dan sejauh mana buku teks mendorong pengembangan pemikiran tingkat tinggi.

Dari ketiga artikel tersebut, sama-sama membahas HOTS dan LOTS dalam penugasan untuk melihat sejauh mana tugas-tugas tersebut

---

<sup>6</sup> Uwe Krause, Tine Béneker, and Jan van Tartwijk, “*Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for The Acquisition of Powerful Knowledge,*” *International Research in Geographical and Environmental Education* 31, no. 1 (2021): 1-2, <https://doi.org/10.1080/10382046.2021.1885248..>

dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Artikel pertama memfokuskan pada muatan HOTS dan LOTS dalam tugas-tugas pada buku teks Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian ini terfokus pada muatan HOTS dan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada materi, penugasan, dan penilaian. Selain itu, artikel tersebut menggunakan prosedur penelitian oleh Holsti dengan menggunakan *inter-rater reliability* untuk mengukur reliabilitas. Sedangkan peneliti menggunakan prosedur penelitian analisis isi dari Krippendorff dengan menggunakan *stability* untuk mengukur reliabilitas. Artikel kedua mengupas muatan HOTS dalam penugasan dengan menggunakan teori Bloom edisi asli. Hal ini yang membedakan penelitian ini dengan peneliti. Peneliti akan menggunakan teori taksonomi Bloom edisi revisi oleh Anderson dan Krathwohl (2001). Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif (*mix-method*). Namun, penelitian ini bukan untuk mengkomparasikan muatan HOTS dan LOTS edisi revisi 2017 dengan terbitan sebelumnya, melainkan hanya memetakan dan menyajikan penyebaran HOTS dan LOTS pada bagian materi, aktivitas siswa, dan juga penilaian pada buku siswa kelas X, XI, dan kelas XII SMA. Pada artikel ketiga menggunakan kategorisasi pengenalan dan realisasi dari Bernstein yang membedakan tingkatan berpikir dalam lima kategori, yaitu: berpikir tingkat rendah (*lower order thinking*), penggunaan strategi berpikir (*use of thinking strategies*), bagian-bagian dalam berpikir tingkat tinggi (*parts of higher order thinking*), berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini juga menganalisis tugas-tugas dalam buku teks

Geografi, sedangkan peneliti akan menggunakan instrumen taksonomi Bloom edisi Revisi Anderson dan Krathwohl yang membagi kategori proses berpikir dalam *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan juga *Lower Order Thinking Skills (LOTS)*.

Muatan HOTS dan LOTS dalam penilaian seperti yang dilakukan oleh Lubis dan Junus.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan peta dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan pada masing-masing soal pada tujuh buku fisika SMA/MA yang terbit tahun 2007-2016 khususnya pada materi gelombang cahaya dengan total 100 butir soal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Persentase secara umum dari tujuh buku yaitu di dominasi pada kategori mengaplikasikan (C3) dengan besar persentase 82% dan dimensi pengetahuan lebih di dominasi pada kategori prosedural dengan besar persentase 92%.

Gerannaz Zamani yang memfokuskan pada muatan HOTS dalam penilaian buku teks dan bagaimana desain pengembangan materi yang sesuai dalam buku *English textbooks of TEFL*.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan teori taksonomi domain kognitif Anderson dan Krathwohl. Untuk meneliti muatan HOTS dan LOTS, menggunakan *coding schemes* yang disusun berdasarkan taksonomi domain kognitif Anderson dan

---

<sup>7</sup> Lubis and Junus, "Pemetaan Taksonomi Soal-Soal Evaluasi Materi Gelombang Cahaya Pada Buku Paket Fisika SMA / MA," 171.

<sup>8</sup> Gerannaz Zamani, "HOTS in Iran's Official Textbooks : Implications for Material Design and Student Learning," *Journal of Applied Linguistics and Language Research* 2, no. 5 (2015): 138.



Krathwohl meliputi dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta dimensi proses kognitif C1 sampai C6. Koding latihan dan aktivitas siswa dalam buku teks dilakukan dengan mengkode, menghitung frekuensi, dan membuat persentase berdasarkan level proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muatan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) lebih mendominasi dibandingkan dengan muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Dari ketiga buku yang diteliti, yaitu Language Testing, Methodology, dan Linguistic, muatan HOTS yang paling mencolok terdapat pada buku Language Testing. Adapun tipe HOTS yang lebih mendominasi adalah kategori *critical thinking*.

Yenusi Mumu, and Tanujaya, yang berjudul “*Analisis Soal Latihan pada Buku Paket Matematika SMA yang Bersesuaian dengan Higher Order Thinking Skill*”. *Journal of Honai Math*.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan menganalisis muatan HOTS yang muncul dalam soal latihan pada buku teks Matematika SMA berdasarkan taksonomi Bloom edisi revisi oleh Anderson dan Krathwohl. HOTS pada level kognitif yaitu berada pada level kognitif C4, C5, dan C6. Instrumen yang digunakan menggunakan kategori soal latihan berdasarkan indikasi sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO). Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 3,90% soal dapat dikategorikan dalam level menganalisis, 0,65% soal dapat

---

<sup>9</sup> Tersia Yenusi, Jeinne Mumu, and Benidiktus Tanujaya, “Analisis Soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SMA Yang Bersesuaian Dengan Higher Order Thinking Skill,” *Journal of Honai Math* 2, no. 1 (2019): 53, <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.58..>

dikategorikan dalam level mengevaluasi, dan tidak ditemukan soal dalam level mengkreasi.

Artikel pertama meneliti HOTS dalam buku teks berdasarkan soal evaluasi dalam buku teks fisika ditinjau dari muatan proses kognitif dan muatan dimensi pengetahuan. Artikel kedua juga memetakan buku teks ditinjau dari muatan proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Artikel ketiga lebih berfokus pada HOTS yang muncul dalam buku teks Matematika dari soal latihan berdasarkan level proses kognitif. Perbedaan artikel ini dengan peneliti yaitu pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini akan diarahkan untuk melihat sejauh mana buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA terbitan Kemendikbud dalam mendukung kegiatan berpikir tingkat tinggi dari penyebaran HOTS dibandingkan LOTS dalam materi, aktivitas penugasan siswa, dan juga pada penilaian. Selain itu, peneliti juga menekankan pada penyajian buku teks dan bagaimana muatan HOTS dan LOTS tersebar pada materi, penugasan, dan penilaian.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Taksonomi Kognitif Bloom edisi Revisi Anderson dan Krathwohl**

Taksonomi kognitif merupakan klasifikasi level kognitif berdasarkan urutan tingkatan proses berpikir siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan penalaran induktif dan kapasitas siswa untuk menganalisis dan mengabstraksi. Penalaran induktif merupakan aktivitas kognitif yang melibatkan kegiatan penarikan kesimpulan yang bersifat spesifik berdasarkan pengamatan, data, dan fakta. Menganalisis dan mengabstraksi melibatkan kegiatan dalam menguraikan dan memahami konsep. Proses berpikir yang melibatkan penalaran,

analisis, dan abstraksi inilah yang kemudian memunculkan teori-teori hierarki kognitif dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, salah satunya teori taksonomi kognitif Bloom.<sup>10</sup>

Taksonomi revisi Anderson dan Krathwohl menyajikan kriteria untuk mengidentifikasi status pemikiran siswa sebagai aktualisasi dari tujuan kognitif belajar yang diinginkan dalam pembelajaran. Taksonomi Kognitif dirancang sesuai dengan tingkat kompleksitas proses kognitif dari yang sederhana hingga kompleks.<sup>11</sup> Taksonomi kognitif Bloom edisi revisi Anderson dan Krathwohl membagi taksonomi kognitif dalam dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan.

a. Kategori Dimensi Proses Kognitif

Level kognitif disusun berdasarkan tingkat kompleksitas yang dimiliki pada masing-masing proses kognitif. Tingkatan tersebut disusun berdasarkan hierarki yang dimulai dari level yang sederhana hingga kompleks, dari pola berpikir konkret menuju pola berpikir abstrak.<sup>12</sup> Dimensi proses kognitif dalam

---

<sup>10</sup> Irwin A. Willson, "Changes in Mean Levels of Thinking in Grades 1-8 through Use of an Interaction Analysis System Based on Bloom's Taxonomy," *Journal of Educational Research* 66, no. 9 (1973): 423, <https://doi.org/10.1080/00220671.1973.10884520>.

<sup>11</sup> Lorin W Anderson and David R Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, (United States of America: Longman, 2001), 5.

<sup>12</sup> Anwar Ali et al., "Analyzing The Cognitive Level of Classroom Questions Using Machine Learning Techniques," *Procedia - Social and*

taksonomi kognitif Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl terdiri dari:

1) Mengingat (*remember*)

Mengingat (C1) merupakan level terbawah yang dianggap paling sederhana karena hanya meretensi pengetahuan yang dibutuhkan pada jangka panjang. Meskipun demikian, proses mengingat menjadi bekal yang sangat dibutuhkan dalam proses kognitif berikutnya.<sup>13</sup> Pada tingkat ini siswa dituntut untuk mampu mengenali, menggambarkan dan menyebutkan bahan-bahan yang baru saja dipelajari.<sup>14</sup> Siswa perlu mengingat kembali bagian-bagian dari bukti, fakta, ide, atau konsep pada materi.<sup>15</sup>

Sub kategori dalam level mengingat mencakup mengenali (*recognizing*) dan mengingat kembali (*recalling*). Mengenali berarti mencari kecocokan informasi

---

*Behavioral Sciences* 97, no. November (2013): 595, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.277>.

<sup>13</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 69.

<sup>14</sup> Hikmatu Ruwaida, "Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2019): 65, <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.168>.

<sup>15</sup> Théophile Muhayimana, Lambert Kwizera, and Marie Rose Nyirahabimana, "Using Bloom's Taxonomy to Evaluate the Cognitive Levels of Primary Leaving English Exam Questions in Rwandan Schools," *Curriculum Perspectives* 42, no. 1 (2022): 54, <https://doi.org/10.1007/s41297-021-00156-2>.

yang diperoleh dengan ingatan yang telah dimiliki, sedang mengingat kembali merupakan upaya mendapatkan kembali informasi jangka panjang.<sup>16</sup> Sebagai contoh, ketika siswa diminta untuk menyebutkan dalil yang melandasi pelaksanaan ibadah haji, untuk menyelesaikan soal tersebut, siswa perlu melibatkan proses kognitif mengingat kembali (*recalling*) dan mengenali (*recognizing*) pengetahuan terkait dengan pelaksanaan ibadah haji yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>17</sup>

## 2) Memahami (*understand*)

Memahami (C2) merupakan level kedua dalam taksonomi proses berpikir. Siswa dikatakan memahami jika mampu menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.<sup>18</sup> Memahami berarti siswa dapat menentukan makna materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan

---

<sup>16</sup> Luluk Hamidah, *Higher Order Thinking Skills: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2018), 49-51.

<sup>17</sup> Nilna Rahmayanti, "Analisis Tingkat Kognitif Soal Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA Berbasis Assesmen Kompetensi Minimum," *Al-Fikri : Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 04, no. 01 (2021): 90.

<sup>18</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 70.

digambarkan.<sup>19</sup> Pada level ini, siswa dapat memproses atau menjelaskan bukti, fakta, ide, dan konsep yang dipahami.<sup>20</sup>

Sub kategori dalam proses kognitif ini meliputi;

- a) Menafsirkan (*interpreting*), berarti satu bentuk gambaran menjadi bentuk lain. Contoh, terdapat soal “*apabila tanaman hidup dari pengairan yang berasal dari air sungai sehingga mengeluarkan biaya, maka zakat yang dikeluarkan adalah ... persen dari hasil panen,*” memiliki penyelesaian dengan cara mengonstruksi stimulus yang kemudian dipadukan dengan pegetahuan sebelumnya. Kemampuan menangkap informasi yang diperoleh kemudian ditafsirkan sehingga soal tersebut melibatkan sub proses kognitif menafsirkan.<sup>21</sup>
- b) Mencontohkan (*exemplifying*), menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip. Contoh, ketika siswa diminta menyebutkan contoh jual-beli yang batil,

---

<sup>19</sup> R. Arifin Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal)*, (Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2018), 21.

<sup>20</sup> Muhayimana, Kwizera, and Nyirahabimana, “Using Bloom’s Taxonomy to Evaluate the Cognitive Levels of Primary Leaving English Exam Questions in Rwandan Schools,” 54.

<sup>21</sup> Rahmayanti, “Analisis Tingkat Kognitif Soal Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA Berbasis Assesmen Kompetensi Minimum,” 90.

siswa perlu memahami konsep tentang jual-beli yang halal dan batil.<sup>22</sup>

- c) Menggolongkan (*classifying*), menentukan sesuatu dalam satu kategori. Contoh, ketika siswa disajikan pernyataan kemudian siswa diminta untuk menggolongkan pernyataan tersebut dalam golongan penerima zakat sesuai asnaf yang telah dipelajari.
- d) Meringkas (*summarizing*), mengabstraskan poin-poin umum atau pokok. Contoh, ketika disajikan bacaan, kemudian siswa diminta untuk meringkas dengan menentukan tema umum dari bacaan.
- e) Menyimpulkan (*inferring*), membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima. Contoh, ketika siswa diminta untuk menyimpulkan sifat Rasul berdasarkan stimulus yang diberikan dengan pengetahuan tentang sifat wajib rasul yang telah dipelajari.
- f) Membandingkan (*comparing*), menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan sebagainya. Contoh, siswa diminta untuk membandingkan besarnya zakat dari hasil panen sawah tadah hujan dan bukan tadah hujan.

---

<sup>22</sup> Irfan Hyder, "Bloom's Taxonomy (Cognitive Domain) in Higher Education Settings : Reflection Brief," *Journal of Education and Educational Development* 3, no. 2 (2016): 265.

g) Menjelaskan (*explaining*), membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem. Contoh, siswa diminta untuk menjelaskan manfaat bertawakal. Penyelesaian dari perintah tersebut adalah dengan memahami konsep tentang bertawakal untuk kemudian dikaitkan dengan manfaat tawakal.<sup>23</sup>

3) Mengaplikasikan (*apply*)

Mengaplikasikan (C3) merupakan kemampuan menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu, “*carry out or use a procedure in a given situation*”.<sup>24</sup> Level ini memungkinkan siswa untuk menggunakan prosedur-prosedur tertentu karena sangat berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural.<sup>25</sup> Mengaplikasikan berarti siswa mampu menerapkan pengetahuan pada konteks nyata, “*applying the knowledge in the real context*.”<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Hamidah, *Higher Order Thinking Skills: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, 51-57.

<sup>24</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 77.

<sup>25</sup> I Wayan Widana, “Higher Order Thinking Skills Assessment (HOTS),” *JISAE - Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation* 3, no. 1 (2017): 34.

<sup>26</sup> Hyder, “Bloom's Taxonomy (Cognitive Domain) in Higher Education Settings : Reflection Brief,” 295.



Proses kognitif mengaplikasikan terdiri dari dua sub kategori, yaitu mengeksekusi (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*). Melaksanakan yaitu menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier. Mengimplementasikan yaitu menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier. Sebagai contoh, ketika siswa diminta untuk menjelaskan cara menerapkan mujāhadah an-nafs dalam kehidupan sehari-hari, siswa perlu menerapkan konsep mujāhadah an-nafs dalam situasi rutin. Kemudian, ketika siswa diminta untuk menjelaskan cara berdakwah di lingkungan yang jauh dari nilai-nilai ajaran Islam, siswa perlu menerapkan cara berdakwah pada situasi yang tidak familier.<sup>27</sup>

#### 4) Menganalisis (*analyze*)

Menganalisis (C4) berarti menemukan keterhubungan antar bagian setelah proses pemecahan materi menjadi bagian-bagian kecil dan mengidentifikasi bagaimana keterkaitan antar bagiannya.<sup>28</sup> Level menganalisis melibatkan proses berpikir dengan

---

<sup>27</sup> Bella Sinthya et al., “Analisis Tingkat Kognitif Soal Buku Mandiri Matematika SMP/MTS Kurikulum 2013 Edisi Revisi Terbitan Erlangga Materi Pythagoras,” *FARABI - Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2022): 13.

<sup>28</sup> Irfan Hilmi et al., “Development of Higher Order Thinking Skills Test Based on Revised Bloom Taxonomy,” *JTAM - Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika* 6, no. 2 (2022): 342.

menguraikan materi dalam bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.<sup>29</sup> Dalam analisis, siswa perlu membuat struktur yang lebih kecil dari informasi yang diterima, kemudian mengenali pola serta hubungannya, membedakan dan mengenali faktor-faktor penyebab serta akibat dari suatu peristiwa.<sup>30</sup>

Menganalisis meliputi sub kategori proses kognitif membedakan (*differentiating*), mengorganisasikan (*organizing*), dan menghubungkan (*attributing*). Membedakan berarti menentukan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting. Mengorganisasikan berarti menentukan elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur. Menghubungkan berarti menentukan inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud di balik materi pelajaran.<sup>31</sup> Membedakan berarti melibatkan analisis unsur, mengorganisasi berarti melibatkan analisis prinsip atau faktor, sedangkan menghubungkan berarti melibatkan analisis hubungan. Sebagai contoh, ketika siswa diminta

---

<sup>29</sup> Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian berbasis HOTS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 77.

<sup>30</sup> Monika Valentová, Peter Brečka, and Ivana Tureková, "Analysis of Pupils' Higher and Lower Order Thinking Skills in Traffic Education," *TEM Journal* 10, no. 2 (2021): 859, <https://doi.org/10.18421/TEM102-46>.

<sup>31</sup> Hamidah, *Higher Order Thinking Skills: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, 69.

untuk menjelaskan mengapa umat Islam diwajibkan untuk mengimani malaikat, penyelesaian dari soal tersebut adalah dengan menganalisis hubungan dengan menentukan maksud dari materi iman kepada malaikat dikaitkan dengan kewajiban umat muslim untuk mengimani malaikat.

5) Mengevaluasi (*evaluate*)

Mengevaluasi (C5) merupakan proses dimana siswa dapat memberikan *judgements* berdasarkan kriteria-kriteria dan standar tertentu. Adapun kriteria yang sering dipakai adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.<sup>32</sup> Pada level ini, siswa perlu mengevaluasi poin untuk membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang pasti.<sup>33</sup> Kata kerja yang mengilustrasikan proses mengevaluasi yaitu membangun argumen, mengkritik, menimbang, menilai, membenarkan, memberi peringkat, mendukung, menyanggah.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 83.

<sup>33</sup> Samira Baghaei, Mohammad Sadegh Bagheri, and Mortaza Yamini, "Analysis of IELTS and TOEFL Reading and Listening Tests in Terms of Revised Bloom's Taxonomy," *Cogent Education* 7, no. 1 (2020): 3, <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1720939>.

<sup>34</sup> Muhayimana, Kwizera, and Nyirahabimana, "Using Bloom's Taxonomy to Evaluate the Cognitive Levels of Primary Leaving English Exam Questions in Rwandan Schools," 54.

Sub kategori proses yang termasuk dalam mengevaluasi adalah memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*). Memeriksa berarti menemukan inkonsistensi atau kesalahan dari suatu proses atau produk. Mengkritik yaitu proses menilai suatu pendapat atau hasil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan disertai dengan argumen.<sup>35</sup>

Contoh soal mengevaluasi yaitu sebagai berikut;

Pada bulan Desember 2019 terjadi penyerangan terhadap gereja oleh sekelompok orang yang belum diketahui identitas dan motifnya. Sebagai umat Islam yang hidup di Negara yang penuh dengan keberagaman, bagaimana kalian menyikapi hal tersebut?<sup>36</sup>

Pada soal di atas, disajikan fenomena faktual terkait dengan kejadian intoleransi. Penyelesaian soal tersebut siswa perlu menemukan inkonsistensi dalam peristiwa intoleransi yang diungkapkan dalam stimulus untuk dikaitkan dengan materi persaudaraan (*ukhuwah*).

#### 6) Mencipta (*create*)

Mencipta (C6) merupakan level tertinggi dalam proses kognitif. Mencipta berarti melibatkan proses menyusun elemen menjadi keseluruhan yang koheren dan

---

<sup>35</sup> Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, 34-37.

<sup>36</sup> Ari Reza Wicaksono, "Pengembangan Soal Berbasis HOTS Mata Pelajaran PAI Di SMK 17 Seyegan," *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2021): 109.

fungsional, “...*put elements together to form a coherent or functional whole.*”<sup>37</sup> Mencipta didefinisikan sebagai menggeneralisasi ide baru, produk, atau cara pandang yang baru dari suatu kejadian. *Create* meminta siswa untuk dapat menghasilkan suatu produk dengan cara menyusun kembali elemen-elemen menjadi suatu bentuk yang koheren dan fungsional.<sup>38</sup> Siswa menggunakan informasi untuk membuat sesuatu yang baru menggunakan kata kerja mendesain, membangun, merencanakan, menkonstruksi, memproduksi, merancang, dan menciptakan.<sup>39</sup>

Sub kategori proses kognitif dari mencipta yaitu merumuskan (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*). Merumuskan merupakan proses berpikir kreatif untuk mengeksplorasi ide, gagasan, sudut pandang, atau hipotesis baru berdasarkan kriteria dalam mengatasi masalah. Merencanakan berarti menemukan metode atau strategi dalam memecahkan masalah.

---

<sup>37</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, 84.

<sup>38</sup> Ruwaida, “Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas,” 68.

<sup>39</sup> Adirasa Hadi Prasetyo, Yetti Hidayatillah, and Muhammad Fauzy Emqi, “Higher Order Thinking Skill ( HOTS ) and Bloom Taxonomy Revised,” in *The International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey* (Mexico: IEOM Society International, 2021), 3952.

Memproduksi berarti perencanaan yang diwujudkan menjadi keputusan, kesimpulan, solusi, atau produk yang bersifat baru.<sup>40</sup> Contoh soal mencipta adalah sebagai berikut;

Gus Miftah adalah salah satu pendakwah yang terkenal di Yogyakarta. Ia selalu membawakan Islam dengan cara yang damai dan menyejukkan. Dampaknya, banyak orang masuk Islam dengan suka rela tanpa paksaan dan ancaman, salah satunya adalah Deddy Corbuzier. Buatlah strategi dakwah yang bisa kalian terapkan untuk mensyiarkan agama Islam di lingkungan kalian!<sup>41</sup>

Penyelesaian soal di atas, siswa memerlukan kemampuan memproses dan mengintegrasikan informasi berkaitan dengan strategi dakwah yang digunakan oleh Gus Miftah dengan konsep dakwah Nabi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi. Dengan mengintegrasikan antar konsep ini, siswa diajak untuk membuat imajinasi terkait strategi dakwah yang bisa diterapkan di lingkungan siswa.

b. Kategori Dimensi Pengetahuan

Dimensi kognitif membagi jenis pengetahuan berdasarkan rangkaian proses yang menunjukkan tingkat

---

<sup>40</sup> R. Arifin Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal)*, (Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2018), 44-47.

<sup>41</sup> Wicaksono, "Pengembangan Soal Berbasis HOTS Mata Pelajaran PAI Di SMK 17 Seyegan," 109.

kompleksitas tipe pengetahuan.<sup>42</sup> Dimensi pengetahuan mengklasifikasikan jenis pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi empat macam, yaitu terdiri dari pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.<sup>43</sup>

- 1) Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan yang berisi elemen-elemen dasar yang harus diketahui siswa untuk mempelajari suatu ilmu atau untuk menyelesaikan masalah.<sup>44</sup> Elemen ini melibatkan level abstraksi yang relatif rendah karena hanya berkaitan dengan terminologi, peristiwa, tempat, tanggal, dan semacamnya.<sup>45</sup> Sub kategori dari pengetahuan faktual adalah pengetahuan tentang terminologi dan pengetahuan tentang detail elemen yang spesifik.
  - a) Pengetahuan tentang terminologi meliputi nama-nama dan simbol-simbol verbal dan non-verbal

---

<sup>42</sup> Erastus Karanja and Laurell C Malone, "Improving Project Management Curriculum by Aligning Course Learning Outcomes with Bloom's Taxonomy Framework," *Journal of International Education in Business* 14, no. 2 (January 1, 2021): 204, <https://doi.org/10.1108/JIEB-05-2020-0038>.

<sup>43</sup> Widana, "Higher Order Thinking Skills Assessment (HOTS)," 34.

<sup>44</sup> Wiwik Setiawati, Oktavia Asmira, and Yoki Ariyana, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 16-17, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>.

<sup>45</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing*, 27.

tertentu (contohnya kata-kata, angka-anangka, tanda-tanda, dan gambar-gamba).

b) Pengetahuan tentang detail elemen yang spesifik mengacu pada pengetahuan peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.<sup>46</sup>

2) Pengetahuan konseptual berkaitan dengan konsep, skema, model, atau teori.<sup>47</sup> Pengetahuan ini menghubungkan antar elemen faktual sehingga memungkinkan berfungsinya antar elemen secara bersamaan.<sup>48</sup> Sub kategori dari pengetahuan konseptual yaitu pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi, serta pengetahuan tentang teori, model, dan struktur.

a) Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori meliputi kategori, kelas, pembagian, dan penyusunan spesifik yang digunakan dalam pokok bahasan yang berbeda.

---

<sup>46</sup> Yoki Ariana, et al, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 7-8

<sup>47</sup> Anderson and Krathwohl, *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing*, 27.

<sup>48</sup> Ariana, et al, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, 7-8.



- b) Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi cenderung mendominasi ilmu akademis dan digunakan untuk mempelajari fenomena atau memecahkan masalah-masalah dalam disiplin ilmu.
  - c) Pengetahuan teori, model, dan struktur meliputi pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi bersama dengan hubungan-hubungan diantara mereka yang menyajikan pandangan sistemis, jelas, dan bulat mengenai suatu fenomena, masalah, atau pokok bahasan yang kompleks.<sup>49</sup>
- 3) Pengetahuan prosedural berkaitan dengan bagaimana melakukan sesuatu. Terdiri dari serangkaian langkah yang dapat direplikasi, mempraktekkan metode dan kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan komputasi.<sup>50</sup> Sub kategori dalam pengetahuan prosedural terdiri dari pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang

---

<sup>49</sup> Wendhie Prayitno, et. al, *Bahan Ajar Pengenalan Pembelajaran dan Penilaian Kurikulum 2013; Terintegrasi PPK, Literasi, HOTS, 4Cs*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 5

<sup>50</sup> Omar Sozan H, "A Content Analysis of Cognitive Representations in a Ninth-Grade Science Textbook's Chemistry of Matter Unit: Evidence from Saudi Arabia," *Cogent Education* 7, no. 1 (2020): 4, <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1808283>.

tertentu dan lagoritma, pengetahuan tentang teknik dan metode, dan pengetahuan tentang kriteria.

- a) Pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang tertentu dan lagoritma, mengacu pada rangkaian-rangkaian langkah yang kolektif. Langkah-langkah tersebut bisa diikuti dengan perintah yang pasti, bisa melibatkan keputusan mengenai langkah mana yang dilakukan selanjutnya, bisa dengan langkah yang berbeda namun dengan hasil yang sama maupun tidak.
  - b) Pengetahuan tentang teknik dan metode dalam bidang tertentu, yaitu tentang cara-cara tertentu yang harus dilakukan secara berurutan.
  - c) Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat.<sup>51</sup>
- 4) Pengetahuan metakognitif merupakan pengetahuan tentang kesadaran pribadi seseorang tentang bagaimana siswa belajar, menilai kesukaran masalah, serta kemampuan menggunakan berbagai informasi

---

<sup>51</sup> Farzad Radmehr and Michael Drake, "Revised Bloom's Taxonomy and Major Theories and Frameworks That Influence the Teaching, Learning, and Assessment of Mathematics: A Comparison," *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology* 50, no. 6 (2019): 5, <https://doi.org/10.1080/0020739X.2018.1549336>.

untuk mencapai tujuan.<sup>52</sup> Sub kategori dari pengetahuan metakognitif meliputi pengetahuan strategis, pengetahuan tugas-tugas berpikir (kognitif) dan pengetahuan pribadi.

- a) Pengetahuan strategis, yaitu pengetahuan mengenai strategi-strategi umum untuk belajar, berpikir, dan memecahkan masalah.
- b) Pengetahuan tugas-tugas berpikir (kognitif), yaitu siswa mengembangkan pengetahuan mengenai strategi-strategi tertentu untuk belajar, berpikir, untuk digunakan yang bersifat kontekstual dan kondisional.
- c) Pengetahuan pribadi, mengenai kewaspadaan diri mengenai keluasan dan kelebaran dari dasar pengetahuan dirinya. Siswa dapat menempatkan dirinya sendiri, pengetahuan tentang tingkatan kemampuan dirinya dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang ia terima dalam kehidupan sehari-hari, serta strategi mana yang sesuai yang bisa ia terapkan untuk menyelesaikan masalahnya.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Anderson and Krathwohl, 27; Ariana, et al, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, 7-8.

<sup>53</sup> Prayitno, et. al, *Bahan Ajar Pengenalan Pembelajaran dan Penilaian Kurikulum 2013*, 5

## 2. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan *Lower Thinking Skills (LOTS)*

Level kognitif disusun berdasarkan tingkat kompleksitas yang dimiliki pada masing-masing proses kognitif. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dan *Lower Order Thinking Skills (LOTS)* merupakan pembagian kategori yang merepresentasikan level berpikir berdasarkan proses kognitif yang dibutuhkan dan jenis pengetahuan yang dihasilkan. Untuk melihat muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks digunakan matrik kombinasi dari dimensi pengetahuan dan proses berpikir seperti yang terlihat di bawah ini.

**Tabel 2.1**

Kombinasi Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif<sup>54</sup>

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Faktual	f-C1	f-C2	f-C3	f-C4	f-C5	f-C6
Konseptual	k-C1	k-C2	k-C3	k-C4	k-C5	k-C6
Prosedural	p-C1	p-C2	p-C3	p-C4	p-C5	p-C6
Metakognitif	m-C1	m-C2	m-C3	m-C4	m-C5	m-C6

Ket:



Area LOTS



Area HOTS

Matrik pada tabel 2.1 menggambarkan hubungan antara dimensi pengetahuan dan dimensi proses berpikir, untuk dimensi proses berpikir C1 s.d. C6 dengan dimensi pengetahuan faktual, C1 s.d. C3 dengan dimensi pengetahuan konseptual, prosedural, dan

---

<sup>54</sup> Iowa State University, Center for Excellence in Learning and Teaching, *A Model of Learning Objectives*, 2012.

metakognitif merupakan kategori keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS). Sedangkan untuk C4 s.d. C6 untuk dimensi pengetahuan konseptual, prosedural, dan metakognitif merupakan kategori keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).<sup>55</sup>

Helmawati menyebutkan bahwa sebaran tingkatan kognitif yang baik mencakup seluruh level kognitif proses berpikir mulai dari C1 hingga C6 dengan poroporsi sebagai berikut: mengingat (C1) yaitu sebanyak 5%, memahami (C2) yaitu sebanyak 10%, mengaplikasikan (C3) yaitu sebanyak 45%, menganalisis (C4) yaitu sebanyak 25%, mengevaluasi (C5) yaitu sebanyak 10%, dan mencipta (C6) yaitu sebanyak 5%.<sup>56</sup> Muatan HOTS dan LOTS yang terdapat dalam buku teks tersebar pada materi, penugasan, dan penilaian.

a. *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*

Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan yang membutuhkan pemikiran yang kompleks dan memiliki beberapa kriteria tertentu. Membutuhkan pemikiran kompleks karena merupakan pola berpikir yang membutuhkan lebih banyak upaya mental untuk menoleransi keraguan, menemukan

---

<sup>55</sup> Yoki Ariana, et al, *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 9.

<sup>56</sup> Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian berbasis HOTS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 77.

pengetahuan melalui serangkaian proses berpikir dan memecahkan masalah dengan cara yang inovatif. Kategori keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat diukur dengan beberapa aspek yang telah ditentukan. Aspek yang dimaksud diantaranya dapat dilihat dari level kognitif Bloom yakni melibatkan proses kognitif menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.<sup>57</sup>

McLoughlin dan Mynard menegaskan bahwa “*These skills involve the manipulation of information, not simply memorization*”, bahwa *higer order thinking skills* melibatkan manipulasi informasi, bukan hanya menghafal.<sup>58</sup> HOTS memungkinkan siswa tidak hanya memahami dan menghubungkan dua variabel yang berbeda, namun juga bagaimana mengaplikasikan (mentransfer) pemahaman tersebut dalam konsep yang baru sesuai dengan konteks yang dihadapi siswa.<sup>59</sup> Hal ini senada dengan FitzPatrick dan Schulz bahwa HOTS bersifat kompleks, nonalgoritmik, menyajikan

---

<sup>57</sup> Qingquan Meng and Jiyou Jia, “A Framework of Smart Pedagogy Based on The Facilitating of High Order Thinking Skills Pedagogy,” *Interactive Technology and Smart Education* 17, no. 03 (2020): 4, <https://doi.org/10.1108/ITSE-11-2019-0076>.

<sup>58</sup> D. McLoughlin and J. Mynard, “An Analysis of Higher Order Thinking in Online Discussions,” *Innovations in Education and Teaching International* 46, no. 2 (2009): 148, <https://doi.org/10.1080/14703290902843778>.

<sup>59</sup> Yeung, “Conception of Teaching Higher Order Thinking: Perspectives of Chinese Teachers in Hong Kong,” 555.

beragam solusi, dan memungkinkan siswa memiliki jawaban yang beragam untuk menyelesaikan masalah.<sup>60</sup>

Brookhart memaparkan jenis HOTS berdasarkan tujuan menjadi tiga, yakni; *HOTS as transfer*, *HOTS as critical thinking*, dan *HOTS as problem solving*. HOTS sebagai transfer dimaksudkan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dikembangkan dalam pembelajaran, seperti kemampuan analisis, evaluasi, dan mencipta. HOTS sebagai kegiatan berpikir kritis yakni keterampilan dalam memberikan penilaian yang bijak dan mengkritisi sesuatu dengan *reasoning* yang logis. HOTS sebagai pemecahan masalah berarti siswa memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah menggunakan strategi *non-atomic*.<sup>61</sup> Jenis HOTS jika dikaitkan dengan proses berpikir terdiri dari kemampuan analisis, evaluasi dan mencipta. HOTS dikaitkan dengan keterampilan berpikir yaitu mencakup kegiatan berpikir kritis. Sedangkan HOTS jika dikaitkan dengan penggunaannya adalah sebagai *problem solving* atau penyelesaian masalah.

---

<sup>60</sup> Beverly FitzPatrick and Henry Schulz, "Do Curriculum Outcomes and Assessment Activities in Science Encourage Higher Order Thinking?," *Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education* 15, no. 2 (2015): 139, <https://doi.org/10.1080/14926156.2015.1014074>.

<sup>61</sup> Susan M. Brookhart, *How To Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom* (USA: ASCD Member Book, 2010), 5-7, <https://doi.org/10.1177/002205741808801819>.

b. *Lower Order Thinking Skills (LOTS)*

*Lower Order Thinking Skills (LOTS)* dapat didefinisikan sebagai penggunaan pikiran secara terbatas yang berfokus pada suatu aplikasi umum.<sup>62</sup> Kemampuan berpikir tingkat rendah merupakan kemampuan tingkat dasar. Level ini menuntut aplikasi informasi rutin atau mekanisme berpikir tingkat dasar dan fungsional. Kemampuan berpikir tingkat rendah umumnya hanya difokuskan pada kemampuan mengingat informasi, mengumpulkan informasi, dan menjelaskan ulang suatu informasi berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>63</sup> Kemampuan ini umumnya digunakan untuk memahami secara mendalam suatu konsep dari materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan Tsaparlis bahwa LOTS merupakan pengetahuan yang membutuhkan ingatan dasar dari informasi atau aplikasi sederhana dari teori atau pengetahuan yang diketahui dengan situasi dan konteks yang sudah dikenal.<sup>64</sup>

LOTS merupakan pondasi yang harus dimiliki siswa sebelum masuk pada HOTS. Hal ini karena untuk dapat

---

<sup>62</sup> Luluk Hamidah, *Higher Order Thinking Skills: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2018), 48.

<sup>63</sup> Yeung, "Conception of Teaching Higher Order Thinking: Perspectives of Chinese Teachers in Hong Kong," 555.

<sup>64</sup> Georgios Tsaparlis, "Higher and Lower-Order Thinking Skills: The Case of Chemistry Revisited," *Journal of Baltic Science Education* 19, no. 3 (2020): 467–68, <https://doi.org/10.33225/jbse/20.19.467>.



berpikir kompleks, siswa terlebih dahulu harus memahami konsep dengan dapat berpikir pada level yang lebih sederhana.<sup>65</sup> Kategori yang termasuk dalam LOTS adalah proses kognitif mengingat, memahami, dan mengaplikasikan.<sup>66</sup> Mengingat menjadi kemampuan yang fundamental karena melibatkan proses mengenali atau mendapatkan kembali memori jangka panjang. Memahami berarti siswa mampu membangun arti dari sesuatu yang diingat. Sedangkan mengaplikasikan atau menerapkan berarti menggunakan prosedur dalam menyelesaikan tugas.<sup>67</sup>

### **3. Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA**

Buku yang digunakan dalam satuan pendidikan baik sekolah dasar maupun menengah terdiri dari buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sarana yang harus ada karena sebagai perangkat operasional utama yang menjembatani pelaksanaan kurikulum dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sedangkan buku non teks pelajaran merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan sebagai pendamping untuk memfasilitasi pelaksanaan, penilaian, maupun pengembangan

---

<sup>65</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 61.

<sup>66</sup> Valentová, Brečka, and Tureková, "Analysis of Pupils' Higher and Lower Order Thinking Skills in Traffic Education," 859.

<sup>67</sup> Luluk Hamidah, *Higher Order Thinking Skills: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, 48-57.

pembelajaran bagi siswa.<sup>68</sup> Sebagai buku pegangan utama dalam pembelajaran, buku teks pelajaran memiliki posisi penting karena berperan sebagai penghubung antara kurikulum yang ada dengan pembelajaran yang dilakukan dalam ruang kelas.

Buku teks pelajaran dapat diartikan sebagai buku yang digunakan dalam bidang studi tertentu dan merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional tertentu.<sup>69</sup> Penggunaan buku teks dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.<sup>70</sup> Kriteria buku teks pelajaran yang layak digunakan dalam satuan pendidikan wajib memenuhi unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir buku.<sup>71</sup> Berkaitan dengan muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI, bagian isi merupakan bagian yang dapat diidentifikasi muatan HOTS dan LOTS sesuai dengan karakteristik unsur buku teks pelajaran tersebut. Bagian isi merupakan uraian materi tentang pokok bahasan yang sesuai serta dapat

---

<sup>68</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8, Tahun 2016, tentang “Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan”.

<sup>69</sup> Krause, Béneker, and van Tartwijk, “Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for The Acquisition of Powerful Knowledge”, 2.

<sup>70</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 22, Tahun 2016, tentang “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.

<sup>71</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8, Tahun 2016, tentang “Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan”.

mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif siswa. Unsur buku teks menekankan pada keseimbangan aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan juga sikap (afektif) yang dimiliki oleh siswa.

Bagian isi pada buku teks pelajaran harus memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan. Pada aspek materi, bagian isi hendaknya dapat menjaga kebenaran dan keakuratan materi, data dan konsep, serta dapat mendukung tujuan pendidikan nasional. Pada aspek kebahasaan meliputi penggunaan bahasa, ilustrasi materi baik teks maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan, serta keselarasan judul buku dengan bagian-bagian konten buku teks. Pada aspek penyajian materi menekankan pada keutuhan makna, ilustrasi materi yang memperjelas konten, dapat merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, menimbulkan keingintahuan yang mendalam, serta relevan dengan keseharian siswa. Pada aspek kegrafikan menekankan pada kesesuaian ukuran buku, tampilan tata letak, pemberian warna, ukuran dan jenis font, serta ilustrasi yang digunakan.<sup>72</sup>

Secara teknis, muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks dapat ditinjau dari segi materi, aktivitas siswa, dan penilaian.

a. Materi Buku Teks

---

<sup>72</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8, Tahun 2016, tentang “Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan”.

Pada prinsipnya, buku teks yang baik menggunakan material pengenalan yang memudahkan dan merangsang siswa untuk berpikir.<sup>73</sup> Materi disajikan dengan beragam perspektif, menyajikan text yang memuat isu, pertanyaan, atau permasalahan yang merangsang siswa berpikir kritis, juga menyajikan kondisi dan situasi yang kontekstual, disertai dengan adanya materi visual baik berupa gambar, grafik, diagram, tabel, dan lain sebagainya.<sup>74</sup> Dari materi yang ada, siswa dituntut untuk dapat mengembangkan penalaran sesuai dengan konsep dasar yang diperoleh.

b. Aktivitas Siswa

Buku teks pelajaran yang layak digunakan dalam satuan pendidikan juga harus memuat aktivitas siswa. Aktivitas siswa merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Muatan aktivitas tersebut menekankan pada keaktifan siswa baik secara fisik, mental, maupun emosional dalam pembelajaran. Adapun bentuk-bentuk aktivitas siswa dapat berupa penugasan mandiri maupun

---

<sup>73</sup> Febriyani, Yunita, and Damayanti, "An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools," 171.

<sup>74</sup> Alison Errington and David Bubna-Litic, "Management by Textbook: The Role of Textbooks in Developing Critical Thinking," *Journal of Management Education* 39, no. 6 (2015): 13–14, <https://doi.org/10.1177/1052562915594839>.

kelompok, diskusi, menjawab pertanyaan, maupun penyelesaian proyek.<sup>75</sup>

Aktivitas siswa dengan bentuk penugasan dalam buku teks dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Aktivitas yang tergolong dalam kategori HOTS yakni membangun dan mengevaluasi argumen, mengajukan pertanyaan penelitian, menangani perpecahan, membuat perbandingan, merancang dan mengendalikan variabel, menarik kesimpulan, menguatkan sumber informasi, dan membangun hubungan sebab akibat.<sup>76</sup> Selain itu, Kemendikbud mengungkapkan karakteristik aktivitas yang tergolong dalam HOTS yaitu meliputi: (1) transfer satu konsep ke konsep lainnya; (2) memproses dan menerapkan informasi; (3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda; (4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah; dan (5) menelaah ide dan informasi secara kritis.<sup>77</sup> Aktivitas penugasan juga disusun memuat *problem solving* dan *decision making* berdasarkan konteks kehidupan nyata sehingga

---

<sup>75</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8, Tahun 2016, tentang “Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan”.

<sup>76</sup> Anat Zohar and Vered Alboher Agmon, “Raising Test Scores vs. Teaching Higher Order Thinking (HOT): Senior Science Teachers’ Views on How Several Concurrent Policies Affect Classroom Practices,” *Research in Science and Technological Education* 36, no. 2 (2018): 243–60, <https://doi.org/10.1080/02635143.2017.1395332>.

<sup>77</sup> Setiawati, Asmira, and Ariyana, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*, 38.

siswa dapat mengaplikasikan pemahaman yang ia terima dalam situasi baru yang problematis.<sup>78</sup>

c. Penilaian Buku Teks

Penilaian yang digunakan oleh satuan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik (*authentic assessment*). Penilaian autentik merupakan penilaian yang menitikberatkan pada keseimbangan dimensi afektif, kognitif, dan psikomotor. Penilaian afektif (KI-1 dan KI-2) dapat dilakukan dengan observasi oleh guru, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Penilaian kognitif (KI-3) dapat dilakukan melalui tes lisan dan tes tulis. Tes tulis dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran siswa dengan memberikan tes berupa pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian/melengkapi, dan uraian. Tes lisan dilakukan dengan memberikan kuis dan tanya jawab. Sedangkan penilaian psikomotor (KI-4) dapat dilakukan dengan teknik penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, dan portofolio.<sup>79</sup>

*A true question* menurut Kracl adalah pertanyaan yang dapat menarik siswa untuk berpikir, merenungkan kembali, berspekulasi, dan membuatnya terlibat dengan bahan ajar. Tujuan dari pertanyaan yang diberikan ini tidak lain adalah untuk

---

<sup>78</sup> Lee, "Adapting Cognitive Task Analysis to Explore Young Children's Thinking Competence", 308.

<sup>79</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS*, 9-21.

mewujudkan pembelajaran yang bermakna.<sup>80</sup> Dalam penyusunan soal berbasis HOTS PAI, kemendikbud menungkapkan tiga karakteristik soal HOTS, yakni; mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual dan menarik, serta soal tidak bersifat rutin dan mengusung kebaruan.<sup>81</sup> Pertanyaan-pertanyaan yang diungkapkan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti hendaknya tidak hanya merefleksikan kegiatan berpikir tingkat rendah namun siswa juga harus dilatih untuk dihadapkan pada soal-soal problematis berkaitan dengan isu keagamaan dan sosial dengan melibatkan proses berpikir tingkat tinggi.

#### **4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama.<sup>82</sup> Alavi mendefinisikan pendidikan Islam sebagai *“an educational theory and practice that has arisen from the foundations of Islam and Islamic*

---

<sup>80</sup> Kracl, “Review or True? Using Higher-Level Thinking Questions in Social Studies Instruction”, 58.

<sup>81</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, 5-6.

<sup>82</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Guru; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII*, 2017, 19.

*values.*”<sup>83</sup> Pendidikan Islam mencakup teori dan praktik pendidikan yang bersumber dari dasar-dasar Islam dan mengandung nilai-nilai keislaman. Ruang lingkup PAI dan Budi Pekerti meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: (a) Hubungan manusia dengan Allah SWT.; (b) Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan (c) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri; (d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Adapun PAI dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran dikembangkan dari ruang lingkup materi pokok pendidikan agama Islam (al-Qur’an dan Hadis, aqidah, akhlak, fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam).<sup>84</sup>

Muatan pendidikan agama Islam bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama serta menumbuhkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.<sup>85</sup> Alavi menekankan tiga kunci pokok dalam pendidikan Islam, yakni; *to know (cognitive)*, *to love (affective)*, dan *to act (psychomotor)* yang membuat pendidikan Islam mencakup seluruh aspek dalam kehidupan manusia.<sup>86</sup> Pendidikan

---

<sup>83</sup> Hamid Reza Alavi, “Religious Education : The Official Journal of the Religious Education Association Nearness to God : A Perspective on Islamic Education,” no. May 2012 (2008): 42.

<sup>84</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, 15.

<sup>85</sup> Muhammad Zuhdi, et. al, *Fokus Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2020), 13.

<sup>86</sup> Alavi, Hamid Reza Alavi, “Religious Education : The Official Journal of the Religious Education Association Nearness to God : A Perspective on Islamic Education,” 42.



agama Islam tidak hanya menekankan pada pemahaman kognitif tentang teori keislaman semata, namun juga berkaitan dengan pengaplikasian dan bagaimana siswa dapat mengembangkan pemahaman dalam ranah afektif dan juga psikomotor. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.<sup>87</sup>

Garcia mengungkapkan bahwa mata pelajaran PAI (*Islamic Religious Education*) hendaknya memuat materi dan sistem pengajaran yang membantu siswa dalam mendeteksi dan mengurangi resiko miskonsepsi pemahaman tentang Islam.<sup>88</sup> Pembelajaran agama dilakukan agar siswa mendapatkan pemahaman tentang konsep Islam. Senada dengan Saada dan Magadla bahwa tujuan pendidikan Islam diarahkan untuk dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa untuk mengikuti perintah Allah, beribadah pada-Nya, memperoleh kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat.<sup>89</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan proses yang dilakukan

---

<sup>87</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang “Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah”.

<sup>88</sup> Rodríguez García, “Islamic Religious Education and the Plan against Violent Radicalization in Spain,” 4.

<sup>89</sup> Najwan Saada and Haneen Magadla, “The Meanings and Possible Implications of Critical Islamic Religious Education,” *British Journal of Religious Education* 43, no. 2 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1785844>.

untuk mengembangkan potensi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki siswa dengan tujuan untuk memperkuat keyakinan agamanya.

Pembelajaran agama perlu diarahkan untuk membentuk dan mengembangkan identitas Islam secara komprehensif. Disamping pengetahuan yang kuat dan mendasar tentang keyakinan dan syariat, juga perlu untuk terlibat dengan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya tentang fenomena keagamaan di kelas, bersama dengan sejarah, budaya dan keragaman denominasi dalam tradisi Islam.<sup>90</sup> Keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI menjadi kunci agar siswa dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam dirinya untuk dapat diterapkan dalam kehidupan. Pembelajaran PAI tidak hanya diarahkan agar siswa dapat memperkuat akidah dan syariat semata, namun juga menyandingkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengalaman sesuai dengan konteks keseharian siswa.

## **5. Posisi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA dalam Pembelajaran**

Buku merupakan salah satu perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA. Buku yang digunakan dalam satuan pendidikan baik sekolah dasar maupun menengah terdiri dari Buku pendidikan dan buku umum. Buku pendidikan terdiri dari

---

<sup>90</sup> Demirel Ucan and Wright, "Improving the Pedagogy of Islamic Religious Education through an Application of Critical Religious Education, Variation Theory and the Learning Study Model," 10.

buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan salah satu sarana yang harus ada karena sebagai perangkat operasional utama yang menjembatani pelaksanaan kurikulum dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.<sup>91</sup> Buku teks pelajaran dapat juga didefinisikan sebagai buku yang digunakan dalam bidang studi tertentu dan merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang tersebut dengan maksud dan tujuan instruksional tertentu.<sup>92</sup> Buku teks pelajaran terdiri dari buku teks utama, buku teks pendamping, dan buku teks muatan lokal. Sedangkan buku non teks pelajaran merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan sebagai pendamping untuk memfasilitasi pelaksanaan, penilaian, maupun pengembangan pembelajaran bagi siswa.<sup>93</sup>

Penggunaan buku teks pada pembelajaran di kelas memiliki posisi yang penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut;

- a. Sebagai sumber belajar

---

<sup>91</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8, Tahun 2016, tentang “Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan”.

<sup>92</sup> Krause, Béneker, and van Tartwijk, “Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for The Acquisition of Powerful Knowledge”, *International Research in Geographical and Environmental Education* 31, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.1080/10382046.2021.1885248>.

<sup>93</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 22, Tahun 2022, tentang “Standar Mutu Buku, Standar Proses, dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku”.

Buku berfungsi sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan oleh guru. Konten dalam buku teks sangat mempengaruhi apa yang akan dipelajari siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sozan bahwa buku teks merupakan *vital input* karena menyediakan sumber pembelajaran yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa.<sup>94</sup>

b. Sebagai pegangan guru dan siswa

Buku teks berfungsi sebagai pegangan guru dan siswa karena di dalamnya terdapat panduan instruksional bagi guru dan siswa dalam pembelajaran agar dapat lebih terarah.<sup>95</sup> Hadar dan Ruby mengungkapkan bahwa buku teks dirancang, dicetak, dan diterbitkan dengan mencakup penjelasan materi dan memberikan latihan untuk diselesaikan siswa. Buku teks berfungsi sebagai pegangan siswa karena dapat mempengaruhi apa yang dipelajari siswa, bagaimana mereka belajar, dan tingkatan kognitif mana yang ingin dicapai.<sup>96</sup> Buku teks berkontribusi dalam memfasilitasi pengembangan

---

<sup>94</sup> Sozan H, "A Content Analysis of Cognitive Representations in a Ninth-Grade Science Textbook's Chemistry of Matter Unit: Evidence from Saudi Arabia", 4.

<sup>95</sup> Krause, Béneker, and van Tartwijk, "Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for The Acquisition of Powerful Knowledge," 13.

<sup>96</sup> Linor L. Hadar and T. Lefcourt Ruby, "Cognitive Opportunities in Textbooks: The Cases of Grade Four and Eight Textbooks in Israel," *Mathematical Thinking and Learning* 21, no. 1 (2019): 3-4, <https://doi.org/10.1080/10986065.2019.1564968>.

pemikiran dan penguasaan siswa pada materi pembelajaran.<sup>97</sup> Selain itu, buku teks sebagai pegangan guru juga memungkinkan guru untuk dapat mengembangkan desain pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.<sup>98</sup>

c. Sebagai perangkat operasional utama

Buku teks pelajaran merupakan buku wajib yang harus dimiliki satuan pendidikan karena berfungsi sebagai perangkat operasional utama yang menjembatani pelaksanaan kurikulum dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.<sup>99</sup> Engebretson mengungkapkan bahwa buku teks pelajaran yang baik mampu membantu guru dalam mengidentifikasi kurikulum untuk disampaikan pada siswa dan membuat siswa ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>100</sup> Valverde menjabarkan bahwa buku teks sebagai mediator kurikulum dan pembelajaran berarti

---

<sup>97</sup> Jeong Ae You, Hye Seung Lee, and Cheryl J Craig, "Remaking Textbook Policy: Analysis of National Curriculum Alignment in Korean School Textbooks," *Asia Pacific Journal of Education* 39, no. 1 (2019): 3, <https://doi.org/10.1080/02188791.2019.1572591>.

<sup>98</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 22, Tahun 2016, tentang "Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah".

<sup>99</sup> Ikhya Ulumudin, Mahdiansyah, and Bambang Suwardi Joko, *Kajian Buku Teks Dan Pengayaan: Kelengkapan Dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 13.

<sup>100</sup> Kath Engebretson et al., *International Handbooks of Religion and Education* (The Netherlands: Springer, 2008), 756.

bahwa buku teks menjadi sarana penghubung pembuat kebijakan kurikulum dengan apa yang dipelajari dan diajarkan di kelas.<sup>101</sup> Dengan demikian, buku teks merupakan bentuk operasional dari kurikulum yang diterapkan oleh satuan pendidikan.

## **6. Urgensi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA**

Proses berpikir memiliki tingkatan kerumitan yang bertingkat mulai dari tingkat rendah hingga tinggi.<sup>102</sup> Baik HOTS maupun LOTS penting untuk dimiliki oleh siswa. Berpikir tingkat rendah merupakan landasan untuk berpikir tingkat tinggi.<sup>103</sup> Beberapa konsep harus diingat (*remember*) sebelum siswa dapat memahami suatu konsep (*understand*). Untuk mengaplikasikan suatu konsep (*apply*), siswa harus memahami terlebih dahulu konsep yang ada. Menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dapat dilakukan jika siswa mampu mengingat, memahami, dan mengaplikasikan.<sup>104</sup>

---

<sup>101</sup> Gilbert A. Valverde et al., *According to The Book : Using TIMSS to Investigate The Translation of Policy into Practice Through The World of Textbooks*, 1st ed. (Netherlands: Springer Science and Business Media, 2002), 2.

<sup>102</sup> FitzPatrick and Schulz, "Do Curriculum Outcomes and Assessment Activities in Science Encourage Higher Order Thinking?," 139.

<sup>103</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, 5-6.

<sup>104</sup> R. Arifin Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal)*, (Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2018), 44-45.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat dibutuhkan khususnya dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada abad-21. HOTS merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh generasi muda yang hidup dalam masyarakat kontemporer dengan beragam tantangan. HOTS menuntut siswa tidak hanya memahami hubungan antar variabel yang berbeda, tetapi juga bagaimana menerapkannya atau mentransfer pemahaman itu dalam konteks baru yang belum dipetakan sebelumnya.<sup>105</sup> Pemikiran tingkat tinggi (HOTS) sering dikaitkan dengan penguasaan siswa terhadap penalaran, pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis.<sup>106</sup> Hal ini karena HOTS bersifat non-algoritmik, cenderung kompleks, seringkali menghasilkan banyak kriteria dan solusi dan seringkali melibatkan ketidakpastian.<sup>107</sup>

Buku teks memiliki peranan penting sebagai pegangan siswa dalam proses pembelajaran dan sumber pengetahuan utama yang digunakan siswa dalam memahami subjek pembelajaran.<sup>108</sup>

---

<sup>105</sup> Yeung, "Conception of Teaching Higher Order Thinking: Perspectives of Chinese Teachers in Hong Kong", 556.

<sup>106</sup> Donovan Peterson et al., "Defining and Establishing Relationships Between Essential and Higher Order Teaching Skills," *Journal of Educational Research* 84, no. 1 (1990): 5-12, <https://doi.org/10.1080/00220671.1990.10885985>.

<sup>107</sup> Zohar and Alboher Agmon, "Raising Test Scores vs. Teaching Higher Order Thinking (HOT): Senior Science Teachers' Views on How Several Concurrent Policies Affect Classroom Practices", 2.

<sup>108</sup> Errington and Bubna-Litic, "Management by Textbook: The Role of Textbooks in Developing Critical Thinking", 13-14.

Buku teks juga digunakan sebagai panduan instruksional bagi guru dalam mendesain pembelajaran di kelas. Selain itu, buku teks memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat dengan konten dan keterampilan tertentu, sebagaimana yang telah ditentukan oleh kebijakan pemerintah melalui kurikulum.<sup>109</sup> Hal ini menunjukkan bahwa buku teks sebagai sarana penghubung antara kurikulum dengan pembelajaran di kelas.

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak. Al-Qur'an sebagai pegangan pertama dan utama umat muslim berkali-kali menyebutkan anjuran untuk berpikir.<sup>110</sup> Islam sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa berpikir, menalar fenomena yang terjadi di alam semesta, kejadian umat terdahulu, perumpamaan, agar memperoleh hikmah, nilai-nilai ajaran Islam, peringatan, dan mendekatkan diri pada Allah.<sup>111</sup> Penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik sesuatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Semakin manusia mengetahui, maka ia seharusnya semakin bertaqwa dan beriman atas ke-Esa-an Allah. Sebagaimana yang disebutkan pada QS Al-Ghasyiyah (88) ayat 17–20 berikut;

---

<sup>109</sup> Hadar and Ruby, "Cognitive Opportunities in Textbooks: The Cases of Grade Four and Eight Textbooks in Israel", 3-4

<sup>110</sup> H.A Kadir Sobur, "Logika dan Penalaran dalam Perspektif Ilmu Pengetahuan", *Tajdid*, 16, No. 2, (2015): 392.

<sup>111</sup> Taufik Hidayat, "Konsep Berpikir (*Al-Fikr*) dalam Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah: Studi Tematik tentang ayat-ayat yang Mengandung Term *al-Fikr*" *Tarbaw* 3, No. 1 (2016), 2.



أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَىٰ الْأَلْبَابِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَىٰ السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَىٰ الْجِبَالِ كَيْفَ  
نُصِبَتْ وَإِلَىٰ الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan? Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? (QS. Al-Ghasiyah (88): 17-20)

Quraish Shihab menjelaskan tafsir ayat di atas sebagai bentuk renungan. Allah mengajak mereka yang meragukan kuasanya untuk memperhatikan alam raya. Allah berfirman: *Maka apakah mereka tidak memperhatikan* (bukti kuasa Allah yang terbentang di alam raya ini, antara lain) *kepada unta* (yang menjadi kendaraan dan bahan pangan mereka) *bagaimana ia diciptakan* (oleh Allah dengan sangat mengagumkan)? *Dan* (apakah mereka tidak merenungkan tentang) *langit* (yang demikian luas dan yang selalu mereka saksikan) *bagaimana ia ditinggikan* (tanpa ada cagak yang menopangnya)? *Dan* (juga) *gunung-gunung* yang demikian tegar dan yang biasa mereka daki *bagaimana ia ditegakkan?* *Dan bumi* (tempat kediaman mereka dan yang tercipta bulat) *bagaimana ia dihamparkan?*<sup>112</sup>

Ayat tersebut merupakan salah satu bukti bahwa untuk dapat menguatkan iman, maka hendaknya manusia menalar apa yang ada

---

<sup>112</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 232-233.

di alam semesta untuk menemukan maksud dibalik fenomena. Menalar sangat ditekankan dalam kehidupan. Pendidikan Agama Islam perlu menerapkan kebiasaan berpikir baik pada level sederhana hingga yang paling kompleks agar siswa dapat memahami makna dibalik syariat Islam yang dijalankan. Selain itu juga dapat mengambil sikap atas problematika keagamaan yang kian kompleks serta bersinggungan dengan kehidupan baik pribadi maupun sosial.

Pada pembelajaran PAI, ditinjau dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah pada permendikbud No. 20 tahun 2016 yang diturunkan dalam standar isi pada permendikbud No. 21 tahun 2016, standar proses permendikbud No. 22 tahun 2016, dan standar penilaian pada permendikbud No. 23 tahun 2016 sudah mengarahkan pembelajaran pada kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga muatan HOTS merupakan unsur yang harus ada dalam buku teks. Buku teks menempati posisi yang vital dalam pembelajaran, termasuk pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Muatan LOTS tetap diperlukan dalam buku teks sebagai dasar kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun, jika buku teks hanya berfokus pada LOTS, akan menghasilkan siswa yang memiliki penguasaan materi yang rendah, pasif, hanya pandai dalam menghafal dan meniru, mudah dipengaruhi, menerima informasi tanpa mengkritisi

kebenaran, serta mengikuti ajaran dogmatis tanpa memiliki argumen yang mendasar.<sup>113</sup>

### C. Kerangka Berfikir

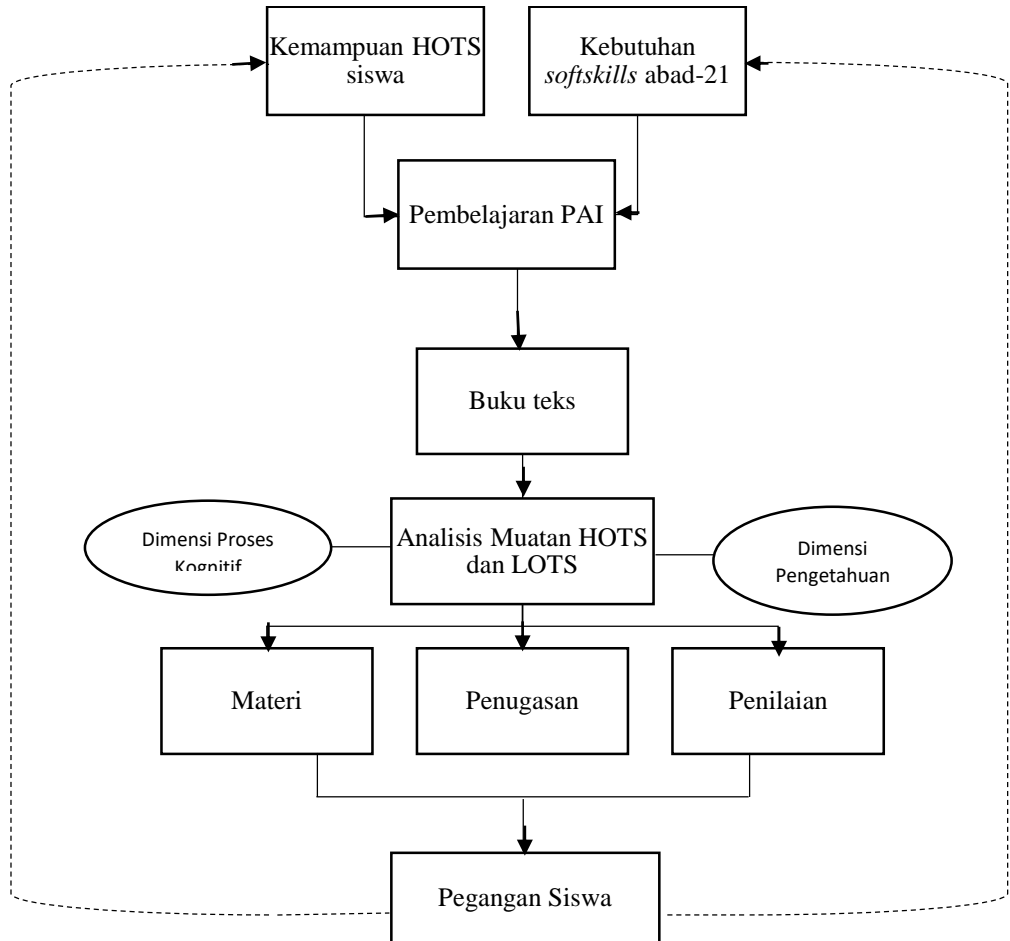
Siswa saat ini dihadapkan dengan permasalahan keagamaan yang kian kompleks seiring dengan berkembangnya arus globalisasi dan digitalisasi informasi. Buku teks PAI dan BP yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebagai buku standar seyogyanya menyajikan konten yang mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Kebutuhan muatan HOTS dalam buku teks sangat diperlukan siswa untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan abad-21. Siswa dituntut memiliki softskills yang membuat siswa dapat menyelesaikan masalah, mengolah informasi agar siswa dapat memahami makna pembelajaran PAI dan BP di sekolah sehingga membentuk siswa yang berpikiran terbuka.

Kehadiran buku teks dalam pembelajaran memiliki posisi penting. Buku teks memiliki beberapa bagian. Tiga hal esensial yang harus ada dalam buku teks meliputi bagian materi, penugasan, dan juga penilaian. Muatan HOTS dalam buku teks diidentifikasi melalui muatan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan yang ada dalam buku teks untuk kemudian dipetakan sesuai dengan aspek PAI. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap apakah buku teks PAI dan BP yang diterbitkan oleh

---

<sup>113</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS*, 61; Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, 11.

pusat sebagai buku standar sudah memuat HOTS secara merata pada setiap aspek PAI untuk dapat mendukung kemampuan HOTS siswa dan sebagai softskills yang dibutuhkan pada abad-21.





### **BAB III**

## **BUKU TEKS PAI DAN BUDI PEKERTI SMA**

#### **A. Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X**

##### 1. Identitas Buku

Identitas buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X adalah sebagai berikut.<sup>1</sup>

- a) Judul buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b) Penulis : Dra. Hj. Nelly Khairiyah, M.Ag.  
Endi Suhendi Zen, MA.
- c) Penelaah : Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.  
Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.  
Prof. Dr. Nurhayati Djamas, MA,  
M.Si.  
Dr. Asep Nursobah, S.Ag.
- d) Editor : Dra. Samsunia Lestyaningsih, M.Si.
- e) Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,  
Balitbang, Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan
- f) Kota terbit : Jakarta

---

<sup>1</sup> Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), ii.

- g) Tahun terbit : 2017
- h) Nomor cetakan : cetakan ke-7, 2021, edisi revisi 2017
- i) Nomor ISBN : ISBN 978-602-427-042-1 (Jilid Lengkap)  
ISBN 978-602-427-043-8 (jilid 1)
- j) Sasaran pengguna : untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X
- k) Halaman : judul dan halaman pendahuluan vi, halaman isi 202

## 2. Bagian-bagian Buku

Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X terdiri dari unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir buku.



**Gambar 3.1**

Halaman depan Buku Teks PAI dan BP SMA Kelas X

Gambar 3.1 menggambarkan kulit buku teks yang terdiri dari sampul buku bagian depan, belakang, dan punggung buku. Sampul depan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada kelas X

berlatar belakang hijau terang dengan gambar sekelompok siswa yang mengaji secara berkelompok didampingi oleh guru. Pada sampul juga terdapat judul buku “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, logo dan tulisan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, logo dan keterangan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017, serta terdapat tulisan SMA/MA/SMK/MAK Kelas X bagian pojok kanan bawah.<sup>2</sup>

Bagian awal buku teks terdiri dari halaman judul, halaman penerbitan, halaman pengantar, dan halaman daftar isi. Halaman pengantar berisi uraian penulis terkait dengan buku teks yang disusun berdasarkan amanat Permendikbud nomor 59 Tahun 2014 tentang standar isi Kurikulum 2013. Sedangkan untuk sistematika buku teks didasarkan pada Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses. Pada halaman daftar isi, disajikan susunan bab beserta nomor halaman yang sesuai dengan isi buku.<sup>3</sup>

Bagian isi buku teks terdiri dari rincian materi yang dimuat dalam 11 bab. Masing-masing bab disajikan judul bab, bagan alir, materi pokok, aktivitas siswa, rangkuman, dan kolom evaluasi. Materi dalam buku teks disusun berdasarkan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dalam proses dan rubrikasi Membuka Relung Hati, Mengkritisi Sekitar Kita, Memperkaya Khazanah Peserta Didik, dan Menerapkan Perilaku Mulia. Penulisan buku juga

---

<sup>2</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*.

<sup>3</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, i-vi.



menitikberatkan pada lima aspek PAI, yaitu aspek al-Qur'an, Hadis, Akidah/Keimanan, Akhlak, Fiqih/Ibadah, dan Sejarah Peradaban Islam. Rangkuman berisi tentang ringkasan materi pada setiap bab. Evaluasi berisi penilaian akhir dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terkait materi esensial yang dipelajari siswa. Aktivitas siswa berisi kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aktivitas siswa ini memungkinkan siswa untuk dapat terlibat secara fisik, mental, maupun emosional dengan pembelajaran.<sup>4</sup>

Bagian akhir buku disajikan daftar pustaka yang mencatumkan sumber rujukan penulisan buku, Glosarium yang berisi penjelasan dari istilah-istilah yang muncul dalam buku teks, serta diakhiri dengan profil penulis, profil penelaah, dan profil editor.<sup>5</sup>

### 3. Penyebaran Materi, Penugasan, dan Penilaian

Pada kelas X, materi diturunkan dari 37 KD dengan rincian 11 KD yang mencakup KI 1, 11 KD yang mencakup KI 2, 11 KD yang mencakup KI 3, dan 15 KD yang mencakup KI 4. Tabel yang berisi rincian bab, judul bab, dan pemetaan KD dapat dilihat pada lampiran. Buku teks PAI dan Budi Pekerti Kelas X terdiri dari 11 bab, meliputi: Aku selalu Dekat dengan Allah, Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin

---

<sup>4</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Guru: Pendidikan Agama Islam*.

<sup>5</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 187-202.

Kepribadian dan Keindahan Diri, Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian, Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku, Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah, Meniti Hidup dengan Kemuliaan, Malaikat Selalu Bersamaku, Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan, Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. Di Madinah, Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan, dan Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina.<sup>6</sup>

Ditinjau dari pembagian aspek PAI, bab-bab dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA dapat dikelompokkan sebagai berikut; aspek Akidah pada bab 1 dan 7; aspek Akhlak pada bab 2 dan 3; aspek Fiqih pada bab 4 dan 8; aspek Sejarah Peradaban Islam pada bab 5 dan 9; serta aspek al-Qur'an Hadis pada bab 6, 10, dan 11.

Materi dalam buku teks terdiri dari materi pokok yang diturunkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Materi disajikan dalam beberapa rubrik terdiri dari Membuka Relung Kalbu, Mengkritisi Sekitar Kita, Khazanah Peserta Didik, Menerapkan Perilaku Mulia. Tujuan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) tertentu sesuai dengan pemetaan tiap bab.

---

<sup>6</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Guru; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada kelas X dapat dilihat dalam tabel berikut.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1** Sebaran instruksi penugasan dalam buku teks PAI dan BP Kelas X berdasarkan urutan bab

Bab	Judul Bab	Item Penugasan		Jumlah Item
		Individu	Kelompok	
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	4	0	4
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	1	2	3
3	Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian	3	0	3
4	Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	2	1	3
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	3	0	3
6	Meniti Hidup dengan Kemuliaan	6	2	8
7	Malaikat Selalu Bersamaku	4	0	4
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	4	0	4
9	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	2	1	3

---

<sup>7</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*.

10	Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan	7	0	7
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	6	0	6
Jumlah Total		42	6	48

Tabel 3.1 menunjukkan item penugasan dikelompokkan berdasarkan instruksi yang disajikan dalam buku teks pada kolom aktivitas siswa kelas X terdiri dari tugas individu dan kelompok. Jumlah item penugasan pada kelas X pada ranah kognitif berjumlah 48 soal dengan rincian; Bab I berjumlah 4 item penugasan; Bab II terdiri dari 3 item penugasan; Bab III 3 item penugasan; Bab IV terdiri dari 3 item penugasan; Bab V terdiri dari 3 item penugasan; Bab VI dengan 8 item penugasan; Bab VII dengan 4 item penugasan; bab VIII dengan 4 item penugasan; Bab IX dengan 3 item penugasan; Bab X dengan 7 item penugasan; serta bab XI dengan 6 item penugasan. Dengan demikian, jumlah item keseluruhan berjumlah 48 item penugasan, dan jenis tugas individu yang lebih mendominasi.

Adapun sebaran soal dalam penilaian pada ranah kognitif dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti Kelas X sebagai berikut.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, i-vi.

**Tabel 3.2** Sebaran soal penilaian dalam buku teks PAI dan BP

Kelas X berdasarkan urutan bab

Bab	Judul Bab	Item Soal				Jumlah Item
		Pilihan Ganda	Isian Singkat	Benar Salah	Uraian	
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	-	-	-	5	5
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	-	-	-	5	5
3	Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian	-	-	-	5	5
4	Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	-	-	-	5	5
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	-	-	-	5	5
6	Meniti Hidup dengan Kemuliaan	-	-	-	5	5

7	Malaikat Selalu Bersamaku	-	-	-	5	5
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	-	-	-	5	5
9	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	-	-	-	5	5
10	Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan	-	-	-	5	5
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	-	-	-	5	5
Jumlah Total		0	0	0	55	55

Tabel 3.2 menunjukkan sebaran soal pada penilaian kognitif Buku Teks PAI dan Budi Pekerti berjumlah 55 soal dengan rincian bab I-XI terdiri dari masing-masing 5 soal. Keseluruhan soal disajikan dalam bentuk soal uraian, sementara tidak terdapat soal dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, atau benar salah.

## **B. Profil Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI**

### 1. Identitas Buku

Identitas buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XI adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>

- a) Judul buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b) Penulis : H. Mustahdi, M.Ag.  
Drs. Mustakim, MA.
- c) Penelaah : Dr. Asep Nursobah, S.Ag.  
H. Ismail, M.Ag.
- d) Editor : Drs. Zulkifri Anas, M.Ed.
- e) Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,  
Balitbang, Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan
- f) Kota terbit : Jakarta
- g) Tahun terbit : 2017
- h) Nomor cetakan : cetakan ke-2, 2017, edisi revisi 2017
- i) Nomor ISBN : ISBN 978-602-427-042-1 (Jilid  
Lengkap)  
ISBN 978-602-427-044-5 (jilid 2)

---

<sup>9</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), ii.

j) Sasaran pengguna : untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI

k) Halaman : judul dan halaman pendahuluan vi, halaman isi 218

## 2. Bagian-bagian Buku

Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI terdiri dari unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir buku.



**Gambar 3.2**

### Halaman Depan Buku Teks PAI dan BP SMA Kelas XI

Pada kulit buku, terdapat sampul depan, belakang, dan punggung buku. Sampul halaman depan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA berwarna dasar hijau gradasi dengan gambar sekelompok siswi yang belajar bersama. Judul buku bertuliskan “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” dengan keterangan sasaran pengguna “SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI” di bagian pojok kanan bawah. Selain itu juga terdapat logo Tut Wuri



Handayani, disertai tulisan “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia”. Tepat di bawahnya bertuliskan tahun 2017. Di bagian pojok kanan atas terdapat logo Kurikulum 2013 dan tulisan eisi revisi 2017.<sup>10</sup>

Pada bagian awal buku, terdapat halaman judul, halaman penerbitan, pengantar, dan daftar isi. Pada halaman pengantar, dijelaskan bahwa buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI disusun untuk menjadi media terwujudnya harapan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Buku disusun dengan menitikberatkan pada aspek sikap spiritual dan sikap sosial. Kemudian agar aspek tersebut dapat terealisasikan dengan benar, dijabarkan pada aspek pengetahuan dan keterampilan.<sup>11</sup>

Bagian isi memuat materi yang dijabarkan dalam 11 bab, terdiri dari materi semester 1 dan semester 2. Pada setiap babnya, buku teks memuat judul bab, peta konsep, materi pokok, aktiivitas siswa, rangkuman, serta bagian evaluasi. Materi pokok dituturkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang merepresentasikan Kompetensi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa sesuai jenjang. Materi disajikan dalam rubrik “Membuka Relung Hati”, “Mengkritisi Sekitar Kita”, “Memperkaya

---

<sup>10</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

<sup>11</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

Khazanah”, dan “Menerapkan Perilaku Mulia”. Setelah mempelajari materi dalam sub pokok bahasan, siswa diminta untuk mengerjakan tugas dalam bentuk aktivitas siswa. Pada bagian rangkuman, disajikan abstraksi poin-poin pokok yang telah dituangkan dalam materi. Bagian evaluasi memuat penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>12</sup>

Bagian akhir buku memuat daftar pustaka, glosarium, indeks. Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan buku, glosarium berisi penjejasan istilah-istilah asing yang ditemukan dalam buku, dan pada indeks disebutkan halaman penunjuk kata. Selain itu, pada bagian akhir juga terdapat informasi terkait dengan penulis, penelaah buku, dan editor sebagai bagian dari tim penyusun buku.<sup>13</sup>

### 3. Penyebaran Materi, Penugasan, dan Penilaian

Pada kelas XI, materi disusun berdasarkan KI, KD, dan tujuan pembelajaran. Kompetensi Inti (KI) terdiri dari aspek sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4). Masing-masing KI kemudian diturunkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Materi diturunkan dari 38 KD dengan rincian 11 KD yang mencakup KI 1, 11 KD yang mencakup KI 2, 11 KD yang mencakup KI 3, dan 16 KD yang

---

<sup>12</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

<sup>13</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

mencakup KI 4. Rincian bab, judul bab, dan pemetaan KD dapat dilihat pada lampiran.<sup>14</sup>

Buku Teks PAI dan Budi Pekerti kelas XI memiliki sebelas bab, terdiri dari: Bab 1 Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt., Bab 2 Berani Hidup Jujur, Bab 3 melaksanakan Pengurusan Jenazah, Bab 4 Saling Menasehati dalam Islam, Bab 5 Masa Kejayaan Islam, Bab 6 Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja, Bab 7 Rasul-rasul itu kekasih Allah Swt., Bab 8 Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru, Bab 9 Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam, Bab 10 Pembaruan Islam, dan Bab 11 Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa.<sup>15</sup>

Ditinjau dari segi aspek-aspek dalam PAI, kesebelas bab dalam buku teks dapat dikategorikan sebagai berikut: aspek Akidah sebanyak 2 bab, yaitu pada bab 1 dan 7; aspek Akhlak sebanyak 2 bab yaitu pada bab 2 dan 4; aspek al-Qur'an Hadis sebanyak 3 bab, yaitu pada bab 6, 8, dan 11; aspek Fiqih sebanyak 2 bab, yaitu pada bab 3 dan 9; dan aspek Sejarah Peradaban Islam sebanyak 2 bab, yaitu pada bab 5 dan 10. Pada tiap babnya, materi pokok disajikan dalam rubrik Membuka Relung Hati, Mengkritisi Sekitar Kita, Memperkaya Khazanah, dan Menerapkan Perilaku Mulia.

---

<sup>14</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

<sup>15</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada kelas XI dapat dilihat dalam tabel berikut.<sup>16</sup>

**Tabel 3.3** Sebaran instruksi penugasan dalam buku teks PAI dan BP Kelas XI berdasarkan urutan bab

Bab	Judul Bab	Item Penugasan		Jumlah Item
		Individu	Kelompok	
1	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	13	0	13
2	Berani Hidup Jujur	7	0	7
3	Melaksanakan Pengurusan Jenazah	4	0	4
4	Saling Menasehati dalam Islam	4	0	4
5	Masa Kejayaan Islam	4	0	4
6	Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja	11	0	11
7	Rasul-rasul Itu Kekasih Allah Swt.	10	0	10
8	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru	5	0	5
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	13	0	13
10	Pembaruan Islam	4	0	4
11	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	9	0	9
Jumlah Total		84	0	84

<sup>16</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

Tabel 3.3 menunjukkan penugasan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI berjumlah 84 item penugasan dengan rincian: bab 1 terdapat 13 item, bab 2 terdapat 7 item, bab 3 terdiri dari 4 item, bab 4 terdiri dari 4 item, bab 5 terdapat 4 item, bab 6 terdapat 11 item, bab 7 terdapat 10 item, bab 8 terdapat 5 item, bab 9 terdapat 13 item, bab 10 terdapat 4 item, dan bab 11 terdapat 9 item. Keseluruhan item dalam sebaran penugasan buku teks kelas X merupakan penugasan individu.

Adapun sebaran soal dalam penilaian pada ranah kognitif dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti Kelas XI sebagai berikut.<sup>17</sup>

**Tabel 3.4** Sebaran soal penilaian dalam buku teks PAI dan BP Kelas XI berdasarkan urutan bab

Bab	Judul Bab	Item Soal				Jumlah Item
		Pilihan Ganda	Isian Singkat	Benar Salah	Uraian	
1	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	5	-	-	5	10
2	Berani Hidup Jujur	5	-	-	5	10
3	Melaksanakan Pengurusan Jenazah	5	-	-	5	10
4	Saling Menasehati dalam Islam	5	-	-	5	10

<sup>17</sup> Muhtahdi dan Mustakim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

5	Masa Kejayaan Islam	5	-	-	5	10
6	Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja	5	-	-	5	10
7	Rasul-rasul Itu Kekasih Allah Swt.	5	-	-	5	10
8	Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru	5	-	-	5	10
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	5	-	-	5	10
10	Pembaruan Islam	5	-	-	5	10
11	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	5	-	-	5	10
Jumlah Total		55	0	0	55	110

Sebaran soal dalam buku teks kelas XI memiliki 110 butir soal dengan 55 soal dalam bentuk pilihan ganda, serta 55 soal dalam bentuk uraian. Sebaran butir soal yaitu 10 butir soal dalam setiap bab, dimana pada setiap babnya terdapat 5 soal pilihan ganda dan 5 soal dalam bentuk uraian.

## C. Profil Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII

### 1. Identitas Buku

Identitas buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X adalah sebagai berikut.<sup>18</sup>

- a) Judul buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- b) Penulis : Drs. HA. Sholeh Dimiyati , MM.  
H. Feisal Ghozali, LL.B (Hons).,  
LL.M. Doc. (Can.)
- c) Penelaah : Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.  
Bahrissalim, MA.
- d) Editor : Drs. Jarwoto P. Priyanto
- e) Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,  
Balitbang, Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan
- f) Kota terbit : Jakarta
- g) Tahun terbit : 2018
- h) Nomor cetakan : cetakan ke-2, 2018, edisi revisi 2018
- i) Nomor ISBN : ISBN 978-602-427-042-1 (Jilid  
Lengkap)  
ISBN 978-602-427-045-2 (jilid 3)

---

<sup>18</sup> HA Sholeh Dimiyati dan Feisal Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), ii.

j) Sasaran pengguna : untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XII

k) Halaman : judul dan halaman pendahuluan viii, halaman isi 312

## 2. Bagian-bagian Buku

Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI terdiri dari unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.



**Gambar 3.3**

### Halaman Depan Buku Teks PAI dan BP SMA Kelas XII

Bagian sampul depan buku teks PAI dan Budi Pekerti Kelas XII berwarna dasar hijau tua dengan ilustrasi sekeompok remaja yang sedang menyimak penjelasan dari seorang ustadz di masjid. Buku teks pada gambar 3.3 berjudul “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. Pada bagian pojok kiri atas terdapat logo “Tut Wuri Handayani”, dan disebelahnya bertuliskan



“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018”. Pada pojok kanan atas terdapat logo Kurikulum 2013 dan edisi revisi 2018. Kemudian pada bagian pojok kiri bawah, terdapat keterangan “SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII”.<sup>19</sup>

Bagian awal buku berisi halaman judul, halaman penerbitan, kata pengantar, dan daftar isi. Pada halaman penerbitan, disajikan informasi terkait dengan judul buku, penerbit, kota terbit, tahun terbit, tim penyusun buku, informasi percetakan, hak cipta, dan disclaimer. Kata pengantar diawali dengan misi utama pengutusan Nabi Muhammad saw, yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia. Orientasi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA menempatkan akhlak mulia dan pembentukan peserta didik yang penuh dengan kasih sayang sebagai hal yang utama. Pendidikan akhlak dan akidah sebagai dasar dalam struktur ajaran agama, ibadah sebagai sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pembentukan akhlak mulia. Hal tersebut juga selaras dengan tujuan dalam Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi secara utuh, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Buku teks disusun agar siswa tidak hanya mampu menguasai materi yang disajikan, namun dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Daftar isi memungkinkan pembaca untuk

---

<sup>19</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

memperoleh informasi terkait dengan rincian bab, sub bab, komponen penyusunan setiap bab, serta halaman.<sup>20</sup>

Bagian isi merupakan inti yang merepresentasikan tujuan pembelajaran melalui materi dan bagian-bagian penting dalam penyajian buku teks. Buku teks tersusun atas 11 bab yang mana merupakan pengembangan dari KI dan KD yang telah dirumuskan. Bagian-bagian pada setiap bab meliputi bab, judul bab, peta konsep, materi pokok, penugasan dalam bentuk aktivitas siswa, kolom penugasan individu dan kelompok di akhir bab, ragkuman, serta bagian evaluasi yang berisi penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Bagian akhir buku terdapat daftar pustaka, glosarium, indeks, profil penulis, profil penelaah, dan profil editor. Daftar pustaka menyajikan referensi-referensi yang disajikan rujukan dalam penulisan buku, glosarium berisi daftar istilah-istilah yang muncul dalam buku teks, indeks berisi keterangan halaman munculnya istilah yang muncul dalam glosarium, serta profil penyusun buku yang terdiri dari penulis, penelaah, dan editor buku.<sup>21</sup>

### 3. Penyebaran Materi, Penugasan, dan Penilaian

Materi pokok dalam buku teks PAI an Budi Pekerti SMA diturunkan dari 11 KD dengan rincian 11 KD yang mencakup KI

---

<sup>20</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

<sup>21</sup> Dimiyati dan FGhozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

1, 11 KD yang mencakup KI 2, 11 KD yang mencakup KI 3, dan 16 KD yang mencakup KI 4. Bab 1 dengan judul bab Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir, diturunkan dari KI 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3. Bab 2 dengan judul bab Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja, diturunkan dari KI 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4. Bab 3 dengan judul bab Menghidupkan Nurani dengan berpikir Kritis, diturunkan dari KD 1.1, 2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2, dan 4.1.3. Bab 4 dengan judul Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi, diturunkan dari KD 1.1, 2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2, dan 4.1.3. Bab 5 dengan judul bab Menyembah Allah Swt. Sebagai Ungkapan Rasa Syukur, diturunkan dari KD 1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, dan 4.2.3.<sup>22</sup>

Bab 6 dengan judul bab Meraih Kasih Sayang Allah Swt. Dengan Ihsan, diturunkan dari KD 1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, dan 4.2.3. Bab 7 dengan judul Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga, diturunkan dari KD 1.6, 2.6, 3.6, dan 4.6. Bab 8 dengan judul bab Meraih Berkah dengan Mawaris, diturunkan dari KD 1.7, 2.7, 3.7, dan 4.7. Bab 9 dengan judul bab Rahmar Islam bagi Nusantara, diturunkan dari KD 1.8, 2.8, 3.8, 4.8, 1.9, 2.9, 3.9, dan 4.9. Bab 10 dengan judul bab Rahmat Islam bagi Alam Semesta, diturunkan dari KD 1.10, 2.10, 3.10, 4.10, 1.11, 2.11, 3.11, dan 4.11. Serta bab 11 dengan judul bab Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik, diturunkan dari kD 1.5, 2.5, 3.5, dan

---

<sup>22</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

4.5. Rincian pemetaan KI dan KD setiap bab dapat dilihat dalam lampiran.<sup>23</sup>

Ditinjau dari aspek PAI dan Budi Pekerti, aspek Akidah terdapat pada bab 1-2, Al-Qur'an Hadis pada bab 3-6, aspek fiqih pada bab 7-8, aspek Sejarah Peradaban Islam pada bab 9-10, dan aspek Akhlak pada bab 11. Pada tiap babnya, materi pokok disajikan dalam rubrik Membuka Relung Kalbu, Mengritisi Sekitar Kita, Memperkaya Khazanah, dan Menerapkan Perilaku Mulia.

Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada kelas XII dapat dilihat dalam tabel berikut.<sup>24</sup>

**Tabel 3.5** Sebaran instruksi penugasan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti Kelas XII berdasarkan urutan bab

Bab	Judul Bab	Item Penugasan		Jumlah Item
		Individu	Kelompok	
1	Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir	5	2	7
2	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	2	3	5
3	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	5	5	10

<sup>23</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

<sup>24</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

4	Bersatu dalam Keragaman dan Demokrasi	5	4	9
5	Menyembah Allah Swt. Sebagai Ungkapan Rasa Syukur	4	3	7
6	Meraih Kasih Allah Swt. Dengan Ihsan	7	1	8
7	Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga	7	4	11
8	Meraih Berkah dengan Mawaris	3	3	6
9	Rahmat Islam bagi Nusantara	3	10	13
10	Rahmat Islam bagi Alam Semesta	6	5	11
11	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	0	4	4
Jumlah Total		47	44	91

Tabel 3.5 menunjukkan penugasan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII terdapat total 92 jenis penugasan pada ranah kognitif. Jenis penugasan yang disajikan berupa 47 instruksi dalam bentuk penugasan individu dan 45 instruksi

penugasan dalam bentuk kelompok. Jumlah item soal tiap babnya, yaitu 7 item pada bab 1, 6 item di bab 2, 10 item di bab 3, 9 item di bab 4, 7 item di bab 5, 8 item pada bab 6, 11 item pada bab 7, 6 item pada bab 8, 13 tem pada bab 9, 11 item pada bab 10, dan 4 item pada bab 11.

Adapun sebaran soal dalam penilaian pada ranah kognitif dalam buku teksPAI dan Budi Pekerti Kelas XII sebagai berikut.<sup>25</sup>

**Tabel 3.6** Sebaran soal penilaian dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti Kelas XII berdasarkan urutan bab

Bab	Judul Bab	Item Soal				Jumlah Item
		Pilihan Ganda	Isian Singkat	Benar Salah	Uraian	
1	Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir	5	8	-	10	23
2	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	5	8	-	10	23
3	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	5	-	-	5	10
4	Bersatu dalam	10	-	-	5	15

<sup>25</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, ii.

	Keragaman dan Demokrasi					
5	Menyembah Allah Swt. Sebagai Ungkapan Rasa Syukur	5	-	-	5	10
6	Meraih Kasih Allah Swt. Dengan Ihsan	5	-	-	5	10
7	Indahnya Membangun Mahligai Rumah Tangga	5	5	-	10	20
8	Meraih Berkah dengan Mawaris	10	5	-	5	20
9	Rahmat Islam bagi Nusantara	5	5	-	5	15
10	Rahmat Islam bagi Alam Semesta	5	5	-	10	20
11	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	5	5	-	5	15
Jumlah Total		65	41	0	75	181

Tabel 3.6 enunjukkan jumlah keseluruhan soal pada ranah KI 3 (kognitif) buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII ada 181 butir soal, dengan 65 soal bentuk pilihan ganda, 41 soal isian singkat, 0 soal bentuk soal benar-salah, dan 75 soal uraian. Penyebaran soal pada setiap bab bervariasi, yaitu sebanyak 23 soal pada bab 1 dan bab 2, 10 soal pada bab 3, 15 soal pada bab 4, 10 soal pada bab 5, 10 soal pada bab 6, 20 soal pada bab 7, 20 soal pada bab 8, 15 soal pada bab 9, 20 soal pada bab 10, serta terdapat 15 soal pada bab 11.





## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian yang mencakup; muatan HOTS dan LOTS pada materi, muatan HOTS dan LOTS pada penugasan, dan muatan HOTS dan LOTS pada penilaian.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi**

Hasil penelitian menunjukkan muatan HOTS dan LOTS pada bagian materi ditinjau pada teks dan tabel yang disajikan sesuai dengan indikator muatan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X, XI, dan XII. Buku yang diteliti merupakan buku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Materi dikatakan memuat HOTS apabila terdapat indikator k-C4 (menganalisis konsep), k-C5 (mengevaluasi konsep), k-C6 (mencipta konsep), p-C4 (menganalisis prosedur), p-C5 (mengevaluasi prosedur), p-C6 (mencipta prosedur), m-C4 (menganalisis pengetahuan metakognitif), m-C5 (mengevaluasi pengetahuan metakognitif) dan m-C6 (mencipta pengetahuan metakognitif). Sedangkan muatan LOTS apabila terdapat indikator f-C1 (mengingat fakta), f-C2 (memahami fakta), f-C3 (menerapkan

sesuai dengan fakta), f-C4 (menganalisis fakta), f-C5 (memeriksa fakta), f-C6 (mencipta fakta), k-C1 (mengingat konsep), k-C2 (memahami konsep), k-C3 (menerapkan konsep), p-C1 (mengingat prosedur), p-C2 (memahami prosedur), p-C3 (menerapkan prosedur), m-C1 (mengingat pengetahuan metakognitif), m-C2 (memahami pengetahuan metakognitif), dan m-C3 (menerapkan pengetahuan metakognitif). Kategori tersebut merepresentasikan level berpikir berdasarkan proses kognitif yang dibutuhkan dan jenis pengetahuan yang dihasilkan.

a. Materi Kelas X

Pada buku teks kelas X, terdapat 314 paragraf yang teridentifikasi memuat HOTS dan LOTS. Terdapat 5 bab yang dijadikan sampel penelitian pada buku teks kelas X, yaitu; bab 1 Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt. dengan 80 paragraf, bab 2 Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri dengan 36 paragraf, bab 5 Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah dengan 75 paragraf, bab 8 Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan dengan 73 paragraf, dan bab 11 Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina dengan 50 paragraf.

Temuan penelitian sesuai dengan indikator penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

Temuan muatan pada materi dalam buku teks kelas X

Bab	Judul Bab	Aspek	Temuan	Ket.
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Akidah	Kode deskriptor f-C1, f-C2, f-C3, k-C1, k-C2, k-C3, p-C1, p-C2, m-C2	LOTS
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlak	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, p-C2, m-C5	HOTS dan LOTS
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, p-C1, p-C2, p-C3, m-C2	HOTS dan LOTS
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	Fiqih	Kode deskriptor f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C2, m-C5	HOTS dan LOTS
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C4, p-C2, m-C2	HOTS dan LOTS

Tabel 4.1 menunjukkan muatan yang terdapat pada materi dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X. Muatan yang ditemukan pada bab 1 hanya LOTS saja, yaitu dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, f-C3, k-C1, k-C2, k-C3, p-C1, p-C2, m-C2. Bab 2 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, p-C2, m-C5. Bab 5 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-

C2, k-C1, k-C2, k-C4, p-C1, p-C2, p-C3, m-C2. Bab 8 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C2, m-C5. Sedangkan pada bab 11 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C4, p-C2, m-C2. Dari kelima bab yang mewakili masing-masing aspek PAI, muatan HOTS yang muncul hanya dengan kode deskriptor k-C4 dan m-C5 saja. Sedangkan muatan LOTS muncul dengan kode deskriptor yang lebih bervariasi.

Muatan LOTS yang terdapat dalam buku teks kelas X seperti yang terdapat dalam data pada bab 1 berikut;

#### 1. Pengertian *al-Asmā'u al-Ĥusnā*

*Al-Asmā'u al-Ĥusnā* terdiri atas dua kata, yaitu *asmā* yang berarti nama-nama, dan *ĥusna* yang berarti baik atau indah. Jadi, *al-Asmā'u al-Ĥusnā* dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata *al-Asmā'u al-Ĥusnā* diambil dari ayat *al-Qur'ān Q.S. Ĥāhā/20:8*. yang artinya, "Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki *al-Asmā'u al-Ĥusnā* (nama-nama baik)."

### Gambar 4.1

Data 1 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>1</sup>

Gambar di atas menjelaskan tentang pengertian *al-Asmā'u al-Ĥusnā*. Menjelaskan termasuk dalam proses kognitif C2 (memahami) karena teks tersebut mendorong siswa untuk dapat memahami materi tentang pengertian *al-Asmā'u al-Ĥusnā*.

---

<sup>1</sup> Nelly Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021), h. 4.

Kemudian pengertian al-Asmā'u al-Ĥusnā termasuk dalam pengetahuan faktual karena berisi terminologi dasar yang diperlukan sebagai elemen dasar untuk mempelajari materi. Gambar 4.1 memiliki kode deskriptor f-C2, yakni menjelaskan fakta, sehingga paragraf tersebut termasuk dalam kategori LOTS.

Data lain yang termasuk dalam kategori LOTS terlihat pada bab 2 berikut.

2. Q.S. An-Nūr/24:31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ مِمَّنْ يَعْتَصِمْنَ مِنْ ابْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ كِفْلَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا  
وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُجُوهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِ بُعُولَتِهِنَّ  
أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ  
أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَابِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الظُّلُمَ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ  
وَلَا يُضْرِبْنَ بَأْسَ جُلُوسٍ لِّعَلَّمْ مَا يَخْفِيْنَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُؤْتَوْنَ إِلَى اللَّهِ حَكِيمًا آيَةٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا لَعَلَّهُمْ  
تَقْلِيحُونَ ﴿٣١﴾

*"Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (aurat-nya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung."*

Kandungan Q.S. al-Ahẓāb/33:59

Dalam ayat ini, Rasulullah saw. diperintahkan untuk menyampaikan kepada para istrinya dan juga sekalian wanita mukminah termasuk anak-anak perempuan beliau untuk memanjangkan jilbab mereka dengan maksud agar dikenali dan membedakan dengan perempuan *nonmukminah*. Hikmah lain adalah agar mereka tidak diganggu. Karena dengan mengenakan jilbab, orang lain mengetahui bahwa dia adalah seorang mukminah yang baik.

**Gambar 4.2**

Data 2 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, h. 26.

Gambar 4.4 tersebut menampilkan ayat QS. an-Nur/24:31, terjemah ayat, dan kandungan QS. al-Ahzab/33:59. yang menjadi dasar hukum mengenai perintah untuk berbusana muslim/muslimah. Ketiga paragraph tersebut termasuk dalam pengetahuan konseptual karena menyajikan dasar hukum yang menjadi landasan dalam berbusana muslim/muslimah. Sedangkan pengkategorian proses kognitif dari ketiga paragraph berbeda-beda. Untuk ayat QS. an-Nur/24:31 termasuk dalam C1 karena siswa perlu mengenali dan mengingat ayat tersebut, sedangkan pada terjemah ayat QS. an-Nur/24:31 dan isi kandungan QS. al-Ahzab/33:59 termasuk dalam C2 karena mendorong siswa untuk menerjemahkan dan menafsirkan kandungan ayat yang telah disajikan dalam materi. Sehingga gambar 4.2 menyajikan paragraph dengan kode descriptor k-C1, k-C2, dan k-C2.

Selanjutnya muatan HOTS pada buku teks kelas X terlihat pada bab 8 berikut.

Di atas semua itu, apakah fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat kita sudah sesuai dengan apa yang diharapkan sesuai dengan idealisme di atas? Dengan kata lain, apakah orang-orang kaya sudah menyalurkan sebagian hartanya dalam bentuk *zakat* atau *wakaf*? Jika jawabannya belum, bagaimana upaya yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah, tokoh masyarakat, ataupun para *ulama*?

### **Gambar 4.3**

Data 3 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, h. 123.

Gambar 4.3 mengarahkan siswa untuk dapat mengevaluasi fenomena yang terjadi di masyarakat dengan idealism yang tersaji pada paragraph sebelumnya tentang zakat dan wakaf. Pengetahuan yang terlibat dalam paragraph tersebut adalah pengetahuan metakognitif karena siswa perlu memberikan tanggapan dengan sudut pandang sesuai dengan konteks serta membutuhkan kesadaran pribadi untuk dapat menilai dan menggunakan berbagai informasi yang ia terima. Paragraf tersebut termasuk dalam kategori HOTS karena memuat kode descriptor m-C5.

b. Materi Kelas XI

Buku teks kelas XI terdiri dari 275 paragraf yang teridentifikasi sebagai muatan HOTS dan LOTS. Adapun sampel yang dipilih terdiri dari 5 bab yang mewakili masing-masing aspek PAI, yakni; bab 1 dengan judul Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. berjumlah 46 paragraf, bab 4 Saling Menasehati dalam Islam dengan 47 paragraf, bab 9 Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam dengan 70 paragraf, bab 10 Pembaruan Islam dengan 76 paragraf, dan bab 11 Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa dengan 36 paragraf.

Muatan HOTS dan LOTS pada materi dalam buku teks kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.2**

Temuan muatan pada materi dalam buku teks kelas XI

<b>Bab</b>	<b>Judul Bab</b>	<b>Aspek</b>	<b>Temuan</b>	<b>Ket.</b>
1	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Akidah	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C, k-C2, p-C2, p-C3, m-C5	HOTS dan LOTS
4	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C5, p-C1, p-C2, p-C3, m-C3, m-C5	HOTS dan LOTS
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Fiqih	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, p-C2, m-C4, m-C5	HOTS dan LOTS
10	Pembaruan Islam	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, p-C2, m-C5	HOTS dan LOTS
11	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C2, p-C3, m-C2, m-C4, m-C5	HOTS dan LOTS

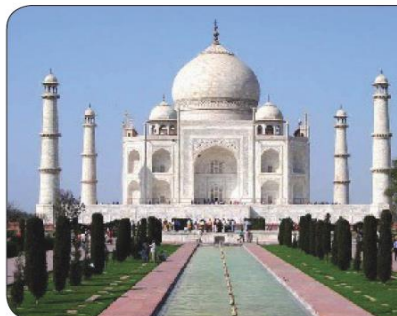
Tabel 4.2 menggambarkan muatan yang terdapat pada materi dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI. Bab 1 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C, k-C2, p-C2, p-C3, m-C5. Bab 4 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C5, p-C1, p-C2, p-C3, m-C3, m-C5. Bab 9 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, p-C2, m-C4, m-C5. Bab 10 sudah

memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, p-C2, m-C5. Sedangkan pada bab 11 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C2, p-C3, m-C2, m-C4, m-C5. Dari kelima bab yang mewakili masing-masing aspek PAI, muatan HOTS yang muncul adalah dengan kode deskriptor k-C4, k-C5, m-C4 dan m-C5. Sedang muatan LOTS muncul dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C1, p-C2, p-C3, m-C2, dan m-C3.

Muatan LOTS yang terdapat pada materi buku teks kelas XI seperti yang terdapat pada bab 10 berikut.

Saat ini diperkirakan terdapat antara 1.250 juta hingga 1,4 miliar umat Islam yang tersebar di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, sekitar 18% hidup di negara-negara Arab, 20% di Afrika, 20% di Asia Tenggara, dan 30% di Asia Selatan yakni Pakistan, India dan Bangladesh.

Populasi muslim terbesar dalam satu negara dapat dijumpai di Indonesia. Populasi muslim juga dapat ditemukan dalam jumlah yang signifikan di Republik Rakyat Cina, Amerika Serikat, Eropa, Asia Tengah, dan Rusia.



Sumber: [www.karyailmiah36.files.wordpress.com](http://www.karyailmiah36.files.wordpress.com)

**Gambar 10.4** Bangunan Tajmahal di India

**Gambar 4.4**  
Data 1 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*, (Jakarta: Kementerian pendidikan, 2017), 160.

Gambar 4.4 menyajikan teks tentang data populasi muslim di seluruh dunia. Teks pada gambar tersebut memiliki kode deskriptor f-C1 karena menyajikan narasi yang mendorong siswa untuk dapat mengingat fakta. Fakta yang dimaksud berupa elemen detail spesifik meliputi jumlah populasi muslim dan persentase persebrannya di dunia. Kode f-C1 termasuk dalam kategori LOTS.

Muatan HOTS pada materi kelas XI seperti yang terlihat pada bab 11 berikut.

Perhatikan peristiwa berikut ini!

1. Tawuran antarpelajar marak terjadi sekarang ini. Mereka yang terlibat langsung akan menjadi korban, baik korban fisik maupun non fisik. Beberapa dari mereka bahkan ada yang harus masuk tahanan polisi, atau dikeluarkan dari sekolah. Berikan tanggapanmu mengenai dampak yang ditimbulkan untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar.

### **Gambar 4.5**

Data 2 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>5</sup>

Gambar 4.5 menyajikan permasalahan yang mendorong siswa untuk dapat memberikan tanggapan dari permasalahan tersebut. Untuk menanggapi, siswa perlu menganalisis dampak yang ditimbulkan dari tawuran antar pelajar yang marak terjadi baik bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam kaitannya dengan judul bab, Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa. Kode descriptor pada gambar di atas adalah m-C4.

---

<sup>5</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 184.

c. Materi Kelas XII

Materi pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII terdapat 260 paragraf yang teridentifikasi sebagai muatan HOTS dan LOTS. Lima aspek PAI yang diambil yaitu; bab 2 Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja dengan 63 paragraf, bab 3 Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis dengan 43 paragraf, bab 8 Meraih Berkah dengan Mawaris dengan 60 paragraf, bab 9 Rahmat Islam bagi Nusantara dengan 42 paragraf, dan bab 11 Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik dengan 52 paragraf. Temuan muatan penugasan buku teks kelas XII dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.3**

Temuan muatan pada materi dalam buku teks kelas XII

Bab	Judul Bab	Aspek	Temuan	Ket.
2	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Akidah	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, k-C5, p-C3, m-C2, dan m-C5	HOTS dan LOTS
3	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C4, p-C2, p-C3, m-C2, m-C4	HOTS dan LOTS
8	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fiqih	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C5, p-C3, m-C2, m-C5	HOTS dan LOTS

9	Rahmat Islam bagi Nusantara	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C4, k-C5, p-C1, p-C2, p-C3, m-C2, m-C4, m-C5	HOTS dan LOTS
11	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	Akhlak	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, k-C5, p-C3, m-C2, m-C4	HOTS dan LOTS

Tabel 4.3 menyajikan muatan yang terdapat pada materi dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII. Bab 2 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, k-C5, p-C3, m-C2, dan m-C5. Bab 3 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C4, p-C2, p-C3, m-C2, m-C4. Bab 8 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C5, p-C3, m-C2, m-C5. Bab 9 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C4, k-C5, p-C1, p-C2, p-C3, m-C2, m-C4, m-C5. Sedangkan pada bab 11 sudah memunculkan HOTS dan LOTS dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, k-C5, p-C3, m-C2, m-C4. Dari kelima bab yang mewakili masing-masing aspek PAI, muatan HOTS yang muncul adalah dengan kode deskriptor k-C4, k-C5, m-C4 dan m-C5. Sedang muatan LOTS muncul dengan kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C1, p-C2, p-C3, dan m-C2.

Matan LOTS pada buku teks kelas XII seperti yang terlihat pada bab 8 berikut.

### **E. Mempraktikkan Pelaksanaan Pembagian Waris dalam Islam**

Di bawah ini diberikan contoh-contoh kasus (masalah) dan pembagian warisan berdasarkan syariat Islam.

1. Seseorang meninggal dunia, meninggalkan harta sebesar Rp.180.000.000,00. Ahli warisnya terdiri atas istri, ibu dan 2 anak laki-laki.

Hasilnya adalah:

Pembagian bagian Istri  $\frac{1}{8}$ , Ibu  $\frac{1}{6}$  dan 2 anak laki-laki 'asabah. Asal masalahnya dari  $\frac{1}{8}$  dan  $\frac{1}{6}$  (KPK = Kelipatan Persekutuan Terkecil dari bilangan penyebut 8 dan 6) adalah 24.

Maka bagiannya adalah:

Istri	: $\frac{1}{8} \times 24 \times \text{Rp. } 180.000.000,00 = \text{Rp. } 22.500.000,00$
Ibu	: $\frac{1}{6} \times 24 \times \text{Rp. } 180.000.000,00 = \text{Rp. } 30.000.000,00$
Dua anak laki-laki	: $24 - (3+4) \times \text{Rp. } 180.000.000,00 = \text{Rp. } 127.500.000,00$
	Masing-masing anak laki-laki memperoleh mawaris sebesar = $\text{Rp. } 127.500.000,00 : 2 = \text{Rp. } 63.750.000,00$

### **Gambar 4.6**

Data 1 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>6</sup>

Gambar 4.6 menyajikan penerapan konsep tentang ketentuan pembagian warisan berdasarkan syari'at Islam. Kode deskriptor yang terdapat dalam teks tersebut yaitu k-C3 atau menerapkan konsep. Teks pada gambar di atas terdapat pada bab 8 meraih berkah dengan mawaris, sub bab Mempraktikkan Pelaksanaan Pembagian Waris dalam Islam. Kode k-C3 termasuk dalam kategori LOTS.

---

<sup>6</sup> HA Sholeh Dimiyati dan Feisal Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 167.

Muatan HOTS pada materi dalam buku teks kelas XII seperti yang terdapat pada bab 11 berikut.

### Mengkritisi Sekitar Kita

#### Belajar dari Semut

Ada pepatah mengatakan “Di mana ada gula disitu ada semut” agaknya kurang tepat! Kenapa? Karena semut tetap hadir di mana-mana dengan aktif meski ada gula atau tidak. Semut walaupun kecil, tapi banyak hal positif yang dapat dipelajari lewat perilaku semut dan kebiasaan semut, karena itu di dalam *al-Quran* ada surat bernama “Semut”. Ada beberapa pelajaran yang bisa dipetik dari perjalanan hidup semut, antara lain;

1. Semut tidak pernah putus asa; Coba bentangkan tangan untuk menutup jalan yang dilalui semut. Semut tidak akan putus asa, apalagi berhenti tapi terus berjalan mencari rute lain.
2. Semut pekerja keras; Pernahkah kalian melihat semut tidur-tiduran atau santai? Semut selalu rajin, aktif bekerja mengangkut makanan tanpa bosan karena ia pekerja keras.
3. Semut itu kuat; Semut sanggup mengangkat beban yang jauh lebih besar dari tubuhnya. Semut tak mengeluh dan bersungguh-sungguh dan tak patah semangat apalagi menyerah.
4. Semut berjiwa Sosial; Apa yang dilakukan semut ketika makanan yang hendak diangkat terlalu berat, semut tidak mempunyai sifat egois, mau menang sendiri, mereka akan tolong menolong untuk mengangkat bersama-sama. Semut cepat melihat peluang; semut cepat hadir ketika dia mengetahui peluang untuk mendapatkan makanan. Semut tak akan menyalah-menyalahkan peluang, sebab semut tahu peluang itu hanya datang sekali saja.

(Sumber: Haribowo; Mutiara Pagi)

#### Gambar 4.7

Data 2 Materi buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>7</sup>

Gambar 4.7 menyajikan narasi tentang “Belajar Dari Semut.” Kode deskriptor pada narasi di atas yaitu m-C4 karena

---

<sup>7</sup> Dimiyati dan Ghazali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 262.

siswa diarahkan untuk dapat menganalisis makna diciptakannya semut serta hal positif apa yang dapat dipelajari dari makhluk kecil yang Allah ciptakan tersebut. Dimensi pengetahuan yang terdapat pada narasi tersebut yaitu pengetahuan metakognitif karena mengarahkan siswa untuk memaknai penciptaan makhluk agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat digolongkan dalam pengetahuan pribadi. Kode m-C4 termasuk dalam kategori HOTS.

- d. Distribusi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi

Tabel penyebaran muatan dimensi pengetahuan dan proses kognitif (Lihat lampiran 6) pada materi dalam buku teks PAI dan BP SMA pada kelas X, XI, dan XII dengan keseluruhan 15 bab secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
Muatan Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif  
pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

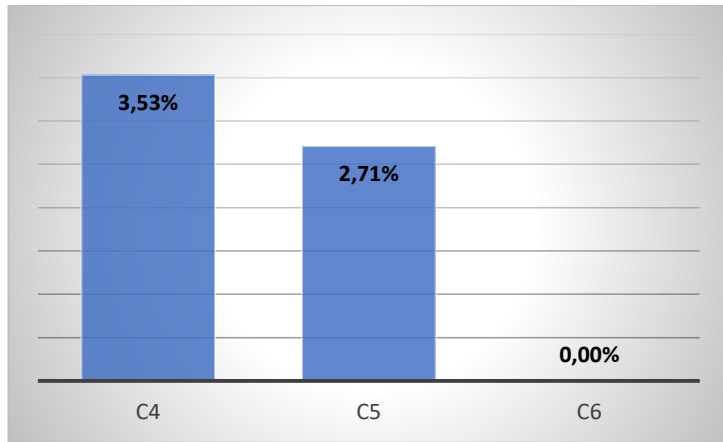
Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses kognitif						Jumlah
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
faktual	48	194	1	0	0	0	243
konseptual	96	350	19	18	7	0	490
prosedural	5	49	20	0	0	0	74
meakognitif	0	13	1	12	16	0	42
<b>Jumlah</b>	149	606	41	30	23	0	849

Tabel 4.4 menggambarkan matriks kombinasi yang memadukan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Terdapat keseluruhan 849 paragraf yang teridentifikasi memuat



kode deskriptor sesuai indikator penelitian. Tabel tersebut menegaskan bahwa dimensi pengetahuan konseptual merupakan dimensi pengetahuan yang banyak ditemukan. Pengetahuan faktual berdasarkan tabel berjumlah 243 paragraf, pengetahuan konseptual terdapat 490 paragraf, pengetahuan prosedural sebanyak 74 paragraf, dan pengetahuan metakognitif berjumlah 42 paragraf. Kemudian ditinjau dari dimensi proses kognitif, level C1 terdapat 149 paragraf, level C2 606 paragraf, level C3 41 paragraf, level C4 adalah 30 paragraf, dan level C5 berjumlah 23 paragraf, serta tidak ditemukan paragraf pada level C6. Level pengetahuan konseptual dan level proses berpikir C2 menjadi temuan terbanyak dari keseluruhan frekuensi paragraf yang diteliti. Dari tabel tersebut dapat diperoleh pula prosentase muatan dimensi pengetahuan, dimensi proses kognitif, dan proporsi muatan HOTS dan LOTS pada materi dalam buku teks.

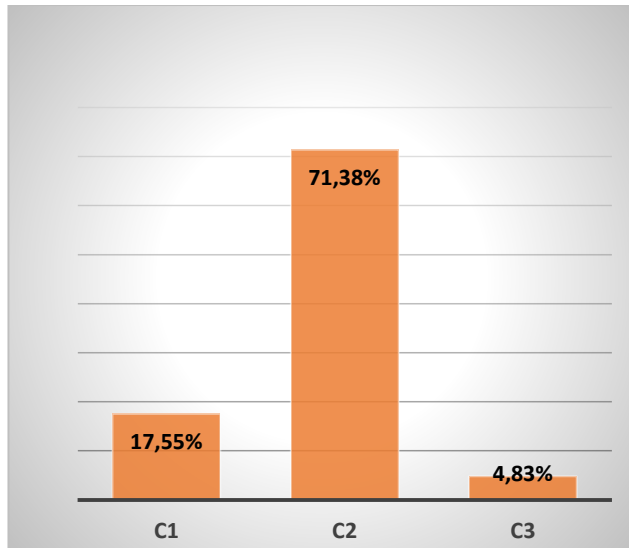
Distribusi penyebaran muatan HOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian materi ditinjau dari muatan proses kognitif yang muncul (C4, C5, C6) terlihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.8**  
Penyebaran muatan HOTS  
dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi

Gambar 4.8 menunjukkan muatan C4 memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan muatan C5 dan C6. Persentase muatan C4 (menganalisis) menempati angka 3,53% atau 30 paragraf yang teridentifikasi sebagai muatan C4 dari keseluruhan 849 paragraf yang diteliti. Muatan C5 (mengevaluasi) menempati angka 2,71% atau 23 paragraf yang teridentifikasi sebagai muatan C5 dari keseluruhan 849 paragraf yang diteliti. Sedangkan tidak ditemukan muatan C6 (mencipta) dari 849 paragraf yang diteliti.

Distribusi penyebaran muatan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian materi ditinjau dari muatan proses kognitif yang muncul (C1, C2, C3) terlihat pada diagram berikut.

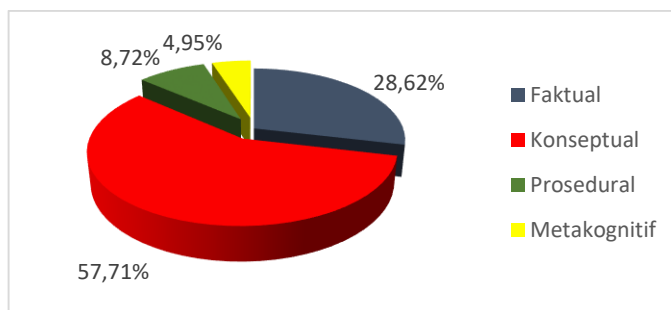


**Gambar 4.9**  
Penyebaran muatan LOTS  
dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi

Gambar 4.9 menunjukkan penyebaran muatan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian materi. Dari ketiga muatan proses kognitif, muatan C2 merupakan muatan dengan persentase paling tinggi diantara kedua level lainnya. Muatan level C1 (mengingat) menepai angka 17,55% atau 149 dari 849 paragraf yang diteliti. Muatan C2 (memahami) menempati angka 71,38% atau 606 paragraf yang teridentifikasi sebagai muatan level C2 dari keseluruhan 849 paragraf yang diteliti. Sedangkan muatan C3 (mengaplikasikan) memiliki persentase paling rendah karena hanya 4,38% atau 41 paragraf dari total 849 paragraf yang diteliti.

e. Akomodasi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi

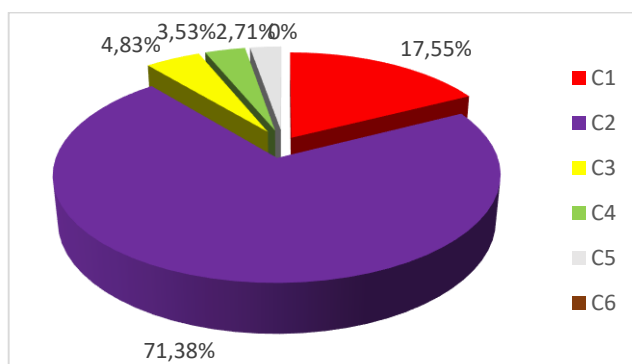
Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari dimensi pengetahuan pada bagian materi, pengetahuan faktual dan konseptual merupakan kategori yang paling dominan. Sedangkan pengetahuan prosedural dan metakognitif terbilang rendah.



**Gambar 4.10**  
Muatan Dimensi Pengetahuan  
pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.8 menunjukkan muatan dimensi pengetahuan pada materi dalam buku teks. Muatan pengetahuan faktual dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti tingkat SMA sebanyak 28,62%, muatan pengetahuan konseptual 57,71%, muatan pengetahuan prosedural 8,72% dan pengetahuan metakognitif 4,95%. Hierarki frekuensi tertinggi muatan pengetahuan yang paling mendominasi yaitu pengetahuan konseptual, pengetahuan faktual, kemudian pengetahuan prosedural dan terakhir pengetahuan metakognitif. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks pada bagian materi lebih banyak memuat fakta dan konsep.

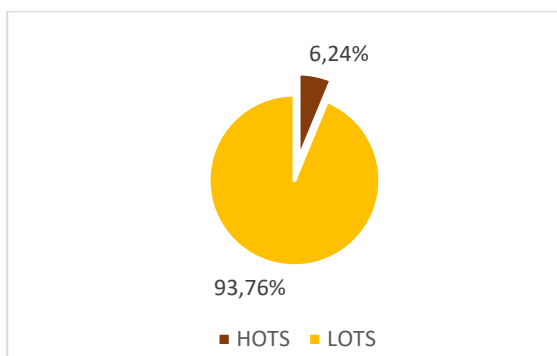
Ditinjau dari muatan dimensi proses kognitif dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA menempatkan level proses kognitif C1 dan C2 sebagai level yang paling mendominasi, yaitu mengingat dan memahami. Sedangkan muatan level C6 (mencipta) sama sekali tidak ditemukan. Proporsi muatan level proses kognitif pada buku teks dalam persen dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.11**  
Muatan Dimensi Proses Kognitif  
pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.9 menunjukkan muatan level C1 (mengingat) sebesar 17,55%, level C2 (memahami) sebesar 71,38%, level C3 (mengaplikasikan) sebesar 4,83%, level C4 (menganalisis) sebesar 3,53%, level C5 (mengevaluasi) sebesar 2,71%, dan level C6 (mencipta) sebesar 0%. Muatan yang paling menonjol pada materi dalam buku teks yaitu pada level C2, yakni lebih dari 50%. Sehingga buku teks lebih mengarahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan.

Berdasarkan tabel distribusi dari kombinasi muatan dimensi pengetahuan dan proses kognitif, dapat diperoleh muatan HOTS dan LOTS sesuai hasil analisis isi buku teks pada materi sebagai berikut.



**Gambar 4.12**  
Muatan HOTS dan LOTS  
pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.10 menggambarkan bahwa muatan HOTS pada materi dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA secara keseluruhan lebih sedikit dibandingkan muatan LOTS. Persentase muatan HOTS pada bagian materi hanya ditemukan 6,24% Sedangkan muatan LOTS menunjukkan persentase 93,76%. Buku teks PAI pada bagian materi sudah memunculkan narasi yang mengara pada muatan HOTS, namun dengan proporsi yang sangat sedikit, yaitu kurang dari 10% dari keseluruhan materi yang disajikan.

Ditinjau dari penyebaran HOTS dan LOTS pada masing-masing aspek PAI, dapat diperoleh prosentase sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
Muatan HOTS dan LOTS berdasarkan Aspek PAI  
pada Materi dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Aspek	Kategori		Jumlah
	HOTS	LOTS	
Akidah	7 (3,70%)	182 (96,30%)	189 (100%)
Akhlak	16 (11,85%)	119 (88,15%)	135 (100%)
Fiqih	9 (4,43%)	194 (95,57%)	203 (100%)
QH	10 (7,75%)	119 (92,25%)	129 (100%)
SPI	11 (5,70%)	182 (94,30%)	193 (100%)
<b>Total</b>	53 (6,24%)	796 (93,76%)	849 (100%)
<b>Rata-rata</b>	10,6 (6,24%)	159,2 (93,76%)	169,8 (100%)

Tabel 4.5 menjelaskan proporsi muatan HOTS pada masing-masing aspek PAI pada tiga buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA yang diteliti, yaitu pada kelas X, XI, dan XII. Muatan masing-masing aspek PAI secara rinci terdapat pada lampiran. (lihat lampiran 9) Aspek Akidah memiliki muatan HOTS sebanyak 3,70% atau 7 dari total 189 paragraf, aspek Akhlak memuat HOTS sebanyak 11,85% atau 16 dari 135 paragraf, aspek Fiqih memuat HOTS sebanyak 4,43% atau 9 dari 203 paragraf, aspek QH memuat HOTS sebanyak 7,75% atau 10 dari 129 paragraf, sedangkan aspek SPI memuat HOTS sebanyak 5,70% atau 11 dari 193 keseluruhan paragraf.

## **2. Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Penugasan**

Penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA terdiri dari penugasan individu dan kelompok. Jumlah total penugasan yang teridentifikasi pada ranah kognitif berjumlah 112 instruksi penugasan, terdiri dari 83 penugasan individu dan 29 penugasan kelompok. Penyajian penugasan dapat berupa kalimat perintah maupun kalimat tanya. Penugasan dalam buku teks ada pula yang tersaji dalam serangkaian instruksi. Penelitian dilakukan dengan menganalisis tiga buku teks, terdiri dari buku teks PAI dan Budi Pekerti kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

### **a. Penugasan Kelas X**

Pada buku teks kelas X, terdapat 22 penugasan individu dan 2 penugasan kelompok, sehingga total butir penugasan yang diidentifikasi sebagai ranah kognitif berjumlah 24. Terdapat 5 bab yang dijadikan sampel penelitian pada buku teks kelas X, yaitu; bab 1 Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt. dengan 4 item penugasan, bab 2 Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri dengan 3 item penugasan, bab 5 Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah dengan 3 item penugasan, bab 8 Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan dengan 4 item penugasan, dan bab 11 Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina dengan 10 item penugasan.



Temuan penelitian sesuai dengan indikator penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

Temuan muatan pada penugasan dalam buku teks kelas X

<b>Bab</b>	<b>Judul Bab</b>	<b>Aspek</b>	<b>Temuan</b>	<b>Ket.</b>
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Akidah	Kode deskriptor k-C2	LOTS
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlak	Kode deskriptor k-C2 dan m-C5	LOTS dan HOTS
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1 dan k-C2	LOTS
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	Fiqih	Kode deskriptor f-C1 dan K-C2	LOTS
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor k-C1, k-C2, k-C4, k-C6, dan m-C4	LOTS dan HOTS

Tabel 4.6 menunjukkan aspek akidah, Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Fiqih hanya memuat penugasan dengan kategori LOTS saja. Sedangkan aspek Akhlak dan al-Qur'an hadis memuat kategori HOTS dan LOTS. Dari lima aspek pada kelima bab yang diteliti, hanya dua bab saja yang terdapat muatan HOTS, yaitu bab 2 dengan judul Berbusana Muslim dan bab 11 dengan judul Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri

dan bab Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina. Dapat dikatakan bahwa muatan HOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X pada bagian penugasan belum merata pada setiap aspeknya. Muatan HOTS hanya terdapat pada aspek Akhlak dan al-Qur'an Hadis. Pada aspek Akhlak (bab 2) dengan kode deskriptor m-C5, sedangkan muatan HOTS pada aspek al-Qur'an Hadis (bab 11) k-C4, k-C6 dan m-C4.

Pada buku teks kelas X, muatan LOTS yang ditemukan yaitu dengan kode deskriptor f-C1, k-C1, k-C2. Penugasan dengan kode f-C1 dapat dilihat pada gambar berikut.

### **Aktivitas 3**

Agar ingatanmu tentang sejarah perjuangan dakwah di Mekah makin melekat, cobalah buat tabel tentang perjuangan dakwah di atas. Mintalah petunjuk gurumu untuk mengajarnya.

### **Gambar 4.13**

Data 1 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>8</sup>

Kode f-C1 sesuai indikator apabila instruksi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk dapat mengenali dan mengingat kembali pengetahuan tentang terminologi dasar meliputi nama, simbol, verbal maupun non-verbal, serta detail elemen spesifik meliputi peristiwa, tempat, orang, tanggal, informasi, dan sebagainya. Penugasan aktivitas 3 pada gambar 4.4 mendorong siswa untuk dapat mengingat kembali detail elemen spesifik

---

<sup>8</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, h. 67.

tentang sejarah perjuangan dakwah Nabi di Mekah dengan membuat tabel. Penugasan tersebut jika dipecah berdasarkan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif memuat pengetahuan faktual dan level kognitif C1 (mengingat). Adapun sub indikator yang muncul dari soal tersebut yaitu pengetahuan detail elemen spesifik (f.2) dan mengingat kembali (C1.2).

Penugasan dengan kode k-C1 seperti yang terdapat pada soal berikut.

### Aktivitas 3

1. Bacalah ayat di atas dengan *tartil* sesuai dengan kaidah *tajwid*.
2. Hafalkan ayat di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temammu secara bergantian

#### **Gambar 4.14**

Data 2 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>9</sup>

Penugasan tersebut terdapat pada bab 11 dengan judul bab Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina. Penugasan dapat dikategorikan k-C1 apabila penugasan berisi instruksi yang mendorong siswa untuk dapat mengenali atau mengingat kembali pengetahuan konseptual. Pengetahuan yang dimaksud dapat berupa pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori, prinsip dan generalisasi, serta teori, model, dan struktur. Gambar 4.12 aktivitas 3 poin 2 mendorong siswa untuk dapat

---

<sup>9</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, h. 176

mengingat konsep berupa dalil ayat al-Qur'an QS. Al-Isra'/17: 32 tentang larangan mendekati zina beserta artinya. Menghafal termasuk dalam level mengingat (C1.2) sedangkan dalil al-Qur'an tentang larangan zina adalah pengetahuan konseptual (k.3).

Penugasan dengan kode deskriptor k-C2 dapat ditemukan salah satunya pada bab 1 dengan judul Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt. Berikut merupakan penugasan yang memuat kode k-C2 (memahami konsep).

#### Aktivitas 4

Kamu tentu telah memahami makna *al-Karim*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jami'*, *al-'Adl*, dan *al-akhir*. Carilah ayat-ayat *al-Qur'an* atau hadis Nabi saw. yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam *al-Asmā'u al-Husnā*.

#### Gambar 4.15

Data 3 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>10</sup>

Instruksi pada gambar 4.6 merupakan bentuk penugasan individu. Sesuai indikator penelitian bahwa penugasan termasuk dalam kode k-C2 apabila pada penugasan terdapat instruksi yang mendorong siswa untuk menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan suatu konsep. Penugasan pada gambar 4.1 meminta siswa mencari ayat al-Qur'an atau hadis yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam *al-Asmā'u al-Husnā*. Untuk

---

<sup>10</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 13.

menjawab, siswa perlu memahami isi kandungan dan maksud ayat atau hadis yang dicari. Sub indikator yang muncul yaitu membandingkan (C2.6) karena siswa perlu menentukan ayat al-Qur'an yang dan hadis dengan makna serupa, sehingga siswa dituntut untuk dapat memahami konsep. Konsep yang dimaksud berupa dalil al-Qur'an dan Hadis yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam al-Asmā'u al-Husnā (k.3).

Muatan HOTS yang ditemukan pada penugasan kelas X yaitu dengan kode deskriptor k-C4, k-C6, m-C4, dan m-C5. Muatan k-C4 pada buku teks dapat ditemukan pada penugasan bab 11 berikut.

#### **Aktivitas 4**

Carilah hukum *tajwid* pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel.

#### **Gambar 4.16**

Data 4 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>11</sup>

Penugasan yang tercantum dalam aktivitas 4 meminta siswa untuk mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. al-Isrā'/17:32 seperti yang tertuang dalam materi yaitu pengklasifikasian hukum tajwid. Penugasan termasuk dalam k-C4

---

<sup>11</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 177.

apabila memuat instruksi yang meminta siswa untuk menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta menemukan makna atau maksud konsep yang disajikan. Penugasan pada aktivitas 4 tersebut termasuk dalam kategori HOTS karena meminta siswa untuk memecah informasi kemudian menghubungkan potongan informasi untuk menyelesaikan tugas. Sub indikator proses kognitif yang dilibatkan adalah mengorganisasi (C4.2) sedangkan dimensi pengetahuan yang dilibatkan yaitu teori hukum tajwid (k.3).

Muatan k-C6 pada buku teks PAI kelas X dapat ditemukan pada bab 11 berikut.



**Aktivitas 1**

Sebutkan dampak-dampak negatif yang ditimbulkan akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas selain dosa besar dengan azab Allah Swt. yang menantinya. Bagaimana upaya pencegahannya?

**Gambar 4.17**  
Data 5 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X<sup>12</sup>

Penugasan pada aktivitas 1 bab 11 termasuk dalam kategori HOTS dengan kode deskriptor k-C6. Penugasan tersebut meminta siswa untuk dapat menyebutkan dampak negatif akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas kemudian meminta siswa untuk dapat merumuskan upaya pencegahan yang mungkin dapat dilakukan. Penugasan termasuk dalam kode k-C6 apabila meminta siswa

---

<sup>12</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 172

untuk merumuskan, merencanakan, atau memproduksi konsep baru yang berbeda dari sebelumnya. Penugasan pada gambar 4.8 termasuk dalam k-C6 karena meminta siswa untuk dapat merumuskan konsep berupa upaya pencegahan perbuatan zina atau pergaulan bebas dengan mempertimbangkan dampak negatif yang muncul dari perilaku tersebut. Merumuskan merupakan sub indikator mencipta (C6.1) sedangkan upaya pencegahan perbuatan zina atau pergaulan bebas merupakan konsep (k.3).

b. Penugasan Kelas XI

Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI terdiri dari 46 penugasan yang teridentifikasi sebagai penugasan ranah kognitif. Bentuk penugasan seluruhnya berbentuk penugasan individu. Adapun sampel yang dipilih terdiri dari 5 bab yang mewakili masing-masing aspek PAI, yakni; bab 1 dengan judul Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. berjumlah 16 item penugasan, bab 4 Saling Menasehati dalam Islam dengan 5 item penugasan, bab 9 Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam dengan 13 item penugasan, bab 10 Pembaruan Islam dengan 3 item penugasan, dan bab 11 Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa dengan 9 item penugasan.

Muatan penugasan buku teks kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**

Temuan muatan pada penugasan dalam buku teks kelas XI

Bab	Judul Bab	Aspek	Temuan	Ket.
1	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Akidah	Kode deskriptor k-C2, k-C4, dan m-C5	LOTS dan HOTS
4	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	Kode deskriptor k-C2, k-C4, dan m-C5	LOTS dan HOTS
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Fiqih	Kode deskriptor f-C1, k-C2, k-C4, p-C2 dan m-C5	LOTS dan HOTS
10	Pembaruan Islam	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C5, k-C2, dan m-C5	LOTS dan HOTS
11	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor k-C2, k-C4, dan m-C5	LOTS dan HOTS

Berdasarkan data yang dipaparkan pada tabel 4.7 di atas, muatan HOTS telah dimunculkan pada kelima aspek yang diteliti. Muatan HOTS yang terdapat pada aspek Akidah (bab 1) yaitu dengan kode deskriptor k-C4 dan m-C5. Muatan HOTS yang terdapat pada aspek Akhlak (bab 4) adalah k-C4 dan m-C5. Muatan HOTS pada aspek Fiqih (Bab 9) yaitu k-C4 dan m-C5. Muatan HOTS pada aspek SPI (bab 10) yaitu m-C5. Sedangkan pada aspek al-Qur'an Hadis (bab 11) yaitu k-C4 dan m-C5. Sehingga bisa dikatakan bahwa muatan HOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI sudah merata pada setiap aspek.



Muatan LOTS yang ditemukan yaitu dengan kode deskriptor f-C1, f-C5, k-C2, p-C2. Penugasan dengan kode f-C1 seperti yang ditemukan pada penugasan bab 9 berikut.

**Aktivitas Siswa:**

1. Carilah barang-barang yang sering disewakan di masyarakat!

**Gambar 4.18**

Data 1 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>13</sup>

Penugasan pada gambar 4.16 tersebut termasuk dalam kategori soal LOTS karena memuat kode f-C1. Penugasan meminta siswa untuk dapat mengenali barang-barang yang sering disewakan di masyarakat sesuai dengan fakta yang ada di sekitar siswa. Adapun pecahan dari kode yang ditemukan yaitu mengenali (C1.1) dan detail elemen spesifik (f.2).

Muatan f-C5 yang ditemukan seperti yang disajikan dalam penugasan pada bab 10 berikut.

**Aktivitas Siswa:**

Bacalah berbagai pustaka mengenai sejarah Islam. Temukan tiga istilah kunci ini: *taklid*, *jumud*, *ijtihad*. Apa arti istilah-istilah tersebut? Apa tanggapan kalian terhadap adanya gejala ketiga istilah (*taklid*, *jumud*, *ijtihad*) masing- masing yang telah berkembang dalam masyarakat kita?

**Gambar 4.19**

Data 2 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 146.

<sup>14</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 163.

Penugasan pada gambar 4.17 termasuk dalam kode f-C5. Penugasan tergolong kode f-C5 apabila instruksi mendorong siswa untuk memeriksa dan mengkritisi fakta yang disajikan. Soal pada gambar 4.2 meminta siswa untuk dapat memberikan tanggapan terhadap adanya gejala taklid, jumud, dan ijtihad yang berkembang di masyarakat. Untuk memberikan tanggapan, siswa perlu mengkritisi fakta yang ada di sekitar siswa. Pecahan dari kode deskriptor pada penugasan tersebut adalah mengkritisi (C5.2) dan peristiwa di sekitar siswa (f.2).

Muatan k-C2 dan p-C2 dapat ditemukan pada bab 9 berikut.

**Aktivitas Siswa:**

1. Carilah contoh *syirkah 'abdān* yang sering dilakukan oleh sebagian besar masyarakat!
2. Bagaimana cara membagi keuntungan maupun kerugian yang dialami oleh pelaku *syirkah 'abdān*!

**Gambar 4.20**

Data 3 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>15</sup>

Penugasan pada gambar 4.13 tersaji dalam bentuk penugasan individu. Kedua penugasan tersebut termasuk dalam soal LOTS karen memuat kode deskriptor k-C2 dan p-C2. Instruksi nomor 1 meminta siswa untuk mencontohkan syirkah abdan yang sering dilakukan oleh sebagian masyarakat. Untuk menyelesaikan soal, siswa perlu memahami konsep syirkah abdan sehingga dapat mencontohkan wujud dari konsep syirkah abdan

---

<sup>15</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 148

yang sering dilakukan masyarakat. Pecahan dari kode k-C2 tersebut adalah mencontohkan (C2.2) teori syirkah abdan (k.3). Sedangkan soal nomor 2 memuat kode deskriptor p-C2. Sesuai dengan indikator p-C2 bahwa penugasan mendorong siswa untuk dapat menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan prosedur. Instruksi nomor 2 meminta siswa menjelaskan tata cara pembagian keuntungan dan kerugian yang dialami oleh pelaku syirkah abdan. Pecahan dari kode tersebut adalah menjelaskan (C2.2) dan tata cara pembagian keuntungan dan kerugian syirkah abdan (p.2).

Sedangkan muatan HOTS yang ditemukan yaitu dengan kode deskriptor k-C4 dan m-C5. Kode penugasan k-C4 dapat ditemukan pada bab 9 berikut.

#### **Aktivitas Siswa:**

1. Cari informasi tentang perbankan, baik bank konvensional maupun *syari'ah*!
2. Jelaskan perbedaan antara bank konvensional dan bank *syari'ah*!

#### **Gambar 4.21**

Data 4 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>16</sup>

Penugasan pada gambar 4.19 meminta siswa untuk membedakan antara bank konvensional dan bank *syari'ah*. Untuk menyelesaikan soal tersebut, siswa perlu memecah informasi dari berbagai aspek yang berkaitan dengan bank konvensional dan

---

<sup>16</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 152

bank syari'ah kemudian menentukan bagian-bagian atau unsur yang relevan dan yang tidak relevan, serta memilah dan memilih bagian-bagian penting yang menjadi unsur pembeda antara bank konvensional dan bank syari'ah. sehingga penugasan tersebut termasuk dalam soal HOTS dengan kode deskriptor k-C4. Jika dipecah, kode tersebut memuat unsur level kognitif membedakan (C4.1) dan teori perbankan konvensional dan bank syari'ah (k.3).

Muatan m-C5 dapat ditemukan pada bab 10 sebagai berikut.

#### **Aktivitas Siswa:**

Di zaman modern ini, umat Islam di Indonesia juga memiliki banyak tokoh cendekiawan yang memiliki pemikiran-pemikiran maju. Telusurlah berbagai pustaka untuk menemukan tokoh-tokoh tersebut. Apa tanggapan kalian terhadap pemikiran-pemikiran mereka?

#### **Gambar 4.22**

Data 5 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI<sup>17</sup>

Penugasan pada gambar 4.20 meminta siswa untuk mencermati stimulus yang diberikan, menelusuri pustaka, kemudian memberikan tanggapan terhadap tokoh cendekiawan yang memiliki pemikiran-pemikiran maju. Soal tersebut termasuk dalam kategori penugasan HOTS karena disajikan dengan stimulus yang mendorong siswa untuk mengkritisi pemikiran tokoh dikaitkan pada periodisasi zaman modern sehingga memuat kode m-C5. Pecahan dari kode tersebut yaitu mengkritisi (C5.2) dan pengetahuan tugas-tugas berpikir (m.2).

---

<sup>17</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 150.

c. Penugasan Kelas XII

Penugasan pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII terdapat 42 penugasan yang teridentifikasi sebagai penugasan ranah kognitif. Penugasan tersebut terdiri dari 15 penugasan individu dan 27 penugasan kelompok. Lima aspek PAI yang diambil yaitu; bab 2 Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja dengan 5 item soal, bab 3 Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis dengan 12 item penugasan, bab 8 Meraih Berkah dengan Mawaris dengan 6 item penugasan, bab 9 Rahmat Islam bagi Nusantara dengan 14 item penugasan, dan bab 11 Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik dengan 5 item penugasan. Temuan muatan penugasan buku teks kelas XII dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8**

Temuan muatan pada penugasan dalam buku teks kelas XII

Bab	Judul Bab	Aspek	Temuan	Ket.
2	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Akidah	Kode deskriptor k-C2 dan m-C5	LOTS dan HOTS
3	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor f-C1, k-C1, k-C2, k-C4, dan m-C5	LOTS dan HOTS
8	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fiqih	Kode deskriptor k-C2, k-C3, k-C4, dan p-C5	LOTS dan HOTS
9	Rahmat Islam bagi Nusantara	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1, f-C2, f-C5, k-C2, k-C4, k-C5, p-C2	LOTS dan HOTS

11	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	Akhlak	Kode deskriptor k-C1, k-C, dan k-C4	LOTS dan HOTS
----	---	--------	-------------------------------------	---------------

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas, muatan HOTS sudah dimunculkan pada setiap aspek yang diteliti. Muatan HOTS pada aspek Akidah (bab 2) yaitu m-C5. Muatan HOTS pada aspek al-Qur'an Hadis (bab 3) yaitu k-C4 dan m-C5. Muatan HOTS pada aspek Fiqih (bab 8) yaitu k-C4 dan p-C5. HOTS pada aspek SPI (bab 9) yaitu k-C4 dan k-C5. Sedangkan pada aspek Akhlak (bab 11) yaitu k-C4. Sehingga bisa dikatakan bahwa muatan HOTS pada penugasan buku teks kelas XII sudah merata.

Muatan LOTS dengan kode f-C5, seperti pada penugasan bab 9 berikut.

#### **Aktivitas Siswa**

1. Carilah data-data tentang sejarah awal masuknya agama Islam ke Nusantara dari berbagai sumber, baik buku-buku fisik maupun internet!
2. Diskusikan bersama teman-teman di kelompokmu untuk memilih pendapat dengan bukti dan argumen terkuat!
3. Panelkan di depan kelas!

#### **Gambar 4.23**

Data 1 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>18</sup>

Penugasan pada gambar 4.21 meminta siswa mengidentifikasi sejarah awal masuknya Islam. Untuk menyelesaikan soal, siswa perlu memeriksa bukti fisik dan memberikan argumen berdasarkan bukti yang diperoleh.

---

<sup>18</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 183

Penugasan tersebut termasuk dalam kode f-C5 karena melibatkan sub indikator memeriksa (C5.1) dan pengetahuan tentang peristiwa sejarah (f.2).

Penugasan dengan kode k-C3 dapat ditemukan seperti pada bab 8 berikut.

Coba kalian buka, baca, dan pahami *Q.S.an-Nisā'/4:7* serta perhatikan bagan ahli waris di bawah ini, kemudian kalian jelaskan susunan ahli waris keluarga kalian secara bergantian di depan kelasmu!

**Gambar 4.24**  
Data 2 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>19</sup>

Penugasan pada gambar 4.22 meminta siswa untuk menjelaskan susunan ahli waris keluarga siswa sesuai pemahaman siswa tentang QS. An-Nisa/4: 7. Untuk menyelesaikan soal, siswa perlu memahami konsep untuk kemudian menerapkan konsep tentang susunan ahli waris pada konteks keluarga siswa. Penugasan tersebut termasuk dalam kode k-C3 karena melibatkan proses kognitif mengimplementasikan (C3.2) dan pengetahuan tentang makna QS. An-Nisa':7 (k.3).

---

<sup>19</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 156

Muatan p-C2 dapat ditemukan pada bab 9 berikut.

#### **Aktivitas Siswa**

- a. Buatlah enam Tim Ahli dan kelompok asal sesuai jumlah siswa!
- b. Masing-masing Tim Ahli mendalami satu strategi dakwah Islam di Nusantara, dari buku dan dari sumber-sumber lain (internet)!
- c. Setelah selesai mendalami materi dalam Tim Ahli, kembalilah ke kelompok asal untuk menjelaskan bidang yang kalian dalami kepada teman satu kelompok!
- d. Lakukan secara bergantian dengan anggota kelompok lain hingga semua tema tuntas dijelaskan oleh pakar masing-masing!

#### **Gambar 4.25**

Data 3 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>20</sup>

Penugasan pada gambar 4.23 merupakan penugasan dengan kategori p-C2. Penugasan meminta siswa untuk dapat menjelaskan strategi dakwah Islam di Nusantara. Pecahan dari kode tersebut yaitu menjelaskan (C2.7) dan pengetahuan tentang strategi dakwah Islam di Nusantara (p.2).

Sedangkan muatan HOTS pada buku teks yang ditemukan yaitu dengan kode deskriptor k-C4, k-C5, p-C5, dan m-C5. Muatan penugasan dengan kode k-C4 dapat dilihat pada penugasan bab 9 berikut.

---

<sup>20</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 188



### Aktivitas Siswa

- A. Menelusuri keberadaan kerajaan Jeumpa dan Peureulak dengan cara sebagai berikut.
  1. Telusuri keberadaan kerajaan Jeumpa dan Peureulak yang disebut dalam beberapa sumber sebagai kerajaan tertua yang muncul sebelum Samudera Pasai!
  2. Temukan hubungan kedua kerajaan tersebut dengan kerajaan Samudera Pasai!
  3. Lakukan analisis dengan membandingkan bukti-bukti yang ada dari berbagai sumber!
  4. Ambil kesimpulan dan presentasikan di depan kelas untuk dikritisi oleh kelompok lain!

### Gambar 4.26

Data 4 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>21</sup>

Penugasan pada gambar 4.24 berisi serangkaian aktivitas yang meminta siswa untuk melakukan analisis hubungan kedua kerajaan tertua yang muncul sebelum Samudra Pasai, yakni kerajaan Jeumpa dan Peureulak dengan membandingkan bukti dari berbagai sumber. Penugasan tersebut termasuk dalam kategori HOTS karena meminta siswa untuk memecah informasi tentang kerajaan Jeumpa dan Peurlak kemudian menemukan keterkaitan hubungan antara kedua kerajaan tersebut. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu mengorganisasi (C4.2) dan pengetahuan tentang konsep hubungan kedua kerajaan (k.3).

---

<sup>21</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 195

Muatan k-C5 pada buku teks dapat ditemukan pada penugasan bab 9 berikut.

#### **Aktivitas Siswa**

- B. Mendeskripsikan kerajaan-kerajaan Islam.
1. Buat 9 kelompok dan masing-masing mendalami serta melengkapi informasi tentang salah satu kerajaan di atas!
  2. Simpulkan dan sampaikan hasil temuan di depan kelas secara bergantian!
  3. Kelompok lain menyimak dan menanggapi!

#### **Gambar 4.27**

Data 5 Penugasan buku teks  
PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII<sup>22</sup>

Penugasan pada gambar 4.25 merupakan kaegori HOTS dengan kode deskriptor k-C5. Penugasan berisi serangkaian aktivitas yang meminta siswa untuk dapat menyimpulkan teori melalui pendalaman materi tentang salah satu kerajaan Islam di Indonesia. Menyimpulkan termasuk dalam peroses kognitif C2. Tetapi pada poin 3 siswa diminta untuk menyimak kemudian menanggapi kesimpulan yang disampaikan oleh kelompok lain. Penugasan pada poin 3 tersebut termasuk dalam kode k-C5. Siswa perlu memeriksa kesesuaian kesimpulan yang disampaikan berdasarkan teori. Pecahan dari penugasan tersebut yaitu memeriksa (C5.1) dan pengetahuan tentang teori kerajaan Islam di Indonesia (k.3)

---

<sup>22</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 194

- d. Distribusi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan

Distribusi penugasan pada buku teks kelas X, XI, dan XII pada asing-masing bab meliputi dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif pada lampiran (lihat lampiran 7) secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

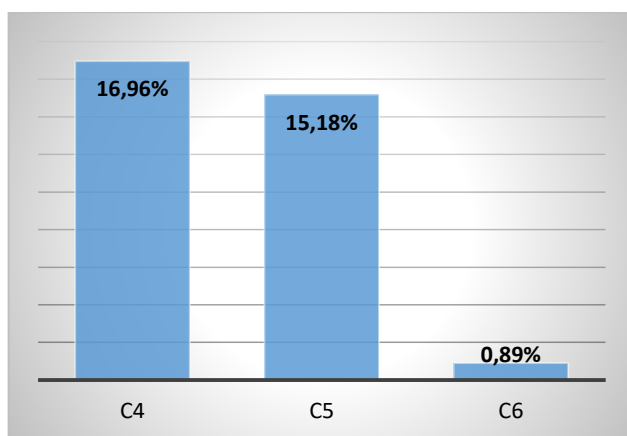
**Tebel 4.9**  
Muatan Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif  
pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses kognitif						Jumlah
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
faktual	10	1	0	0	2	0	13
konseptual	6	55	1	18	1	1	82
prosedural	0	2	0	0	1	0	3
metakognitif	0	0	0	1	13	0	14
<b>Jumlah</b>	16	58	1	19	17	1	112

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari total 112 instruksi penugasan, sebanyak 13 instruksi teridentifikasi sebagai pengetahuan faktual, 82 instruksi penugasan pengetahuan konseptual, 3 instruksi penugasan pengetahuan prosedural, dan 14 instruksi penugasan metakognitif. Sedangkan ditinjau dari dimensi proses kognitif, level kognitif C1 (mengingat) berjumlah 16 instruksi penugasan, level C2 (memahami) berjumlah 58 instruksi penugasan, level C3 (mengaplikasikan) berjumlah 1 instruksi penugasan saja, level C4 (menganalisis) 19 penugasan, level C5 (mengevaluasi) berjumlah 17 penugasan, dan C6 (menipta) hanya berjumlah 1 instruksi penugasan saja.

Pemetaan tipe penugasan pada tabel 4.4 juga menunjukkan bahwa soal penugasan lebih didominasi kode deskriptor soal k-C2, yaitu memahami pengetahuan konseptual dengan jumlah 55 soal. Jumlah tersebut merupakan jumlah tertinggi dibandingkan dengan kode soal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa penugasan buku teks PAI dan Budi pekerti SMA cenderung mengarahkan siswa untuk memahami konsep.

Distribusi penyebaran muatan HOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian materi ditinjau dari muatan proses kognitif yang muncul (C4, C5, C6) terlihat pada diagram berikut.



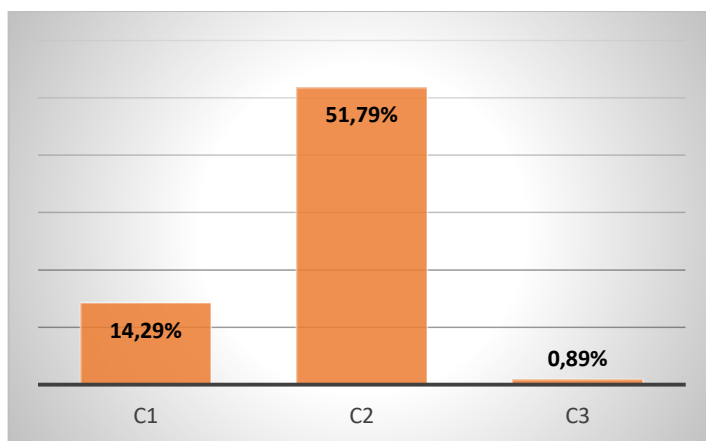
**Gambar 4.28**

Penyebaran muatan HOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan

Gambar 4.28 menggambarkan muatan HOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Muatan C4 (menganalisis) menempati angka 16,96% atau 19 dari keseluruhan 112 instruksi

penugasan. Muatan C5 (mengevaluasi) menempati angka 15,18% atau 17 dari keseluruhan 112 instruksi penugasan. Muatan C6 (mencipta) menempati angka 0,89% atau 1 dari 112 instruksi penugasan yang diteliti. Sehingga muatan HOTS yang mendominasi adalah level menganalisis (C4).

Distribusi penyebaran muatan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian materi ditinjau dari muatan proses kognitif yang muncul (C1, C2, C3) terlihat pada diagram berikut.



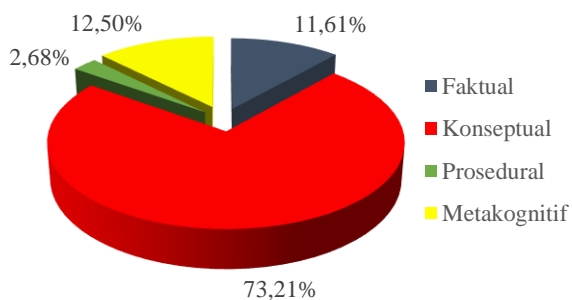
**Gambar 4.29**

Penyebaran muatan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan

Gambar 4.29 menunjukkan penyebaran muatan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Muatan C1 (mengingat) berada pada angka 14,29% atau 16 dari keseluruhan 112 instruksi penugasan. Muatan C2 (memahami) berada pada angka 51,79% atau 58 dari total keseluruhan 112 instruksi penugasan. Sedangkan

- muatan C3 (mengaplikasikan) berada pada angka 0,89% atau 1 dari keseluruhan 112 instruksi penugasan. Sehingga muatan LOTS yang mendominasi pada materi yaitu pada level memahami (C2).
- e. Akomodasi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada tabel 4.9, muatan dimensi pengetahuan yang terdapat dalam penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA terdiri dari pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

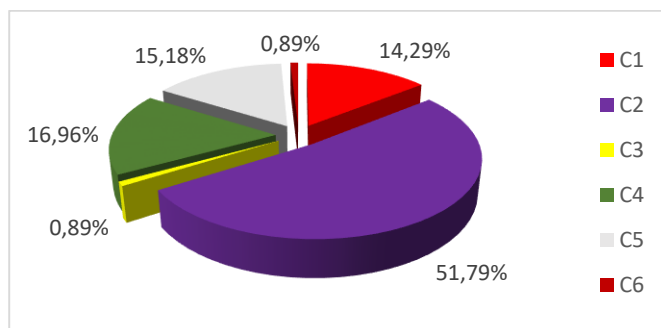


**Gambar 4.30**  
Muatan Dimensi Pengetahuan  
pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.26 menunjukkan muatan dimensi pengetahuan pada penugasan dalam buku teks kelas X, XI, dan XII. Total penugasan pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA berjumlah 112 penugasan. Persentase diperoleh dari jumlah muatan pengetahuan yang ditemukan dibagi dengan keseluruhan soal penugasan dan dikalikan 100%. Dimensi pengetahuan yang paling

mendominasi pada bagian penugasan adalah pengetahuan konseptual berjumlah 82 instruksi dengan persentase 73,21%. Kemudian pengetahuan metakognitif berjumlah 14 instruksi dengan persentase 11,61%. Pengetahuan faktual 13 instruksi penugasan dan persentase 11,61%. Sedangkan yang paling sedikit adalah pengetahuan prosedural yang hanya berjumlah 3 soal dengan persentase 2,68%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan konseptual mendominasi pada penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA diantara dimensi pengetahuan lainnya.

Selanjutnya muatan dimensi proses kognitif pada penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA seperti pada gambar berikut.

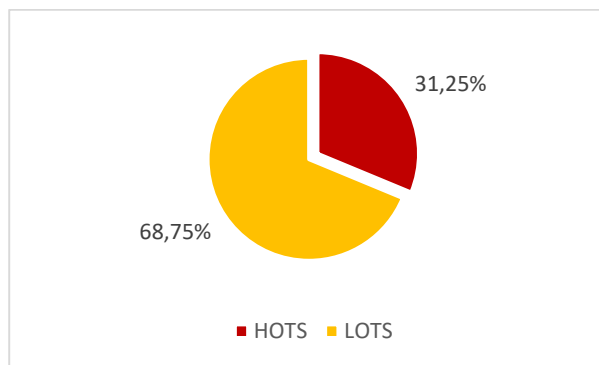


**Gambar 4.31**  
Muatan Dimensi Proses Kognitif  
pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.27 menjelaskan prosentase penugasan yang termasuk dalam ranah KI 3 (pengetahuan) dari total 112 instruksi penugasan. Level kognitif C1 (mengingat) berjumlah 16 soal dengan persentase 14,29%. Level kognitif tertinggi yaitu C2

(memahami) berjumlah 58 soal dengan persentase 51,79%. Level kognitif C3 (mengaplikasikan) dan level C6 (mencipta) berjumlah 1 soal dengan persentase 0,89%. Level kognitif C4 (menganalisis) berjumlah 19 soal dengan persentase 16,96%. Sedangkan level kognitif C5 berjumlah 17 soal dengan persentase 15,18%. Hal ini menunjukkan bahwa instruksi yang muncul dalam soal penugasan lebih banyak memuat level kognitif C2, yang memahami karena memiliki persentase lebih dari 50% dari keseluruhan level proses kognitif yang muncul.

Hasil analisis isi muatan HOTS dan LOTS pada penugasan dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.32**  
Muatan HOTS dan LOTS  
pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.28 menunjukkan bahwa muatan HOTS pada penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA lebih sedikit dibandingkan muatan LOTS. Pesentase muatan HOTS pada bagian penugasan adalah 31,25% dengan jumlah 35 butir



penugasan. Sedangkan muatan LOTS menunjukkan persentase 68,75% dengan jumlah 77 butir penugasan. Buku teks PAI pada bagian penugasan sudah memunculkan soal HOTS, namun dengan proporsi yang lebih sedikit dibandingkan muatan LOTS yang ditemukan, yaitu kurang dari 50% dari keseluruhan penugasan.

Ditinjau dari masing-masing aspek PAI dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
Muatan HOTS dan LOTS berdasarkan Aspek PAI  
pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Aspek	Kategori		Jumlah
	HOTS	LOTS	
Akidah	4 (16%)	21 (84%)	25 (100%)
Akhlak	7 (53,84%)	6 (46,15%)	13 (100%)
Fiqih	9 (39,13%)	14 (60,87%)	23 (100%)
QH	12 (38,71%)	19 (61,29%)	31 (100%)
SPI	3 (15%)	17 (85%)	20 (100%)
<b>Total</b>	35 (31,25%)	77 (21,52%)	112 (100%)
<b>Rata-rata</b>	7 (31,25%)	15,4 (21,52%)	22,4 (100%)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa muatan HOTS pada penugasan buku teks memiliki persentase yang lebih kecil hampir pada seluruh aspek PAI, hanya pada Aspek Akhlak yang menunjukkan persentase sedikit lebih tinggi pada ranah HOTS,

itupun dengan selisih 1 soal saja. Muatan HOTS pada aspek Akidah yaitu 16% atau 4 dari 25 instruksi penugasan. Muatan HOTS pada aspek Akhlak 53,84% atau 7 dari 13 instruksi penugasan. Muatan HOTS pada aspek Fiqih yaitu 39,13% atau 9 dari 23 instruksi penugasn. Muatan HOTS pada aspek QH yaitu 38,71% atau 12 dari 31 instruksi penugasan. Serta muatan HOTS pada aspek SPI sebesar 15% atau 3 dari 20 instruksi penugasan. Sehingga dapat dikatakan bahwa muatan HOTS dan LOTS pada penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA belum seimbang karena dari kelima aspek yang diteliti, muatan HOTS yang ditemukan cenderung lebih sedikit dibanding matan LOTS. Sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata muatan HOTS yang dimunculkan pada setiap aspek berada pada angka 31,25%.

### **3. Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti pada Penilaian**

Penilaian ranah kognitif buku teks PAI dan Budi pekerti SMA terdiri dari 158 butir soal, diantaranya 55 soal pilihan ganda, 23 isian singkat, dan 80 soal uraian, serta tidak ditemukan bentuk soal benar salah. Soal-soal tersebut merupakan soal yang dihimpun dari penilaian ranah kognitif kelas X, XI, dan XII pada aspek Akidah, Akhlak, SPI, Fiqih, dan al-Qur'an Hadis. Masing-masing aspek diambil satu bab pada setiap buku sehingga diperoleh 15 bab yang merupakan sampel penelitian.

a. Penilaian kelas X

Pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X, terdapat 25 soal yang teridentifikasi sebagai penilaian ranah kognitif. Keseluruhan soal disajikan dalam bentuk uraian. Terdapat 5 bab yang diteliti pada buku teks kelas X. Penyebaran soal pada masing-masing bab terbilang merata karena disajikan dalam jumlah yang sama, yaitu 5 soal pada masing-masing bab. Adapun bab yang diteliti yaitu; bab 1 Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt., bab 2 Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri, bab 5 Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah, bab 8 Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan, dan bab 11 Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina.

**Tabel 4.11**

Temuan muatan pada penilaian dalam buku teks kelas X

<b>Bab</b>	<b>Judul Bab</b>	<b>Aspek</b>	<b>Temuan</b>	<b>Ket.</b>
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Akidah	Kode deskriptor k-C2 dan k-C3	LOTS
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlak	Kode deskriptor k-C1, k-C2, dan p-C3	LOTS
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor k-C1, k-C2, k-C4	LOTS dan HOTS
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan	Fiqih	Kode deskriptor f-C2, f-C6, dan k-C2	LOTS

	Waqaf dalam Kehidupan			
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor f-C2, k-C2, dan p-C3	LOTS

Tabel 4. 11 menunjukkan muatan HOTS pada penilaian dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas X hanya muncul pada satu aspek saja dari lima bab yang diteliti. Muatan HOTS yang muncul pada penilaian aspek Sejarah Peradaban Islam yaitu dengan kode deskriptor k-C4. Sehingga bisa dikatakan bahwa muatan HOTS pada aspek PAI belum merata. Muatan LOTS yang ditemukan pada buku teks kelas X yaitu f-C2, f-C6, k-C1, k-C2, p-C1, p-C2, dan p-C3. Sedangkan muatan HOTS pada buku teks yang ditemukan yaitu k-C4.

Soal yang termasuk dalam kategori LOTS seperti yang terdapat dalam soal berikut.

Data	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Analisis
1	<b>Menganalisis</b> makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jamī', al-'Adl, dan al-Akhīr.	Menjelaskan manfaat meneladani al-Asmā'u al-Husnā al-Wakil	Jelaskan manfaat dari meneladani al-Asmā'u al-Husnā al-Wakil. (Soal uraian no. 2 bab 1)	KKO yang digunakan yakni menjelaskan. Untuk penyelesaian soal, siswa perlu memahami manfaat dari meneladani al-Asmā'u al-Husnā al-Wakil (konseptual-C2)
2	<b>Menganalisis</b> makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-	Menjelaskan cara meneladani al-Asmā'u al-Husnā al-Adl.	Bagaimana cara kita untuk meneladani al-Asmā'u al-Husnā al-Adl.	KKO yang digunakan yaitu menjelaskan. Untuk menyelesaikan soal, siswa perlu memahami cara untuk meneladani al-

	Jami', al-'Adl, dan al-Akhīr.		(Soal uraian no. 3 bab 1) <sup>23</sup>	Asmā' u al-Husnā al-Adl. (prosedural-C2)
3	<b>Menganalisis</b> hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.	Menjelaskan arti wakaf menurut bahasa dan istilah	Jelaskan arti wakaf menurut bahasa dan istilah (Soal uraian no. 1 bab 8)	KKO yang digunakan yakni menjelaskan. Untuk menjawab, siswa perlu memahami pengertian wakaf (faktual-C2)
4	<b>Menganalisis</b> hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.	Menyebutkan rukun-rukun <i>wakaf</i>	Sebutkan rukun-rukun <i>wakaf</i> (Soal uraian no. 2 bab 8) <sup>24</sup>	KKO yang digunakan adalah menyebutkan. Untuk menjawab, siswa perlu mengingat kembali rukun-rukun <i>wakaf</i> (prosedural-C1)
5	<b>Menganalisis</b> <i>Q.S. al-Isrā' /17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24 : 2</i> , serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	Menyebutkan hukuman bagi orang yang berzina	Apakah hukuman bagi orang yang berzina? (Soal uraian no. 2 bab 11) <sup>25</sup>	KKO yang digunakan menyebutkan. Untuk menjawab, siswa perlu mengingat kembali hukuman bagi orang yang berzina (konseptual-C1)

Soal 1 termasuk dalam kode k-C2 karena meminta siswa untuk menjelaskan manfaat meneladani al-Asmā' u al-Husnā al-Wakil. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu menjelaskan (C2.7) dan teori tentang manfaat meneladani al-Asmā' u al-Husnā (k.3). Soal 2 termasuk dalam p-C2 karena siswa diminta untuk menjelaskan cara meneladani al-Asmā' u al-Husnā al-Adl. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu menjelaskan (C2.7) dan pengetahuan tentang cara meneladani al-Asmā' u al-Husnā (p.2).

<sup>23</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 19.

<sup>24</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 139.

<sup>25</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 186.

Soal 3 termasuk dalam kode f-C2 karena meminta siswa untuk menjelaskan arti wakaf menurut bahasa dan istilah. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu menjelaskan (C2.7) dan pengetahuan tentang terminologi dasar (f.1). Soal 4 termasuk dalam kategori p-C1 karena siswa diminta untuk menyebutkan rukun wakaf. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu mengingat kembali (C1.2) dan pengetahuan tentang rukun wakaf (p.2). Sedangkan soal 5 termasuk dalam kode k-C1 karena meminta siswa menyebutkan hukuman bagi orang yang berzina. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu mengingat kembali (C1.2) dan teori tentang hukuman bagi orang yang berzina (k.3).

Soal yang termasuk dalam kategori HOTS seperti yang terdapat dalam soal berikut.

Data	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Analisis
1	<b>Menganalisis</b> substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.	Mendefinisikan dan menelaah alasan keharusan menegakkan kebenaran	Apakah kebenaran itu? Dan mengapa harus ditegakkan? (Soal uraian no. 3 bab 5) <sup>26</sup>	KKO yang digunakan yakni menelaah. Untuk penyelesaian soal, siswa perlu menganalisis konsep kebenaran dan mengaitkannya dengan kewajiban manusia dalam menegakkan kebenaran (konseptual-C4)

Soal tersebut termasuk dalam kode deskriptor k-C4. Soal mengarahkan siswa untuk dapat menganalisis konsep kebenaran dan alasan keharusan menegakkan kebenaran bagi kehidupan.

---

<sup>26</sup> Khairiyah dan Zen, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 86.

b. Penilaian kelas XI

Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XI di dalamnya terdapat 50 soal yang teridentifikasi sebagai penugasan ranah kognitif. Bentuk soal yang disajikan yaitu pilihan ganda dan uraian. Adapun sampel yang dipilih terdiri dari 5 bab yang mewakili masing-masing aspek PAI, yakni; bab 1 Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt. dengan 10 item soal, bab 4 Saling Menasehati dalam Islam dengan 10 item soal, bab 9 Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam dengan 10 item soal, bab 10 Pembaruan Islam dengan 10 item soal, dan bab 11 Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa dengan 10 item soal. Temuan muatan penilaian buku teks kelas XI dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**

Temuan muatan pada penilaian dalam buku teks kelas XI

<b>Bab</b>	<b>Judul Bab</b>	<b>Aspek</b>	<b>Temuan</b>	<b>Ket.</b>
I	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Akidah	Kode deskriptor f-C1, k-C1, k-C2, k-C4, k-C5, p-C2, dan m-C5	LOTS dan HOTS
IV	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	Kode deskriptor f-C1, k-C1, k-C3, k-C4, p-C1, p-C2, p-C3, m-C4 dan m-C5	LOTS dan HOTS
IX	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Fiqih	Kode deskriptor k-C2, k-C3, k-C4, k-C5, p-C2, p-C3, dan p-C4	LOTS dan HOTS
X	Pembaruan Islam	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C2, dan k-C4	LOTS dan HOTS

XI	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor k-C2, k-C3, k-C4, dan m-C5	LOTS dan HOTS
----	---	-----------------	--	---------------

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, muatan HOTS sudah muncul pada setiap aspek PAI. Muatan HOTS pada aspek Akidah (bab 1) yaitu dengan kode deskriptor k-C4, k-C5, dan m-C5. Muatan HOTS pada aspek Akhlak (bab 4) yaitu k-C4, m-C4, dan m-C5. Muatan HOTS pada aspek Fiqih (bab 9) yaitu k-C4, k-C5, dan p-C4. Muatan HOTS pada aspek SPI yaitu k-C4. Sedangkan muatan HOTS pada aspek al-Qur'an Hadis (bab 11) yaitu k-C4 dan m-C5. Sehingga bisa dikatakan bahwa muatan HOTS pada masing-masing aspek PAI terbilang sudah merata. Kode yang termasuk kategori LOTS yaitu f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, p-C1, p-C2, dan p-C3. Sedangkan kode yang termasuk kategori HOTS yaitu k-C4, k-C5, p-C4, m-C4, dan m-C5.

Soal dengan kategori HOTS seperti berikut ini.

Data	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Analisis
1	<b>Menelaah</b> prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.	Membedakan sistem perbankan konvensional dan perbankan <i>syari'ah</i>	Kemukakan perbedaan antara perbankan konvensional dan perbankan <i>syari'ah</i> ! (Soal uraian no 5 bab 9) <sup>27</sup>	KKO yang digunakan yakni membedakan. Untuk menyelesaikan soal, siswa perlu menelaah perbedaan perbankan konvensional dan perbankan <i>syari'ah</i> (konseptual-C4)

<sup>27</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 156.



2	<b>Menganalisis</b> pelaksanaan khutbah, <i>tablig</i> dan dakwah	Menelaah alasan umat Islam diwajibkan untuk berdakwah	Mengapa umat Islam diwajibkan untuk berdakwah? (Soal uraian no. 1 bab 4) <sup>28</sup>	KKO yang digunakan yakni menelaah. Untuk menjawab soal, siswa perlu mengatribusi atau mengaitkan pengetahuan strategis tentang berdakwah dan kewajiban umat Islam untuk berdakwah (metakognitif-C4)
3	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Mengkritisi fenomena yang disajikan sesuai dengan pendapat sendiri	Bagaimana pendapat kamu ketika menyaksikan orang Islam tidak mau membaca dan mengkaji al-Qur'an? (Soal uraian no. 5 bab 1) <sup>29</sup>	KKO yang digunakan yakni mengkritisi. Untuk menjawab soal, siswa perlu mengemukakan pendapat dari mengevaluasi fenomena yang disajikan (metakognitif-C5)

Soal 1 termasuk dalam kategori k-C4 karena meminta siswa untuk membedakan perbankan konvensional dan perbankan syaria'ah. proses kognitif yang dilibatkan yaitu membedakan (C4.1) dan teori perbankan (k.3). Soal 2 termasuk dalam kode m-C4 karena meminta siswa untuk menalar kewajiban manusia untuk berdakwah. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu mengatribusi (C4.3) dan pengetahuan strategis (m.1). Soal 3 termasuk dalam m-C5 karena meminta siswa untuk menalar dengan mengkritisi suatu fenomena. Proses kognitif yang dilibatkan yaitu mengkritisi (C5.2) dan pengetahuan strategis (m.2)

---

<sup>28</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 63.

<sup>29</sup> Mustahdi dan Mustaqim, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 15.

c. Penilaian kelas XII

Penilaian pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII terdapat 83 soal yang teridentifikasi sebagai penilaian ranah kognitif. Soal-soal tersebut terdiri dari 30 soal pilihan ganda, 23 soal isian singkat, dan 30 soal uraian. Lima aspek PAI yang diambil yaitu; bab 2 Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja dengan 23 item soal, bab 3 Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis dengan 10 item soal, bab 8 Meraih Berkah dengan Mawaris dengan 20 item soal, bab 9 Rahmat Islam bagi Nusantara dengan 15 item soal, dan bab 11 Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik dengan 15 item soal. Temuan muatan penilaian buku teks kelas XII dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.13**

Temuan muatan pada penilaian dalam buku teks kelas XII

<b>Bab</b>	<b>Judul Bab</b>	<b>Aspek</b>	<b>Temuan</b>	<b>Ket.</b>
2	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Akidah	Kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C4, dan m-C4	LOTS dan HOTS
3	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	Al-Qur'an Hadis	Kode deskriptor f-C2, k-C2, k-C3, p-C1, dan m-C4	LOTS dan HOTS
8	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fiqih	Kode deskriptor f-C1, k-C2, k-C4, p-C2, p-C3, dan m-C4	LOTS dan HOTS

9	Rahmat Islam bagi Nusantara	Sejarah Peradaban Islam	Kode deskriptor f-C1, k-C2, k-C4, p-C2, m-C2, m-C4, dan m-C5	LOTS dan HOTS
11	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	Akhlak	Kode deskriptor k-C2, k-C4, dan m-C4	LOTS dan HOTS

Tabel 4.13 menjelaskan muatan HOTS pada penilaian sudah dimunculkan pada setiap aspek PAI. Pada aspek Akidah (bab 2) kode deskriptor yang muncul yaitu k-C4 dan m-C4. Muatan HOTS yang muncul pada aspek al-Qur'an (bab 3) hadis yaitu m-C4. Muatan HOTS pada aspek Fiqih (bab 8) yaitu k-C4 dan m-C4. Muatan HOTS pada aspek SPI (bab 9) yaitu k-C4, m-C4, dan m-C5. Muatan HOTS pada aspek Akhlak (bab 11) yaitu k-C4 dan m-C4. Sehingga dapat dikatakan bahwa muatan HOTS pada penilaian buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA kelas XII sudah merata pada setiap aspeknya. Muatan LOTS pada penilaian kelas XII terdiri dari kode deskriptor f-C1, f-C2, k-C1, k-C2, k-C3, k-C4, p-C2, p-C3, m-C2, m-C3, m-C5.

Muatan HOTS yang terdapat dalam buku teks dapat dilihat pada soal berikut.

Data	Kompetensi Dasar	Indikator	Soal	Analisis
1	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> ketentuan waris dalam Islam	Menganalisis konsep pembagian warisan untuk perempuan sebelum dan	Sebelum Islam datang. Perempuan tidak menerima harta warisan sedikit pun dengan dalih tidak memiliki kontribusi dalam	KKO yang digunakan yakni menganalisis. Untuk menyelesaikan soal, siswa perlu memecah

		setelah Islam datang	membela kehormatan keluarga. Setelah Islam datang, sebagai agama <i>rahmatan lil alamin</i> , memberikan waris pada perempuan, karena .... (Soal pilihan ganda no. 1 bab 8) <sup>30</sup>	informasi tentang konsep pembagian hak waris untuk perempuan (metakognitif-C4)
2	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> ketentuan waris dalam Islam	Membedakan <i>ashabah binnafsi</i> , <i>bilgair</i> , dan <i>ma'al gair</i> serta berikan	Apakah perbedaan antara <i>ashabah binnafsi</i> , <i>bilgair</i> , dan <i>ma'al gair</i> serta berikan contohnya? Jelaskan! (Soal uraian no. 3 bab 8) <sup>31</sup>	KKO yang digunakan yaitu membedakan. Untuk menjawab soal, siswa perlu membedakan konsep penggolongan <i>ashabah</i> (konseptual-C4)
3	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia	Mengkritisi strategi dakwah yang sesuai dengan konteks	Agama Islam disebarkan melalui berbagai jalur/metode. Jalur apa yang menurut kalian paling cocok untuk digunakan dalam strategi dakwah dalam konteks abad digital seperti saat ini? Jelaskan alasan kalian! (Soal uraian no. 4 bab 9) <sup>32</sup>	KKO yang digunakan adalah mengkritisi. Untuk menjawab soal, siswa perlu mengevaluasi strategi dakwah yang sesuai dalam konteks abad digital (metakognitif-C5)

<sup>30</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 172.

<sup>31</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 174.

<sup>32</sup> Dimiyati dan Ghozali, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam*, 211.

Soal 1 merupakan soal HOTS m-C4 karena untuk menyelesaikan, siswa perlu menalar dengan memecah informasi tentang konsep hukum pembagian hak waris pada perempuan sebelum dan setelah Islam datang. Siswa juga mengaitkan informasi yang diterima dengan alasan perbedaan pembagian hak waris sebelum dan setelah Islam datang. Soal 2 meminta siswa untuk membedakan konsep yang berbeda berdasarkan macam ashabah. Membedakan termasuk dalam level C4 (menganalisis) sedangkan penggolongan ashabah termasuk dalam pengetahuan konseptual sehingga soal 2 termasuk dalam k-C4. Soal 3 meminta siswa untuk mengevaluasi strategi dakwah yang dinilai cocok untuk diterapkan dalam konteks abad digital. Pengetahuan yang dilibatkan yaitu pengetahuan metakognitif dan level kognitif C5 (mengevaluasi) sehingga soal 3 termasuk dalam kode m-C5.

- d. Distribusi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian

Distribusi dimensi pengetahuan dan proses kognitif dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.14**

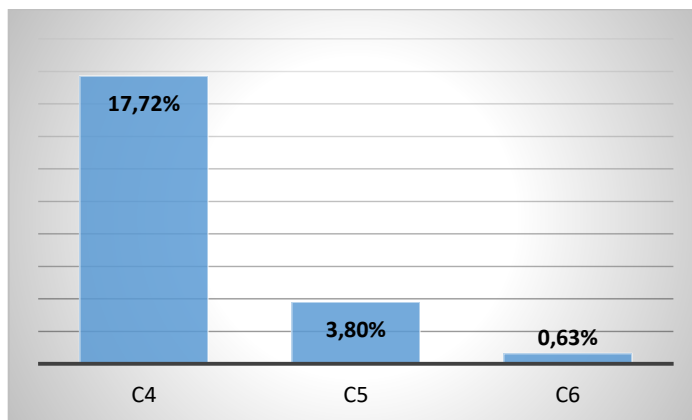
Muatan Dimensi Pengetahuan dan Proses Kognitif  
pada Penugasan dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses kognitif						Jumlah
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
faktual	17	9	0	0	0	1	27
konseptual	5	59	7	14	2	0	87
prosedural	2	15	8	1	0	0	26
metakognitif	0	1	0	13	4	0	18
Jumlah	24	84	15	28	6	1	158

Data dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa pengetahuan faktual (f) pada penilaian kognitif buku teks berjumlah 27 butir soal, pengetahuan konseptual (k) berjumlah 87 butir soal, 26 butir soal pengetahuan prosedural (p), dan 18 soal pengetahuan metakognitif (m). Kemudian jika ditinjau dari dimensi proses kognitif, level kognitif C1 (mengingat) berjumlah 24 butir soal, level C2 (memahami) berjumlah 84 butir soal, level C3 (aplikasi) berjumlah 15 soal, level C4 (analisis) berjumlah 6 butir soal, dan hanya ditemukan 1 butir soal pada level C6 (mencipta).

Ditinjau dari perpaduan teori dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif, pada tabel 4.14 juga menunjukkan bahwa pemahaman konseptual dengan kode deskriptor k-C2 merupakan kode yang muncul dengan frekuensi terbanyak, yakni 59 butir soal. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian ranah kognitif pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA masih menitikberatkan pada pemahaman konseptual, sedangkan level abstraksi tertinggi dengan kode m-C6 tidak ditemukan.

Distribusi penyebaran muatan HOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian penilaian ditinjau dari muatan proses kognitif yang muncul (C4, C5, C6) terlihat pada diagram berikut.

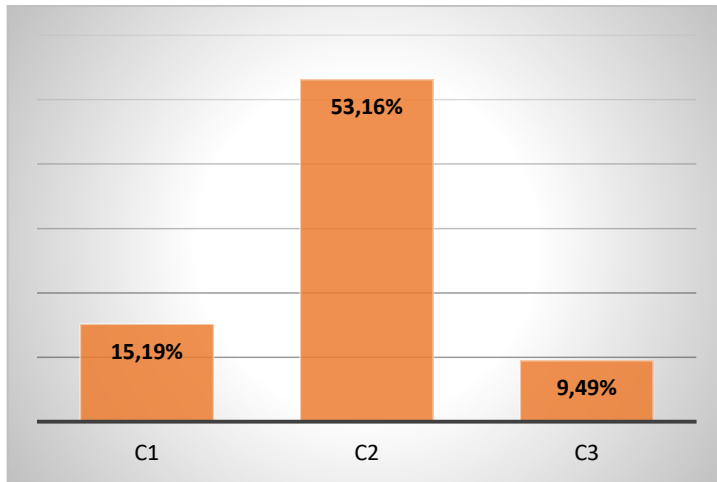


**Gambar 4.33**

Penyebaran muatan HOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian

Gambar 4. menunjukkan sebaran muatan HOTS pada bagian penilaian dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Muatan C4 (menganalisis) berada pada angka 17,72% atau 28 soal dari keseluruhan 158 soal. Muatan C5 (mengevaluasi) berada pada angka persentase 3,80% atau 6 soal dari 158 soal. Sedangkan muatan C6 (mencipta) berada pada persentase angka 0,63% atau 1 dari 158 keseluruhan soal. Gambar memperlihatkan bahwa level C4 menjadi muatan yang mendominasi pada muatan HOTS pada buku teks bagian penilaian.

Distribusi penyebaran muatan LOTS pada buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA bagian materi ditinjau dari muatan proses kognitif yang muncul (C1, C2, C3) terlihat pada diagram berikut.



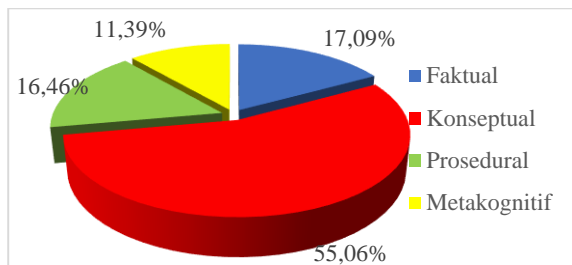
**Gambar 4.34**  
Penyebaran muatan LOTS  
dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian

Gambar 4. Menunjukkan muatan LOTS pada buku teks meliputi level C1 (mengingat) sebesar 15,19% atau 24 dari 158 soal. C2 (memahami) sebesar 53,16% atau 84 dari 158 keseluruhan soal. Sedangkan C3 (mengaplikasikan) sebesar 9,43% atau 15 dari 158 soal keseluruhan. Penyebaran muatan HOTS yang paling banyak yaitu level memahami (C2).



- e. Akomodasi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian

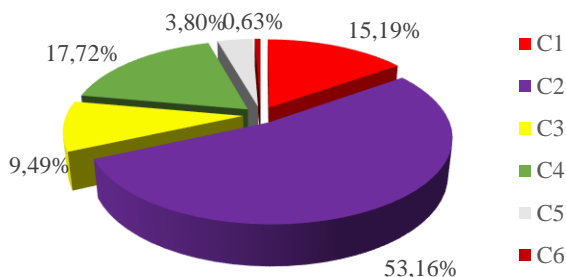
Ditinjau dari muatan dimensi pengetahuan yang ditemukan, dalam penilaian buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA terdiri dari pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.



**Gambar 4.35**  
Muatan Dimensi Pengetahuan  
pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Gambar 4.29 menunjukkan prosentase muatan dimensi pengetahuan pada buku teks bagian penilaian pada kelas X, XI, dan XII. Jumlah soal pada penilaian ranah kognitif berjumlah 158 soal. Pengetahuan yang paling mendominasi dalam penilaian buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA adalah pengetahuan konseptual berjumlah 87 butir soal dengan persentase 55,06%. Dimensi pengetahuan berikutnya adalah pengetahuan faktual berjumlah 27 butir soal dengan persentase 17,09%. Selanjutnya pengetahuan prosedural berjumlah 26 butir soal dengan persentase 16,46%. Sedangkan dimensi pengetahuan yang paling rendah adalah pengetahuan metakognitif berjumlah 18 soal dengan persentase 11,39%.

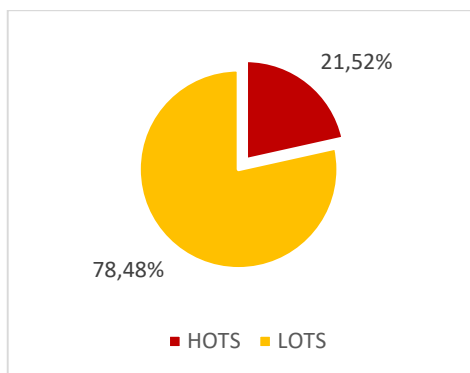
Kemudian ditinjau dari dimensi proses kognitif yang ditemukan dalam penilaian buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA yaitu level C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).



**Gambar 4.36**  
Muatan Dimensi Proses Kognitif  
pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Jumlah soal pada penilaian buku teks yaitu berjumlah 158 butir soal. Dari gambar 4.30, diketahui bahwa level C6 merupakan persentase yang paling rendah karena hanya ditemukan 1 soal dengan persentase 0,63%. Pada level C5 ditemukan 6 butir soal dengan persentase 3,80%. Level C4 berjumlah 28 soal dengan persentase 17,72%. Level C3 berjumlah 15 soal dengan persentase 9,49 %. Level C2 dengan jumlah 84 butir soal, yaitu 53,16%. Sedangkan level C1 berjumlah 24 butir soal dengan persentase 15,19%. Sehingga C2 merupakan level yang paling mendominasi dari keenam dimensi proses kognitif.

Akomodasi muatan HOTS dan LOTS dalam penilaian buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA tercermin dalam gambar berikut.



**Gambar 4.37**  
Muatan HOTS dan LOTS  
pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Persentase yang disajikan pada gambar 4.31 diperoleh dari jumlah muatan yang ditemukan dibagi dengan jumlah keseluruhan soal, dikalikan dengan 100%. Hasil analisis menunjukkan bahwa muatan HOTS buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA berjumlah 34 butir soal sehingga diperoleh persentase 21,52%. Jumlah yang ditemukan tersebut lebih sedikit dibandingkan dengan muatan LOTS dalam buku teks. Muatan LOTS yang ditemukan berjumlah 124 butir soal sehingga diperoleh persentase sebesar 78,48%. Hal ini turut menunjukkan bahwa muatan LOTS masih mendominasi dalam penilaian kognitif buku teks.

Selanjutnya yaitu distribusi muatan HOTS dan LOTS pada masing-masing aspek PAI ditemukan dengan angka yang bervariasi seperti yang disajikan tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
Muatan HOTS dan LOTS berdasarkan aspek PAI  
pada Penilaian dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Aspek	Kategori		Jumlah
	HOTS	LOTS	
Akidah	9 (23,68%)	29 (76,32%)	38 (100%)
Akhlak	5 (16,67%)	25 (83,33%)	30 (100%)
Fiqih	6 (17,14%)	29 (82,86%)	35 (100%)
QH	5 (20%)	20 (80%)	25 (100%)
SPI	9 (30%)	21 (70%)	30 (100%)
<b>Total</b>	34 (21,52%)	124 (78,48%)	158 (100%)
<b>Rata-rata</b>	6,8 (21,52%)	24,8 (78,48%)	31,6 (100%)

Tabel 4.15 menunjukkan distribusi muatan HOTS dan LOTS pada masing-masing aspek buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Muatan HOTS aspek Akidah adalah 23,68% atau 9 dari 38 soal. Muatan HOTS aspek Akhlak adalah 16,67% atau 5 dari 30 soal. Muatan HOTS aspek Fiqih yaitu 17,14% atau 6 dari 35 soal. Muatan HOTS aspek QH yaitu 20% atau 5 dari 25 soal. Muatan HOTS aspek SPI sebesar 30% atau 9 dari 30 soal. Sebaran muatan HOTS yang ditemukan masih sangat sedikit karena hanya memiliki rata-rata 21,52% atau 6,8 dari nilai rata-rata keseluruhan

31,6. Sehingga muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada penilaian belum seimbang.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan ini berisi telaah terhadap hasil penelitian dengan menggunakan teori-teori yang relevan untuk meninjau muatan HOTS dan LOTS pada bagian materi, penugasan, dan penilaian, serta penyebaran HOTS pada setiap aspek buku teks pada ketiga bagian tersebut. Materi, penugasan, dan penilaian merupakan bagian penting dari buku teks yang bersinggungan langsung dengan siswa. Riset yang dilakukan oleh Rahma, dkk. mengungkapkan bahwa penggunaan buku teks memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>33</sup> Buku teks memiliki posisi penting dalam pembelajaran PAI karena berfungsi sebagai sumber belajar, sebagai pegangan guru dan siswa, serta sebagai bentuk operasional dari kurikulum yang diterapkan oleh satuan pendidikan.<sup>34</sup> Penjelasan tersebut memberikan gambaran bahwa muatan kognitif seharusnya menjadi salah satu aspek krusial dalam penyusunan buku teks, baik dari penyajian maupun porsi muatan yang disajikan.

---

<sup>33</sup> Rahma Blongkod, Radia Hafid, and Melizubaida Mahmud, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2131, <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2131-2140.2022>.

<sup>34</sup> Valverde et al., *According to The Book : Using TIMSS to Investigate The Translation of Policy into Practice Through The World of Textbooks*, 2.

## 1. Muatan HOTS dan LOTS pada Materi

Hasil penelitian menunjukkan muatan HOTS pada bagian materi yaitu 6,24% sedangkan HOTS yang muncul 93,76%. Teks pada materi disajikan untuk mengarahkan siswa memahami konsep. Ditinjau dari muatan dimensi pengetahuan, pengetahuan faktual memiliki persentase 28,62%, pengetahuan konseptual 57,71%, sedangkan muatan prosedural 8,72% dan metakognitif yaitu 4,95%. Ditinjau dari muatan dimensi proses kognitif, muatan C1 yaitu sebesar 17,55%, C2 sebesar 71,38%, C3 sebesar 4,83%, C4 sebesar 3,53%, C5 sebesar 2,71%, dan C6 sebesar 0%. Angka-angka tersebut masih terbilang kurang untuk mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi siswa SMA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa porsi muatan HOTS dan LOTS ditinjau dari dimensi proses kognitif maupun dimensi pengetahuan dalam buku teks tidak seimbang. Berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan, frekuensi terbanyak yang muncul pada ketiga bagian buku teks PAI dan Budi Pekerti adalah dengan kode deskriptor k-C2 (memahami konsep). Sedangkan temuan muatan HOTS yang mendominasi pada bagian materi yaitu menganalisis konsep (k-C4). Hal ini turut menunjukkan bahwa pada bagian materi, penugasan, dan penilaian dalam buku teks menekankan siswa untuk dapat memahami pengetahuan konseptual.

Garcia menjelaskan bahwa mata pelajaran agama (*religious educaion*) memang diarahkan untuk membantu siswa dalam

memahami konsep tentang ajaran Islam.<sup>35</sup> Tetapi saat ini masalah yang dihadapi semakin kompleks seiring dengan berkembangnya arus globalisasi dan digitalisasi informasi, sehingga tidak cukup hanya dengan memahami dan menerapkan konsep.<sup>36</sup> Untuk menguatkan pemahaman tersebut, siswa perlu dihadapkan dengan situasi yang problematis dan mendorong siswa untuk menalar informasi yang diterima.<sup>37</sup> Menalar merupakan kemampuan siswa dalam memproses informasi melalui proses menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan gagasan baru yang berbeda dari sebelumnya.<sup>38</sup> Proses kognitif tersebut termasuk dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

## 2. Muatan HOTS dan LOTS pada Penugasan

Muatan HOTS pada bagian penugasan yaitu 31,25% sedangkan LOTS 68,75%. Dinjau dari dimensi pengetahuan, pengetahuan konseptual dengan persentase 73,21%. Kemudian

---

<sup>35</sup> Rodríguez García, “Islamic Religious Education and the Plan against Violent Radicalization in Spain,” 4.

<sup>36</sup> A. M. Ratna and H. Retnawati, “Content Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Mathematics National Exam,” *Journal of Physics: Conference Series* 1320, no. 1 (2019): 2, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1320/1/012067>.

<sup>37</sup> Miri Barak and Yehudit Judy Dori, “Enhancing Higher Order Thinking Skills Among Inservice Science Teachers Via Embedded Assessment,” *Journal of Science Teacher Education* 20, no. 5 (2009): 461, <https://doi.org/10.1007/s10972-009-9141-z>.

<sup>38</sup> FitzPatrick and Schulz, “Do Curriculum Outcomes and Assessment Activities in Science Encourage Higher Order Thinking?,” 139.

pengetahuan metakognitif dengan persentase 11,61%. Pengetahuan faktual dengan persentase 11,61%. Sedangkan yang paling sedikit adalah pengetahuan prosedural dengan persentase 2,68%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan konseptual mendominasi pada penugasan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA diantara dimensi pengetahuan lainnya. Ditinjau dari muatan dimensi proses kognitif, level kognitif C1 (mengingat) memiliki persentase 14,29%. Level kognitif tertinggi yaitu C2 (memahami) dengan persentase 51,79%. Level kognitif C3 (mengaplikasikan) dan level C6 (mencipta) dengan persentase 0,89%. Level kognitif C4 (menganalisis) dengan persentase 16,96%. Sedangkan level kognitif C5 dengan persentase 15,18%.

Muatan buku teks PAI dan Budi Pekerti sudah menghadirkan pengetahuan konseptual, prosedural, dan metakognitif serta level proses kognitif C4, C5, dan C6 pada penugasan. (Lihat tabel 4.4 dan 4.9) Hal ini karena kompetensi dasar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA tidak menuntut adanya muatan level kognitif mencipta. (Lihat lampiran) Ranah yang KI 3 tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. Kompetensi inti ranah KI 3 buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA yang harus muncul yaitu sampai pada tahap mengevaluasi, tidak sampai pada tahap mencipta. Sehingga porsi muatan HOTS pada ranah mencipta sangatlah terbatas. Dari kutipan ranah KI 3 sesuai dengan permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tersebut juga menunjukkan



bahwa muatan level terbawah, yaitu mengingat tidak dicantumkan. Meskipun mengingat tidak menjadi fokus utama dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti SMA, tetapi mengingat merupakan proses berpikir tingkat dasar yang penting bagi siswa sebagai pijakan dalam melampaui proses kognitif pada level di atasnya. Sehingga level C1 tidak bisa dihilangkan begitu saja.<sup>39</sup> Akomodasi dimensi proses kognitif keseluruhan menempatkan level C1 dengan proporsi 14,29% pada penugasan. Persentase muatan ini tergolong sedang.

Penugasan buku teks dikerjakan individu maupun kelompok. Ditinjau dari karakteristik instruksi yang diberikan, soal HOTS seharusnya memiliki karakteristik aktivitas meliputi; transfer antar konsep, memproses dan menerapkan informasi, mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda, menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan menelaah ide, memberikan tanggapan, dan mengolah informasi secara kritis.<sup>40</sup> Instruksi juga bersifat divergen, yaitu memungkinkan siswa dapat memberikan jawaban yang berbeda sesuai kemampuan penalaran dan dari berbagai sudut pandang.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> R. Arifin Nugroho, *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal)*, (Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2018), 44-45.

<sup>40</sup> Lee, "Adapting Cognitive Task Analysis to Explore Young Children's Thinking Competence," 308.

<sup>41</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*,

Instruksi yang diberikan dalam soal HOTS buku teks sudah memiliki karakteristik tersebut.

### 3. Muatan HOTS dan LOTS pada Penilaian

HOTS pada penilaian yaitu sebesar 21,52% sedangkan LOTS sebesar 78,48%. Ditinjau dari muatan dimensi pengetahuan, pengetahuan konseptual disajikan dengan persentase 55,06%. Dimensi pengetahuan faktual dengan persentase 17,09%. Pengetahuan prosedural dengan persentase 16,46%. Sedangkan dimensi pengetahuan yang paling rendah adalah pengetahuan metakognitif dengan persentase 11,39%. Ditinjau dari muatan dimensi proses kognitif, menempatkan level C6 merupakan persentase yang paling rendah karena hanya ditemukan persentase 0,63%. Pada level C5 dengan persentase 3,80%. Level C4 dengan persentase 17,72%. Level C3 dengan persentase 9,49%. Level C2 53,16%. Sedangkan level C1 dengan persentase 15,19%. Sehingga C2 merupakan level yang paling mendominasi dari keenam dimensi proses kognitif.

Adapun bentuk penilaian kognitif pada kelas XII juga lebih bervariasi dari tingkatan kelas X dan XI. Karakteristik soal HOTS PAI menurut Puspendik yaitu mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual, soal tidak bersifat rutin dan mengusung kebaruan, bersifat divergen,

---

(Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 5-6.

menggunakan multirepresentasi, dan bentuk soal beragam.<sup>42</sup> Soal-soal yang dimunculkan pada buku teks pada kelas X belum bisa dikatakan mengukur ketrampilan berpikir tingkat tinggi karena hanya muncul 1 soal HOTS saja yang mengukur level menganalisis (C4). Tidak ditemukan soal pada level mengevaluasi dan mencipta. Sedangkan pada kelas XI dan XII, sudah memunculkan soal-soal pada level penalaran (C4-C5). Hal ini karena Kompetensi Dasar pada kelas X hanya sampai pada tahap menganalisis, sedang kelas XII Kompetensi Dasar sampai pada tahap analisis dan evaluasi. (Lihat lampiran 1). Kemudian level mencipta tidak tercantumkan pada Kompetensi Dasar.<sup>43</sup> Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal pada kelas X perlu ditambahkan frekuensi soal pada tahap menganalisis karena menganalisis menjadi kompetensi dasar yang harus dimunculkan dalam soal-soal buku teks pada tingkat tersebut.

Soal-soal pada ketiga buku teks belum memenuhi unsur multirepresentasi karena hanya disajikan dalam bentuk verbal. Tetapi beberapa soal HOTS yang disajikan sudah menghadirkan stimulus. Soal tidak langsung disajikan sehingga siswa perlu

---

<sup>42</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, 5-6.

<sup>43</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 24, Tahun 2016, tentang “Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

memproses informasi terlebih dahulu sebelum menjawab soal yang disajikan. Adanya stimulus dalam penyajian soal merupakan salah satu ciri dari tipe soal muatan HOTS.<sup>44</sup> Ditinjau dari bentuk soal, pada buku teks kelas XII disajikan lebih beragam bentuk soal yaitu pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. Pilihan ganda belum tentu hanya memuat LOTS, pilihan ganda juga dapat dikategorikan soal HOTS tergantung dari stimulus dan pilihan jawaban yang disajikan. Pada buku teks kelas XI disajikan dengan bentuk pilihan ganda dan uraian. Puspendik menjabarkan bahwa soal uraian lebih berpotensi mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi.<sup>45</sup> Keberagaman bentuk soal juga menjadi salah satu ciri muatan HOTS. Sedangkan soal pada kelas X hanya memuat soal uraian dengan jumlah 5 soal pada setiap soalnya.

Muatan HOTS dan LOTS yang ada dalam buku teks baik pada bagian materi, penugasan, maupun penilaian tidak seimbang. Riset terdahulu dengan penelitian serupa pada objek penelitian yang berbeda juga menyajikan persentase yang tidak seimbang antara muatan HOTS dan LOTS. Seperti riset yang dilakukan Febriyani, dkk. pada penugasan buku teks Bahasa Inggris dengan temuan 22,22%, atau 22 dari 99 butir

---

<sup>44</sup> Pendidikan, *Panduan Penulisan Soal HOTS*.

<sup>45</sup> Wiwik Setiawati, Oktavia Asmira, and Yoki Ariyana, *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 16-17, <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>.

penugasan teridentifikasi muatan HOTS.<sup>46</sup> Yenusi, dkk. pada soal buku teks Matematika dengan 4,554 % butir soal HOTS, atau 21 soal dari 461 butir soal yang diteliti.<sup>47</sup> Suci, dkk. meneliti buku teks Biologi pada dua buku dengan penerbit yang berbeda. Hasil menunjukkan 41% muatan HOTS pada buku 1, dan 20% pada buku 2.<sup>48</sup> Berdasarkan penelitian ini dan penelitian terdahulu bahwa proporsi muatan HOTS belum mendapat atensi yang cukup dalam penyusunan buku teks di Indonesia.

Sebagai buku standar yang digunakan dalam skala nasional, penulisan buku teks pelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Teori perkembangan kognitif Piaget menempatkan siswa dengan usia sekolah menengah atas pada tahap operasional formal sehingga sudah mampu untuk berpikir logis dan abstrak. Lida mengungkapkan bahwa siswa pada fase ini sudah mampu menyelesaikan masalah dengan melibatkan proses berpikir yang lebih kompleks serta mengoperasikan argumen tanpa dikaitkan dengan benda empiris.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup> Febriyani, Yunita, and Damayanti, "An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools," 174.

<sup>47</sup> Yenusi, Mumu, and Tanujaya, "Analisis Soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SMA Yang Bersesuaian Dengan Higher Order Thinking Skill," 57.

<sup>48</sup> Indriana Eka Suci, Martini, and Aris Rudi Purnomo, "Analisis Muatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Buku IPA Kelas VIII SMP Bab Struktur Dan Fungsi Tumbuhan," *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains* 9, no. 3 (2021): 323.

<sup>49</sup> Lida, "Struktur Isi Argumen Dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasional Formal," 377.

Pada penelitian ini, porsi muatan HOTS yang ditemukan dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA belum mencapai angka 35% pada bagian materi, penugasan, maupun penilaian. Sehingga muatan HOTS perlu ditambah untuk dapat mendukung kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi. Namun Riset oleh Lestari, dkk. menjelaskan hal yang berbeda, bahwa ternyata tidak semua siswa SMA memiliki perkembangan kognitif sampai pada tahap operasional formal, karena beberapa siswa masih teridentifikasi pada tahap kognitif operasional konkret.<sup>50</sup> Hal ini menunjukkan kemampuan siswa SMA memiliki tingkatan yang beragam dalam memproses informasi dan abstraksi. Tidak semua siswa mampu memproses materi, melaksanakan instruksi penugasan, maupun mengerjakan soal kategori HOTS dengan tingkat kompleksitas tinggi. Sehingga proporsi muatan HOTS pada buku teks perlu dinaikkan secara bertahap karena tidak memungkinkan untuk menaikkan proporsi secara instan hingga sampai tataran seimbang.

Riset yang dilakukan oleh Suci, dkk. memparkan bahwa buku teks yang diterbitkan oleh pusat tidak semuanya sesuai dengan kebutuhan siswa dengan latar belakang dan daerah tempat tinggal yang berbeda. Hal ini karena soal HOTS perlu menyajikan permasalahan yang kontekstual dengan kehidupan siswa. Sebagai solusi, guru perlu menyusun dan mengembangkan bahan ajar bermuatan HOTS disesuaikan dengan

---

<sup>50</sup> Budiarti Lestari, Hepsi Nindiasari, and Abdul Fatah, "Penerapan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Kognitif," *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2019): 137.

kebutuhan dan kemampuan siswanya. Buku ajar tersebut dapat digunakan sebagai pendamping, bukan pengganti buku teks yang diterbitkan oleh pusat.<sup>51</sup> Meskipun memiliki posisi penting dalam pembelajaran, namun keberadaan buku teks tidak dapat lepas dari penggunaannya, yakni guru dan siswa. Kualitas kinerja guru sangat menentukan kualitas pendidikan.<sup>52</sup> Guru sebagai kunci utama pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa berperan sebagai fasilitator, guru perlu melibatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif dengan memanfaatkan buku teks yang tersedia dan bahan ajar pendukung sebagai pendamping.<sup>53</sup>

Muatan LOTS dan HOTS merupakan muatan yang harus ada dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Muatan LOTS menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan HOTS. Taksonomi kognitif disusun berdasarkan tingkat kompleksitas yang dimiliki pada setiap level. Keterampilan dasar seperti mengingat, memahami, dan menerapkan harus lebih dulu dikuasai oleh siswa sebelum sampai pada keterampilan berpikir tingkat tinggi.<sup>54</sup> Begitupun tigitkan dimensi terendah juga sama

---

<sup>51</sup> Suci, Martini, and Purnomo, “Analisis Muatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Buku IPA Kelas VIII SMP Bab Struktur Dan Fungsi Tumbuhan,” 323.

<sup>52</sup> Ikhrom, I. “The Relevance of Self-efficacy, Perception, ICT Ability and Teacher Performance (Study on Islamic Teachers in Semarang, Indonesia)”. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020), 42. doi:<https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5146>

<sup>53</sup> Nissa and Dimas, “Analisis Buku Ajar IPA SMP Pada Materi Hukum Newton Ditinjau Dari Aspek Higher Order Thinking Skills (HOTS),” 79.

<sup>54</sup> Elena Tikhonova, “Sophisticated Thinking: Lower Order Thinking Skills,” in *2nd International Multidisciplinary Scientific Conference on Social*

pentingnya untuk siswa dapat menyempurnakan konsep yang telah diberikan.<sup>55</sup> Muatan LOTS dalam buku teks pada bagian materi, penugasan, dan penilaian sudah lebih dari cukup untuk melatih kemampuan berpikir LOTS siswa. Hal ini karena muatan LOTS pada ketiga buku teks melebihi angka 50% dari keseluruhan muatan.

Temuan muatan HOTS dan LOTS ditinjau dari tingkatan kelasnya menunjukkan bahwa tingkatan kelas pada buku teks yang diteliti memiliki pemerataan muatan HOTS pada setiap aspek yang bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan temuan muatan HOTS pada kelas X (lihat tabel 4.1 dan 4.6) masih belum menyentuh kelima aspek PAI. Pada kelas XI (lihat tabel 4.2 dan 4.7) muatan HOTS sudah merata pada kelima aspek PAI namun terbatas hanya pada menganalisis konsep (k-C4) dan mengevaluasi metakognisi (m-C5). Sedangkan pada kelas XII (lihat tabel 4.3 dan 4.8) muatan HOTS sudah menyentuh kelima aspek PAI dengan kode deskriptor yang lebih bervariasi. Hal ini karena jenjang kelas dan kemampuan berpikir siswa berbeda pada setiap tingkatannya. Harlina menjabarkan bahwa struktur kemampuan intelektual dan berpikir logis manusia berkembang dari tingkatan sebelumnya terintegrasi dan menjadi bagian pada tingkatan berikutnya.<sup>56</sup> Kelas XII merupakan tingkatan kelas tertinggi

---

*Sciences and Arts SGEM2015*, vol. 2, 2015, 2, <https://doi.org/10.5593/sgemsocial2015/b12/s3.117>.

<sup>55</sup> Lubis and Junus, "Pemetaan Taksonomi Soal-Soal Evaluasi Materi Gelombang Cahaya Pada Buku Paket Fisika SMA / MA," 181.

<sup>56</sup> Hastuti Harlina, *Teori Dan Aplikasi Psikologi Perkembangan* (Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 29.



pada sekolah menengah sehingga materi, soal, dan penugasan yang diberikan membutuhkan penyelesaian yang lebih kompleks dari tingkatan kelas sebelumnya. Tingkatan kelas pada buku teks yang diteliti juga mempengaruhi frekuensi muatan HOTS yang muncul. Ditinjau dari frekuensi yang muncul, muatan HOTS paling banyak yaitu pada kelas XII, sedang ditinjau dari persentase muatan HOTS, kelas XI memiliki proporsi terbesar diantara ketiga buku lainnya. Hal ini disebabkan jumlah soal yang disajikan berbeda pada setiap tingkatan kelas sehingga diperoleh presentase yang berbeda. Kelas XII memiliki jumlah soal dan instruksi yang lebih banyak dari kelas X dan XI.

Muatan HOTS yang ditemukan pada masing-masing aspek menunjukkan angka yang bervariasi. Riset oleh Andari mengungkapkan bahwa ranah kognitif yang terdapat pada buku teks dipengaruhi oleh karakteristik dari mata pelajaran itu sendiri.<sup>57</sup> Terdapat lima aspek PAI yang termuat pada buku teks dengan karakteristik tipe pengetahuan yang berbeda, yaitu Fiqih, al-Qur'an Hadis, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Peradaban Islam. Aspek Fiqih menekankan siswa untuk dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya. Aspek Aqidah menitikberatkan pada penghayatan, sehingga muatan yang seharusnya muncul dengan porsi yang lebih banyak yaitu pengetahuan konseptual dan metakognitif. Aspek akhlak menitikberatkan pada pengamalan dalam

---

<sup>57</sup> Diana Andari, Salastri Rohiat, and Nurhamidah, "Analisis Soal Pada Buku Teks Kimia Sma Kelas Xi Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia* 5, no. 2 (2021): 179.

keseharian siswa. Sehingga muatan yang seharusnya ditemukan lebih banyak yakni prosedural. Sejarah Peradaban Islam (SPI) memiliki karakteristik yang berbeda dengan aspek lain karena menitik beratkan pada fakta sejarah serta pelajaran yang dapat diambil sehingga muatan yang seharusnya ditemukan lebih banyak yaitu pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif. Aspek al-Qur'an Hadis merupakan aspek dasar karena berisi dalil naqli dan aqli.<sup>58</sup> Karakteristik yang berbeda inilah yang menyebabkan temuan muatan HOTS pada buku teks bervariasi.

Melihat perkembangan dunia yang kian cepat dan problem yang semakin kompleks menuntut siswa untuk memiliki softskill yang dibutuhkan pada abad-21. Dibutuhkan sinergi dari berbagai segi untuk dapat mewujudkan pembelajaran berbasis HOTS. Muatan HOTS yang termuat dalam buku teks setidaknya dapat ditngkatkan setiap dilakukan revisi agar perkembangan tersebut terasa nyata dan dapat dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA sudah menghadirkan muatan HOTS pada tiga dimensi penting bagian buku teks, yaitu materi, penugasan, dan penilaian. Tetapi porsi yang disajikan masih terbilang kecil sehingga muatan HOTS perlu ditambah frekuensinya secara bertahap agar dapat mendukung meningkatnya kemampuan HOTS siswa. Pemerataan muatan HOTS pada setiap aspek PAI pada buku teks diperlukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

---

<sup>58</sup> Mustahdi, et. al, *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019), 5-6.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah buku teks yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti kelas X, XI, dan XII. Pengambilan data hanya terbatas pada 15 bab dari 33 bab keseluruhan buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Pengambilan sampel bab ini mempertimbangkan kelima aspek yang menjadi dasar dalam penyusunan buku teks meliputi aspek Aqidah, Akhlak, Fiqih, Sejarah Peradaban Islam, dan al-Qur'an Hadis. Hal ini karena penyusunan buku teks tidak dapat lepas dari kelima aspek tersebut. Jika penelitian dilakukan pada seluruh bab, bisa saja ditemukan hasil yang berbeda.
2. Metode keabsahan data reliabilitas yang digunakan oleh peneliti yakni stabilitas, yaitu dengan mengonfirmasi hasil penelitian dengan dua pakar/ahli bidang evaluasi dan satu ahli materi. Hal ini karena keterbatasan peneliti dalam menjangkau lebih banyak rater.
3. Buku teks yang diteliti terbatas pada buku teks yang diterbitkan oleh pemerintah pusat yaitu Balitbang Kemendikbud. Jika penelitian melibatkan buku teks dari penerbit lain, bisa saja ditemukan hasil yang berbeda sehingga hasil yang ditemukan dalam penelitian ini terbatas pada penerbit pusat saja. Hal ini karena buku teks yang diterbitkan oleh pusat menjadi buku teks standar yang digunakan pada satuan pendidikan. Sedangkan buku teks dari penerbit lain digunakan sebagai buku pendamping.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan mengenai muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA, dapat disimpulkan bahwa buku teks tersebut sudah memuat HOTS pada bagian materi, penugasan, dan penilaian.

1. Muatan HOTS dalam buku teks pada bagian materi dengan persentase 6,24% dengan rincian level proses kognitif C4 3,53%, C5 2,71%, C6 0%. Sedangkan muatan LOTS mendominasi dengan persentase 93,76% dengan rincian level proses kognitif C1 17,55%, C2 71,38%, dan C3 4,38%. Secara keseluruhan, materi lebih menekankan siswa untuk dapat memahami konsep. Muatan HOTS yang muncul pada materi dalam buku teks sampai pada level menganalisis dan mengevaluasi, namun dengan frekuensi terbatas. Dari ketiga buku teks, buku teks kelas XII yang memuat HOTS dengan frekuensi lebih banyak dibandingkan kedua buku lainnya.
2. Muatan HOTS pada bagian penugasan dalam buku teks yaitu dengan persentase 31,25% atau 35 penugasan dari 112 penugasan yang teridentifikasi sebagai penugasan ranah kognitif, dengan rincian proses kognitif C4 16,96%, C5 15,18%, dan C6 0,89%. Sedangkan muatan LOTS dengan persentase 68,75% atau 77 butir

penugasan, dengan rincian proses kognitif C1 14,29%, C2 51,79%, dan C3 0,89%. Secara keseluruhan, instruksi penugasan dalam buku teks lebih menekankan agar siswa dapat memahami konsep. HOTS yang muncul pada penugasan lebih banyak menuntut siswa untuk dapat menganalisis dan mengevaluasi, sedang mencipta muncul dengan frekuensi terbatas. Dari ketiga buku teks, kelas XII memunculkan HOTS dengan frekuensi terbanyak dibandingkan kedua buku lainnya.

3. Muatan HOTS pada bagian penilaian dalam buku teks muncul dengan persentase 21,52% atau 34 dari 158 butir soal, dengan rincian proses kognitif C4 17,72%, C5 3,80%, dan C6 0,63%. Sedangkan muatan LOTS dengan persentase 78,48% atau 124 dari 158 butir soal, dengan rincian proses kognitif C1 15,19%, C2 53,16%, dan C3 9,43%. Secara keseluruhan, soal dalam buku teks lebih menekankan siswa untuk dapat memahami konsep. Muatan HOTS dalam buku teks lebih banyak meminta siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi, dsedang mencipta muncul dengan frekuensi terbatas. Muatan HOTS kelas XII memunculkan soal HOTS lebih banyak dibandingkan kedua buku lainnya.

Buku teks PAI dan Budi Pekerti sudah memunculkan muatan HOTS pada ketiga bagian penting buku teks, yaitu materi, penugasan, dan penilaian, tetapi dengan porsi yang terbilang kecil. Muatan HOTS pada buku teks perlu ditambahkan frekuensinya secara bertahap agar dapat benar-benar mendukung siswa untuk dapat meingkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pemerataan muatan HOTS pada setiap aspek buku

teks juga perlu diperhatikan dengan menimbang karakteristik setiap aspek PAI, tuntutan *softskills* abad-21, serta kebutuhan siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini merekomendasikan adanya penelitian lanjutan terkait dengan analisis kebutuhan siswa terhadap muatan HOTS dalam buku teks PAI dan problematika penyusunan buku teks PAI di Indonesia.

## **B. Kontribusi**

1. Penelitian ini menyajikan data persentase muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada bagian materi, penugasan, dan penilaian yang menunjukkan bahwa muatan HOTS sudah ada, tetapi belum mencukupi.
2. Penelitian ini berkontribusi dalam menganalisis muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA yang dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan penyajian buku teks mendatang.
3. Temuan penelitian muatan HOTS dan LOTS dalam buku teks ini sebagai masukan bagi guru untuk dapat memaksimalkan muatan HOTS yang ada pada buku teks, serta merekomendasikan untuk menyusun bahan ajar lain yang berfungsi sebagai pendamping agar dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

### **C. Saran**

Beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai respon dari temuan penelitian yaitu:

1. Bagi penyusun buku teks untuk dapat menyajikan muatan HOTS dengan menaikkan porsi muatan HOTS secara bertahap.
2. Bagi guru untuk dapat menyusun bahan ajar pendamping yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, agar tidak terpaku dengan buku teks dari pusat saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmala, Nur Faizah, Wayan Suana, and Feriansyah Sesunan. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA Pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak." *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 11, no. 2 (2019): 67–72. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.472>.
- Alavi, Hamid Reza. "Religious Education : The Official Journal of the Religious Education Association Nearness to God : A Perspective on Islamic Education," no. May 2012 (2008): 37–41.
- Ali, Anwar, Addin Osman, Ahmad Taleb, and Ahmed Abdu. "Analyzing The Cognitive Level of Classroom Questions Using Machine Learning Techniques." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 97, no. November (2013): 587–95. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.277>.
- Andari, Diana, Salastri Rohiat, and Nurhamidah. "Analisis Soal Pada Buku Teks Kimia Sma Kelas Xi Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia* 5, no. 2 (2021): 175–82.
- Anderson, Lorin W, and David R Krathwohl. *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing; A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman. United States of America, 2001.
- Andrian, Yusuf, and Rusman. "Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 12, no. 1 (2019): 14–23.
- Anjarwati, Rosi, and I M A Chusnul Chotimah. "Student Order Thinking Skill in Learning English." *E-Link Journal* 6, no. 02 (2019): 190–98.
- Auerbach, Carl, and Louise B. Silverstein. *Qualitative Data: An*



*Introduction to Coding and Analysis. Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis.* New York: New York University Press, 2003. <https://doi.org/10.5860/choice.41-4324>.

Baghaei, Samira, Mohammad Sadegh Bagheri, and Mortaza Yamini. "Analysis of IELTS and TOEFL Reading and Listening Tests in Terms of Revised Bloom's Taxonomy." *Cogent Education* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1720939>.

Barak, Miri, and Yehudit Judy Dori. "Enhancing Higher Order Thinking Skills Among Inservice Science Teachers Via Embedded Assessment." *Journal of Science Teacher Education* 20, no. 5 (2009): 459–74. <https://doi.org/10.1007/s10972-009-9141-z>.

Blongkod, Rahma, Radia Hafid, and Melizubaida Mahmud. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Cokroaminoto Solog Kabupaten Bolaang Mongondow." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 3 (2022): 2131. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2131-2140.2022>.

Brookhart, Susan M. *How To Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. USA: ASCD Member Book, 2010. <https://doi.org/10.1177/002205741808801819>.

Demirel Ucan, Ayse, and Andrew Wright. "Improving the Pedagogy of Islamic Religious Education through an Application of Critical Religious Education, Variation Theory and the Learning Study Model." *British Journal of Religious Education* 41, no. 2 (2019): 202–17. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484695>.

Dimiyati, HA. Sholeh dan Feisal Ghazali. *Buku Guru; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

\_\_\_\_\_. *Buku Siswa; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Engelbreton, Kath, Marian de Sousa, Gloria Durka, and Kathleen

- Engebretson. *International Handbooks of Religion and Education*. The Netherlands: Springer, 2008.
- Errington, Alison, and David Bubna-Litic. "Management by Textbook: The Role of Textbooks in Developing Critical Thinking." *Journal of Management Education* 39, no. 6 (2015): 774–800. <https://doi.org/10.1177/1052562915594839>.
- Febriyani, Rezita Ayu, Wisma Yunita, and Indah Damayanti. "An Analysis on Higher Order Thinking Skill (HOTS) in Compulsory English Textbook for the Twelfth Grade of Indonesian Senior High Schools." *Journal of English Education and Teaching* 4, no. 2 (2020): 170–83. <https://doi.org/10.33369/jeet.4.2.170-183>.
- FitzPatrick, Beverly, and Henry Schulz. "Do Curriculum Outcomes and Assessment Activities in Science Encourage Higher Order Thinking?" *Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education* 15, no. 2 (2015): 136–54. <https://doi.org/10.1080/14926156.2015.1014074>.
- Gustia Angraini, Siti Sriyati. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMAN Kelas X Di Kota Solok Pada Konten Biologi." *Journal of Education Informatic Technology and Science (JeITS)* 1, no. 1 (2019): 114–24.
- Hadar, Linor L., and T. Lefcourt Ruby. "Cognitive Opportunities in Textbooks: The Cases of Grade Four and Eight Textbooks in Israel." *Mathematical Thinking and Learning* 21, no. 1 (2019): 54–77. <https://doi.org/10.1080/10986065.2019.1564968>.
- Hamidah, Luluk. *Higher Order Thinking Skills: Seni Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2018.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Harlina, Hastuti. *Teori Dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Pidie Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

- Helmawati. *Pembelajaran dan Penilaian berbasis HOTS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hilmi, Irfan, Nindy Fadlila, Eka Ramadanti, Heri Retnawati, and Elly Arliani. "Development of Higher Order Thinking Skills Test Based on Revised Bloom Taxonomy." *JTAM - Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika* 6, no. 2 (2022): 341–53.
- Huda, Miftakhul, Eko Purnomo, Desy Anggraini, and Dinda Hapsari Prameswari. "Higher Order Thinking Skills (HOTS) Dalam Materi Dan Soal Pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia." *PRASI (Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya)* 16, no. 02 (2021): 128–43. <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.40671>.
- Hyder, Irfan. "Bloom's Taxonomy (Cognitive Domain) in Higher Education Settings : Reflection Brief." *Journal of Education and Educational Development* 3, no. 2 (2016): 288–300.
- Ikhrom, I. "The Relevance of Self-efficacy, Perception, ICT Ability and Teacher Performance (Study on Islamic Teachers in Semarang, Indonesia)". *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020), 39-74. doi:<https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5146>
- Ikhya Ulumudin, Ety Sisdiana, Lisna Sulinar Sari. *Mekanisme Penyediaan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Karanja, Erastus, and Laurell C Malone. "Improving Project Management Curriculum by Aligning Course Learning Outcomes with Bloom's Taxonomy Framework." *Journal of International Education in Business* 14, no. 2 (January 1, 2021): 197–218. <https://doi.org/10.1108/JIEB-05-2020-0038>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 8, Tahun 2016, tentang "Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan".
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan

- dan Kebudayaan, Nomor 20, Tahun 2016, tentang “Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah”.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 21, Tahun 2016, tentang “Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah”.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 22, Tahun 2016, tentang “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 23, Tahun 2016, tentang “Standar Penilaian Pendidikan”.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 24, Tahun 2016, tentang “Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nomor 22, Tahun 2022, tentang “Standar Mutu Buku, Standar Proses, dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku”
- Khairiyah, Nelly dan Endi Suhendi Zen, *Buku Guru; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- \_\_\_\_\_, *Buku Siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Komara, Endang. “Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21” 4, no. April (2018): 17–26.
- Kracl, Carrie L. “Review or True? Using Higher-Level Thinking Questions in Social Studies Instruction.” *The Social Studies* 103, no. 2 (2012): 57–60. <https://doi.org/10.1080/00377996.2011.586382>.

- Krause, Uwe, Tine Bénéker, and Jan van Tartwijk. “Geography Textbook Tasks Fostering Thinking Skills for The Acquisition of Powerful Knowledge.” *International Research in Geographical and Environmental Education* 31, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.1080/10382046.2021.1885248>.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology. Organizational Research Methods*. 2nd ed. Vol. 13. United States of America: Sage Publications, 2010. <https://login.proxy.libraries.rutgers.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=48779086&site=ehost-live>.
- Lavere, David Bruce. “The Quality of Pedagogical Exercises in U.S. History Textbooks.” *The Social Studies* 99, no. 1 (2008): 3–8. <https://doi.org/10.3200/tsss.99.1.3-8>.
- Lee, Scott W.F. “Adapting Cognitive Task Analysis to Explore Young Children’s Thinking Competence.” *Journal of Research in Childhood Education* 27, no. 2 (2013): 208–23. <https://doi.org/10.1080/02568543.2013.766663>.
- Lestari, Budiarti, Hepsi Nindiasari, and Abdul Fatah. “Penerapan Pendekatan Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA Ditinjau Dari Tahap Perkembangan Kognitif.” *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2019): 134–45.
- Lida, Ulfah Mey. “Struktur Isi Argumen Dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasional Formal.” *Diglosia* 5, no. 3 (2022): 377–88.
- Lilik Ayumniyya, Woro Setyarsih. “Profil Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMA Dalam Pemecahan Masalah Pada Materi Hukum Newton.” *IPF : Inovasi Pendidika Fisika* 10, no. 1 (2021): 50–58.
- Lubis, Venesya Sari, and M Junus. “Pemetaan Taksonomi Soal-Soal Evaluasi Materi Gelombang Cahaya Pada Buku Paket Fisika SMA / MA.” *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (2021): 171–82.

- McLoughlin, D., and J. Mynard. "An Analysis of Higher Order Thinking in Online Discussions." *Innovations in Education and Teaching International* 46, no. 2 (2009): 147–60. <https://doi.org/10.1080/14703290902843778>.
- Meng, Qingquan, and Jiyou Jia. "A Framework of Smart Pedagogy Based on The Facilitating of High Order Thinking Skills Pedagogy." *Interactive Technology and Smart Education* 17, no. 03 (2020): 251–66. <https://doi.org/10.1108/ITSE-11-2019-0076>.
- Miles and Huberman. *Qualitative Data Analysis An Expanded Sourcebook 2nd Edition*. California: Sage Publications, 1999.
- Muhayimana, Théophile, Lambert Kwizera, and Marie Rose Nyirahabimana. "Using Bloom's Taxonomy to Evaluate the Cognitive Levels of Primary Leaving English Exam Questions in Rwandan Schools." *Curriculum Perspectives* 42, no. 1 (2022): 51–63. <https://doi.org/10.1007/s41297-021-00156-2>.
- Mustahdi, et. al. *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Mustakim dan Mustahdi. *Buku Guru; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Buku Siswa; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Nissa, Nimas Arma, and Arifian Dimas. "Analisis Buku Ajar IPA SMP Pada Materi Hukum Newton Ditinjau Dari Aspek Higher Order Thinking Skills (HOTS)." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2, no. 1 (2022): 74–81.
- Noor, Peppy Pustiati, and Agung Prasetyo Abadi. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Perkembangan Pembelajaran Matematika SMA." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 2 (2022): 466–73.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1986>.

Nugroho, R. Arifin. *HOTS: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-soal)*. Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2018.

Pendidikan, Tim Pusat Penilaian. *Panduan Penulisan Soal HOTS*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

Peterson, Donovan, Jeffrey Kromrey, Jean Borg, and Arthur Lewis. "Defining and Establishing Relationships Between Essential and Higher Order Teaching Skills." *Journal of Educational Research* 84, no. 1 (1990): 5–12.  
<https://doi.org/10.1080/00220671.1990.10885985>.

Prasetyo, Adirasa Hadi, Yetti Hidayatillah, and Muhammad Fauzy Emqi. "Higher Order Thinking Skill ( HOTS ) and Bloom Taxonomy Revised." In *The International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey*, 3945–53. Mexico: IEOM Society International, 2021.

Qasrawi, Rania, and Abdullah Beniabdelrahman. "The Higher and Lower-Order Thinking Skills (HOTS and LOTS) in Unlock English Textbooks (1 St and 2 Nd Editions) Based on Bloom's Taxonomy : An Analysis Study." *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)* 7, no. 3 (2020): 744–58.

Radmehr, Farzad, and Michael Drake. "Revised Bloom's Taxonomy and Major Theories and Frameworks That Influence the Teaching, Learning, and Assessment of Mathematics: A Comparison." *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology* 50, no. 6 (2019): 895–920.  
<https://doi.org/10.1080/0020739X.2018.1549336>.

Rahayu, Restu, Sofyan Iskandar, and Yunus Abidin. "Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia" 6, no. 2 (2022): 2099–2104.

- Rahmayanti, Nilna. “Analisis Tingkat Kognitif Soal Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA Berbasis Assesmen Kompetensi Minimum.” *Al-Fikri : Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 04, no. 01 (2021): 82–95.
- Ratna, A. M., and H. Retnawati. “Content Analysis of Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Mathematics National Exam.” *Journal of Physics: Conference Series* 1320, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1320/1/012067>.
- Rodríguez García, Jose Antonio. “Islamic Religious Education and the Plan against Violent Radicalization in Spain.” *British Journal of Religious Education* 41, no. 4 (2019): 412–21. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1484693>.
- Ruwaida, Hikmatu. “Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2019): 51. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.168>.
- Saada, Najwan, and Haneen Magadlah. “The Meanings and Possible Implications of Critical Islamic Religious Education.” *British Journal of Religious Education* 43, no. 2 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.1080/01416200.2020.1785844>.
- Sari, Riski Norita, and Zulfa Sakhiyya. “Journal of English Language Teaching An Analysis of the English Coursebook Viewed from Higher-Order Thinking Skills.” *Journal of English Language Teaching* 6, no. 1 (2020): 1–10.
- Setiawati, Wiwik, Oktavia Asmira, and Yoki Ariyana. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2019. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.



- Sinthya, Bella, Nurul Astuty Yensy, Prodi Pendidikan Matematika, and Universitas Bengkulu. “Analisis Tingkat Kognitif Soal Buku Mandiri Matematika SMP/MTS Kurikulum 2013 Edisi Revisi Terbitan Erlangga Materi Pythagoras.” *FARABI - Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2022): 11–19.
- Siti Nur Sidah, Suyadi. “Pengembangan HOTS Berbasis Neurosains Dalam Pembelajaran PAI.” *PIWULANG: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2022): 134–45.
- Sozan H, Omar. “A Content Analysis of Cognitive Representations in a Ninth-Grade Science Textbook’s Chemistry of Matter Unit: Evidence from Saudi Arabia.” *Cogent Education* 7, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1808283>.
- Suci, Indriana Eka, Martini, and Aris Rudi Purnomo. “Analisis Muatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) Dalam Buku IPA Kelas VIII SMP Bab Struktur Dan Fungsi Tumbuhan.” *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains* 9, no. 3 (2021): 316–24.
- Tikhonova, Elena. “Sophisticated Thinking: Lower Order Thinking Skills.” In *2nd International Multidisciplinary Scientific Conference on Social Sciences and Arts SGEM2015*, Vol. 2, 2015. <https://doi.org/10.5593/sgemsocial2015/b12/s3.117>.
- Tsaparlis, Georgios. “Higher and Lower-Order Thinking Skills: The Case of Chemistry Revisited.” *Journal of Baltic Science Education* 19, no. 3 (2020): 467–83. <https://doi.org/10.33225/jbse/20.19.467>.
- Ulumudin, Ikhyah, Mahdiansyah, and Bambang Suwardi Joko. *Kajian Buku Teks Dan Pengayaan: Kelengkapan Dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*, 2017.
- Valentová, Monika, Peter Brečka, and Ivana Tureková. “Analysis of Pupils’ Higher and Lower Order Thinking Skills in Traffic Education.” *TEM Journal* 10, no. 2 (2021): 858–63. <https://doi.org/10.18421/TEM102-46>.

- Valverde, Gilbert A., Leonard J. Bianchi, Richard G. Wolfe, and William H. Schmidt. *According to The Book : Using TIMSS to Investigate The Translation of Policy into Practice Through The World of Textbooks*. 1st ed. Netherlands: Springer Science and Business Media, 2002.
- Weber, Robert Philip. *Basic Content Analysis: Second Edition*. Sage Publications, 1990.
- Wicaksono, Ari Reza. “Pengembangan Soal Berbasis HOTS Mata Pelajaran PAI Di SMK 17 Seyegan.” *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2021): 94–112.
- Widana, I Wayan. “Higher Order Thinking Skills Assessment (HOTS).” *JISAE - Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation* 3, no. 1 (2017): 32–44.
- Willson, Irwin A. “Changes in Mean Levels of Thinking in Grades 1-8 through Use of an Interaction Analysis System Based on Bloom’s Taxonomy.” *Journal of Educational Research* 66, no. 9 (1973): 423–29. <https://doi.org/10.1080/00220671.1973.10884520>.
- Yenusi, Tersia, Jinnie Mumu, and Benidiktus Tanujaya. “Analisis Soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SMA Yang Bersesuaian Dengan Higher Order Thinking Skill.” *Journal of Honai Math* 2, no. 1 (2019): 53–64. <https://doi.org/10.30862/jhm.v2i1.58>.
- Yeung, Sze yin Shirley. “Conception of Teaching Higher Order Thinking: Perspectives of Chinese Teachers in Hong Kong.” *Curriculum Journal* 26, no. 4 (2015): 553–78. <https://doi.org/10.1080/09585176.2015.1053818>.
- You, Jeong Ae, Hye Seung Lee, and Cheryl J Craig. “Remaking Textbook Policy: Analysis of National Curriculum Alignment in Korean School Textbooks.” *Asia Pacific Journal of Education* 39, no. 1 (2019): 14–30. <https://doi.org/10.1080/02188791.2019.1572591>.
- Yuniar, V. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skills) Pada Kurikulum

2013 Di SMA Negeri 2 Palu.” *AL-TAWJIH: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 1–28.  
<https://www.jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/wjh/article/view/744>.

Zamani, Gerannaz. “HOTS in Iran’s Official Textbooks : Implications for Material Design and Student Learning.” *Journal of Applied Linguistics and Language Research* 2, no. 5 (2015): 138–51.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Zohar, Anat, and Vered Alboher Agmon. “Raising Test Scores vs. Teaching Higher Order Thinking (HOT): Senior Science Teachers’ Views on How Several Concurrent Policies Affect Classroom Practices.” *Research in Science and Technological Education* 36, no. 2 (2018): 243–60.  
<https://doi.org/10.1080/02635143.2017.1395332>.

**Lampiran 1 :**

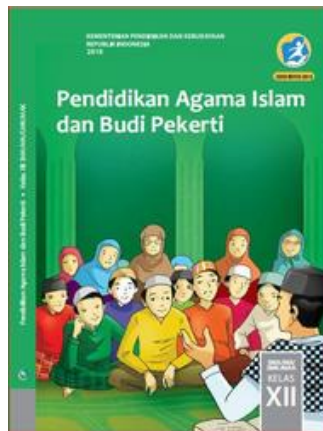
**Cover Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA**



**Buku Teks Kelas X**



**Buku Teks Kelas XI**



**Buku Teks Kelas XII**

## Lampiran 2:

### Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

#### Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA

#### 1. Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X

Judul Buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA  
Penulis : Nelly Khoiriyah dan Endi Suhendi Zen  
Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun terbit : 2017

- KI-1** : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
**KI-2** : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
**KI-3** : memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah  
**KI-4** : mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Bab	Judul Bab	Pemetaan Kompetensi Dasar	
I	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	1.3	Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamalkan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.
		2.3	Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai

			implementasi pemahaman al-Asmau al-Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir.
		3.3	<b>Menganalisis</b> makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jamī', al-'Adl, dan al-Akhīr.
		4.3	Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.
II	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	1.5	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam
		2.5	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
		3.5	<b>Menganalisis</b> ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
		4.5	Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam.
V	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	1.10	Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah.
		2.10	Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai <i>'ibrah</i> dari sejarah strategi dakwah Nabi di Mekah.
		3.10	<b>Menganalisis</b> substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.
		4.10	Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.
VIII	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	1.9	Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah Swt. dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.
		2.9	Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.
		3.9	<b>Menganalisis</b> hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.
		4.9	Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.

XI	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	1.2	Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
		2.2	Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S. al-Isrā’/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nūr /24: 2</i> , serta hadis terkait.
		3.2	<b>Menganalisis</b> <i>Q.S. al-Isrā’/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24 : 2</i> , serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
		4.2.1	Membaca <i>Q.S. al-Isrā’/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
		4.2.2	Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isrā’/17: 32</i> , dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar.
		4.2.3	Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian ( <i>fahisyah</i> ) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk ( <i>saa-a sabila</i> ) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isrā’/17: 32</i> dan <i>Q.S. an-Nur/24:2</i> .

## 2. Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XI

Judul Buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA  
 Penulis : Mustakim dan Mustahdi  
 Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 Tahun terbit : 2017

**KI-1** : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

**KI-2** : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI-3** : memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI-4** : mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Bab	Judul Bab	Pemetaan Kompetensi Dasar	
I	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	1.3	Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
		2.3	Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
		3.3	<b>Menganalisis</b> makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
		4.3	Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari.
IV	Saling Menasehati dalam Islam	1.8	Menerapkan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam.
		2.8	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, <i>tablīg</i> dan dakwah.
		3.8	<b>Menganalisis</b> pelaksanaan khutbah, <i>tablīg</i> dan dakwah.
		4.8	Menyajikan ketentuan khutbah, <i>tablīg</i> , dan dakwah.
IX	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	1.9	Menerapkan prinsip ekonomi dan <i>muamalah</i> sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
		2.9	Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.
		3.9	<b>Menelaah</b> prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
		4.9	Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
X	Pembaruan Islam	1.11	Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern.



		2.11	Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern.
		3.11	<b>Menelaah</b> perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)
		4.11.1	Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang).
		4.11.2	Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern.
XI	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	1.2	Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
		2.2	Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. Yunus /10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> , serta hadis terkait.
		3.2	<b>Menganalisis</b> makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. Al-Maidah/5 : 32</i> , serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.
		4.2.1	Membaca <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. Al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i> .
		4.2.2	Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dan <i>Q.S. Al-Maidah/5: 32</i> dengan fasih dan lancar.
		4.2.3	Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> .

### 3. Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas XII

Judul Buku : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA  
 Penulis : HA Sholeh Dimyathi dan Faisal Ghozali  
 Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 Tahun terbit : 2018

- KI-1** : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam semesta serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3** : memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Bab	Judul Bab	Pemetaan Kompetensi Dasar	
II	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	1.4	Meyakini adanya qada dan qadar
		2.4	Bersikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal sebagai implementasi dari beriman kepada qada dan qadar Allah swt.
		3.4	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> makna iman kepada qada dan qadar
		4.4	Menyajikan kaitan antara beriman kepada qada dan qadar Allah swt. dengan sikap optimis, berikhtiar, dan bertawakal
III	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	1.1	Meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis
		2.1	Bersikap kritis dan demokratis sesuai dengan pesan QS. Ali Imran/3 : 190-191 dan QS. Ali Imran/3 : 159, serta hadis terkait
		3.1	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> makna QS. Ali Imran/3: 190-191, dan QS. Ali Imran/3 :

			159, serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis
		4.1.1	Memmbaca QS. Ali Imran/3: 190-191 dan QS. Ali Imran/3 : 159, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruif
		4.1.2	Mendemonstrasikan hafalan QS. Ali Imran/3: 190-191 dan QS. Ali Imran/3 : 159, dengan lancar
		4.1.3	Menyajikan keterkaitan antara sikap kritis dengan ciri orang-orang berakal ( <i>ulil albab</i> ) sesuai pesan QS. Ali Imran/3: 190-191
VIII	Meraih Berkah dengan Mawaris	1.7	Menerima dan mengakui ketentuan waris berdasarkan syariat Islam
		2.7	Peduli kepada orang lain sebagai cerminan pelaksanaan ketentuan waris dalam Islam
		3.7	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> ketentuan waris dalam Islam
		4.7	Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam
IX	Rahmat Islam bagi Nusantara	1.8	Menerapkan ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam menunjukkan perkembangan Islam di Indonesia
		2.8	Bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam
		3.8	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
		4.8	Menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia
		1.9	Meyakini bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterima oleh masyarakat Indonesia
		2.9	Menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari
		3.9	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> sejarah perkembangan Islam di Indonesia
		4.9	Menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia

XI	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	1.5	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
		2.5	Berperilaku kerja keras, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
		3.5	<b>Menganalisis dan mengevaluasi</b> perilaku bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat
		4.5	Mengaitkan perilaku bekerja keras, jujur, tanggung jawab, adil, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan

### Lampiran 3 :

#### Indikator dan Sub Indikator Muatan Dimensi Pengetahuan dalam Buku Teks PAI dan BP SMA

Indikator	Sub indikator	Deskripsi Sesuai Sumber (Anderson & Krathwohl, 2001)
<b>Faktual (f):</b> Buku teks memuat pengetahuan yang berisi elemen-elemen dasar yang harus diketahui siswa untuk mempelajari suatu ilmu atau menyelesaikan masalah	f.1 Pengetahuan tentang terminologi	Pengetahuan tentang terminologi meliputi nama-nama dan simbol-simbol verbal dan non-verbal tertentu (contohnya kata-kata, angka-angka, tanda-tanda, dan gambar-gambar)
	f.2 Pengetahuan detail elemen spesifik	Pengetahuan tentang detail elemen yang spesifik mengacu pada pengetahuan peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, tanggal, sumber informasi, dan semacamnya
<b>Konseptual (k):</b> Buku teks memuat pengetahuan tentang konsep, skema, model, atau teori tertentu. Pengetahuan ini menghubungkan antar elemen faktual sehingga memungkinkan berfungsinya antar elemen secara bersamaan.	k.1 Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori	Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori meliputi kategori, kelas, pembagian, dan penyusunan spesifik yang digunakan dalam pokok bahasan yang berbeda
	k.2 Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi	Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi cenderung mendominasi ilmu akademis dan digunakan untuk mempelajari fenomena atau memecahkan masalah-masalah dalam disiplin ilmu
	k.3 Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur	Pengetahuan teori, model, dan struktur meliputi pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi bersama dengan hubungan-hubungan diantara mereka yang menyajikan pandangan sistemis, jelas, dan bulat mengenai suatu fenomena, masalah, atau pokok bahasan yang kompleks
<b>Prosedural (p):</b> Buku teks memuat pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana melakukan sesuatu, terdiri dari serangkaian langkah	p.1 Pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang tertentu dan lagoritma	Pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang tertentu dan lagoritma, mengacu pada rangkaian-rangkaian langkah kolektif yang diikuti

yang dapat direplikasi, mempraktekkan metode dan kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk mengembangkan keterampilan komputasi	p.2 Pengetahuan tentang teknik dan metode	Pengetahuan tentang teknik dan metode dalam bidang tertentu, yaitu tentang cara-cara tertentu yang harus dilakukan secara berurutan
	p.3 Pengetahuan tentang kriteria	Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat
<b>Metakognitif (m):</b> Buku teks memuat pengetahuan tentang kesadaran pribadi seseorang tentang bagaimana siswa belajar, menilai kesukaran masalah, serta kemampuan menggunakan berbagai informasi untuk mencapai tujuan	m.1 pengetahuan strategis	Pengetahuan strategis, yaitu pengetahuan mengenai strategi-strategi umum untuk belajar, berpikir, dan memecahkan masalah
	m.2 pengetahuan tugas-tugas berpikir	Pengetahuan tugas-tugas berpikir (kognitif), yaitu siswa mengembangkan pengetahuan mengenai strategi-strategi tertentu untuk belajar, berpikir, untuk digunakan yang bersifat kontekstual dan kondisional
	m.3 pengetahuan pribadi	Siswa dapat menempatkan dirinya sendiri, pengetahuan tentang tingkatan kemampuan dirinya dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang ia terima dalam kehidupan sehari-hari, serta strategi mana yang sesuai yang bisa ia terapkan untuk menyelesaikan masalahnya

## Lampiran 4 :

### Indikator dan Sub Indikator Muatan Dimensi Proses Kognitif dalam Buku Teks PAI dan BP SMA

Indikator	Sub indikator	Deskripsi Sesuai Sumber (Anderson & Krathwohl, 2001)
<b>Mengingat (C1):</b> Buku teks mengarahkan siswa untuk mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya	C1.1 Mengenali	Mengenali meliputi kemampuan untuk menemukan kecocokan informasi yang diperoleh dengan ingatan yang telah dimiliki.
	C1.2 Mengingat Kembali	Mengingat kembali meliputi kemampuan untuk mendapatkan informasi jangka panjang
<b>Memahami (C2):</b> Buku teks mengarahkan siswa untuk mengerti tentang materi yang disampaikan, membangun pemahaman tentang informasi, menggunakan ingatan untuk membuat deskripsi, menjelaskan, atau memberikan contoh	C2.1 Menafsirkan	Menafsirkan meliputi kemampuan untuk mengubah satu bentuk gambaran menjadi bentuk lain
	C2.2 Mencontohkan	Mencontohkan meliputi kemampuan untuk menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip
	C2.3 Menggolongkan	Menggolongkan meliputi kemampuan untuk menentukan sesuatu dalam satu kategori
	C2.4 Meringkas	Meringkas meliputi kemampuan untuk mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok
	C2.5 Menyimpulkan	Menyimpulkan meliputi kemampuan untuk membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima
	C2.6 Membandingkan	Membandingkan meliputi kemampuan untuk menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan semacamnya
	C2.7 Menjelaskan	Menjelaskan meliputi kemampuan membuat model sebab-akibat dalam sebuah system
<b>Mengaplikasikan (C3):</b> Buku teks mengarahkan siswa untuk menggunakan ide	C3.1 Melaksanakan	Melaksanakan meliputi kemampuan menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier

umum, tata cara atau metode, prinsip, serta teori pada situasi tertentu baik familier maupun tidak familier	C3.2 Mengimplementasikan	Mengimplementasi meliputi kemampuan menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier
<b>Menganalisis (C4):</b> Buku teks mengarahkan siswa untuk menguraikan sesuatu, mengorganisir, dan menghubungkan antar bagian sehingga diperoleh makna yang lebih komprehensif	C4.1 Membedakan	Membedakan meliputi kemampuan membedakan bagian-bagian dari keseluruhan struktur dalam bentuk yang sesuai. Membedakan terjadi ketika siswa menentukan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari yang tidak penting.
	C4.2 Mengorganisasi	Mengorganisasi meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur yang bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur. Mengorganisasi terjadi ketika siswa membangun hubungan yang koheren antar potongan informasi.
	C4.3 Mengatribusikan	Mengatribusi meliputi kemampuan menentukan inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari materi pelajaran.
<b>Mengevaluasi (C5):</b> Buku teks mengarahkan siswa untuk mampu memberikan penilaian terhadap suatu fenomena, peristiwa, dan mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu	C5.1 Memeriksa	Memeriksa meliputi kemampuan menemukan inkonsistensi (tidak konsisten) atau kesalahan internal dari suatu proses atau produk
	C5.2 Mengkritisi	Mengkritisi meliputi kemampuan untuk menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal. Dalam mengkritisi, siswa menentukan kesesuaian/ketidaksesuaian dari suatu hal dan membuat keputusan.
<b>Mencipta (C6):</b> Buku teks mengarahkan siswa untuk mampu menggunakan informasi untuk menggeneralisasikan ide baru, produk, atau sudut pandang baru berdasarkan hasil penalaran yang kompleks	C6.1 Merumuskan	Merumuskan meliputi kemampuan menggambarkan masalah, dan menunjukkan hipotesis-hipotesis berdasarkan kriteria dengan menunjukkan solusi
	C6.2 Merencanakan	Merencanakan meliputi kemampuan merancang metode penyelesaian yang sesuai untuk diterapkan atau mengembangkan rencana untuk menyelesaikan suatu masalah
	C6.3 Memproduksi	Memproduksi meliputi kemampuan menciptakan suatu produk atau gagasan



## Lampiran 5 :

### Validasi Instrumen Penelitian Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan BP SMA

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Jurusan : S2-PAI  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

#### A. Deskripsi Penelitian

Penelitian berjudul “Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA” ini bertujuan untuk melihat sejauh mana buku teks mendorong siswa SMA dalam proses berpikir tingkat tinggi melalui penyajian buku teks pada bagian materi, penugasan, dan penilaian.

#### B. Sampel Penelitian

Jumlah unit dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA berjumlah 33 bab, terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Adapun sampel yang diteliti berjumlah 15 bab. Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu dengan mengambil masing-masing 5 bab pada setiap buku yang mewakili masing-masing aspek yang harus termuat dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA. Aspek tersebut meliputi Akidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur’an Hadis, dan Sejarah Peradaban Islam.

#### C. Definisi Konseptual

1. ***Higher Order Thinking Skills* (HOTS)**: merupakan kemampuan penalaran siswa melalui proses yang bersifat kompleks, nonalgoritmik, transfer pemahaman dalam konsep yang berbeda, dan memanipulasi informasi untuk memecahkan masalah yang terdiri dari proses kognitif menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.
2. ***Lower Order Thinking Skills* (LOTS)**: mekanisme berpikir tingkat dasar yang terdiri dari proses kognitif mengingat, memahami, dan mengaplikasikan.
3. **Buku teks PAI dan Budi Pekerti SMA**: buku standar dalam bidang studi PAI dan Budi Pekerti yang disusun oleh para pakar berdasarkan maksud dan tujuan instruksional tertentu pada jenjang sekolah menengah atas

#### D. Definisi Operasional

Pengkategorian HOTS dan LOTS ditentukan berdasarkan dua konsep level kognitif dalam taksonomi Bloom, yakni terdiri dari dimensi pengetahuan dan level proses kognitif.

1. Dimensi pengetahuan
  - a. Faktual: Pengetahuan tentang elemen dasar meliputi terminologi dasar, peristiwa, tempat, tanggal, dsb.
  - b. Konseptual: Pengetahuan tentang konsep, skema, model, atau teori tertentu
  - c. Prosedural: Pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu, meliputi langkah atau metode yang dapat direplikasi
  - d. Metakognitif: Pengetahuan yang menggunakan kemampuan berpikir abstrak
2. Level proses kognitif
  - a. C1 (mengingat): melibatkan proses memanggil kembali (*recall*) dan mengenaliognisi yang sudah ada dalam memori
  - b. C2 (memahami): menggunakan ingatan untuk membuat deskripsi, menjelaskan, atau memberikan contoh
  - c. C3 (mengaplikasikan): melakukan kembali hal-hal yang dipahami pada situasi yang berbeda
  - d. C4 (menganalisis): menguraikan sesuatu, mengorganisir, dan menghubungkan antar bagian sehingga diperoleh makna yang lebih komprehensif
  - e. C5 (mengevaluasi): mengambil keputusan dengan menemukan kekurangan dan kelebihan melalui proses berpikir kritis
  - f. C6 (mencipta): menghasilkan gagasan baru yang berbeda dari yang sudah ada

#### E. Petunjuk Validasi

Pada lembar kerangka kerja ini terdapat tiga bagian buku teks yang akan diteliti, yaitu meliputi materi, penugasan, dan penilaian. Pada bagian materi, terdapat kolom nomor item, kutipan paragraf, dan kode deskriptor. Pada bagian penugasan, terdapat nomor unsur, instruksi (unsur yang dinilai), dan kode deskriptor. Pada bagian penilaian, terdapat nomor item, soal (unsur yang dinilai), dan kode deskriptor.

Bapak/Ibu dimohon untuk memberi skor kesesuaian kode deskriptor dengan unsur yang dinilai dengan cara memberi tanda centang (√) pada rentang skor yang tersedia jika:

- Skor 5** : sangat tepat  
**Skor 4** : tepat  
**Skor 3** : cukup tepat  
**Skor 2** : kurang tepat  
**Skor 1** : tidak tepat

**F. Sebaran Materi, Penugasan, dan Soal dalam Buku Teks**

1. Sebaran materi

**Sebaran Materi Kelas X**

Bab	Judul Bab	Aspek	Pemetaan KD
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Akidah	1.3, 2.3, 3.3, 4.3
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlak	1.5, 2.5, 3.5, 4.5
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Sejarah Peradaban Islam	1.10, 2.10, 3.10, 4.10
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	Fiqih	1.9, 2.9, 3.9, 4.9
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Al-Qur'an Hadis	1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3

**Sebaran Materi Kelas XI**

Bab	Judul Bab	Aspek	Pemetaan KD
1	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Akidah	1.3, 2.3, 3.3, 4.3
4	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	1.8, 2.8, 3.8, 4.8
9	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Fiqih	1.9, 2.9, 3.9, 4.9
10	Pembaruan Islam	Sejarah Peradaban Islam	1.11, 2.11, 3.11, 4.11.1, 4.11.2
11	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	Al-Qur'an Hadis	1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3

### Sebaran Materi Kelas XII

Bab	Judul Bab	Aspek	Pemetaan KD
2	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Akidah	1.4, 2.4, 3.4, 4.4
3	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	Al-Qur'an Hadis	1.1, 2.1, 3.1, 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
8	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fiqih	1.7, 2.7, 3.7, 4.7
9	Rahmat Islam bagi Nusantara	Sejarah Peradaban Islam	1.8, 1.9, 2.8, 2.9, 3.8, 3.9, 4.8, 4.9
11	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	Akhlak	1.5, 2.5, 3.5, 4.5

### 2. Sebaran penugasan

**Tabel Sebaran Penugasan Kelas X**

Bab	Judul Bab	Aspek	Item Penugasan		Jumlah Item
			Individu	Kelompok	
1	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Akidah	4	0	4
2	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlak	1	2	3
5	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Sejarah Peradaban Islam	3	0	3
8	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	Fiqih	4	0	4
11	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Al-Qur'an Hadis	10	0	10
Jumlah Total			22	2	24

**Tabel Sebaran Penugasan Kelas XI**

Bab	Judul Bab	Aspek	Item Penugasan		Jumlah Item
			Individu	Kelompok	
I	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Akidah	16	0	16
IV	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	5	0	5
IX	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Fiqih	13	0	13
X	Pembaruan Islam	Sejarah Peradaban Islam	3	0	3
XI	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	Al-Qur'an Hadis	9	0	9
Jumlah Total			46	0	46

**Tabel Sebaran Penugasan Kelas XII**

Bab	Judul Bab	Aspek	Item Penugasan		Jumlah Item
			Individu	Kelompok	
II	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Akidah	2	3	5
III	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	Al-Qur'an Hadis	6	6	12
VIII	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fiqih	3	3	6
IX	Rahmat Islam bagi Nusantara	Sejarah Peradaban Islam	4	10	14
XI	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	Akhlak	0	5	5
Jumlah Total			15	27	42

3. Sebaran soal pada penilaian

**Tabel Sebaran Soal Kelas X**

Bab	Judul Bab	Aspek	Item Soal				Jumlah Item
			Pilihan Ganda	Isian Singkat	Benar Salah	Uraian	
I	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	Akidah	-	-	-	5	5
II	Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	Akhlak	-	-	-	5	5
V	Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Sejarah Peradaban Islam	-	-	-	5	5
VIII	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Waqaf dalam Kehidupan	Fiqih	-	-	-	5	5
XI	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina	Al-Qur'an Hadis	-	-	-	5	5
Jumlah Total			0	0	0	25	25

**Tabel Sebaran Soal Kelas XI**

Bab	Judul Bab	Aspek	Item Soal				Jumlah Item
			Pilihan Ganda	Isian Singkat	Benar Salah	Uraian	
I	Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Akidah	5	-	-	5	10

IV	Saling Menasehati dalam Islam	Akhlak	5	-	-	5	10
IX	Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Fiqih	5	-	-	5	10
X	Pembaruan Islam	Sejarah Peradaban Islam	5	-	-	5	10
XI	Toleransi Sebagai Alat Pemersatu Bangsa	Al-Qur'an Hadis	5	-	-	5	10
Jumlah Total			25	0	0	25	50

**Tabel Sebaran Soal Kelas XII**

Bab	Judul Bab	Aspek	Item Soal				Jumlah Item
			Pilihan Ganda	Isian Singkat	Benar Salah	Uraian	
II	Meyakini Qadha dan Qadar Melahirkan Semangat Bekerja	Akidah	5	8	-	10	23
III	Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis	Al-Qur'an Hadis	5	-	-	5	10
VIII	Meraih Berkah dengan Mawaris	Fiqih	10	5	-	5	20
IX	Rahmat Islam bagi Nusantara	Sejarah Peradaban Islam	5	5	-	5	15
XI	Memaksimalkan Potensi Diri untuk Menjadi yang Terbaik	Akhlak	5	5	-	5	15
Jumlah Total			30	23	0	30	83

### G. Kategori HOTS dan LOTS

Tabel Kombinasi Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Proses Kognitif

Dimensi Pengetahuan		Dimensi Proses Kognitif					
		Mengingat	Memahami	Mengaplikasikan	Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta
		(C1)	(C2)	(C3)	(C4)	(C5)	(C6)
Faktual	(f)	f-C1	f-C2	f-C3	f-C4	f-C5	f-C6
Konseptual	(k)	k-C1	k-C2	k-C3	k-C4	k-C5	k-C6
Prosedural	(p)	p-C1	p-C2	p-C3	p-C4	p-C5	p-C6
Metakognitif	(m)	m-C1	m-C2	m-C3	m-C4	m-C5	m-C6

Ket:

 Area LOTS

 Area HOTS

Sumber:

1. Iowa State University, Center for Excellence in Learning and Teaching, 2012
2. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

### H. Datar Kode Deskriptor

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif	Kode Deskriptor	Deskripsi untuk Melihat Muatan HOTS dan LOTS pada Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA		
			Materi	Penugasan	Penilaian
Faktual (f)	Mengingat (C1)	f-C1	Materi memuat narasi yang mengarahkan siswa untuk dapat mengenali dan mengingat kembali pengetahuan tentang	Instruksi mendorong siswa untuk dapat mengenali dan mengingat kembali pengetahuan tentang terminologi dasar	Untuk menjawab soal, siswa perlu mengenali dan mengingat kembali pengetahuan tentang terminologi dasar



			terminologi dasar meliputi nama, simbol verbal, maupun non-verbal, serta detail elemen spesifik seperti peristiwa, tempat, orang, tanggal, orang, informasi, dan sebagainya	meliputi nama, simbol verbal, maupun non-verbal, serta detail elemen spesifik seperti peristiwa, tempat, orang, tanggal, orang, informasi, dan sebagainya	meliputi nama, simbol verbal, maupun non-verbal, serta detail elemen spesifik seperti peristiwa, tempat, orang, tanggal, orang, informasi, dan sebagainya
	Memahami (C2)	<b>f-C2</b>	Materi memuat narasi berisi tafsiran, contoh, penggolongan, ringkasan, simpulan, perbandingan, dan penjelasan tentang fakta berupa terminologi dasar dan detail elemen spesifik	Instruksi mendorong siswa untuk dapat menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan fakta berupa terminologi dasar dan detail elemen spesifik	Untuk menjawab soal, siswa perlu menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan fakta berupa terminologi dasar dan detail elemen spesifik
	Mengaplikasikan (C3)	<b>f-C3</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa untuk menggunakan fakta dalam menyelesaikan tugas	Instruksi mendorong siswa untuk menggunakan fakta dalam menyelesaikan tugas pada konteks	Untuk menjawab soal, siswa perlu menggunakan fakta dalam menyelesaikan tugas pada konteks

			pada konteks familier maupun tidak familier	familier maupun tidak familier	familier maupun tidak familier
	Menganalisis (C4)	<b>f-C4</b>	Materi memuat narasi berisi perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari fakta	Instruksi mendorong siswa untuk dapat menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta sudut pandang atau maksud dari fakta	Untuk menjawab soal, siswa perlu menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta sudut pandang atau maksud dari fakta
	Mengevaluasi (C5)	<b>f-C5</b>	Materi memuat narasi berisi penilaian atau kritik tentang kebenaran dan kesesuaian fakta	Instruksi mendorong siswa untuk dapat memeriksa dan mengkritisi fakta yang disajikan	Untuk menjawab, siswa perlu memeriksa dan mengkritisi fakta yang disajikan
	Mencipta (C6)	<b>f-C6</b>	Materi menyajikan narasi yang mendorong siswa untuk dapat membuat daftar mengenai fakta yang ia temukan yang berbeda dengan sebelumnya	Instruksi mendorong siswa untuk mendorong siswa untuk dapat membuat daftar mengenai fakta yang ia temukan yang berbeda dengan sebelumnya	Untuk menjawab soal, siswa perlu membuat daftar mengenai fakta yang ia temukan yang berbeda dengan sebelumnya
Konseptual (k)	Mengingat (C1)	<b>k-C1</b>	Materi memuat narasi berisi pengenalan konsep berupa klasifikasi dan	Instruksi mendorong siswa untuk dapat mengenali atau	Untuk menjawab soal, siswa perlu mengenali atau

			kategori, prinsip dan generalisasi, serta teori, model, dan struktur	mengingat kembali konsep	mengingat kembali konsep
	Memahami (C2)	<b>k-C2</b>	Materi memuat narasi berisi penafsiran, contoh, golongan, ringkasan, simpulan, perbandingan, dan penjelasan suatu konsep atau antar konsep	Instruksi mendorong siswa untuk menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan suatu konsep atau antar konsep	Untuk menjawab soal, siswa perlu menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan suatu konsep atau antar konsep
	Mengaplikasikan (C3)	<b>k-C3</b>	Materi memuat narasi berisi penggunaan konsep pada situasi tertentu baik familier maupun tidak familier	Instruksi mendorong siswa untuk menggunakan konsep pada situasi tertentu baik familier maupun tidak familier	Untuk menjawab soal, siswa perlu menggunakan konsep pada situasi tertentu baik familier maupun tidak familier
	Menganalisis (C4)	<b>k-C4</b>	Materi memuat narasi berisi perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari konsep	Instruksi mendorong siswa untuk menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti	Untuk menjawab soal, siswa perlu menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti

				dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari konsep	dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari konsep
	Mengevaluasi (C5)	<b>k-C5</b>	Materi memuat narasi berisi penilaian atau kritik tentang kebenaran dan kesesuaian konsep	Instruksi mendorong siswa untuk memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian konsep	Untuk menjawab soal, siswa perlu memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian konsep
	Mencipta (C6)	<b>k-C6</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa untuk dapat menggeneralisasikan ide, produk, sudut pandang dengan menggunakan konsep baru yang berbeda dari sebelumnya	Instruksi mendorong siswa untuk menggeneralisasikan sudut pandang dengan menggunakan konsep baru yang berbeda dari sebelumnya	Untuk menjawab soal, siswa perlu menggeneralisasikan sudut pandang dengan menggunakan konsep baru yang berbeda dari sebelumnya
Prosedural (p)	Mengingat (C1)	<b>p-C1</b>	Materi memuat narasi pengenalan prosedur berupa rangkaian langkah yang dapat diikuti, teknik dan metode, serta tentang	Instruksi mendorong siswa untuk mengenali dan mengingat kembali prosedur	Untuk menjawab soal, siswa perlu mengenali dan mengingat kembali prosedur

			kriteria untuk menggunakan prosedur yang tepat		
	Memahami (C2)	<b>p-C2</b>	Materi memuat narasi berisi penafsiran, contoh, golongan, ringkasan, simpulan, perbandingan, dan penjelasan suatu prosedur	Instruksi mendorong siswa untuk dapat menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan prosedur	Untuk menjawab soal, siswa perlu menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan prosedur
	Mengaplikasikan (C3)	<b>p-C3</b>	Materi memuat narasi berisi penerapan prosedur baik dalam situasi familier maupun tidak familier	Instruksi mendorong siswa untuk menerapkan prosedur baik dalam situasi familier maupun tidak familier	Untuk menjawab soal, siswa perlu menerapkan prosedur baik dalam situasi familier maupun tidak familier
	Menganalisis (C4)	<b>p-C4</b>	Materi memuat narasi berisi perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari prosedur	Instruksi mendorong siswa untuk menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang,	<u>Untuk menjawab soal, siswa perlu menganalisis perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang,</u>

				nilai, atau maksud dari prosedur	nilai, atau maksud dari prosedur
	Mengevaluasi (C5)	<b>p-C5</b>	Materi memuat narasi berisi penilaian atau kritik tentang kebenaran dan kesesuaian prosedur	Instruksi mendorong siswa untuk memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian prosedur	Untuk menjawab soal, siswa perlu memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian prosedur
	Mencipta (C6)	<b>p-C6</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa untuk membuat desain produk, gagasan, ide, atau sudut pandang menggunakan prosedur baru	Instruksi mendorong siswa untuk membuat desain produk, gagasan, ide, atau sudut pandang menggunakan prosedur baru	Untuk menjawab, siswa perlu membuat desain produk, gagasan, ide, atau sudut pandang menggunakan prosedur baru
Metakognitif (m)	Mengingat (C1)	<b>m-C1</b>	Materi memuat narasi yang mengarahkan siswa untuk dapat mengenali dan mengingat kembali fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks tertentu	Instruksi mendorong siswa untuk mengenali dan mengingat kembali fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks tertentu	Untuk menjawab soal, siswa perlu mengenali dan mengingat kembali fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks tertentu

	Memahami (C2)	<b>m-C2</b>	Materi memuat narasi yang mengarahkan siswa untuk dapat membuat penafsiran, contoh, golongan, ringkasan, simpulan, perbandingan, dan penjelasan dari fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks tertentu	Instruksi mendorong siswa untuk dapat menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks tertentu	Untuk menjawab soal, siswa perlu menafsirkan, mencontohkan, menggolongkan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks tertentu
	Mengaplikasikan (C3)	<b>m-C3</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa untuk dapat menggunakan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks familier maupun tidak familier	Instruksi mendorong siswa untuk menggunakan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks familier maupun tidak familier	Untuk menjawab soal, siswa perlu menggunakan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu dalam kondisi atau konteks familier maupun tidak familier
	Menganalisis (C4)	<b>m-C4</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa untuk dapat menganalisis	Instruksi mendorong siswa untuk menganalisis perbedaan,	Untuk menjawab soal, siswa perlu menganalisis perbedaan,

			perbedaan, keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu	keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu	keterkaitan hubungan, serta inti dari sudut pandang, nilai, atau maksud dari fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu
	Mengevaluasi (C5)	<b>m-C5</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa untuk dapat memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu	Instruksi mendorong siswa untuk memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu	Untuk menjawab soal, siswa perlu memberikan penilaian melalui proses memeriksa dan mengkritisi kebenaran dan kesesuaian fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu
	Mencipta (C6)	<b>m-C6</b>	Materi memuat narasi yang mendorong siswa	Instruksi mendorong siswa untuk	Untuk menjawab soal, siswa perlu



			<p>untuk dapat menciptakan gagasan, ide, produk, atau sudut pandang baru dengan menggunakan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu</p>	<p>menciptakan gagasan, ide, produk, atau sudut pandang baru dengan menggunakan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu</p>	<p>menciptakan gagasan, ide, produk, atau sudut pandang baru dengan menggunakan fakta, konsep, maupun prosedur tertentu untuk tujuan tertentu atau menyelesaikan masalah dalam kondisi atau konteks tertentu</p>
--	--	--	--	--	--

**I. Lembar Validasi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Materi**

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas X  
 Bagian Buku Teks : Materi  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

Sub bab	Paragraf (p)/ Halaman (h)	Kode deskriptor
<b>BAB 1</b>		
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 2	p-C1
	p. 2 h. 2	k-C2
	p. 3 h. 2	p-C2
	p. 4 h. 2	p-C2
<b>Mengkritisi sekitar kita</b>	p. 1 h. 3	k-C1
	p. 2 h. 3	k-C2
	p. 3 h. 3	k-C2
<b>Memperkaya Khazanah Peserta Didik</b>		
A. Memahami makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir		
1. Pengertian al-Ma'u al-Husna	p. 1 h. 4	f-C2
2. Dalil tentang al-asma'u al-Husna		
a. Firman Allah Swt. dalam QS. al-A'raf/7:180	p. 1 h. 4	k-C1
	p. 2 h. 4	k-C2
	p. 3 h. 4	k-C2
b. Hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan Imam Bukhari	p. 1 h. 5	k-C1

Skor				
1	2	3	4	5
				✓
			✓	
			✓	
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 2 h. 5	k-C2
	p. 2 h. 5	k-C2
B. Memahami makna al-Asma'ul Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir. Mari pelajari dan pahami satu persatu asma'ul husna tersebut!		
1. Al-Karim	p. 1 h. 5	f-C2
	p. 2 h. 6	k-C1
	p. 3 h. 6	k-C2
	p. 4 h. 6	k-C2
	p. 5 h. 6	f-C2
	p. 6 h. 6	f-C2
2. Al-Mu'min	p. 1 h. 7	f-C2
	p. 2 h. 7	k-C1
	p. 3 h. 7	k-C2
	p.4 h. 7	f-C2
	p. 5 h. 7	k-C2
	p. 6 h.7	f-C3
3. Al-Wakil	p. 1 h. 8	f-C2
	p. 2 h. 8	k-C1
	p. 3 h. 8	k-C2
	p.4 h. 8	k-C2
	p. 5 h. 8	k-C2
	p. 6 h. 8	k-C2
4. Al-Matin	p. 1 h. 9	f-C2
	p. 2 h. 9	k-C2
	p. 3 h. 9	k-C1
	p.4 h. 9	k-C2
	p. 5 h. 9	k-C3

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

5. Al-Jami'	p. 1 h. 10	f-C2
	p. 2 h. 10	f-C2
	p. 3 h. 10	k-C1
	p. 4 h. 10	k-C2
	p. 5 h. 10	k-C2
	p. 6 h. 10	k-C2
	p. 7 h. 10	k-C2
	p. 8 h. 11	k-C2
6. Al-'Adl	p. 1 h. 11	f-C2
	p. 2 h. 11	k-C1
	p. 3 h. 11	k-C2
	p. 4 h. 11	f-C2
	p. 5 h. 11	k-C2
	p. 6 h. 12	k-C2
	p. 7 h. 12	k-C2
	p. 8 h. 12	k-C2
7. Al-Akhir	p. 1 h. 12	f-C2
	p. 2 h. 12	k-C1
	p. 3 h. 12	k-C2
	p. 4 h. 12	k-C2
	p. 5 h. 13	k-C2
	p. 6 h. 13	k-C2
<b>Pesan-pesan Mulia</b>		
Kisah Nabi Ibrahim a.s Mencari Tuhan	p. 1 h. 13	f-C1
	p. 2 h. 13	f-C2
	p. 3 h. 14	f-C2
	p. 4 h. 14	f-C2
	p. 5 h. 14	k-C2
	p. 6 h. 15	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
			✓	
				✓

	p. 7 h. 15	f-C2
	p. 8 h. 15	p-C2
	p. 9 h. 15	f-C2
	p. 10 h. 15	f-C2
	p. 11 h. 15	m-C2
	p. 12 h. 15	m-C2
	p. 13 h. 16	f-C2
	p. 14 h. 16	f-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 16	p-C2
	p. 2 h. 16	p-C2
	p. 3 h. 17	p-C2
	p. 4 h. 17	p-C2
	p. 5 h. 17	p-C2
	p. 6 h. 17	p-C2
	p. 7 h. 17	p-C2
<b>BAB 2</b>		
<b>Membuka relung hati</b>	p. 1 h. 22	k-C2
	p. 2 h. 22	k-C2
	p. 3 h. 22	k-C2
	p. 4 h. 22	m-C5
<b>Mengkritisi sekitar kita</b>	p. 1 h. 23	f-C2
	p. 2 h. 23	k-C2
	p. 3 h. 24	m-C5
<b>Memperkaya Khazanah Peserta Didik</b>		
A. Memahami Makna Busana Muslim/Muslimah dan Menutup Aurat		
1. Makna Aurat	p. 1 h. 24	f-C1
2. Makna Jilbab dan Busana Muslimah	p. 1 h. 25	f-C2
	p. 2 h. 25	f-C2

			✓
			✓
		✓	
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
		✓	
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓
			✓

	p. 3 h. 25	k-C2
	p. 4 h. 25	k-C2
<b>B. Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang Perintah Berbusana Muslim/Muslimah</b>		
1. QS. al-Ahzab/33:59	p. 1 h. 25	k-C1
	p. 2 h. 25	k-C2
2. QS. an-Nur/24:31	p. 1 h. 26	k-C1
	p. 2 h. 26	k-C2
Kandungan QS. al-Ahzab/33: 59	p. 1 h. 26	k-C2
	p. 2 h. 26	k-C2
	p. 3 h. 27	k-C2
Kandungan QS. an-Nur/24:31	p. 1 h. 27	k-C2
	p. 2 h. 27	k-C2
	p. 3 h. 27	k-C2
	p. 4 h. 28	k-C2
	p. 5 h. 28	k-C2
	p. 6 h. 28	k-C2
	p. 7 h. 28	k-C2
3. Hadis dari Ummu Atiyyah	p. 1 h. 28	k-C1
	p. 2 h. 29	k-C2
Kandungan Hadis	p. 1 h. 29	k-C2
	p. 2 h. 29	k-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 29	k-C2
	p. 2 h. 30	p-C2
	p. 3 h. 30	p-C2
	p. 4 h. 30	p-C2
	p. 5 h. 30	p-C2
	p. 6 h. 30	p-C2
<b>BAB 5</b>		

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
<b>BAB 5</b>				

<b>Membuka Relung Hati</b>		
Cahaya Ilahi di Hati Pembunuh Bayaran	p. 1 h. 65	f-C2
	p. 2 h. 65	f-C2
	p. 3 h. 65	f-C2
	p. 4 h. 65	f-C2
	p. 5 h. 65	f-C2
	p. 6 h. 66	f-C2
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>		
	p. 1 h. 66	f-C2
	p. 2 h. 66	f-C2
	p. 3 h. 67	f-C2
	p. 4 h. 67	f-C2
	p. 5 h. 67	f-C2
	p. 6 h. 67	f-C2
	p. 7 h. 67	f-C2
<b>Memperkaya Khazanah Peserta Didik</b>		
A. Memahami Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam		
1. Substansi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah		
a. Kerasulan Nabi Muhammad saw. dan Wahyu Pertama	p. 1 h. 68	f-C2
	p. 2 h. 68	k-C1
	p. 3 h. 68	k-C2
	p. 4 h. 68	f-C2
b. Ajaran-ajaran Pokok Rasulullah saw. di Mekah		
1) Aqidah	p. 1 h. 69	f-C2
	p. 2 h. 69	k-C2
	p. 3 h. 69	k-C2
	p. 4 h. 70	k-C2
2) Akhlak Mulia	p. 1 h. 70	f-C2

				✓
				✓
				✓
			✓	
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 2 h. 70	f-C2
	p. 3 h. 70	k-C2
2. Strategi Dakwah Rasulullah saw. di Mekah	p. 1 h. 71	k-C2
	p. 2 h. 71	p-C1
a. Dakwah secara Rahasia/Diam-diam (al-Da'wah bi al-Sirr)	p. 1 h. 71	p-C2
	p. 2 h. 72	f-C1
	p. 3 h. 72	m-C2
	p. 4 h. 72	k-C2
	p. 5 h. 72	f-C2
b. Dakwah secara Terang-terangan (al-Da'wah bi al-Jahr)	p. 1 h. 72	f-C2
	p. 2 h. 73	k-C2
	p. 3 h. 73	f-C2
	p. 4 h. 73	f-C2
	p. 5 h. 73	f-C2
	p. 6 h. 74	f-C2
	p. 7 h. 74	f-C2
	p. 8 h. 74	f-C2
	p. 9 h. 74	f-C2
	p. 10 h. 74	f-C2
	p. 11 h. 75	f-C2
	p. 12 h. 75	f-C2
	p. 13 h. 75	f-C2
B. Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw.	p. 1 h. 76	f-C2
	p. 2 h. 76	k-C4
	p. 3 h. 76	f-C2
	p. 4 h. 76	f-C2
	p. 5 h. 76	f-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓



	p. 6 h. 77	f-C2		✓
C. Contoh-contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. dan Para Pengikutnya	p. 1 h. 77	f-C2		✓
	p. 2 h. 77	f-C2		✓
	p. 3 h. 77	f-C2		✓
	p. 4 h. 77	f-C2		✓
D. Perjanjian Aqabah	p. 1 h. 78	f-C2		✓
	p. 2 h. 78	f-C2		✓
	p. 3 h. 78	f-C2		✓
	p. 4 h. 79	f-C2		✓
	p. 5 h. 79	f-C2		✓
	p. 6 h. 79	f-C2		✓
	p. 7 h. 80	f-C2		✓
E. Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin				
1. Hijrah ke Abisinia (Habsyi)	p. 1 h. 80	f-C2		✓
	p. 2 h. 80	f-C2		✓
	p. 3 h. 81	f-C2		✓
	p. 4 h. 81	f-C2		✓
2. Hijrah ke Madinah	p. 1 h. 81	f-C2		✓
	p. 2 h. 82	f-C2		✓
	p. 3 h. 82	f-C2		✓
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>				
1. Memiliki sikap Tangguh	p. 1 h. 82	p-C2		✓
	p. 2 h. 83	p-C2		✓
	p. 3 h. 83	p-C3	✓	
2. Memiliki Jiwa Berkorban	p. 1 h. 83	p-C2		✓
	p. 2 h. 84	p-C3		✓
	p. 3 h. 84	p-C3		✓
	p. 4 h. 84	p-C3		✓



	p. 3 h. 129	k-C2
e. Keutamaan Haji	p. 1 h. 129	k-C2
	p. 2 h. 129	k-C2
	p. 3 h. 129	k-C2
	p. 4 h. 129	k-C2
2. Zakat		
a. Pengertian Zakat	p. 1 h. 130	f-C2
	p. 2 h. 130	f-C2
b. Hukum Zakat	p. 1 h. 130	k-C1
	p. 2 h. 130	k-C1
	p. 3 h. 130	k-C2
	p. 4 h. 130	k-C1
	p. 5 h. 130	k-C2
c. Syarat dan Rukun Zakat	p. 1 h. 130	k-C2
	p. 2 h. 131	k-C2
	p. 3 h. 131	p-C2
d. Hikmah dan Keutamaan Ibadah Zakat	p. 1 h. 132	k-C2
	p. 2 h. 132	k-C2
	p. 3 h. 132	k-C2
3. Wakaf		
a. Pengertian Wakaf	p. 1 h. 132	f-C2
b. Hukum Wakaf	p. 1 h. 132	k-C1
	p. 2 h. 132	k-C1
	p. 3 h. 132	k-C2
	p. 4 h. 133	k-C1
	p. 5 h. 133	k-C2
	p. 6 h. 133	k-C2
c. Rukun dan Syarat Wakaf	p. 1 h. 133	p-C2
	p. 2 h. 133	p-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 3 h. 133-134	p-C2
d. Lafaz atau Ikrar Wakaf (Sighat)	p. 1 h. 134	k-C2
	p. 2 h. 134	k-C2
e. Hikmah dan Keutamaan Wakaf	p. 1 h. 134	k-C2
	p. 2 h. 134	k-C2
f. Harta Wakaf dan Pemanfaatan Wakaf	p. 1 h. 134	k-C2
	p. 2 h. 135	k-C2
	p. 3 h. 135	k-C2
	p. 4 h. 135	k-C2
g. Prinsip-prinsip Pengelolaan Wakaf	p. 1 h. 135	k-C2
	p. 2 h. 135	k-C2
	p. 3 h. 136	k-C2
<b>Pesan—Pesan Mulia</b>		
Kedermawanan Nabi Muhammad saw. dan Para Sahabat	p. 1 h. 136	f-C2
	p. 2 h. 136	f-C2
	p. 3 h. 137	f-C2
	p. 4 h. 137	f-C2
	p. 5 h. 137	f-C2
	p. 6 h. 137	f-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 138	k-C2
	p. 2 h. 138	k-C2
	p. 3 h. 138	k-C3
<b>BAB 11</b>		
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 172	k-C2
	p. 2 h. 172	k-C2
	p. 3 h. 172	k-C4
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>	p. 1 h. 173	k-C2
	p. 2 h. 173	k-C2
	p. 3 h. 173	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

<b>Memperkaya Khazanah Peserta Didik</b>									
A. Memahami Makna Larangan Pergaulan Bebas dan Zina	p. 1 h. 174	k-C1							✓
1. Pengertian Zina	p. 1 h. 174	f-C1							✓
2. Hukum Zina	p. 1 h. 174	k-C1							✓
3. Kategori Zina	p. 1 h. 174	k-C2							✓
4. Hukuman bagi Pezina	p. 1 h. 174	k-C2							✓
	p. 2 h. 174	k-C2							✓
	p. 3 h. 175	k-C2							✓
5. Hukuman bagi orang yang Menuduh Zina (Qazaf)	p. 1 h. 175	k-C2							✓
	p. 2 h. 175	k-C2							✓
	p. 3 h. 175	k-C2							✓
	p. 4 h. 176	k-C2							✓
	p. 5 h. 176	k-C2							✓
B. Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang Larangan Mendekati Zina									
1. Q.S. al-Isra'/17: 32									
a. Lafal Ayat dan Artinya	p. 1 h. 176	k-C1							✓
	p. 2 h. 176	k-C2							✓
b. Hukum Tajwid	p. 1 h. 177	k-C1							✓
c. Kandungan Ayat	p. 1 h. 177	k-C2							✓
	p. 2 h. 177	k-C1							✓
	p. 3 h. 177	k-C2							✓
	p. 4 h. 178	k-C2							✓
2. Q.S. an-Nur/24: 2									
a. Lafal Ayat dan Artinya	p. 1 h. 178	k-C1							✓
	p. 2 h. 178	k-C2							✓
b. Hukum Tajwid	p. 1 h. 179	k-C1							✓
c. Kandungan Ayat	p. 1 h. 179	k-C2							✓
	p. 2 h. 180	k-C2							✓

	p. 3 h. 180	k-C3
	p. 4 h. 180	k-C3
	p. 5 h. 180	k-C2
3. Hadis tentang Larangan Mendekati Zina	p. 1 h. 181	k-C1
	p. 2 h. 181	k-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>		
1. Menjaga Pergaulan yang Sehat	p. 1 h. 182	f-C2
	p. 2 h. 182	f-C2
	p. 3 h. 182	m-C2
	p. 4 h. 182	k-C1
	p. 5 h. 182	k-C2
2. Menjaga Aurat	p. 1 h. 182	f-C1
	p. 2 h. 182	p-C2
	p. 3 h. 183	k-C2
3. Menjaga Pandangan	p. 1 h. 183	k-C2
	p. 2 h. 183	p-C2
4. Menjaga Kehormatan	p. 1 h. 183	p-C2
5. Meningkatkan Aktivitas dan Rajin Berpuasa	p. 1 h. 183	k-C2
	p. 2 h. 183	p-C2
	p. 3 h. 184	k-C1
	p. 4 h. 184	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas XI  
 Bagian Buku Teks : Materi  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

Sub bab	Paragraf (p)/ Halaman (h)	Kode deskriptor
<b>BAB 1</b>		
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 3	f-C2
	p. 2 h. 3	f-C2
	p. 3 h. 3	k-C2
	p. 4 h. 3	k-C1
	p. 5 h. 3	k-C2
<b>Mengkritisi sekitar kita</b>	p. 1 h. 4	k-C2
	p. 2 h. 4	m-C5
	p. 3 h. 4	m-C5
	p. 4 h. 4	m-C5
<b>Memperkaya Khazanah</b>		
A. Al-Qur'an dan Kitab-kitab Allah Swt. Lainnya	p. 1 h. 5	f-C1
	p. 2 h. 5	k-C1
	p. 3 h. 5	k-C2
	p. 4 h. 5	k-C2
	p. 5 h. 6	f-C1
	p. 6 h. 6	k-C1
	p. 7 h. 6	k-C2
1. Kitab Taurat	p. 1 h. 6	f-C1
	p. 2 h. 6	k-C1
	p. 3 h. 6	k-C2

Skor				
1	2	3	4	5
			✓	
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 4 h. 7	f-C1
	p. 5 h. 7	k-C1
2. Kitab Zabur	p. 1 h. 7	f-C1
	p. 2 h. 8	f-C2
	p. 3 h. 8	k-C1
	p. 4 h. 8	k-C2
	p. 5 h. 8	k-C1
	p. 6 h. 8	k-C1
3. Kitab Injil	p. 1 h. 9	f-C2
	p. 2 h. 9	k-C1
	p. 3 h. 9	k-C1
	p. 4 h. 9	k-C2
	p. 5 h. 9	f-C2
4. Kitab al-Qur'an	p. 1 h. 10	f-C1
	p. 2 h. 10	f-C1
B. Intisari al-Qur'an	p. 1 h. 10	f-C1
	p. 2 h. 10	k-C1
	p. 3 h. 10	k-C2
Pahala Istimewa Penghafal al-Qur'an	p. 1 h. 11	k-C2
1. Nama-nama Lain al-Qur'an	p. 1 h. 11	f-C1
2. Isi al-Qur'an	p. 1 h. 12	k-C1
3. Keistimewaan al-Qur'an	p. 1 h. 12	k-C1
	p. 2 h. 12	k-C2
	p. 3 h. 12	p-C3
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 13	p-C2
	p. 2 h. 13	p-C3
	p. 3 h. 13	p-C3
<b>BAB 4</b>		
<b>Membuka relung hati</b>	p. 1 h. 52	k-C1

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓



	p. 2 h.52	k-C1
	p. 3 h. 52	k-C1
	p. 4 h. 52	k-C2
	p. 5 h. 52	k-C1
	p. 6 h. 52	k-C2
<b>Mengkritisi sekitar kita</b>	p. 1 h. 53	k-C2
	p. 2 h. 53	f-C2
	p. 3 h. 53	m-C4
	p. 4 h. 53	m-C4
	p. 5 h. 53	m-C4
<b>Memperkaya Khazanah</b>		
A. Pengertian Khutbah, Tablig, dan Dakwah	p. 1 h. 54	f-C2
	p. 2 h. 54	f-C2
	p. 3 h. 54	f-C2
	p. 4 h. 54	p-C1
	p. 5 h. 54	f-C2
B. Pentingnya Khutbah, Tablig, dan Dakwah		
1. Pentingnya Khutbah	p. 1 h. 55	k-C2
	p. 2 h. 55	k-C2
	p. 3 h. 55	p-C2
2. Pentingnya Tablig	p. 1 h. 55	f-C2
	p. 2 h. 56	m-C3
	p. 3 h. 56	k-C5
	p. 4 h. 56	k-C5
	p. 5 h. 56	k-C1
	p. 6 h. 56	k-C2
Teguran dari Alla Swt. melalui Al-Qur'an	p. 1 h. 56	f-C2
	p. 2 h. 57	f-C2
	p. 3 h. 57	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

3. Pentingnya Dakwah	p. 1 h. 57	k-C2			✓
	p. 2 h. 57	k-C2			✓
	p. 3 h. 57	f-C1			✓
	p. 4 h. 57	k-C1			✓
	p. 5 h. 58	k-C2			✓
C. Ketentuan Khutbah, Tablig, dan Dakwah					
1. Ketentuan Khutbah					
a. Syarat Khatib	p. 1 h. 58	k-C1			✓
b. Syarat dua Khutbah	p. 2 h. 58	k-C1			✓
c. Rukun Khutbah	p. 3 h. 58	p-C1			✓
d. Sunah Khutbah	p. 4 h. 58	k-C1			✓
Keterangan	p. 5 h. 59	k-C2			✓
2. Ketentuan Tablig	p. 1 h. 59	f-C1			✓
a. Syarat Muballig	p. 2 h. 59	k-C1			✓
b. Etika dala menyampaikan tablig	p. 3 h. 59	p-C2			✓
3. Ketentuan Dakwah	p. 1 h. 59	k-C1			✓
a. Syarat Da'i	p. 1 h. 59	k-C2			✓
b. Etika dalam Berdakwah	p. 1 h. 60	k-C1		✓	
	p. 2 h. 60	k-C1		✓	
	p. 3 h. 60	k-C2			✓
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 60-61	p-C3			✓
<b>BAB 9</b>					
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 137	f-C2			✓
	p. 2 h. 137	f-C2			✓
	p. 3 h. 137	k-C1			✓
	p. 4 h. 137	k-C2			✓
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>	p. 1 h. 138	f-C1		✓	
	p. 2 h. 138	m-C5			✓
	p. 3 h. 138	m-C4			✓

<b>Memperkaya Khazanah</b>		
A. Pengertian Mu'amalah	p. 1 h. 139	f-C2
	p. 2 h. 139	k-C1
B. Macam-macam Mu'amalah		
1. Jual-Beli	p. 1 h. 140	f-C1
	p. 2 h. 140	k-C1
	p. 3 h. 140	k-C2
	p. 4 h. 140	k-C1
a. Syarat-syarat Jual-Beli	p. 1 h. 140	k-C1
	p. 2 h. 140	k-C1
	p. 3 h. 140	k-C1
	p. 4 h. 140	k-C2
	p. 5 h. 140	k-C2
b. Khiyar		
1) Pengertian Khiyar	p. 1 h. 141	f-C2
2) Macam-macam Khiyar	p. 1 h. 141	k-C2
Penjual Susu yang jujur	p. 1 h. 142	f-C2
c. Riba		
1) Pengertian Riba	p. 1 h. 142	f-C1
	p. 2 h. 142	k-C2
	p. 3 h. 142	k-C2
2) Macam-macam Riba	p. 1 h. 143	k-C2
2. Utang-Piutang		
a. Pengertian Utang-piutang	p. 1 h. 143	f-C2
b. Rukun Utang-piutang	p. 1 h. 144	k-C2
	p. 2 h.144	k-C1
	p. 3 h. 144	k-C2
	p. 4 h. 144	k-C2
	p. 5 h. 144	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

3. Sewa-menyewa				
a. Pengertian Sewa-menyewa	p. 1 h. 144	f-C2		✓
	p. 2 h. 145	k-C1		✓
	p. 3 h. 145	k-C2		✓
	p. 4 h. 145	k-C1		✓
	p. 5 h. 145	k-C2		✓
b. Syarat dan Rukun Sewa-menyewa	p. 1 h. 145	k-C2		✓
	p. 2 h. 146	k-C2		✓
C. Syirkah	p. 1 h. 146	f-C2		✓
a. Rukun dan Syarat Syirkah	p. 1 h. 146	k-C2		✓
b. Macam-macam Syirkah	p. 1 h. 146	k-C2		✓
1) Syirkah 'Inan	p. 1 h. 147	f-C2		✓
	p. 2 h. 147	k-C2		✓
2) Syirkah 'Abdan	p. 1 h. 147	f-C2		✓
	p. 2 h. 147	k-C2		✓
3) Syirkah Wujud	p. 1 h. 148	f-C2		✓
	p. 2 h. 148	k-C2		✓
4) Syirkah Mufawadah	p. 1 h. 148	f-C2		✓
	p. 2 h. 148	k-C2		✓
5) Mudarabah	p. 1 h. 149	f-C2		✓
	p. 2 h. 149	k-C2		✓
6) Musaqah, Muzara'ah, dan Mukhabarah	p. 1 h. 149	f-C1		✓
	p. 2 h. 150	k-C2		✓
	p. 3 h. 150	f-C2		✓
	p. 4 h. 150	k-C2		✓
D. Perbankan	p. 1 h. 150	f-C2		✓
	p. 2 h. 151	k-C2		✓
	p. 3 h. 151	k-C2		✓
	p. 4 h. 151	p-C2		✓

E. Asuransi Syari'ah		
1. Prinsip-Prinsip Asuransi Syari'ah	p. 1 h.152	f-C1
	p. 2 h. 152	k-C2
	p. 3 h. 152	k-C2
	p. 4 h. 152	k-C2
	p. 5 h. 153	k-C1
	p. 6 h. 153	k-C2
	p. 7 h.153	k-C2
2. Perbedaan Asuransi Syari'ah dan Auransi Konvensional	p. 1 h. 153	k-C4
	p. 2 h. 153	k-C4
	p. 3 h. 153	k-C4
	p. 4 h. 153	k-C1
<b>BAB 10</b>		
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 160	f-C1
	p. 2 h. 160	f-C1
	p. 3 h. 160	f-C2
	p. 4 h. 160	k-C4
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>	p. 1 h. 161	f-C2
	p. 2 h. 161	m-C5
	p. 3 h. 161	m-C5
<b>Memperkaya Khazanah</b>		
A. Munculnya Pembaruan Islam (1800 dan seterusnya)	p. 1 h. 162	k-C1
	p. 2 h. 162	k-C2
	p. 3 h. 162	k-C2
	p. 4 h. 162	k-C2
	p. 5 h. 163	f-C2
	p. 6 h. 163	f-C2
	p. 7 h. 163	f-C2

					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓

	p. 8 h. 163	f-C2
	p. 9 h. 163	k-C2
B. Tokoh-tokoh Pembaru Islam pada Masa Modern		
1. Pembaru dari India		
a. Syah Waliyullah (1703-1762 M.)	p. 1 h. 164	f-C2
	p. 2 h. 164	f-C2
	p. 3 h. 164	k-C2
	p. 4 h. 164	k-C2
	p. 5 h. 165	f-C2
b. Sayid Ahmad Khan (1817-1898 M.)	p. 1 h. 165	f-C2
	p. 2 h. 165	f-C2
	p. 3 h. 165	f-C2
	p. 4 h. 165	f-C2
	p. 5 h. 165	k-C2
	p. 6 h. 166	k-C2
c. Muhammad Iqbal (1876-1938 M.)	p. 1 h. 166	f-C2
	p. 2 h. 167	f-C2
	p. 3 h. 167	f-C2
	p. 4 h. 167	f-C2
	p. 5 h. 167	k-C2
2. Pembaru dari Mesir		
a. Muhammad Ali Pasya (1765-1849 M.)	p. 1 h. 168	f-C2
	p. 2 h. 168	f-C2
	p. 3 h. 168	f-C2
	p. 4 h. 168	f-C2
	p. 5 h. 168	k-C2
b. Rifa'ah Baidawi Rafi'Al-Tahtawi (1801-1873 M.)	p. 1 h. 169	f-C2
	p. 2 h. 169	f-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 3 h. 169	k-C2
c. Jamaludin al-Afghani (1839-1897 M.)	p. 1 h. 169	f-C2
	p. 2 h. 169	f-C2
	p. 3 h. 170	k-C2
d. Muhammad Abduh (1849-1905 M.)	p. 1 h. 170	f-C2
	p. 2 h. 171	f-C1
	p. 3 h. 171	f-C1
	p. 4 h. 171	f-C1
	p. 5 h. 171	k-C2
e. Muhammad Rasyid Rida (1865-1935 M.)	p. 1 h. 171	f-C2
	p. 2 h. 172	f-C1
	p. 3 h. 172	f-C1
	p. 4 h. 172	f-C1
	p. 5 h. 172	f-C2
	p. 6 h. 172	k-C2
3. Pembaruan dari Turki		
a. Sultan Mahmud II (1785-1839 M.)	p. 1 h. 173	f-C2
	p. 2 h. 173	f-C2
	p. 3 h. 173	f-C2
	p. 4 h. 173	f-C2
	p. 5 h. 173	k-C2
b. Namik Kemal (1840-1888 M.)	p. 1 h. 174	f-C2
	p. 2 h. 174	f-C2
	p. 3 h. 174	f-C2
	p. 4 h. 174	f-C2
	p. 5 h. 174	f-C2
	p. 6 h. 174	f-C2
	p. 7 h. 175	k-C2

					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓
					✓

C. Pengaruh Gerakan Pembaruan terhadap Perkembangan Islam di Indonesia	p. 1 h. 175	f-C1
	p. 2 h. 175	f-C2
	p. 3 h. 176	k-C2
	p. 4 h. 176	p-C2
	p. 5 h. 176	p-C2
	p. 6 h. 176	f-C1
	p. 7 h. 176	f-C1
	p. 8 h. 177	f-C1
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 177	f-C2
	p. 2 h. 177	k-C2
<b>BAB 11</b>		
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 183	k-C2
	p. 2 h. 183	k-C2
	p. 3 h. 183	k-C1
	p. 4 h. 183	k-C2
	p. 5 h. 183	k-C2
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>	p. 1 h. 184	f-C2
	p. 2 h. 184	f-C2
	p. 3 h. 184	m-C4
	p. 4 h. 184	m-C5
	p. 5 h. 184	m-C5
<b>Memperkaya Khazanah</b>		
A. Pentingnya Perilaku Toleransi		
Menghormati Orang Lain Itu Perlu (kisah)	p. 1 h. 185	f-C2
	p. 2 h. 185	k-C2
	p. 3 h. 185	k-C2
	p. 4 h. 186	k-C1
	p. 5 h. 186	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓



	p. 6 h. 187	f-C1			✓
	p. 7 h. 187	k-C1			✓
	p. 8 h. 188	k-C2			✓
	p. 9 h. 188	k-C2			✓
	p. 10 h. 188	k-C1			✓
	p. 11 h. 188	k-C2			✓
<b>B. Menghindari Diri dari Perilaku Tindak Kekerasan</b>	p. 1 h. 189	k-C2			✓
	p. 2 h. 189	k-C2			✓
	p. 3 h. 189	k-C2			✓
	p. 4 h. 189	k-C1			✓
	p. 5 h. 189	k-C2			✓
	p. 6 h. 190	k-C3			✓
	p. 7 h. 190	k-C2			✓
	p. 8 h. 191	k-C2			✓
	p. 9 h. 191	k-C2			✓
	p. 10 h. 191	k-C2			✓
	p. 11 h. 192	p-C2			✓
	p. 12 h. 192	f-C1			✓
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 192	m-C2		✓	
	p. 2 h. 192	p-C3			✓
	p. 3 h. 193	p-C3			✓

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas XII  
 Bagian Buku Teks : Materi  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

Sub bab	Paragraf (p)/ Halaman (h)	Kode deskriptor
<b>BAB 2</b>		
(kalimat pengantar bab)	p. 1 h. 21	m-C2
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 22	k-C2
	p. 2 h. 22	k-C2
	p. 3 h. 22	k-C2
	p. 4 h. 22	k-C2
	p. 5 h. 22	k-C2
<b>Mengkritisi sekitar kita</b>		
Kapal di Padang Pasir Sahara (kisah)	p. 1 h. 23	f-C1
	p. 2 h. 23	f-C1
	p. 3 h. 23	m-C2
	p. 4 h. 23	m-C2
	p. 5 h. 23	f-C1
	p. 6 h. 23	m-C5
<b>Memperkaya Khazanah</b>		
B. Menganalisis dan Mengevaluasi Makna Iman Kepada Qada' dan Qadar		
1. Pengertian Qada' dan Qadar	p. 1 h. 24	k-C2
	p. 2 h. 24	k-C2
	p. 3 h. 24	k-C1
	p. 4 h. 25	k-C2

Skor				
1	2	3	4	5
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓





<b>Memperkaya Khazanah Peserta Didik</b>		
B. Menganalisis dan Mengevaluasi Makna Q.S. Ali Imran/3: 190-191 serta Hadis tentang Berfikir Kritis	p. 1 h. 45	k-C2
	p. 2 h. 45	p-C3
1. Baca dengan Tartil Ayat al-Qur'an dan Terjemahnya yang Mengandung Perintah Berfikir Kritis	p. 1 h. 45	f-C1
	p. 2 h. 45	k-C1
	p. 3 h. 45	k-C2
2. Penerapan Tajwid	p. 1 h. 46	k-C3
3. Kosa Kata Baru	p. 1 h. 47	k-C2
4. Asbabun Nuzul	p. 1 h. 47	k-C2
5. Tafsir/Penjelasan Ayat	p. 1 h. 48	f-C1
	p. 2 h. 48	f-C1
	p. 3 h. 48	k-C2
	p. 4 h. 49	k-C2
	p. 5 h. 49	k-C2
	p. 6 h. 49	p-C2
	p. 7 h. 49	k-C2
	p. 8 h. 50	k-C2
	p. 9 h. 50	k-C2
C. Menyajikan Keterkaitan antara Berfikir Kritis dengan Ciri Orang Berakal (Ulil Albab) sesuai Pesan QS. Ali Imran/3: 190-191	p. 1 h. 50	k-C2
	p. 2 h. 50	k-C2
	p. 3 h. 51	k-C1
	p. 4 h. 51	k-C2
	p. 5 h. 51	k-C4
	p. 6 h. 51	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 7 h. 52	k-C2
	p. 8 h. 52	k-C1
	p. 9 h. 52	k-C2
	p. 10 h. 52	k-C2
	p. 11 h. 52	k-C2
	p. 12 h. 53	k-C2
Laut Dua Warna	p. 1 h. 53	f-C1
	p. 2 h. 54	f-C2
	p. 3 h. 54	k-C2
	p. 4 h. 54	k-C2
Manfaat Berpikir Kritis	p. 1 h. 54-55	k-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 55	p-C3
<b>BAB 8</b>		
(kalimat pengantar bab)	p. 1 h. 148	m-C2
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 149	f-C2
	p. 2 h. 149	f-C2
	p. 3 h. 149	k-C2
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>		
Persoalan Kewarisan	p. 1 h. 150	k-C5
	p. 2 h. 150	k-C2
	p. 3 h. 151	k-C5
	p. 4 h. 151	m-C5
<b>Memperkaya Khazanah</b>		
B. Menganalisis dan Mengevaluasi Ketentuan Waris dalam Islam	p. 1 h. 151	k-C1
	p. 2 h. 152	f-C2
	p. 3 h. 152	f-C2
	p. 4 h. 152	f-C1
	p. 5 h. 152	f-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 6 h. 152	f-C2
	p. 7 h. 152	f-C2
	p. 8 h. 152	f-C2
C. Dasar-Dasar Hukum Waris		
1. Al-Qur'an	p. 1 h. 153	k-C1
	p. 2 h. 153	k-C1
	p. 3 h. 153	k-C2
	p. 4 h. 153	k-C1
2. As-Sunah	p. 1 h. 153	k-C1
	p. 2 h. 153	k-C2
	p. 3 h. 154	k-C1
	p. 4 h. 154	k-C2
3. Posisi Hukum Kewarisan Islam di Indonesia	p. 1 h. 154	k-C1
	p. 2 h. 154-156	k-C3
D. Ketentuan Mawaris dalam Islam		
1. Ahli Waris	p. 1 h. 156	k-C3
2. Syarat-syarat Mendapatkan Warisan	p. 1 h. 157	k-C2
3. Sebab-sebab Menerima Harta Warisan	p. 1 h. 158	k-C2
4. Sebab-sebab Tidak Mendapatkan Harta Warisan	p. 1 h. 158	k-C2
5. Ketentuan Pembagian Harta Warisan	p. 1 h. 160	k-C2
	p. 2 h. 160	k-C1
	p. 3 h. 160	k-C2
a. Ahli Waris Zawil Furud	p. 1 h. 161	k-C3
	p. 2 h. 161	k-C3
	p. 3 h. 161	k-C3
	p. 4 h. 161	k-C3
	p. 5 h. 161	k-C3
	p. 6 h. 162	k-C3
b. Ahli Waris Asabah	p. 1 h. 162	k-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 2 h. 162	k-C1
	p. 3 h. 162	k-C2
	p. 4 h. 163	k-C2
	p. 5 h. 163	k-C2
1. Asabah binnasab (hubungan nasab)	p. 1 h. 164	k-C2
	p. 2 h. 164	k-C2
	p. 3 h. 164	k-C3
	p. 4 h. 165	k-C3
	p. 5 h. 165	k-C2
	p. 6 h. 165	k-C2
	p. 7 h. 165	k-C2
	p. 8 h. 166	k-C2
2. Asabah bissabab (karena sebab)	p. 1 h. 166	k-C2
	p. 2 h. 166	k-C2
	p. 3 h. 167	k-C2
E. Mempraktikkan Pelaksanaan Pembagian Waris dalam Islam	p. 1 h. 167	k-C3
	p. 2 h. 168	k-C3
	p. 3 h. 168	k-C3
F. Manfaat Hukum Waris	p. 1 h. 169	k-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 169-170	p-C3
<b>BAB 9</b>		
(kalimat pengantar bab)	p. 1 h. 177	m-C2
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 178	k-C1
	p. 2 h. 178	f-C2
	p. 3 h. 178	m-C4
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>	p. 1 h. 179	m-C5
	p. 2 h. 179	m-C5
	p. 3 h. 179	m-C5

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓



<b>Memperkaya Khazanah</b>							
B. Menganalisis dan Mengevaluasi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia	p. 1 h. 180	k-C2					✓
	p. 2 h. 180	k-C2					✓
	p. 3 h. 180	k-C4					✓
	p. 4 h. 180	k-C4					✓
	p. 5 h. 181-182	k-C5					✓
C. Strategi Dakwah Islam di Nusantara	p. 1 h. 183	p-C1					✓
	p. 2 h. 183	p-C2					✓
	p. 3 h. 184	p-C2					✓
	p. 4 h. 185	p-C2					✓
	p. 5 h. 186	p-C2					✓
	p. 6 h. 186	p-C2					✓
	p. 7 h. 187	p-C2					✓
	p. 8 h. 188	p-C2					✓
D. Perkembangan Dakwah Islam di Nusantara	p. 1 h. 188	k-C2					✓
	p. 2 h. 189	f-C2					✓
	p. 3 h. 190	f-C2					✓
	p. 4 h. 191	f-C2					✓
	p. 5 h. 191	f-C2					✓
E. Kerajaan Islam	p. 1 h. 192	f-C2					✓
	p. 2 h. 192	f-C2					✓
	p. 3 h. 193	f-C2					✓
	p. 4 h. 193	f-C2					✓
	p. 5 h. 193	f-C2					✓
	p. 6 h. 194	f-C2					✓
	p. 7 h. 194	f-C2					✓
	p. 8 h. 195	f-C2					✓
	p. 9 h. 195	f-C2					✓

	p. 10 h. 195	f-C1
F. Gerakan Pembaruan Islam di Indonesia	p. 1 h. 198	f-C2
	p. 2 h. 198	f-C2
	p. 3 h. 203	f-C2
G. Nilai-nilai Keteladanan Tokoh-tokoh dalam Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia	p. 1 h. 204	f-C2
	p. 2 h. 205	f-C2
H. Menjunjung Tinggi Kerukunan dalam Kehidupan Sehari-hari	p. 1 h. 206	p-C3
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 207	p-C3
<b>BAB 11</b>		
(kalimat pengantar bab)	p. 1 h. 260	m-C2
<b>Membuka Relung Hati</b>	p. 1 h. 261	k-C2
	p. 2 h. 261	f-C2
	p. 3 h. 261	f-C2
	p. 4 h. 261	m-C2
<b>Mengkritisi Sekitar Kita</b>	p. 1 h. 262	m-C4
	p. 2 h. 262	m-C4
<b>Memperkaya Khazanah Peserta Didik</b>		
B. Menganalisis dan Mengevaluasi Perilaku Bekerja Keras dan Tanggung Jawab dalam Kehidupan Sehari-hari		
1. Kewajiban Bekerja Keras dan Tanggung Jawab	p. 1 h. 263	k-C2
	p. 2 h. 264	k-C2
	p. 3 h. 264	k-C1
	p. 4 h. 264	k-C2
	p. 5 h. 264	k-C5
	p. 6 h. 265	k-C2
2. Pengertian Bekerja Keras dan Bertanggung Jawab	p. 1 h. 266	f-C2

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 2 h. 266	k-C2
	p. 3 h. 266	k-C2
	p. 4 h. 267	k-C2
	p. 5 h. 267	f-C1
	p. 6 h. 267	f-C1
	p. 7 h. 267	k-C2
	p. 8 h. 267	k-C2
	p. 9 h. 268	k-C1
	p. 10 h. 268	k-C2
	p. 11 h. 268	k-C2
	p. 12 h. 268	k-C2
	p. 13 h. 278	k-C2
	p. 14 h. 278	k-C2
	p. 15 h. 278	k-C2
	p. 16 h. 279	k-C2
	p. 17 h. 279	k-C2
	p. 18 h. 279	k-C2
	p. 19 h. 279	k-C2
	p. 20 h. 279	k-C2
	p. 21 h. 280	f-C2
	p. 22 h. 280	k-C2
	p. 23 h. 280	k-C1
	p. 24 h. 280	k-C2
	p. 25 h. 280	k-C2
C. Korelasi antara Perilaku Keja Keras, Jujur, Tanggung Jawab, Adil, dan Toleransi dalam Kehidupan Sehari-hari	p. 1 h. 271	k-C4
	p. 2 h. 271	k-C4
	p. 3 h. 271	k-C4

				✓
				✓
				✓
			✓	
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

	p. 4 h. 272	k-C4
	p. 5 h. 272	f-C1
	p. 6 h. 272	k-C4
	p. 7 h. 272	k-C2
	p. 8 h. 273	k-C4
	p. 9 h. 273	k-C2
	p. 10 h. 273	k-C2
<b>Menerapkan Perilaku Mulia</b>	p. 1 h. 273	p-C3
	p. 2 h. 274	p-C3
	p. 3 h. 274	p-C3
	p. 4 h. 274	p-C3

				✓
			✓	
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

**J. Lembar Validasi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penugasan**

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas X  
 Bagian Buku Teks : Penugasan  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

No. Item	Instruksi (Unsur yang dinilai)	Kode deskriptor
<b>BAB 1</b>		
Aktivitas 3 h. 5	Untuk memperkuat penjelasan di atas, <b>carilah dalil lain</b> baik yang ada di dalam ayat al-Qur'an maupun hadis tentang al-Asmā'u al-Husnā	k-C2
Aktivitas 4 h. 13	Kamu tentu memahami makna al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhīr. Carilah ayat-ayat al-Qur'an atau hadis Nabi saw. yang menjelaskan sifat Allah Swt. dalam al-Asmā'u al-Husnā	k-C2
Aktivitas 5 h. 16	Dari kisah Nabi Ibrahim as. di atas, banyak pelajaran yang dapat kita ambil. Apa saja <b>hikmah</b> yang terkandung di dalamnya? Coba kemukakan.	k-C2
Aktivitas 6 h. 18	Melalui pengamatan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat, sebutkan <b>perilaku yang mencerminkan mengimani dan meneladani sifat Allah Swt.</b> dalam al-Asmā'u al-Husnā: al-Karīm, al-Mu'mīn, al-Wakīl, al-Matīn, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhīr (masing-masing satu <b>contoh</b> dan boleh lebih dari satu)	k-C2
<b>BAB 2</b>		
Aktivitas 1 h. 23	Ada yang beranggapan bahwa menutup aurat itu bagian dari hak individu, bukan kewajiban. Bagaimana menurut <b>pendapat</b> kalian? Kemukakan dengan <b>argumentasi</b> yang bersumber kepada	m-C5

Skor				
1	2	3	4	5
<b>BAB 1</b>				
				✓
				✓
				✓
				✓
<b>BAB 2</b>				
				✓

	al-Qur'an dan hadis dan diskusikan bersama teman dan gurumu.	
Aktivitas 2 h. 24	Bagaimana <b>pendapatmu</b> dengan pernyataan “lebih baik tidak berhijab tetapi sopan daripada berhijab tetapi masih suka membicarakan aib atau kejelekan orang lain?” <b>Diskusikan</b> bersama teman-temanmu dan kemukakan kepada gurumu.	m-C5
Aktivitas 3 h. 29	Carilah <b>ayat al-Qur'an dan hadis</b> yang berhubungan dengan perintah mengenakan busana muslim dan muslimah atau perintah menutup <i>aurat</i>	k-C2
<b>BAB 5</b>		
Aktivitas 1 h. 66	Setelah membaca kisah di atas, kemukakan <b>pendapatmu</b> tentang kisah tersebut. <b>Pelajaran apa saja yang dapat dipetik</b> dari kisah di atas?	k-C2
Aktivitas 2 h. 67	Setelah membaca wacana di atas, <b>carilah</b> melalui beberapa literatur tentang <b>orang-orang yang sukses dalam hidupnya</b> . Orang-orang tersebut dapat dari kalangan sahabat Nabi saw. atau generasi berikutnya hingga orang-orang yang masih hidup saat ini. Usahakan satu dengan yang lainnya berbeda tokoh	f-C1
Aktivitas 3 h. 82	Agar ingatanmu tentang sejarah perjuangan dakwah di Mekah makin melekat, cobalah <b>buat tabel perjuangan</b> dakwah di atas.	f-C1
<b>BAB 8</b>		
Aktivitas 1 h. 123	<b>Carilah informasi</b> tentang orang-orang kaya Indonesia yang mewakafkan hartanya baik dalam bentuk harta tetap (tidak bergerak) maupun yang bergerak	f-C1
Aktivitas 2 h. 124	<b>Carilah dalil</b> atau sumber disyari'atkannya berwakaf, baik yang bersumber dari al-Qur'an maupun dari hadis. Hasil temuanmu tulis dan laporkan kepada gurumu.	k-C2

				✓
				✓
<b>BAB 5</b>				
				✓
			✓	
			✓	
<b>BAB 8</b>				
				✓
				✓

Aktivitas 3 h. 136	<b>Carilah contoh-contoh wakaf</b> yang ada di lingkunganmu, baik benda yang tetap maupun benda yang bergerak. Dokumentasikan hasil penelitianmu, laporkan hasilnya kepada gurumu!	k-C2
Aktivitas 4 h. 137	<b>Carilah contoh kedermawanan</b> nabi Muhammad saw. dan para sahabat dengan merujuk literatur yang terpercaya. Buatlah laporan kemudian sampaikan kepada gurumu berkaitan dengan hasil temuan tersebut.	k-C2
<b>BAB 11</b>		
Aktivitas 1 h. 172	Sebutkan <b>dampak-dampak negatif</b> yang ditimbulkan akibat perbuatan zina atau pergaulan bebas selain dosa besar dengan azab Allah Swt. yang menantinya. Bagaimana <b>upaya pencegahannya</b> ?	k-C6
Aktivitas 2 h. 173	Kamu telah mengetahui fakta di atas. Apa saja yang dapat <b>menyebabkan</b> seseorang terjerumus ke dalam pergaulan bebas dan zina? Analisis dan kemukakan pendapatmu.	k-C4
Aktivitas 3 no. 2 h. 176	<b>Hafalkan ayat</b> di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temanmu secara bergantian	k-C1
Aktivitas 4 h. 177	<b>Carilah hukum tajwid</b> pada ayat di atas seperti pada contoh yang ada dalam tabel	k-C4
Aktivitas 5 no. 2 h. 179	<b>Hafalkan ayat</b> di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temanmu secara bergantian	k-C1
Aktivitas 6 no. 2 h. 179	<b>Hafalkan ayat</b> di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temanmu secara bergantian	k-C1
Aktivitas 7 h. 181	<b>Carilah ayat al-Qur'an</b> selain kedua ayat di atas yang mengandung larangan melakukan perbuatan zina. Kemudian tuliskan pada buku latihanmu.	k-C2
Aktivitas 8 no. 2 h. 181	<b>Hafalkan ayat</b> di atas berikut artinya. Lakukan secara berpasangan dengan temanmu secara bergantian	k-C1

				✓
				✓
<b>BAB 11</b>				
			✓	
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

Aktivitas 8 no. 3 h. 181	<b>Carilah hadis</b> Rasulullah saw. selain hadis di atas yang berisi larangan berbuat zina. Cari di kitab sahih Bukhari atau sahih Muslim	k-C2
Aktivitas 9 h. 184	Diskusikan dengan teman-temanmu, apa saja selain yang disebutkan di atas yang dapat dihindari oleh dirimu dari pergaulan bebas dan yang dapat <b>menyebabkan perzinaan? Mengapa demikian?</b> Jelaskan.	m-C4

				✓
				✓



Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas XI  
 Bagian Buku Teks : Penugasan  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

No. Item	Instruksi (Unsur yang dinilai)	Kode deskriptor
<b>BAB 1</b>		
Aktivitas siswa h. 3	<b>Carilah hadis-hadis</b> yang berkaitan dengan pentingnya membaca al-Qur'an!	k-C2
Aktivitas Siswa h. 4	<b>Tanggapi tiga peristiwa</b> di atas di lembar kerja atau kertas folio, dengan menyertakan alasan-alasan serta dokumen yang memperkuat.	m-C5
Aktivitas Siswa No. 1 dan 2 h. 6	- Carilah penjelasan tentang suhuf-suhuf selain suhuf Nabi Ibrahim as. dan Nabi Musa as. - <b>Jelaskan isi</b> suhuf-suhuf yang kamu temukan itu	k-C2
Aktivitas Siswa No. 3 h. 6	<b>Hubungkan</b> pesan-pesan suhuf dengan isi al-Qur'an, apakah bertentangan atau tidak	k-C4
Aktivitas Siswa No. 1 dan 2 h. 7	- Carilah keberadaan kitab Taurat, baik melalui literatur-literatur Islam maupun yang lainnya. - <b>Jelaskan tanggapanmu tentang</b> keberadaan kitab suci tersebut, dan <b>bandingkan</b> dengan <b>isi</b> al-Qur'an	k-C2
Aktivitas Siswa No. 1 dan 2 h. 8	- Carilah keberadaan Kitab Zabur, baik melalui literatur-literatur Islam maupun yang lainnya. - <b>Jelaskan tanggapanmu tentang</b> keberadaan kitab suci tersebut, dan <b>bandingkan dengan isi</b> al-Qur'an	k-C2
Aktivitas Siswa No. 1 dan 2 h. 9	- Carilah keberadaan Kitab Injil, baik melalui literature-literatur Islam maupun yang lainnya. - <b>Jelaskan tanggapanmu tentang</b> keberadaan kitab suci tersebut, dan <b>bandingkan</b> dengan isi al-Qur'an	k-C2

Skor				
1	2	3	4	5
				✓
			✓	
				✓
				✓
			✓	
			✓	
			✓	

Aktivitas Siswa h. 10	<b>Bandingkanlah isi</b> kitab suci al-Qur'an dengan kitab-kitab lainnya	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 1 h. 11	<b>Carilah ayat-ayat al-Qur'an</b> yang mengandung nama-nama tersebut di atas.	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 2 h. 11	<b>Jelaskan arti</b> kata tersebut yang kamu temukan sesuai dengan terjemahnya	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 3 h. 11	<b>Jelaskan hubungan</b> antara kata tersebut dengan isi al-Qur'an secara umum.	k-C4					✓
Aktivitas Siswa No. 1 h. 12	<b>Carilah ayat-ayat al-Qur'an</b> yang mengandung penjelasan tentang aqidah, ibadah, akhlak, mu'amalah, dan qissah	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 2 h. 12	<b>Jelaskan pesan</b> yang terkandung pada ayat yang menjelaskan aqidah, ibadah, akhlak, mu'amalah, dan qissah	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 1 h. 13	<b>Carilah ayat-ayat</b> yang menjelaskan tentang keistimewaan al-Qur'an sebagaimana penjelasan di atas (lihat keistimewaan al-Qur'an)	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 2 h. 13	<b>Jelaskan pesan</b> yang terkandung pada ayat yang kamu temukan tersebut	k-C2					✓
Aktivitas Siswa No. 3 h. 13	<b>Jelaskan tentang keistimewaan</b> tersebut dengan kitab-kitab lainnya	k-C2					✓
<b>BAB 4</b>							
Aktivitas Siswa h. 52	<b>Tanggapi ungkapan</b> berikut ini! "Apa artinya kita menjadi umat yang terbaik kalau kita tinggalkan jalan dakwah. Ketika melihat kemungkaran, ditinggalkan saja, bahkan malah ikut-ikutan. Mari kita jaga predikat kita sebagai umat yang terbaik ini dengan terus berdakwah!"	m-C5					✓
Aktivitas Siswa h. 53	Siswa <b>menanggapi</b> tiga perilaku masyarakat di atas di lembar kerja atau kertas folio, dengan menyertakan alasan-alasan serta dokumen yang memperkuat.	m-C5					✓
Aktivitas siswa No. 1 h. 58	<b>Carilah ayat atau hadis</b> yang berkaitan dengan kewajiban khutbah, tablig, dan dakwah!	k-C2					✓

Aktivitas siswa No. 2 h. 58	<b>Jelaskan pesan</b> ayat dan hadis yang kamu temukan tersebut!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 3 h. 58	Apa <b>kaitannya</b> antara pesan ayat dan hadis dengan kebutuha saat ini untuk khutbah, tablig, dan dakwah?	k-C4
<b>BAB 9</b>		
Aktivitas Siswa no. 1 h. 138	Sebutkan <b>jenis aktivitas</b> yang saling menguntungkan yang bisa kita lakukan!	f-C1
Aktivitas Siswa no. 2 h. 138	Kamu diminta <b>mengkritisi peristiwa</b> di atas dari beberapa sudut pandang (contoh dari sisi agama, sosial, budaya, dan sebagainya)!	m-C5
Aktivitas Siswa no. 1 h. 139	<b>Carilah dalil-dalil</b> (ayat atau hadis) yang menjelaskan larangan-larangan tersebut di atas!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 2 h. 139	<b>Jelaskan pesan-pesan</b> yang terkandung dalam ayat dan hadis yang kamu temukan tersebut, hubungkan dengan keadaan sekarang!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 1 h. 143	Banyak kegiatan di tengah-tengah masyarakat yang bisa dikategorikan riba. Coba <b>carilah kegiatan-kegiatan</b> tersebut!	f-C1
Aktivitas Siswa no. 2 h. 143	Jelaskan <b>bagaimana tanggapanmu</b> tentang kegiatan tersebut!	m-C5
Aktivitas Siswa no. 1 h.146	<b>Carilah</b> barang-barang yang sering <b>disewakan</b> di masyarakat!	f-C1
Aktivitas Siswa no. 2 h. 146	Bagaimana <b>pendapat kamu</b> tentang sewa menyewa barang tersebut?	m-C5
Aktivitas Siswa no. 1 h. 148	Carilah <b>contoh syirkah abdan</b> yang sering dilakukan oleh sebagian besar masyarakat!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 2 h. 148	Bagaimana <b>cara membagi keuntungan maupun kerugian</b> yang dialami oleh pelaku syirkah abdan!	p-C2
Aktivitas Siswa no. 1 h. 149	Buatlah <b>contoh-contoh konkret</b> setiap syirkah (syirkah inan, abdan, wujud, dan	k-C2

				✓
				✓
<b>BAB 9</b>				
			✓	
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓

	mufawadah) yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari!	
Aktivitas Siswa no. 2	<b>Tanggapi setiap contoh</b> tersebut dengan menyertakan dalil sebagai penguat!	m-C5
Aktivitas Siswa no. 2 h. 152	Jelaskan <b>perbedaan</b> antara bank konvensional dan bank syariah!	k-C4
<b>BAB 10</b>		
Aktivitas Siswa h. 163	Bacalah berbagai pustaka mengenai sejarah Islam, <b>temukan tiga istilah</b> kunci ini: taklid, jumud, ijtihad. Apa <b>arti istilah-istilah</b> tersebut? Apa <b>tanggapan</b> kalian terhadap adanya gejala ketiga istilah (taklid, jumud, ijtihad) masing-masing yang telah berkembang dalam masyarakat kita?	f-C5
Aktivitas Siswa h. 175	Bacalah tokoh-tokoh di atas dengan cermat. Buatlah grafik yang <b>menunjukkan persamaan dan perbedaan</b> ide dari tokoh-tokoh pembaru tersebut.	k-C2
Aktivitas Siswa h. 178	Di zaman modern ini, umat Islam di Indonesia juga memiliki banyak tokoh cendekiawan yang memiliki pemikiran-pemikiran maju. Telusurilah berbagai pustaka untuk menemukan tokoh-tokoh tersebut. Apa <b>tanggapan kalian terhadap pemikiran-pemikiran</b> mereka?	m-C5
<b>BAB 11</b>		
Aktivitas Siswa h. 184	Cermati peristiwa di atas, kemudian <b>berikan tanggapanmu</b> dari beberapa sudut pandang (contoh dari sisi agama, sosial, budaya, dan sebagainya)!	m-C5
Aktivitas Siswa h. 186	Pada ayat tersebut sebenarnya banyak sekali kata/kalimat yang mengandung hukum bacaan tajwid. <b>Identifikasi lebih lanjut bacaan tajwid</b> selain yang ada di kotak tersebut di atas, minimal lima hukum bacaan tajwid!	k-C4

			✓	
				✓
<b>BAB 10</b>				
				✓
				✓
				✓
<b>BAB 11</b>				
				✓
			✓	

Aktivitas Siswa no. 1 h. 188	<b>Carilah ayat atau hadis</b> yang berhubungan dengan toleransi!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 2 h. 188	Jelaskan <b>pesan-pesan</b> yang terdapat pada ayat dan hadis yang kamu temukan itu!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 3 h. 188	<b>Hubungkan pesan-pesan</b> ayat dan hadis tersebut dengan kondisi objektif di lapangan yang kamu temui!	k-C4
Aktivitas Siswa h.190	Pada ayat tersebut, sebenarnya banyak sekali kata/kalimat yang mengandung hukum bacaan tajwid. <b>Identifikasi lebih lanjut hukum bacaan tajwid</b> selain yang ada di kotak tersebut di atas, minimal lima hukum bacaan tajwid!	k-C4
Aktivitas Siswa no. 1 h. 192	<b>Carilah ayat dan hadis</b> yang berhubungan dengan menghindarkan diri dari tindak kekerasan!	f-C2
Aktivitas Siswa No. 2 h. 192	Jelaskan <b>pesan-pesan</b> yang terdapat pada ayat dan hadis yang kamu temukan itu!	k-C2
Aktivitas Siswa No. 3 h. 192	<b>Hubungkan pesan-pesan</b> ayat dan hadis tersebut dengan kondisi objektif di lingkungan!	k-C4

				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas XII  
 Bagian Buku Teks : Penugasan  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

No. Item	Instruksi (Unsur yang dinilai)	Kde deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
<b>BAB 2</b>							
Aktivitas Siswa h. 27	Masih banyak ayat al-Qur'an dan hadis Nabi yang menjelaskan tentang Qada' dan Qadar. Telusuri dan <b>temukan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis</b> Nabi yang lain, <b> jelaskan isi</b> kandunagnnya!	k-C2					✓
Aktivitas Siswa h. 29	Kalian tentu pernah mendengar seseorang yang memiliki alat kelamin laki-laki tetapi berperilaku seperti perempuan. Kemudian, orang tersebut menjalani operasi ganti kelamin. Bagaimana <b>komentar kalian terhadap masalah</b> tersebut ditinjau dari sudut pandang keimanan kepada takdir Allah? Sampaikan pendapat kalian dengan <b>argumen</b> yang logis dan mendasar di hadapan kelompok lain!	m-C5					✓
Aktivitas Siswa h. 34	Temukan lebih banyak lagi <b> hikmah-hikmah</b> yang dapat dipetik dari keimanan kepada Qada' dan Qadar!	k-C2					✓
Kegiatan Kelompok h. 37	- Buatlah lima kelompok, satu kelompok terdiri atas 6-7 orang! - Salinlah QS. at-Taubah/9:105 dan QS. Ali Imran/3:159, lengkap dengan <b>terjemahannya dan jeaskan isi</b> kandungannya!	k-C2					✓
Kegiatan Kelompok h. 37	<b>Cari ayat-ayat al-Qur'an</b> yang berkaitan dengan tema di atas!	k-C2					✓
<b>BAB 3</b>							
Aktivitas Siswa no. 1 dan 2 h. 43	- Untuk melihat lebih banyak tentang misteri dan kedahsyatan ciptaan Allah; carilah hasil-hasil <b>penelitian ilmiah</b>	f-C1					✓

	<p><b>terkait dengan unta</b> atau binatang lainnya!</p> <p>- Setelah diunduh dan diedit, presentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!</p>					
Aktivitas Siswa h. 46	Hukum tajwid yang diungkap dalam tabel 3.1 di atas hanya sebagian. <b>Temukan lebih</b> banyak lagi lafal-lafal yang mengandung <b>hukum tajwid</b> pada kedua ayat di atas!	k-C4			✓	
Aktivitas Siswa h. 47	<b>Hafalkan QS.</b> Ali Imran/3:190-191 beserta artinya dan perbendaharaan kosakata baru, setelah hafal demonstrasikan pada kelompokmu untuk dikoreksi kesalahan bacaan dan hafalannya	k-C1				✓
Aktivitas Siswa no. 1 dan 2 h. 48	- Carilah riwayat lain di berbagai sumber, yang menjadi <b>asbabun nuzul</b> ayat di atas! - Presentasikan di depan kelas!	k-C2				✓
Aktivitas Siswa no. 1 dan 2 h. 50	- Carilah lebih lanjut <b>teori-teori tentang penciptaan bumi</b> menurut para ahli dari berbagai referensi! - Tampilkan ke dalam power point dan presentasikan di kelasmu!	k-C2				✓
Aktivitas Siswa no. 1 h. 53	<b>Cari ayat-ayat al-Qur'an</b> yang memotivasi atau menginspirasi manusia untuk merenung dan meneliti dengan ciri-ciri diantaranya menggunakan kata (yang artinya) "BERFIKIR, BERAKAL, BERTADABBUR, MELIHAT, dan sejenisnya!	k-C2				✓
Aktivitas Siswa no. 2 h. 53	Cari <b>Asbabun nuzul</b> dan tafsir ayat-ayat tersebut dalam kitab tafsir modern baik langsung maupun melalui internet!	k-C2				✓
Aktivitas Siswa no. 3 h. 53	Amati gambar 3.9 di halaman 54 dan berikan <b>tanggapan terhadap fakta</b> temuan tentang laut 2 warna! <b>Diskusikan dan buat laporan</b> hasil kegiatan bersama dengan teman sekelompokmu!	m-C5				✓

Aktivitas Siswa no. 4 h. 53	Temukan <b>keajaiban lain</b> dalam dunia laut dan <b>diskusikan</b> dengan teman sekelompokmu! <b>Buat laporan hasil kegiatan</b> dan presentasikan di depan kelas!	k-C2
Tugas Kelompok no. 1 h. 56	<b>Carilah ayat al-Qur'an dan hadis</b> selain yang ada di bab 3 ini yang mengandung informasi tentang dunia kedokteran atau medis.	k-C2
Tugas Kelompok no. 2 h. 56	Temukan <b>pesan-pesan</b> yang terdapat pada ayat dan hadis yang kamu temukan itu dari berbagai sumber terpercaya (kitab tafsir al-Qur'an dan kitab hadis)	k-C2
Tugas kelompok no. 3, 4, dan 5 h. 56	- Carilah hasil penelitian terkait dengan ayat-ayat dan hadis tersebut! - Lakukan <b>analisis terhadap keduanya</b> (tafsir ayat dan hasil penelitian) untuk mendapatkan titik temu antara informasi ilahi yang terdapat dalam ayat dan hadis dengan hasil penelitian ilmiah! - Presentasikan hasilnya di depan kelas!	k-C4
<b>BAB 8</b>		
Aktivitas Siswa h. 156	Coba kalian buka, baca, dan pahami QS. an-Nisa'/4:7 serta perhatikan bagan ahli waris di bawah ini, kemudian <b>jelaskan susunan ahli waris</b> keluarga kalian secara bergantian di depan keasmu!	k-C3
Aktivitas Siswa h. 166	Diskusikan dengan kelompok kalian tentang <b>perbedaan asabah bil ghair dan ashabah ma'al ghair</b> , kemudian presentasikan di depan kelas!	k-C4
Aktivitas Siswa h. 167	Cari <b>teks ayat-ayat dan hadis</b> tersebut di atas tentang mawaris, tulis teks aslinya dan <b>jelaskan kandungannya</b> . Kemudian presentasikan di depan kelas!	k-C2
Aktivitas Siswa no. 1, 2, dan 3 h. 168	Carilah kasus yang terjadi di sekitar tempat tinggalmu, keluarga yang melaksanakan pembagian harta warisan berdasarkan hukum waris Islam! Lakukan wawancara dengan salah satu anggota keluarga tersebut terkait dengan <b>kesulitan-kesulitan</b> yang dialami! <b>Laporkan</b> hasil wawancaramu!	p-C6

				✓	
					✓
					✓
					✓
<b>BAB 8</b>					
					✓
					✓
					✓
			✓		



Aktivitas Siswa no. 1 dan 2 h. 169	Temukan <b>hikmah dan manfaat</b> lain dari pelaksanaan hukum waris Islam, dengan <b>menganalisis</b> materi di atas! Diskusikan dengan temanmu!	k-C4					✓
Tugas Kelompok no. 2 h. 170	Diskusikan tentang <b>masalah pembagian harta</b> warisan antara ahli waris laki-laki dan ahli waris perempuan ditinjau dari ajaran Islam dan HKI, kemudian buat laporan secara kelompok dan presentasikan hasil diskusi kalian!	k-C4					✓
<b>BAB 9</b>							
Aktivitas Siswa no. 1-3 h. 183	Carilah data-data awal masuknya Islam ke Nusantara dari berbagai sumber, baik buku-buku fisik maupun internet! Diskusikan bersama teman-teman di kelompokmu untuk <b>memilih pendapat dengan bukti dan argumen</b> terkuat! Panelkan di depan kelas!	f-C5			✓		
Aktivitas Siswa poin a-d h. 188	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buatlah enam Tim Ahli dan kelompok asal sesuai jumlah siswa!</li> <li>- Masing-masing Tim Ahli <b>mendalami satu strategi dakwah</b> Islam di Nusantara, dari buku dan dari sumber-sumber lain (internet)!</li> <li>- Setelah selesai mendalami materi dalam Tim Ahli, kembalilah ke kelompok asal untuk <b>menjelaskan bidang kalian</b> dalami kepada teman satu kelompok!</li> <li>- Lakukan secara bergantian dengan anggota kelompok lain hingga semua tema tuntas dijelaskan oleh pakar masing-masing!</li> </ul>	p-C2					✓
Aktivitas Siswa no. 1-5 h. 192	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagilah kelas ke dalam tujuh kelompok!</li> <li>- Masing-masing kelompok melakukan <b>pendalaman materi</b> perkembangan Islam di satu daerah dengan berdiskusi dan Tanya jawab.</li> <li>- Setelah dirasa cukup, setiap kelompok <b>mengirimkan juru bicaranya untuk mempresentasikan</b> materi tentang perkembangan Islam di daerah tertentu.</li> <li>- Kelompok lain menyimak dan menanggapi.</li> </ul>	k-C2					✓

<p>Aktivitas Siswa poin A no. 1-3 h. 195</p>	<p>Menelusuri keberadaan kerajaan Jeumpa dan Peureulak dengan cara sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Telusuri keberadaan kerajaan Jeumpa dan Peureulak</b> yang disebut dalam beberapa sumber sebagai kerajaan tertua yang muncul sebelum samudra Pasai!</li> <li>- Temukan <b>hubungan kedua kerajaan tersebut</b> dengan kerajaan Samudra Pasai!</li> <li>- Lakukan <b>analisis dengan membandingkan</b> bukti-bukti yang ada dari berbagai sumber!</li> </ul>	<p>k-C4</p>				<p>✓</p>	
<p>Aktivitas Siswa poin A no. 4 h. 195</p>	<p>Ambil <b>kesimpulan dan presentasikan</b> di depan kelas untuk dikritisi oleh kelompok lain!</p>	<p>k-C2</p>					<p>✓</p>
<p>Aktivitas Siswa poin B no. 1 dan 2 h. 196</p>	<p><b>Mendeskripsikan</b> kerajaan-kerajaan Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat 9 kelompok dan masing-masing mendalami serta melengkapi informasi tentang salah satu kerajaan di atas!</li> <li>- Simpulkan dan sampaikan hasil temuan di depan kelas secara bergantian!</li> </ul>	<p>k-C2</p>					<p>✓</p>
<p>Aktivitas Siswa poin B no. 3 h. 196</p>	<p>Kelompok lain menyimak dan <b>menanggapi!</b></p>	<p>k-C5</p>				<p>✓</p>	
<p>Aktivitas Siswa no. 1 h. 203</p>	<p><b>Telusuri</b> lebih lanjut (di internet) untuk menemukan bukti-<b>bukti fisik peran ormas-ormas</b> di atas dalam bidang pendidikan, dalam bentuk foto-foto!</p>	<p>f-C1</p>				<p>✓</p>	
<p>Aktivitas Siswa no. 2 h. 203</p>	<p>Berikan <b>deskripsi</b> pada setiap foto tersebut, beri bingkai, kemudian pajang di tempat yang layak (dinding, majalah dinding, dan lain-lain)!</p>	<p>f-C2</p>					<p>✓</p>
<p>Aktivitas Siswa h. 204</p>	<p><b>Telusuri kembali partai-partai politik</b> di atas (Permi, SI/PSII, PII) untuk melihat visi dan misi mereka, terutama terkait dengan <b>perjuangan melawan penjajah!</b></p>	<p>f-C1</p>					<p>✓</p>
<p>Aktivitas Siswa</p>	<p>Coba kalian gali <b>nilai-nilai keteladanan</b> dari para tokoh-tokoh organisasi Islam</p>	<p>k-C2</p>					<p>✓</p>

h. 206	seperti Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis) dan Tokoh-tokoh Islam modern lainnya! Hasil dari penelusuran kalian <b>diskusikan</b> dengan kelompok kalian dan hasilnya <b>dipresentasikan</b> di depan kelas dengan bimbingan guru!					
Aktivitas Siswa no. 1-3 h. 207	- Bacalah biografi Sunan Kalijaga! - Jelaskan <b>nilai-nilai luhur</b> dari kepribadian Sunan Kalijaga yang dapat kamu petik dari biografi beliau tersebut! - Diskusikan/berbagilah dengan kelompok lain untuk saling melengkapi!	k-C2				✓
Kegiatan Individual no. 1 dan 2 h. 208	<b>Carilah biografi tokoh-tokoh penyeru Islam</b> , Pembela ajaran Islam dan pahlawan-pahlawan di Indonesia! Satu siswa 1 tokoh dan tidak boleh sama, dan nama-nama tokoh sudah disiapkan oleh guru!	f-C1				✓
Kegiatan Kelompok no. 1-3 h. 208	<b>Diskusikanlah tema</b> “Strategi Dakwah Islam di Kalangan Pelajar dalam Upaya Mempersiapkan Generasi Qur’ani”. Buat 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang! Presentasikan dalam diskusi panel!	k-C2			✓	
<b>BAB 11</b>						
Aktivitas Siswa no. 1 dan 2 h. 262	Untuk melihat lebih banyak tentang potensi diri kalian yang diberikan oleh Allah Swt. carilah hasil-hasil penelitian ilmiah terkait dengan <b>potensi diri manusia</b> atau dalam kisah-kisah orang sukses.	k-C1				✓
Aktivitas Siswa no. 2 h. 262	Setelah diunduh dan diedit, <b>presentasikanlah</b> di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok lain!	k-C2				✓
Aktivitas Siswa no. 1 h. 266	Coba kalian <b>diskusikan</b> dengan kelompokmu <b>kriteria kehidupan yang hayatan tayyibah</b>	k-C2				✓
Aktivitas Siswa no. 2	Berikan <b>tanggapan</b> kalian tentang <b>kenapa</b> Allah Swt. memerintahkan	k-C4				✓

h. 266	manusia untuk <b>bekerja keras dalam kehidupan ini?</b>						
Aktivitas Siswa h. 271	Coba kalian diskusikan dengan kelompokmu tentang <b>korelasi antara kerja keras dan tanggung jawab!</b>	k-C4					✓

**K. Lembar Validasi Muatan HOTS dan LOTS dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA pada Penilaian**

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas X  
 Bagian Buku Teks : Penilaian  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

No. Item	Soal (Unsur yang dinilai)	Kode Deskriptor
<b>BAB 1</b>		
Soal uraian no. 1 h. 19	Bagaimana <b>cara</b> kita <b>meneladani</b> <i>al-Asmā' u al-Husnā al-Karīm?</i>	p-C2
Soal uraian no. 2 h. 19	<b>Jelaskan manfaat</b> dari meneladani <i>al-Asmā' u al-Husnā al-Wakil.</i>	k-C2
Soal uraian no. 3 h. 19	Bagaimana <b>cara</b> kita untuk <b>meneladani</b> <i>al-Asmā' u al-Husnā al-Adl.</i>	p-C2
Soal uraian no. 4 h. 19	Bagaimana <b>strategi</b> kita untuk dapat <b>meneladani</b> <i>al-Asmā' u al-Husnā al-Matin?</i>	p-C2
Soal uraian no. 5 h. 19	Jelaskan <b>manfaat</b> dari meneladani <i>al-Asmā' u al-Husnā al-Akhir.</i>	k-C2
<b>BAB 2</b>		
Soal uraian no. 1 h. 31	<b>Tulislah</b> salah satu <b>ayat yang berhubungan</b> dengan memanjangkan jilbab hingga ke dada lengkap dengan artinya.	k-C2
Soal uraian no. 2 h. 31	<b>Tulislah</b> salah satu <b>Hadis</b> tentang batasan pakaian wanita lengkap dengan artinya	k-C2
Soal uraian no. 3 h. 31	Tuliskan beberapa <b>manfaat</b> menggunakan jilbab.	k-C1
Soal uraian no. 4 h. 31	Sebutkan <b>sikapmu yang harus ditunjukkan</b> ketika terlihat oleh mata ada kemaksiatan.	p-C3
Soal uraian no. 5 h. 31	<b>Tuliskan</b> 3 (tiga) <b>dampak negatif</b> akibat membuka aurat	k-C2
<b>BAB 5</b>		
Soal uraian no. 1 h. 86	<b>Apakah yang dimaksud</b> dengan <b>sikap tangguh?</b>	k-C2

Skor				
1	2	3	4	5
<b>BAB 1</b>				
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
<b>BAB 2</b>				
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
<b>BAB 5</b>				
				✓

Soal uraian no. 2 h. 86	<b>Jelaskan manfaat</b> bertawakkal.	k-C2
Soal uraian no. 3 h. 86	<b>Apakah kebenaran itu? Dan mengapa</b> harus ditegakkan?	k-C4
Soal uraian no. 4 h. 86	<b>Tuliskan ayat</b> 1-5 surah <i>al-alaq</i>	k-C1
Soal uraian no. 5 h. 86	<b>Terjemahkan ayat</b> 1-7 surah <i>al-Muddassir</i> .	k-C2
<b>BAB 8</b>		
Soal uraian no. 1 h. 139	<b>Jelaskan arti wakaf</b> menurut bahasa dan istilah.	f-C2
Soal uraian no. 2 h. 139	Sebutkan <b>rukun-rukun wakaf</b>	p-C1
Soal uraian no. 3 h. 139	Siapa <b>nair wakaf</b> itu? Jelaskan.	f-C2
Soal uraian no. 4 h. 139	<b>Jelaskan syarat</b> harta yang diwakafkan itu.	k-C2
Soal uraian no. 5 h. 139	<b>Buatlah laporan</b> melalui teknik wawancara dengan <i>nair</i> masjid yang ada di wilayah tempat tinggalmu.	f-C6
<b>BAB 11</b>		
Soal uraian no. 1 h. 186	Jelaskan <b>pengertian zina!</b>	f-C2
Soal uraian no. 2 h. 186	Apakah <b>hukuman</b> bagi orang yang berzina?	k-C1
Soal uraian no. 3 h. 186	Apakah <b>dampak negatif</b> dari pergaulan bebas?	k-C2
Soal uraian no. 4 h. 186	Sebutkan <b>contoh-contoh</b> nyata dari bentuk pergaulan bebas saat ini!	f-C2
Soal uraian no. 5 h. 186	Bagaimana <b>cara menghindari zina</b> bagi remaja dan kawula muda?	p-C3

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
			✓	
				✓
			✓	
				✓

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas XI  
 Bagian Buku Teks : Penilaian  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

No. Item	Soal (Unsur yang dinilai)	Kode Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
<b>BAB 1</b>							
Soal pilihan ganda no. 1 h. 14	Berikut ini yang termasuk <b>perilaku orang yang beriman</b> kepada kitab suci yang diturunkan Allah swt. Kepada para nabi-Nya adalah ....	k-C1					✓
Soal pilihan ganda no. 2 h. 15	Nabi Muhammad saw. menjelaskan bahwa tidak akan tersesat orang yang berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i> dan sunah, <b>maksudnya</b> adalah ....	k-C2				✓	
Soal pilihan ganda no. 3 h. 15	Ketika terjadi <b>perdebatan tentang kebenaran</b> masing-masing kitab Suci, <b>sikap yang harus diperlihatkan</b> oleh seorang muslim adalah ....	k-C5				✓	
Soal pilihan ganda no. 4 h. 15	<b>Cara menjaga</b> <i>al-Qur'an</i> adalah sebagai berikut, kecuali ....	p-C3					✓
Soal pilihan ganda no. 5 h. 15	Yang tidak termasuk <b>nama lain</b> <i>al-Qur'an</i> adalah ....	f-C1					✓
Soal uraian no. 1 h. 15	Kemukakan beberapa pendapat kamu tentang <b>kitab-kitab Allah</b> swt. Sebelum <i>al-Qur'an!</i>	k-C2					✓
Soal uraian no. 2 h. 15	<b>Mengapa</b> <i>al-Qur'an</i> disebut sebagai kitab yang <b>bersifat universal?</b>	k-C4				✓	
Soal uraian no. 3 h. 15	Bagaimana <b>cara mewujudkan</b> perilaku supaya bisa disebut orang yang beriman kepada <i>al-Qur'an?</i>	p-C3					✓
Soal uraian no. 4 h. 15	<b>Mengapa</b> <i>al-Qur'an</i> disebut sebagai kitab kitab <b>penyempurnaan</b> dari kitab-kitab sebelumnya?	k-C4				✓	

Soal uraian no. 5 h. 15	Bagaimana <b>pendapat</b> kamu <b>ketika menyaksikan orang Islam</b> tidak mau membaca dan mengkaji <i>al-Qur'an</i> ?	m-C5
<b>BAB 4</b>		
Soal pilihan ganda no. 1 h. 62	<b>Islam, balig, berakal sehat</b> adalah beberapa dari ....	k-C1
Soal pilihan ganda no. 2 h. 62	Apabila ada orang yang mengatakan, “saya nanti saja kalau sudah tua baru bertaubat dan akan menjalankan ajaran agama secara maksimal. Sekarang saya belum bisa menjaga diri.” Hal <b>yang harus kamu lakukan</b> adalah sebagai berikut, kecuali ....	k-C3
Soal pilihan ganda no. 3 h. 62	Ketika khatib sedang berkhotbah, temanmu berbicara atau ngobrol. Hal <b>yang kamu lakukan</b> adalah ....	p-C3
Soal pilihan ganda no. 4 h. 62	Seorang da'i hendaknya memulai dakwahnya atas dirinya sendiri. <b>Istilah</b> ungkapan tersebut adalah ....	f-C1
Soal pilihan ganda no. 5 h. 63	Salah satu <b>metode dakwah</b> Rasulullah saw. adalah “ <i>al-mauizatul hasanah</i> ” <b>artinya</b> ....	p-C1
Soal uraian no. 1 h. 63	<b>Mengapa umat Islam diwajibkan</b> untuk berdakwah?	m-C4
Soal uraian no. 2 h. 63	<b>Jelaskan perbedaan</b> antara dakwah, tablig, dan khutbah!	k-C4
Soal uraian no. 3 h. 63	<b>Bagaimana cara</b> berdakwah Nabi Muhammad saw.?	p-C2
Soal uraian no. 4 h. 63	<b>Bagaimana cara</b> berdakwah di lingkungan yang memang sudah jauh dari nilai-nilai ajaran Islam?	p-C3
Soal uraian no. 5 h. 63	Apa <b>yang akan kamu lakukan</b> ketika melihat orang Islam yang perilakunya tidak sesuai dengan apa yang ada dalam ajaran Islam?	m-C5
<b>BAB 9</b>		

				✓
<b>BAB 4</b>				
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
			✓	
				✓
				✓
				✓
<b>BAB 9</b>				



Soal pilihan ganda no. 1 h. 155	Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk dalam <b>asas-asas transaksi</b> ekonomi dalam Islam ialah ....	k-C3
Soal pilihan ganda no. 2 h. 155	Dengan melihat ungkapan tersebut, yang termasuk <b>syarat-syarat</b> bagi penjual dan pembeli ialah ....	k-C2
Soal pilihan ganda no. 3 h.155	<b>Contoh jual-beli</b> yang batil ialah ....	k-C2
Soal pilihan ganda no. 4 h. 155	Hal yang tidak termasuk <b>rukun mudarabah</b> ialah ....	p-C4
Soal pilihan ganda no. 5 h. 155	Ulama' <i>fiqh</i> sepakat bahwa <b>asuransi dibolehkan</b> asal <b>cara kerjanya Islami</b> , kecuali ....	p-C3
Soal uraian no. 1 h. 156	Sebutkan <b>lima macam usaha</b> untuk memenuhi kebutuhan dengan <b>cara yang tidak hahal</b> merugikan orang!	k-C2
Soal uraian no. 2 h. 156	Kemukakan <b>usaha-usaha yang harus</b> dilakukan agar setiap kegiatan transaksi ekonomi itu bernilai ibadah!	p-C2
Soal uraian no. 3 h. 156	<b>Sebutkan</b> tiga <b>contoh</b> jual beli yang dianggap <i>batil</i> !	k-C2
Soal uraian no. 4 h. 156	<b>Kemukakan alasan</b> (dalil) <i>naqli</i> dan <i>aqlinya</i> bahwa jual-beli yang mengandung unsur kecurangan itu <b>hukumnya haram</b> !	k-C5
Soal uraian no. 5 h. 156	Kemukakan <b>perbedaan</b> antara perbankan konvensional dan perbankan <i>syari 'ah</i> !	k-C4
<b>BAB 10</b>		
Soal pilihan ganda no. 1 h. 178	Di antara <b>faktor yang melatarbelakangi</b> bangkitnya umat Islam pada abad ke-18 adalah ...	k-C2
Soal pilihan ganda no. 2 h. 179	Cara untuk mengubah pola pikir umat Islam dari keterbelakangan adalah pendidikan. Hal ini secara <b>jelas dikemukakan oleh ...</b>	f-C1
Soal pilihan ganda no. 3 h.179	Jamaludin Al-Afghani adalah <b>tokoh pembaru Islam dari Negara ...</b>	f-C1

				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

Soal pilihan ganda no. 4 h. 179	“Kekuasaan raja yang absolut harus dibatasi oleh syari’at, raja harus bermusyawarah dengan ulama’ dan intelektual”. <b>Gagasan ini dimunculkan oleh ...</b>	f-C1					✓
Soal pilihan ganda no. 5 h. 179	Ijtihad merupakan dasar penting dalam menafsirkan kembali ajaran Islam. Hal ini secara jelas <b>dikemukakan oleh ...</b>	f-C1					✓
Soal uraian no. 1 h. 179	Apa <b>alasan bangsa Eropa</b> menjajah Negara-negara Islam atau Negara berpenduduk mayoritas Islam?	k-C4					✓
Soal uraian no. 2 h. 179	Bagaimanakah <b>pemikiran</b> pembaruan yang digagas oleh Jamaluddin Al-Afghani?	k-C2					✓
Soal uraian no. 3 h. 179	Apa saja <b>usaha-usaha yang dilakukan</b> oleh Sayyid Ahmad Khan untuk memajukan umat Islam India di bidang iptek?	f-C2					✓
Soal uraian no. 4 h. 179	Apa <b>hikmah</b> memperlajari perkembangan Islam pada masa modern?	k-C2				✓	
Soal uraian no. 5 h. 179	Seperti apakah <b>contoh peristiwa</b> perkembangan Islam di bidang ilmu pengetahuan pada masa modern?	f-C2					✓
<b>BAB 11</b>							
Soal pilihan ganda no. 1 h. 194	Perilaku <b>toleransi</b> adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat <b>karena</b> ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 2 h. 194	Pada kalimat di bawah secara berurutan mengandung <b>hukum hukum bacaan:</b>	k-C3				✓	
Soal pilihan ganda no. 3 h. 194	Bentuk <b>toleransi</b> dalam perbedaan pendapat dapat <b>diwujudkan</b> dengan ....	k-C3					✓
Soal pilihan ganda no. 4 h. 194	<i>Q.S. Yunus/10: 41</i> <b>mengajarkan</b> pada kita, dalam menyikapi orang-orang yang mendustakan <i>al-Qur’an</i> , dengan <b>cara mengatakan</b> ....	k-C2					✓

Soal pilihan ganda no. 5 h. 194	Di bawah ini adalah beberapa <b>manfaat</b> dari toleransi antarumat beragama kecuali ....	k-C2
Soal uraian no. 1 h. 195	<b>Mengapa</b> kita harus berperilaku <b>toleransi</b> ?	k-C4
Soal uraian no. 2 h. 195	<b>Jelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah/5: 32!</b>	k-C2
Soal uraian no. 3 h. 195	Kemukakan <b>pendapatmu</b> jika ada pemimpin yang membiarkan adanya intoleransi!	m-C5
Soal uraian no. 4 h. 195	<b>Sebutkan hadis</b> yang menjelaskan pentingnya perilaku toleransi!	k-C2
Soal uraian no. 5 h. 195	<b>Mengapa</b> kita dianjurkan untuk <b>berkompetisi dalam kebaikan</b> ?	k-C4

			✓	
				✓
				✓
				✓
				✓
				✓

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
 NIM : 1903018034  
 Judul Buku Teks : PAI dan BP SMA Kelas XII  
 Bagian Buku Teks : Penilaian  
 Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

No. soal	Soal (Unsur yang dinilai)	Kode Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
<b>BAB 2</b>							
Soal pilihan ganda no. 1 h. 37	<b>Makna yang terkandung</b> dalam ayat tersebut adalah bahwa Allah Swt. yang sudah menciptakan segala sesuatu, dan Allah Swt. juga yang sudah menentukan ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 2 h. 37	<b>Akhlaq</b> yang diajarkan Agama Islam dalam <b>memahami</b> Qadha' dan Qadar adalah ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 3 h. 38	Pernyataan yang termasuk dalam <b>contoh ketentuan</b> dari takdir mubram adalah ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 4 h. 38	Tidak semua doa yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah Swt. Pernyataan di bawah ini <b>kemungkinan belum dikabulkannya</b> doa tersebut, kecuali ....	k-C2			✓		
Soal pilihan ganda no. 5 h. 38	Pernyataan di atas yang <b>tidak termasuk hikmah</b> beriman kepada Qada' dan Qadar adalah nomor ....	k-C2			✓		
Soal isian singkat no. a h. 38	Segala sesuatu yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt. atas manusia sudah ditentukan <b>sejak zaman</b> ....	f-C1					✓
Soal isian singkat no. b h. 38	Ketetapan dan ketentuan Allah Swt. atas manusia sudah <b>tertulis di</b> ....	f-C1					✓
Soal isian singkat no. c h. 38	Ketentuan dan ketetapan Allah swt. yang baru merupakan ketetapan belum terlaksana <b>disebut</b> ....	f-C1					✓
Soal isian singkat no. d h. 38	Suatu ketentuan Allah Swt. yang akan diberlakukan kepada makhluk-	f-C1					✓

	Nya, setelah terlahir ke dunia <b>disebut ....</b>				
Soal isian singkat no. e h. 39	Adapun yang <b>dimaksud</b> dengan <i>sunnatullah</i> adalah ....	f-C1			✓
Soal isian singkat no. f h. 39	Tanda-tanda kebesaran Allah Swt. yang terhampar di alam raya <b>disebut ....</b>	f-C1			✓
Soal isian singkat no. g h. 39	Permohonan atas segala sesuatu yang diinginkan manusia terhadap Allah Swt. <b>disebut ....</b>	f-C1			✓
Soal isian singkat no. h. 39	Kematian merupakan <b>contoh takdir ....</b>	k-C1			✓
Soal uraian no. 1 h. 39	Jelaskan hubungan antara takdir, ikhtiar, doa, dan tawakkal!	k-C4			✓
Soal uraian no. 2 h. 39	<b>Mengapa</b> manusia <b>diwajibkan</b> ikhtiar!	k-C4			✓
Soal uraian no. 3 h. 39	<b>Mengapa</b> Rasulullah Saw. dan sahabat utama beliau <b>tidak pernah mempersoalkan takdir?</b> Urutkan jawabanmu!	m-C4			✓
Soal uraian no. 4 h. 39	<b>Sebutkan 5 macam anugrah</b> Allah Swt. yang telah diberikan manusia sebagai bekal agar tidak salah dalam menempuh kehidupannya!	f-C2			✓
Soal uraian no. 5 h. 39	<b>Salinlah, terjemahkan, dan jelaskan kandungan</b> isi dari QS. <i>an-Najm/43:39-42?</i>	k-C2			✓
Soal uraian no. 6 h. 39	<b>Mengapa</b> manusia <b>harus</b> bertawakal? Jelaskan!	m-C4			✓
Soal uraian no. 7 h. 39	<b>Jelaskan manfaat</b> berdoa bagi orang beriman!	k-C2			✓
Soal uraian no. 8 h. 39	<b>Sebutkan fungsi</b> beriman kepada Qadha dan Qadar!	k-C2			✓
Soal uraian no. 9 h. 39	<b>Mengapa tidak semua</b> doa yang dipanjatkan selalu <b>dikabulkan</b> Allah Swt.? Jelaskan!	m-C4		✓	
Soal uraian no. 10 h. 39	<b>Kapan waktu yang tepat</b> untuk memanjatkan doa kepada Allah Swt.?	f-C1			✓
<b>BAB 3</b>					

Soal pilihan ganda no. 1 h. 57	Pada lafal <b>وَالْحَيْلَابُ</b> terdapat <b>hukum bacaan</b> ....	k-C3					✓
Soal pilihan ganda no. 2 h. 57	Potongan ayat di atas <b>artinya</b> ....	f-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 3 h. 57	<b>Arti</b> " <i>ulil albab</i> " ialah ....	f-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 4 h. 57	<b>Sikap yang tepat</b> terhadap ayat al-Qur'an adalah ....	k-C3					✓
Soal pilihan ganda no. 5 h. 57	Berikut ini <b>tidak termasuk</b> sikap seorang <i>ulil albab</i> yang tercantum dalam QS. Ali Imran/3:191 yaitu ....	k-C2			✓		
Soal uraian no. 1 h. 58	Jelaskan apa <b>saja yang harus dilakukan</b> oleh Umat Islam terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang fenomena alam? Jelaskan!	p-C2					✓
Soal uraian no. 2 h. 58	Berdasarkan analisismu, <b>jelaskan beberapa manfaat</b> diciptakannya semut!	m-C4					✓
Soal uraian no. 3 h. 58	Nyamuk yang biasanya terbang ternyata menjadi makanan cicak yang dapat terbang. <b>Jelaskan makna</b> di balik fakta tersebut!	m-C4					✓
Soal uraian no. 4 h. 58	<b>Jelaskan karakteristik</b> orang yang cerdas dalam pandangan Rasulullah saw!	k-C2					✓
Soal uraian no. 5 h. 58	<b>Jelaskan sikap dan perilaku</b> umat Islam yang sejalan dengan pola pikir kritis dan cerdas!	k-C3					✓
<b>BAB 8</b>							
Soal pilihan ganda no. 1 h. 172	Sebelum Islam datang, Perempuan tidak menerima harta warisan sedikit pun dengan dalih tidak memiliki kontribusi dalam membela kehormatan keluarga. Setelah Islam datang, sebagai agama <i>rahmatan lil alamin</i> , memberikan waris pada perempuan, <b>karena</b> ....	m-C4				✓	

Soal pilihan ganda no. 2 h. 172	Tidak semua harta peninggalan dapat dibagi kepada ahli waris. <b>Sebelum harta diwariskan</b> , harus dibersihkan dulu dari ....	p-C3				✓	
Soal pilihan ganda no. 3 h. 172	Menghitung warisan harus memahami apa yang disebut dengan <i>furudhul muqadarah</i> , yang <b>artinya</b> adalah ....	f-C2				✓	
Soal pilihan ganda no. 4 h. 172	Kelompok <b>penerima warisan</b> , ada yang digolongkan ke dalam <i>dzawil furudh</i> , ada juga yang dari ashabah, menurut bahasa <i>ashabah</i> berarti ....	f-C1					✓
Soal pilihan ganda no. 5 h. 173	Dekat tidaknya ahli waris, menentukan hak waris yang diperoleh. <b>Berikut ini ahli waris</b> yang tidak pernah hilang hak warisnya adalah ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 6 h. 173	Setiap ahli waris memiliki bagian yang berbeda tergantung dekat tidaknya dengan yang meninggal. Dan ahli waris yang mendapat <b>bagian 2/3 adalah</b> ....	p-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 7 h. 173	Kedekatan nasab, sangat memberi arti tentang bagian yang diterima. Salah satu ahli waris berikut ini <b>yang termasuk dalam ashabah binnafsi</b> adalah ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 8 h. 173	<b>Terjemahan yang tepat</b> untuk kalimat yang di atas adalah ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 9 h. 174	Apabila kelompok ahli waris laki-laki semuanya masih ada, <b>yang berhak</b> mendapat bagian harta <b>warisan</b> adalah ....	p-C3					✓
Soal pilihan ganda no. 10 h. 174	Adanya hukum waris memberikan keadilan bagi kehidupan manusia. Pernyataan di bawah ini merupakan <b>hikmah adanya hukum waris</b> , kecuali ....	k-C2				✓	
Soal isian singkat huruf a h. 174	<b>Memahami konsep</b> ahli waris akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap ....	k-C2					✓

Soal isian singkat huruf b h. 174	<b>Memahami konsep</b> waris akan mendidik diri kita untuk ....	k-C2					✓
Soal isian singkat huruf c h. 174	<b>Memahami konsep</b> waris akan menumbuhkan perilaku mulia antara lain adalah ....	k-C2					✓
Soal isian singkat huruf d h. 174	Kemaslahatan ummat adalah unsur utama dalam menentukan <b>gugurnya hak</b> seseorang untuk mendapatkan harta warisan, yaitu ....	k-C2					✓
Soal isian singkat huruf e h. 174	Tuan X wafat, ahli warisnya ibu, bapak, 1 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Harta warisannya berupa sawah seluas 9600 m <sup>2</sup> , maka bagian masing-masing adalah ....	p-C3					✓
Soal uraian no. 1 h. 174	<b>Hal-hal apa</b> saja yang perlu dilakukan sebelum harta warisan dibagikan?	p-C2					✓
Soal uraian no. 2 h. 174	<b>Kapan</b> harta warisan dapat dibagi menurut QS. an-Nisa'/4:117?	k-C2					✓
Soal uraian no. 3 h. 174	Apakah <b>perbedaan</b> antara <i>ashabah binnafsi</i> , <i>bilgair</i> , dan <i>ma'al gair</i> serta berikan contohnya? Jelaskan!	k-C4					✓
Soal uraian no. 4 h. 174	<b>Langkah apa saja</b> yang harus diperhatikan sebelum menghitung pembagian waris?	p-C2					✓
Soal uraian no. 5 h. 174	Indonesia memakai beberapa hukum waris. <b>Kemukakan hukum</b> waris menurut adat Indonesia? Jelaskan!	k-C4					✓
<b>BAB 9</b>							
Soal pilihan ganda no. 1 h. 209	<b>Menurut teori</b> Mekah, Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7, bukan abad 13, pernyataan di bawah ini merupakan buktinya, kecuali ....	k-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 2 h. 209	Kegiatan di bawah ini yang tidak termasuk <b>strategi penyebaran</b> dakwah Islam di Indonesia adalah ....	p-C2					✓
Soal pilihan ganda no. 3 h. 209	Munculnya beberapa kerajaan Islam di Indonesia, menunjukkan bahwa Islam begitu mudah diterima oleh	k-C2					✓



	masyarakat melalui pendekatan akulturasi budaya. Berikut ini yang <b>bukan termasuk akulturasi</b> budaya adalah ....					
Soal pilihan ganda no. 4 h. 210	Syarif Hidayatullah adalah salah seorang wali yang <b>berdakwah dan berkedudukan di ....</b>	f-C1				✓
Soal pilihan ganda no. 5 h. 210	<b>Gerakan pembaharu Islam</b> yang berfokus kepada pemberantasan syirik dan bid'ah adalah ....	f-C1				✓
Soal isian singkat no. 1 h. 210	<b>Menghargai jasa para</b> pahlawan muslim yang telah mengorbankan segalanya demi tersebarnya syiar Islam merupakan ....	p-C2			✓	
Soal isian singkat no.2 h. 210	<b>Memahami dan menganalisis</b> sumber-sumber sejarah untuk mendapatkan informasi terkini dan valid mengenai sejarah Islam diperlukan ....	p-C2			✓	
Soal isian singkat no.3 h. 210	Sikap dan perilaku para dai pada masa permulaan masuknya Islam di Indonesia perlu dicontoh oleh para dai masa kini <b>karena</b> ....	m-C4			✓	
Soal isian singkat no.4 h. 210	Sebagai seorang muslim maka semua aktivitas dalam hidup (pernikahan, perdagangan, kesenian, dan lain-lain) harus dijadikan sebagai sarana dakwah, <b>karena</b> ....	m-C4			✓	
Soal isian singkat no.5 h. 210	Menjadi dai yang mukhlis (ikhlas), tanpa mengukur jerih payah dalam <b>berdakwah</b> dengan penghasilan dalam kehidupan yang serba materi merupakan ....	m-C4				✓
Soal uraian no. 1 h. 210	<b>Mengapa</b> terjadi <b>perbedaan</b> tentang sejarah awal masuknya agama Islam ke Nusantara?	m-C4				✓
Soal uraian no. 2 h. 210	<b>Apa yang kalian ketahui</b> tentang perkampungan “Baros” di pesisir Sumatera dalam konteks sejarah masuknya agama Islam ke Indonesia?	m-C2				✓
Soal uraian no. 3 h. 211	Secara global kita menyatakan bahwa agama Islam tersebar di	m-C4				✓

	Nusantara secara damai. Bagaimana kalian <b>menjelaskan makna</b> “damai” tersebut dalam kasus penaklukan bersenjata, pertempuran antar kejayaan Islam, atau bahkan perang saudara karena berebut kekuasaan, seperti yang terjadi di kerajaan Demak? Uraikan jawaban kalian dengan menganalisis latar belakang kasus-kasus tersebut!					
Soal uraian no. 4 h. 211	Agama Islam disebarkan melalui berbagai jalur/metode. Jalur apa yang menurut kalian paling cocok untuk digunakan dalam strategi dakwah dalam konteks abad digital seperti saat ini? <b>Jelaskan alasan kalian!</b>	m-C5				✓
Soal uraian no. 5 h. 211	<b>Nilai keteladanan</b> apa saja yang dapat kamu ambil dari para mubaligh pada masa awal datangnya Islam di nusantara?	k-C4				✓
<b>BAB 11</b>						
Soal pilihan ganda no. 1 h. 275	Bekerja keras berarti berusaha atau berikhtiar secara sungguh-sungguh, dengan kata lain bekerja keras adalah bekerja dengan gigih dan sungguh-sungguh untuk mencapai suatu yang dicita-citakan <b>merupakan sikap ....</b>	k-C2				✓
Soal pilihan ganda no. 2 h. 275	<b>Tanggung jawab</b> itu bukan saja terhadap apa diperbuatnya akan tetapi melebar sampai ....	k-C2				✓
Soal pilihan ganda no. 3 h. 275	<b>Empat prinsip</b> yang harus dimiliki seorang muslim dalam bekerja dan bertanggung jawab adalah seperti berikut, kecuali ....	k-C2				✓
Soal pilihan ganda no. 4 h. 276	<b>Orang yang bekerja keras</b> adalah orang yang dapat memanfaatkan waktunya dengan baik dengan mengatur waktunya ....	k-C2			✓	
Soal pilihan ganda no. 5 h. 276	Berikut ini yang <b>tidak</b> termasuk sikap perilaku orang yang bertanggung jawab adalah ....	k-C2				✓

Soal isian singkat no. 1 h. 276	<b>Memahami makna</b> bekerja keras akan menumbuhkan sikap ....	k-C2					✓
Soal isian singkat no. 2 h. 276	<b>Memahami makna</b> tanggung jawab akan menumbuhkan sikap perilaku sehari-hari ....	k-C2					✓
Soal isian singkat no. 3 h. 276	<b>Keterkaitan</b> antara bekerja keras dan tanggung jawab akan menghasilkan ....	k-C2					✓
Soal isian singkat no. 4 h. 276	<b>Contoh</b> orang yang bekerja keras dan bertanggung jawab ....	k-C2					✓
Soal isian singkat no. 5 h. 276	<b>Tuntutan era global</b> mendorong seorang muslim harus ....	k-C2			✓		
Soal uraian no. 1 h. 276	<b>Jelaskan apa saja yang harus dilakukan</b> oleh umat Islam terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan tentang kewajiban bekerja keras dan tanggung jawab dalam setiap aktivitas!	k-C2					✓
Soal uraian no. 2 h. 276	Berdasarkan analisis kalian, jelaskan beberapa <b>manfaat</b> dari bekerja keras dan bertanggung jawab!	k-C4					✓
Soal uraian no. 3 h. 276	Nyamuk yang biasa terbang ternyata menjadi makanan cicak yang tidak bisa terbang. <b>Coba kalian analisis maknanya</b> di balik fakta tersebut!	m-C4					✓
Soal uraian no. 4 h. 276	<b>Jelaskan karakteristik</b> orang yang bekerja keras dan bertanggung jawab!	k-C2					✓
Soal uraian no. 5 h. 276	<b>Jelaskan sikap dan perilaku</b> umat Islam yang sejalan dengan ajaran Islam tentang kewajiban bekerja keras dan bertanggung jawab!	k-C2					✓

## Lampiran 6

## Distribusi Muatan Level Kognitif pada Materi dalam Buku Teks Berdasarkan Kelas

Bab	Aspek	Faktual						Konseptual						Prosedural						Metakognitif						Total Penugasan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	
<b>Kelas X</b>																										
1	Akidah	1	20	1	0	0	0	10	34	1	0	0	0	1	10	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	80
2	Akhlak	1	3	0	0	0	0	4	21	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	36
5	SPI	1	53	0	0	0	0	1	9	0	1	0	0	1	4	4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	75
8	Fiqih	0	12	0	0	0	0	9	39	1	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	73
11	QH	2	2	0	0	0	0	10	28	2	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	50
Jumlah		5	90	1	0	0	0	34	131	4	2	0	0	2	34	4	0	0	0	0	4	0	0	3	0	314
<b>Kelas XI</b>																										
1	Akidah	9	5	0	0	0	0	13	12	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	46
4	Akhlak	2	8	0	0	0	0	13	13	0	0	2	0	2	2	1	0	0	0	0	0	1	3	0	0	47
9	Fiqih	5	15	0	0	0	0	12	32	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	70
10	SPI	12	40	0	0	0	0	1	18	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	76
11	QH	2	3	0	0	0	0	5	18	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	2	0	36
Jumlah		30	71	0	0	0	0	44	93	1	4	2	0	2	7	6	0	0	0	0	1	1	5	8	0	275
<b>Kelas XII</b>																										
2	Akidah	3	1	0	0	0	0	2	49	0	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	1	0	63
3	QH	5	1	0	0	0	0	3	23	1	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	4	0	0	43
8	Fiqih	1	8	0	0	0	0	9	24	13	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	60
9	SPI	1	19	0	0	0	0	1	3	0	2	1	0	1	7	2	0	0	0	0	1	0	1	3	0	42
11	Akhlak	3	4	0	0	0	0	3	27	0	6	1	0	0	0	4	0	0	0	0	2	0	2	0	0	52
Jumlah		13	33	0	0	0	0	18	126	14	12	5	0	1	8	10	0	0	0	0	8	0	7	5	0	260
<b>Σ</b>		<b>48</b>	<b>194</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>96</b>	<b>350</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>49</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>849</b>

## Lampiran 7

## Distribusi Muatan Level Kognitif pada Penugasan dalam Buku Teks Berdasarkan Kelas

Bab	Aspek	Faktual						Konseptual						Prosedural						Metakognitif						Total Penugasan						
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6							
<b>Kelas X</b>																																
1	Akidah	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
2	Akhlak	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3
5	SPI	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
8	Fiqih	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
11	QH	0	0	0	0	0	0	4	2	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	10
Jumlah		3	0	0	0	0	0	4	11	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	2	0	24
<b>Kelas XI</b>																																
1	Akidah	0	0	0	0	0	0	0	13	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	16
4	Akhlak	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	5
9	Fiqih	3	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	13
10	SPI	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3
11	QH	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	9
Jumlah		3	0	0	0	1	0	0	24	0	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0	46
<b>Kelas XII</b>																																
2	Akidah	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	5
3	QH	1	0	0	0	0	0	1	7	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	12
8	Fiqih	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
9	SPI	3	1	0	0	1	0	0	6	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
11	Akhlak	0	0	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Jumlah		4	1	0	0	1	0	2	20	1	8	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	42
$\Sigma$		10	1	0	0	2	0	6	55	1	18	1	1	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	0	0	0	1	13	0	112

## Lampiran 8

## Distribusi Muatan Level Kognitif pada Penilaian dalam Buku Teks Berdasarkan Kelas

Bab	Aspek	Faktual						Konseptual						Prosedural						Metakognitif						Total Soal						
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C1	C2	C3	C4	C5	C6							
<b>Kelas X</b>																																
1	Akidah	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
2	Akhlak	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
5	SPI	0	0	0	0	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
8	Fiqih	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
11	QH	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>25</b>
<b>Kelas XI</b>																																
1	Akidah	1	0	0	0	0	0	1	2	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10
4	Akhlak	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10
9	Fiqih	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
10	SPI	4	2	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
11	QH	0	0	0	0	0	0	0	5	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>50</b>
<b>Kelas XII</b>																																
2	Akidah	8	1	0	0	0	0	1	8	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	23
3	QH	0	2	0	0	0	0	0	2	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	10
8	Fiqih	1	0	0	0	0	0	0	9	0	2	0	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20
9	SPI	2	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	5	1	0	0	0	0	0	0	15
11	Akhlak	0	0	0	0	0	0	0	13	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	15
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>34</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>83</b>
<b>Σ</b>		<b>17</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>59</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>158</b>

Lampiran 9 :

Sebaran Muatan HOTS dan LOTS pada Materi Buku Teks ditinjau dari Aspek PAI

Aspek	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
QH	Faktual	9	6	0	0	0	0	15
	Konseptual	18	69	4	3	0	0	94
	Prosedural	0	6	4	0	0	0	10
	Metakogniti	0	3	0	5	2	0	10
	Jumlah	27	84	8	8	2	0	129
SPI	Faktual	14	112	0	0	0	0	126
	Konseptual	3	30	0	4	1	0	38
	Prosedural	2	13	6	0	0	0	21
	Metakogniti	0	2	0	1	5	0	8
	Jumlah	19	157	6	5	6	0	193
Akidah	Faktual	13	26	1	0	0	0	40
	Konseptual	25	95	1	2	1	0	124
	Prosedural	1	11	4	0	0	0	16
	Metakogniti	0	5	0	0	4	0	9
	Jumlah	39	137	6	2	5	0	189
Akhlak	Faktual	6	15	0	0	0	0	21
	Konseptual	20	61	0	6	3	0	90
	Prosedural	2	7	5	0	0	0	14
	Metakogniti	0	2	1	5	2	0	10
	Jumlah	28	85	6	11	5	0	135
Fiqih	Faktual	6	35	0	0	0	0	41
	Konseptual	30	95	14	3	2	0	144
	Prosedural	0	12	1	0	0	0	13
	Metakogniti	0	1	0	1	3	0	5
	Jumlah	36	143	15	4	5	0	203

Keterangan:  
 : Area HOTS

Lampiran 10 :

Sebaran Muatan HOTS dan LOTS pada Penugasan Buku Teks ditinjau dari Aspek PAI

Aspek	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
QH	Faktual	1	0	0	0	0	0	1
	Konseptual	5	13	0	8	0	1	27
	Prosedural	0	0	0	0	0	0	0
	Metakognitif	0	0	0	1	2	0	3
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>31</b>
SPI	Faktual	5	1	0	0	2	0	8
	Konseptual	0	8	0	1	1	0	10
	Prosedural	0	1	0	0	0	0	1
	Metakognitif	0	0	0	0	1	0	1
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>20</b>
Akidah	Faktual	0	0	0	0	0	0	0
	Konseptual	0	21	0	2	0	0	23
	Prosedural	0	0	0	0	0	0	0
	Metakognitif	0	0	0	0	2	0	2
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>25</b>
Akhlak	Faktual	0	0	0	0	0	0	0
	Konseptual	1	5	0	3	0	0	9
	Prosedural	0	0	0	0	0	0	0
	Metakognitif	0	0	0	0	4	0	4
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>13</b>
Fiqih	Faktual	4	0	0	0	0	0	4
	Konseptual	0	8	1	4	0	0	13
	Prosedural	0	1	0	0	1	0	2
	Metakognitif	0	0	0	0	4	0	4
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>23</b>

Keterangan:  
 : Area HOTS



Lampiran 11 :

Sebaran Muatan HOTS dan LOTS pada Penilaian Buku Teks ditinjau dari Aspek PAI

Aspek	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
QH	Faktual	0	4	0	0	0	0	4
	Konseptual	0	9	5	2	0	0	16
	Prosedural	0	1	1	0	0	0	2
	Metakognitif	0	0	0	2	1	0	3
	Jumlah	0	14	6	4	1	0	25
SPI	Faktual	6	2	0	0	0	0	8
	Konseptual	1	8	0	3	0	0	12
	Prosedural	0	3	0	0	0	0	3
	Metakognitif	0	1	0	5	1	0	7
	Jumlah	7	14	0	8	1	0	30
Akidah	Faktual	9	1	0	0	0	0	10
	Konseptual	2	12	0	4	1	0	19
	Prosedural	0	5	0	0	0	0	5
	Metakognitif	0	0	0	3	1	0	4
	Jumlah	11	18	0	7	2	0	38
Akhlak	Faktual	1	0	0	0	0	0	1
	Konseptual	2	16	1	2	0	0	21
	Prosedural	1	1	3	0	0	0	5
	Metakognitif	0	0	0	2	1	0	3
	Jumlah	4	17	4	4	1	0	30
Fiqih	Faktual	1	2	0	0	0	1	4
	Konseptual	0	14	1	3	1	0	19
	Prosedural	1	5	4	1	0	0	11
	Metakognitif	0	0	0	1	0	0	1
	Jumlah	2	21	5	5	1	1	35

Keterangan:

Area HOTS

## Lampiran 12 : Surat Penunjukan Validator

### SURAT PERMOHONAN

Semarang, 1 Juli 2022

Perihal : Permohonan Validasi Isi Instrumen Penelitian

Kepada Yth.

**Dr. Karnadi, M.Pd.**

di Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis atas nama mahasiswa:

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna

NIM : 1903018034

Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Alamat : PPTQ Al-Hikmah Rt 07/Rw 01 Tugurejo Tugu Semarang

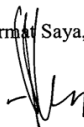
Judul Tesis : Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak bersedia menjadi *expert judgement* pada instrumen penelitian berikut.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Hormat Saya,



**Dr. Ikrom, M.Ag.**  
**NIP. 196503291994031002**

## SURAT PERMOHONAN

Semarang, 1 Juli 2022

Perihal : Permohonan Validasi Isi

Kepada Yth.

**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.**

di Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis atas nama mahasiswa:

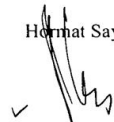
Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Alamat : PPTQ Al-Hikmah Rt 07/Rw 01 Tugurejo Tugu Semarang  
Judul Tesis : Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya bapak bersedia menjadi *expert judgement* pada instrumen penelitian berikut.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Hormat Saya,



**Dr. Ikhrom, M.Ag.**  
NIP. 196503291994031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185  
 www.fik.walisongo.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Karnadi, M.Pd.**  
NIP : 19680317 199403 1 003

Telah membaca dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA”, yang dibuat oleh:

Nama : Siti Fatimatz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini menyatakan bahwa instrumen tersebut:

✓ Layak  
Layak dengan catatan sebagaimana terlampir  
Tidak layak

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9 November 2022  
Validator,

**Dr. Karnadi, M.Pd.**  
NIP. 19680317 199403 1 003

### Catatan Validator

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Munta  
NIM : 1903018034  
Jurusan : S2-PAI  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Validator : Dr. Karnadi, M.Pd.

#### 1. Bagian penugasan

- Mengidentifikasi kutipan tajwid dalam ayat Al Qur'an termasuk c4 (menganalisis)

#### 2. Bagian penilaian

- Penilaian kelas X bab 11 no.2 dan no.3 termasuk dalam c2 (memahami)
- Penilaian kelas XI bab 1 no.3 pilihan ganda termasuk dalam level c3 (mengevaluasi)
- Penilaian kelas XI bab 1 no.2 uraian termasuk dalam c4 (menganalisis)
- Penilaian kelas XI bab 1 no.4 uraian termasuk dalam level c4 (menganalisis)
- Penilaian kelas XI bab 9 no.1 pilihan ganda termasuk dalam level c3 (menerapkan)
- Penilaian kelas XII bab 2 no.4 pilihan ganda termasuk dalam level c2 (memahami)
- Penilaian kelas XII bab 2 no.5 pilihan ganda termasuk dalam level c2 (memahami)
- Penilaian kelas XII bab 3 no.5 pilihan ganda termasuk dalam level c2 (memahami)
- Penilaian kelas XII bab 11 no.4 pilihan ganda termasuk dalam level c2 (memahami)
- Penilaian kelas XII bab 11 no.5 isian singkat termasuk dalam level c2 (memahami)

Semarang, 9 November 2022  
Validator,



**Dr. Karnadi, M.Pd.**  
NIP. 19680317 199403 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185  
www.fitk.walisongo.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.**  
NIP : 19730710 200501 1 004

Telah membaca dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA”, yang dibuat oleh:

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini menyatakan bahwa instrumen tersebut:

- Layak
- Layak dengan catatan sebagaimana terlampir
- Tidak layak

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 November 2022  
Validator,

**Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19730710 200501 1 004

Catatan Validator

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Jurusan : S2-PAI  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Validator : Dr. Agus Sutiyono, M.Ag. M.Pd.

1. Penjelasan tentang 'Marketing Business Finance & Accounting'

2. Penyederhanaan tabel pada informasi

3. Konsep aspek awal & sub variabel

Semarang, 10 November 2022  
Validator,



Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19730710 200501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl Prof Dr Hamka Kampus II Ngahyan Telp (024)7601295 Semarang 50185  
www.fik.walisongo.ac.id

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Ikhrom, M.Ag.**  
NIP : 19650329 199403 1 002

Telah membaca dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul "Muatan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) dalam Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA", yang dibuat oleh:

Nama : Siti Fatimatuz Zahroil Muna  
NIM : 1903018034  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan instrumen ini menyatakan bahwa instrumen tersebut:

- Layak  
 Layak dengan catatan sebagaimana terlampir  
 Tidak layak

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 November 2022

Validator,

**Dr. Ikhrom, M.Ag.**

NIP. 19650329 199403 1 002



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Fatimatuz Zahroil Muna
2. Tempat tanggal lahir : Jepara, 30 April 1998
3. Alamat Rumah : Dukuh Penggung Desa Gemiring Lor,  
Gemiring Lor, Nalumsari, Kab. Jepara,  
Nalumsari, Jawa Tengah, ID, 59466
4. Hp : 085700476573
5. E-mail : munazahroil@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Bina Putra Gemiring Lor
  - b. MI al-Huda Gemiring Lor
  - c. SMP Terpadu Hadziqiyah Gemiring Lor
  - d. MA Sabilul Ulum Mayong
  - e. S1 UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ an-Nur Penggung
  - b. Madrasah Diniyah Tarbiyatul Athfal
  - c. Ma'had al-Jamiah Walisongo
  - d. PPTQ al-Hikmah Tugurejo

Semarang, 22 November 2022



**Siti Fatimatuz Zahroil Muna**  
NIM. 1903018034